BUMN UNTUK INDONESIA

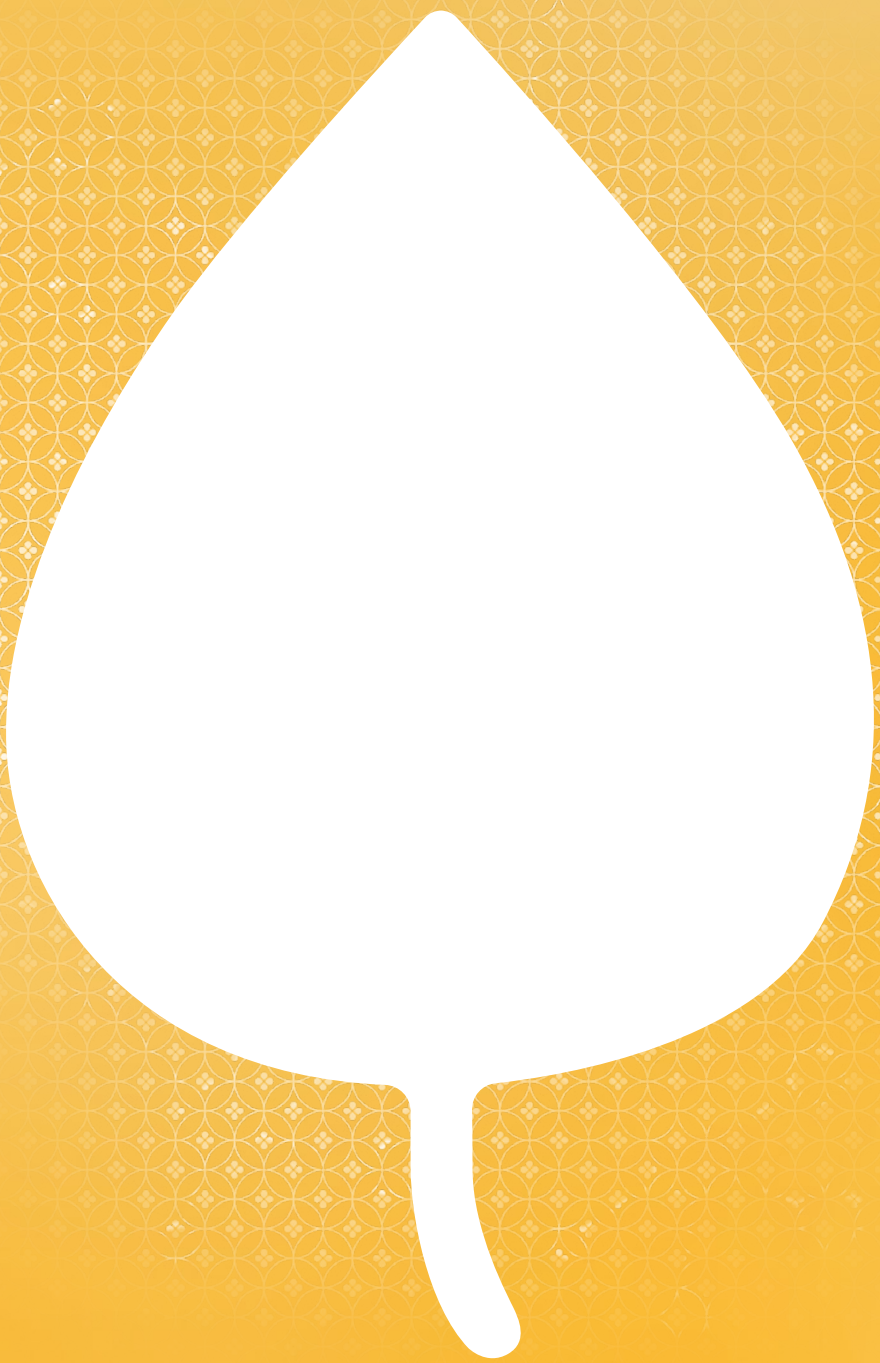
ID FOOD
Quality for Everyone



TOGETHER BUILDING SUSTAINABLE FOOD SOVEREIGNTY

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainable Report




ID FOOD
Quality for Everyone
Dapur Makan Sehat Bergizi
Bantuan Pangan
Penanggulangan Stunting
ID FOOD
Quality for Everyone
Per man Mangrove


WRT

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun 2024

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Mengawali perjalanan sejak tahun 1885, pada tahun 2022 ID FOOD resmi menjadi Holding BUMN Pangan yang beranggotakan 16 (enam belas) anak perusahaan. Holding ini dibentuk dalam rangka memperkuat kemandirian industri pangan nasional, meningkatkan ketersediaan produk dan menciptakan inovasi bersama dalam penyediaan produk pangan.

With its journey beginning in 1885, ID FOOD was officially established in 2022 as the State-Owned Enterprise (SOE) Food Holding, comprising 16 (sixteen) subsidiary companies. This holding was formed to strengthen the independence of the national food industry, enhance product availability, and foster collaborative innovation in food supply and distribution.

Jakarta, Mei 2025 / May 2025
Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) /
On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Budi Santoso
Komisaris Utama /
President Commissioner

Sis Apik Wijayanto
Direktur Utama /
President Director

Penjelasan Tema

Theme Explanation



2024

Terobosan untuk Kedaulatan Pangan
Breakthrough for Food Sovereignty

Sebagai BUMN Holding Pangan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD berkomitmen membangun ketahanan pangan nasional melalui kolaborasi erat dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan mengembangkan sistem pertanian dan produksi pangan yang berkelanjutan dengan melibatkan komunitas lokal, petani, peternak, nelayan dan UMKM. Dengan dukungan penuh dari Pemerintah dan mitra bisnis, ID FOOD menciptakan ekosistem pangan yang terintegrasi.

Penguatan kemitraan dengan petani terus diperkuat dengan mengedukasi penerapan praktik pertanian berkelanjutan yang meningkatkan produktivitas dan kesehatan tanah. Pemanfaatan material organik yang berasal dari limbah pertanian, implementasi dosis pemupukan berimbang, efisiensi energi dan perbaikan pengelolaan air guna mencapai hasil produksi yang optimal.

ID FOOD senantiasa menjaga standar tertinggi dalam keamanan dan kualitas pangan untuk memastikan kepercayaan dan kepuasan konsumen. Melalui produk yang dihasilkan, ID FOOD berpartisipasi dalam program - program sosial yang mendukung ketahanan pangan dan akses ke makanan bergizi. Program penyaluran bantuan stunting untuk keluarga rawan stunting di seluruh Indonesia. Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), distribusi pangan hingga ke pelosok tanah air serta stabilisasi harga pangan melalui Gerakan Pasar Murah (GPM) serta penyaluran Bansos.

Perusahaan memprioritaskan pembelian bahan baku dari pemasok lokal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Penyerapan hasil-hasil pertanian, peternakan dan perikanan untuk meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan. Melalui Visi yang telah dicanangkan, ID FOOD mengembangkan strategi jangka panjang guna memastikan ketahanan pangan nasional dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Bersama ID FOOD membangun masa depan pangan yang lebih hijau dan sehat.

As the State-Owned Enterprise (SOE) Food Holding, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD is committed to strengthening national food security through close collaboration with stakeholders. The Company develops sustainable agricultural and food production systems by engaging local communities, including farmers, livestock breeders, fishers, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). With strong support from the Government and business partners, ID FOOD is creating an integrated food ecosystem.

Partnerships with farmers continue to be reinforced by promoting the adoption of sustainable agricultural practices that enhance productivity and soil health. This includes the use of organic materials derived from agricultural waste, the application of balanced fertilizer doses, energy efficiency measures, and improved water management practices to achieve optimal production outcomes.

ID FOOD is committed to maintaining the highest standards of food safety and quality to ensure consumer trust and satisfaction. Through its products, ID FOOD actively participates in social programs that support food security and access to nutritious food. These include stunting assistance programs for vulnerable families across Indonesia, the Government Food Reserve (CPP) program, food distribution to remote regions, and price stabilization efforts through the Affordable Market Movement (Gerakan Pasar Murah / GPM) and social assistance distribution.

The Company prioritizes sourcing raw materials from local suppliers to support sustainable economic growth. By absorbing agricultural, livestock, and fishery products, ID FOOD enhances inclusivity and economic participation of farmers, livestock breeders, and fishers. Guided by its established vision, ID FOOD is developing long-term strategies to ensure national food security while creating a lasting positive impact on the environment, society, and economy. Together with ID FOOD, we are building a greener and healthier food future.



Daft

ar Isi



Daft

ar Isi



Daft

ar Isi





Bab/Chapter **1**

Kilas Kinerja

Performance Review

Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) mencapai 107,53% dari target, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga tingkat keselamatan penerbangan

The Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) reached 107.53% of the target, demonstrating the Company's success in maintaining aviation safety standards.

20 **Halaman /** pages → 42-61



Pencapaian Kinerja Ekonomi

Economic Performance Achievements (OJK B.1) (OJK F.26)

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024 RKAP Target	2024	2023	2022
Segmen Industri Tebu (gula) **Sugarcane Industry Segment (Sugar)**	Ton	296.447	307.072	262.640	264.907
Segmen Industri Tebu (tetes) **Sugarcane Industry Segment (Molasses)**	Ton	207.822	242.934	190.814	197.550
Segmen Kelapa Sawit (CPO) **Palm Oil Industry Segment (CPO)**	Ton	12.710	3.767	13.553	19.381
Segmen Kelapa Sawit (PK) **Palm Oil Industry Segment (Palm Kernel/PK)**	Ton	2.892	890	3.626	4.873
Segmen Industri Perkebunan Karet **Rubber Plantation Industry Segment**	Ton	22	32	21	171
Segmen Industri Perkebunan Teh **Tea Plantation Industry Segment**	Ton	2.928	2.581	2.421	2.590
Segmen Industri Alat Kesehatan **Medical Equipment Industry Segment**					
Produksi Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) Production of Disposable Syringes	Pcs	45.436.560	1.755.600	7.449.200	34.430.900
Produksi Kondom Production of Condoms	Pcs	-	16	12.277	54.196
Segmen Industri Manufaktur Lainnya **Other Manufacturing Industry Segment**					
Produksi Karung Plastik Production of Plastic Sacks	Lembar / sheet	52.120.500	32.631.777	29.818.324	40.643.704
Produksi Kantong Plastik Production of Plastic Bags	Lembar / sheet	49.135.000	23.836.400	26.065.443	33.050.522
Segmen Industri Pertanian **Agriculture Industry Segment**					
Produksi Benih Padi Production of Rice Seeds	Ton	15.539	4.033	9.070	11.707
Produksi Beras Rice Production	Ton	20.230	3.547	8.653	13.223
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales	Ton			170.088	204.530
Segmen Industri Peternakan **Livestock Industry Segment**					

Uraian *Description*	**Satuan** *Unit*	**2024 RKAP Target**	**2024**	**2023**	**2022**
Produksi DOC Parent Stock Production of Parent Stock DOC	Ekor / Head	1.215.828	753.445	1.006.188	1.630.153
Produksi DOC Final Stock Production of Final Stock DOC	Ekor / Head	18.705.354	16.078.810	6.482.681	12.167.468
Produksi Pakan Ayam Chicken Feed Production	Ton	7.014.508		842	597
Penjualan Fattening Domba Kurban Sales of Fattened Sacrificial Sheep	Ekor / Head	7.000		5.045	1.474
Penjualan Fattening Sapi Sales of Fattened Cattle	Ekor / Head	10.200		465	4.495
Penjualan karkas sapi dan ayam Sales of Beef and Chicken Carcasses	Ton	3.100		5.722	247
Penjualan produk olahan Sales of Processed Products	pack	1.050.000		5.063.449	366.000
Segmen Industri Perikanan **Fishing Industry Segment**					
Produksi Ikan Fish Production	Ton	13.492	6.753	13.155	11.193
Produksi Pakan Ikan Fish Feed Production	Ton	3.000	902	2.194	801
Segmen Industri Garam **Salt Industry Segment**					
Produksi Garam Bahan Baku Raw Salt Production	Ton	320.000	270.793	319.919	65.040
Produksi Garam Olahan Refined Salt Production	Ton	74.057	56.861	54.831	40.278
Pendapatan / Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	19.555.625	18.358.510	15.237.990	15.788.293
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan **Profit/(Loss) for the Year**	Juta Rupiah / Million Rupiah	157.586	92.347	233.858	(297.922)
Jumlah Komoditas Pertanian Padi yang diserap / Volume of Absorbed Rice Agricultural Commodities	Ton	20.230	15.322,32	21.441,41	21.922,96
Jumlah Komoditas Pertanian Padi yang diserap / Volume of Absorbed Rice Agricultural Commodities	Juta Rupiah / Million Rupiah	131.757,99	99.809,59	149.939,78	151.093,04



Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Achievement

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Penggunaan Listrik / Electricity Consumption	Giga Joule (GJ)	138.061,47	133.651,30	149.956,592
Penggunaan BBM / Fuel Consumption	Giga Joule (GJ)	59.487,40	56.736,24	41.654,609
Intensitas energi / Energy Intensity	Giga Joule (GJ)/ton	8,93	9,13	Belum dilakukan pengukuran / No measurements have been taken yet
Penggunaan Air / Water Consumption	Megaliter (ML)	893.164,51	927.060,52	17.445.749
Jumlah efluen / Total Effluent Discharge	Megaliter (ML)	255.436	232.593	Belum dilakukan pengukuran / No measurements have been taken yet
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / Greenhouse Gas (GHG) Emissions				
Cakupan 1 (Langsung) / Scope 1 (Direct Emissions)	ton CO_2eq	135.208,12	113.845,08	5.792.275,14
Cakupan 2 (Tidak Langsung) / Scope 2 (Indirect Emissions from Energy Use)	ton CO_2eq	30.027,59	29.609,63	Belum dilakukan pengukuran / No measurements have been taken yet
Cakupan 3 (Tidak Langsung Lainnya) / Scope 3 (Other Indirect Emissions)	ton CO_2eq	81.882,59	104.715,42	Belum dilakukan pengukuran / No measurements have been taken yet
Volume Limbah / Waste Volume				
Limbah B3 / Hazardous Waste	Metrik ton / Metric Tons	29,05	9,84	4,905
Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste (Non-B3 Waste)	Metrik ton / Metric Tons	835.065,862	764.701,35	248.746,6
Investasi lingkungan / Environmental Investment	Rp Miliar / Billion Rupiah	2,11	1,77	0,434
Pelestarian lingkungan / Environmental Conservation				
Luas Area Penghijauan / Green Area Coverage	hektare	5,86	3,89	1,20
Dana Pelestarian Alam / Nature Conservation Funding	Rp Miliar / Billion Rupiah	0,13	0,066	0,024

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024 RKAP Target	2024	2023	2022
Produk Ramah Lingkungan / Eco-friendly Products	Produk / Products	Pupuk Bioratu: 1.500 ton / Bioratu Fertilizer: 1,500 tons PTOC: 1.200.000 Lt	Bioratu Pupuk Majemuk Hayati: 163,325 ton / Bioratu Compound Biofertilizer: 163,325 tons PTOC: 36.666 Lt	Pembenah Tanah Organik Cair (PTOC) / Liquid Organic Soil Conditioner (PTOC)	Biopackaging

*Catatan terjadi perubahan data pada tahun 2023 dan 2022 karena penyesuaian ruang lingkup anak perusahaan yang disertakan
Note: Data adjustments for 2023 and 2022 have been made due to changes in the scope of subsidiaries included in the reporting.

Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Achievement

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan / Employment				
Jumlah Pegawai Disabilitas Number of Employees with Disabilities	Orang / People	14	14	Tidak dihitung / Not counted
Jumlah Pegawai Papua/ Indonesia Timur Number of Employees from Papua/Eastern Indonesia	Orang / People	34	21	Tidak dihitung / Not counted
% Talent Perempuan Percentage of Female Talent	%	16	18,7	18,12
Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	%	39	41	Tidak dihitung / Not counted
Tingkat Turnover Employee Turnover Rate	%	52	38	Tidak dihitung / Not counted
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Training Hours per Employee	Jam pelatihan/tahun Training Hour/Year	16,1	12,2	Tidak dihitung / Not counted



Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Rasio Remunerasi Karyawan entry level terhadap UMK Entry-Level Employee Remuneration Ratio to Regional Minimum Wage (UMK)	Rasio / Ratio	1:1	1:1	1:1
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kejadian / Accidents	1	0	0
Tingkat kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level		3.22 (Puas)	3.18 (Puas)	3,12
Jumlah Penyaluran Bantuan Stunting Number of Stunting Aid Distributions	Paket Stunting / Pack	8.676.534	4.1000.000	Belum mendapatkan penugasan / Have not yet been assigned
Jumlah Mitra Petani Number of Partner Farmers	Orang / People	24.929	24.853	23.897
Luasan Lahan HGU yang Dikerjasamakan dengan Masyarakat Sekitar Area of Cultivation Rights (HGU) Land Collaborated with Local Communities (in hectares)	Hectare	18.703,58	18.703,58	17.703,58
Total penyaluran Dana Community Involvement and Development (CID) Total Community Involvement and Development (CID) Fund Distribution	Rp Miliar / Billion Rupiah	4,32	4,09	1,30
Total penyaluran Dana PUMK Total Distribution of Micro and Small Business Funding (PUMK)	Rp Miliar / Billion Rupiah	3,6	5,73	2,74
Total Penyaluran Dana Non-CID Total Non-CID Fund Distribution	Rp Miliar / Billion Rupiah	3,15	2,53	0,74
Realisasi Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Realization of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Fund	Rp Miliar / Billion Rupiah	11,07	12,35	4,79
Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Mitra / Partners	1226	1177	Tidak dihitung / Not counted

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Skor GCG / GCG Score	Skor / Score	Apply 72 dari 76 Rekomendasi Implementation of 72 out of 76 Recommendations	Apply 72 dari 76 Rekomendasi Implementation of 72 out of 76 Recommendations	92,024
Risk Maturity Indeks – PT RNI (Persero)	Skor / Score	2,31	2,31	2,60
No Major finding dalam Audit Surveillance Sertifikasi Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / No Major Findings in the Surveillance Audit of Anti-Bribery Management Certification	Hasil Audit Eksternal External Audit Results	Mempertahankan Sertifikat ISO SMAP 37001:2016 bulan Maret 2025 Maintained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification – March 2025 6 Potential of Improvement	Terbit Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP Nomor 03 13 K 23000706 ISO 37001:2016 SMAP Issued ISO 37001:2016 SMAP Certificate No. 03 13 K 23000706 Certification, certificate registration number 03 13 K 23000706 valid until 31 October 2026 5 Potential of Improvement	Mempertahankan Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP Maintained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification 5 Potential of Improvement
Laporan pengaduan melalui WBS Reports Submitted via Whistleblowing System (WBS)	Jumlah laporan Number of Reports	0	0	0
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persentase Percentage	2,94	3,14	3,94
Jumlah sertifikasi produk Number of Product Certifications	Jumlah sertifikasi Number of Certifications	60	38	38
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) Engagement of Local (Domestic) Suppliers	Perusahaan/Mitra Company/Partner	353	224	141

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



Januari / January

Dalam rangka memperkuat hubungan kemitraan dengan petani tebu, ID FOOD bersama Member of ID FOOD PT PG Rajawali II melakukan dialog Silaturahmi Awal Tahun bersama petani tebu, Jumat, 5 Januari 2024, di Cirebon, Jawa Barat. Hadir dalam kesempatan tersebut Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan, Direktur Utama PT PG Rajawali II Wahyu Sakti, serta perwakilan mitra petani.

As part of its efforts to strengthen partnerships with sugarcane farmers, ID FOOD, together with Member of ID FOOD – PT PG Rajawali II, held a New Year Gathering and Dialogue with sugarcane farmers on Friday, January 5, 2024, in Cirebon, West Java. The event was attended by President Director of ID FOOD, Frans Marganda Tambunan; President Director of PT PG Rajawali II, Wahyu Sakti; and representatives of partner farmers.



Januari / January

PT RNI (Persero) selaku BUMN Holding Pangan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 pada 30/01/2024, di Jakarta. Acara dihadiri langsung oleh Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero)/ID FOOD serta dipimpin oleh Asisten Deputi Industri Pupuk dan Pangan Kementerian BUMN Zuryati Simbolon selaku perwakilan pemegang saham.

PT RNI (Persero), as the State-Owned Food Holding Company, held the General Meeting of Shareholders (GMS) to ratify the 2024 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and the 2024 Social and Environmental Responsibility Work and Budget Plan (TJSL RKA) on January 30, 2024, in Jakarta. The meeting was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero)/ID FOOD, and was chaired by Zuryati Simbolon, Assistant Deputy for Fertilizer and Food Industries at the Ministry of State-Owned Enterprises, representing the shareholders.



Januari / January

PT Berdikari dan PT PPI yang tergabung dalam Holding BUMN Pangan ID FOOD salurkan sejumlah bantuan makan protein hewani untuk 100 balita di daerah kelurahan Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat. Dalam kegiatan yang dilaksanakan di RPTRA Tanah Abang III, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat tersebut merupakan komitmen Berdikari sebagai BUMN Peternakan untuk dapat memberikan akses pangan berkualitas untuk seluruh lapisan masyarakat, khususnya bagi yang membutuhkan, ujar Hasbi Al Islahi Corporate Secretary & Social Responsibility PT Berdikari.

PT Berdikari and PT PPI, members of the ID FOOD State-Owned Food Holding, distributed protein-rich food assistance to 100 toddlers in Petojo Selatan subdistrict, Gambir, Central Jakarta. The activity, held at RPTRA Tanah Abang III, Gambir District, Central Jakarta, reflects Berdikari's commitment as a State-Owned Livestock Enterprise to provide access to quality food for all segments of society, especially those in need, said Hasbi Al Islahi, Corporate Secretary & Social Responsibility of PT Berdikari.



Januari / January

PT Garam Sinergi dengan OISCA dan Sekolah CFP di Kabupaten Sumenep melaksanakan kegiatan penanaman 250 pohon dalam rangka mendukung gerakan menanam sejuta pohon untuk negeri yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal 10 Januari 2024. PT Garam dalam hal ini berkomitmen untuk terus mendukung gerakan penghijauan dan edukasi penghijauan untuk generasi muda sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) guna mendukung SDGs No 16 Ekosistem Daratan. Harapannya dengan terus mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan penghijauan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar perusahaan PT Garam.

PT Garam, in collaboration with OISCA and the CFP School in Sumenep Regency, carried out a tree-planting activity involving 250 trees as part of the nationwide "One Million Trees for the Nation" movement, conducted simultaneously on January 10, 2024. This initiative demonstrates PT Garam's ongoing commitment to supporting reforestation efforts and providing environmental education to younger generations as part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The initiative aligns with SDG No. 15 – Life on Land. By continuously supporting and contributing to reforestation efforts, PT Garam aims to generate positive environmental impacts in the areas surrounding its operations.



Februari / February

Dalam rangka menyemarakkan Bulan K3 Nasional tahun 2024 yang mengusung tema "Harmonizing Health & Safety : Inspiring Collective Respond", @PPITradelog gelar kegiatan vaksinasi influenza, yang diikuti oleh pegawai PPI Group di Graha PPI, Jakarta, pada Selasa (06/2/2024).

In celebration of the 2024 National Occupational Health and Safety (OHS) Month themed "Harmonizing Health & Safety: Inspiring Collective Respond", @PPITradelog organized an influenza vaccination campaign. The event was attended by employees of the PPI Group and held at Graha PPI, Jakarta, on Tuesday, February 6, 2024.



Februari / February

@ppitradelog laksanakan Kolaborasi Program Temu Mitra dan Petani (TEMANI) dan One Day Promotion (ODP) bersama @petrokimiagresik_official di Kios Sugeng Makmur, Gumukmas, Kabupaten Jember, pada Rabu, (21/02/2024).Kegiatan ini memberikan edukasi terkait peningkatan hasil pertanian untuk produk padi dan jagung mulai dari pemilihan benih berkualitas, pemupukan, pengelolaan tanah hingga penjelasan detail mengenai perlindungan hama dan penyakit tanaman dengan memberikan pemahaman terkait produk-produk Dharmabrand dan penggunaan pupuk yang tepat.

@ppitradelog carried out a collaborative initiative combining the TEMANI (Temu Mitra dan Petani) Program and One Day Promotion (ODP) with @petrokimiagresik_official at Kios Sugeng Makmur, Gumukmas, Jember Regency, on Wednesday, February 21, 2024. The activity focused on educating farmers about increasing rice and corn yields—covering topics such as the selection of quality seeds, fertilization techniques, soil management, and comprehensive pest and disease control. The session also introduced Dharmabrand products and the proper application of fertilizers.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



Maret / March

Jelang bulan Ramadan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri, Holding BUMN Pangan ID FOOD siap mendung upaya pemerintah menjaga stabilisasi pasokan dan harga pangan. Hal tersebut disampaikan Direktur Pengembangan dan Pengendalian Usaha ID FOOD Dirgayuza Setiawan saat menjadi pembicara dalam CNBC Indonesia Economic Outlook 2024 Year of Optimism, Kamis, 29/2/2024, di Jakarta.

Ahead of the holy month of Ramadan and the National Religious Holiday of Eid al-Fitr, the State-Owned Enterprises (SOE) Food Holding, ID FOOD, expressed its readiness to support the government's efforts in maintaining food supply and price stability. This commitment was conveyed by ID FOOD's Director of Business Development and Control, Dirgayuza Setiawan, during the CNBC Indonesia Economic Outlook 2024 – Year of Optimism event, held on Thursday, February 29, 2024, in Jakarta.



Maret / March

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, ID FOOD selaku Perusahaan Holding BUMN Pangan menjalin kerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman tentang Mitigasi Fraud Risk Pada BUMN dalam kerangka Manajemen Risiko Pembangunan Nasional, Senin, 4 Maret 2024, di Gedung BPKP, Jakarta.

To strengthen good corporate governance, ID FOOD, as the SOE Food Holding, established a cooperation with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). This was marked by the signing of a memorandum of understanding on Fraud Risk Mitigation in SOEs within the Framework of National Development Risk Management, on Monday, March 4, 2024, at the BPKP Building, Jakarta.



Maret / March

Holding BUMN Pangan ID FOOD berkolaborasi dengan Ikatan Istri Karyawan dan Karyawati (IIKK) @iikk.idfood dan Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara menggelar Pasar Murah Bazar Ramadan 1445 H, Rabu, 20/3/2024, di Kantor Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara.

State-Owned Enterprises (SOE) Food Holding, ID FOOD, in collaboration with the Association of Wives of Employees (IIKK) [@iikk.idfood] and the Bidara Cina Urban Village Office, Jatinegara Subdistrict, organized an Affordable Ramadan Bazaar 1445 H. The event took place on Wednesday, March 20, 2024, at the Bidara Cina Village Office, Jatinegara, East Jakarta.



Maret / March

Holding BUMN Pangan ID FOOD beserta anak perusahaan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) dan PT Berdikari menyalurkan bantuan berupa bahan kebutuhan pokok seperti beras, kornet, dan minyak goreng bagi pengungsi dan masyarakat terdampak banjir di Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

SOE Food Holding ID FOOD, along with its subsidiaries PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) and PT Berdikari, distributed food aid to evacuees and communities affected by floods in Demak Regency, Central Java. The aid included essential staples such as rice, canned corned beef, and cooking oil.



Maret / March

PT Garam dalam program TJSL nya melaksanakan kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana sekolah ke beberapa sekolah di Kab Sumenep dan Pamekasan sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam dunia pendidikan dan di dalam satu rangkaian kegiatan tersebut juga dilaksanakan kegiatan mengajar oleh beberapa karyawan PT Garam untuk memberikan wawasan kepada para murid - murid untuk mengenal dunia kerja.

As part of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, PT Garam provided assistance in the form of school facilities and infrastructure to several schools in Sumenep and Pamekasan Regencies. This initiative reflects the company's commitment to education. The program also included a teaching session by PT Garam employees, aimed at providing students with insight into the professional world and introducing them to the workplace environment.



April / April

Holding BUMN Pangan ID FOOD mendukung program pemerintah dalam mewujudkan mudik 2024 yang aman dan nyaman. Hal ini dilakukan melalui partisipasi ID FOOD dalam program Mudik Asyik bersama BUMN 2024 yang dilaksanakan Kementerian BUMN dengan memberangkatkan 300 pemudik ke 4 kota tujuan.

Holding BUMN Pangan ID FOOD supported the Indonesian government's initiative to ensure a safe and comfortable Eid homecoming in 2024. This support was realized through ID FOOD's participation in the "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024" (Fun Homecoming with SOEs 2024) program organized by the Ministry of SOEs, by facilitating the departure of 300 travelers to four destination cities.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



April / April

PT PG Rajawali II member of ID FOOD menyalurkan bantuan kepada Desa Penyangga yang berada di sekitar wilayah Perkebunan Tebu HGU Jatitujuh. Tahap awal penyaluran dilakukan dengan penyerahan bantuan kepada dua desa yaitu, Desa Loyang dan Desa Amis, di Kecamatan Cikedung, Indramayu.

PT PG Rajawali II, a member of ID FOOD, distributed aid to buffer villages surrounding the Jatitujuh HGU sugarcane plantation area. The initial phase of this program began with the delivery of assistance to two villages: Loyang and Amis, located in Cikedung Sub-district, Indramayu.



Mei / May

Dalam rangka memperkuat implementasi Corporate Values AKHLAK, Holding BUMN Pangan ID FOOD menggelar AKHLAK Talk Series, Senin, 6/05/2024, di Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta. Dalam acara yang menghadirkan Direktur Utama ID FOOD Frans Marganda Tambunan sebagai pembicara tersebut dibahas mengenai kriteria AMANAH terkait penerapan moral dan etika.

To reinforce the implementation of the AKHLAK corporate values, Holding BUMN Pangan ID FOOD held the "AKHLAK Talk Series" on Monday, May 6, 2024, at Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta. The event featured ID FOOD President Director Frans Marganda Tambunan as a speaker and focused on the AMANAH principle, emphasizing moral integrity and ethical behavior in the workplace.



Mei / May

Holding BUMN Pangan ID FOOD hadir dalam forum United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) 60 High-Level Conference (HLC) and Workshop on Greening Industrial and Financial Policy for Economic Transformation, Rabu, (15/5/2024), di Bandung. Direktur Strategi, Aset, dan Manajemen Risiko ID FOOD Dirgayuza Setiawan yang bertindak sebagai pembicara menyampaikan sejumlah isu nasional dan global, serta solusi terkait praktik pelaksanaan industri yang ramah lingkungan di sektor pangan.

Holding BUMN Pangan ID FOOD participated in the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) 60 High-Level Conference (HLC) and Workshop on Greening Industrial and Financial Policy for Economic Transformation held on Wednesday, May 15, 2024, in Bandung. Dirgayuza Setiawan, Director of Strategy, Asset, and Risk Management at ID FOOD, served as a speaker and addressed various national and global issues, offering solutions related to the implementation of environmentally friendly industrial practices in the food sector.



Mei / May

Sebagai bentuk tindak lanjut dari penetapan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD sebagaimana Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-115/MBU/05/2024, tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, ID FOOD melaksanakan kegiatan Pisah Sambut Direksi, Senin, 20 Mei 2024, di Waskita Rajawali Tower, Jakarta.

As a follow-up to the appointment of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK-115/MBU/05/2024 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Reassignment of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), ID FOOD held a Board of Directors Handover Ceremony on Monday, May 20, 2024, at Waskita Rajawali Tower, Jakarta.



Mei / May

Holding BUMN Pangan ID FOOD melaksanakan kolaborasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bersama sejumlah anak perusahaan, yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Berdikari, PT Perikanan Indonesia (Perindo), PT Shang Hyang Seri (SHS) dan PT Garam. Kegiatan yang dilaksanakan pada 21-22 Mei 2024, di lingkungan SHS tersebut menggelar berbagai kegiatan bertema sosial dan peduli lingkungan, seperti bantuan pendidikan, pelatihan budidaya, penanaman pohon, UMKM, dan bantuan rumah ibadah.

Holding BUMN Pangan ID FOOD implemented a Social and Environmental Responsibility (TJSL) collaboration program with several subsidiaries, including PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), PT Berdikari, PT Perikanan Indonesia (Perindo), PT Sang Hyang Seri (SHS), and PT Garam. The activities, held on May 21–22, 2024, within the SHS area, featured a range of social and environmental initiatives, such as educational support, cultivation training, tree planting, MSME empowerment, and support for places of worship.



Mei / May

MADIUN – PT PG Rajawali I Unit PG Rejo Agung Baru memulai giling tahun 2024 pada hari Selasa Legi, 14 Mei 2024 pukul 08.00 WIB. Acara dihadiri oleh Jajaran Dewan Komisaris PT PG Rajawali I, VP Industri Pangan PT RNI (Persero)/IDFOOD Wahyu Sakti Priyonggo, Direksi PT PG Rajawali I, Perwakilan Petani mitra PG Rejo Agung Baru, Perhutani, PT Rajawali Nusindo Cabang Yogyakarta dan Madiun serta seluruh undangan dan Karyawan/ti PG Rejo Agung Baru.

MADIUN – PT PG Rajawali I, Rejo Agung Baru Sugar Mill Commences 2024 Milling Season. PT PG Rajawali I, through its Rejo Agung Baru Sugar Mill unit, officially commenced the 2024 milling season on Tuesday Legi, May 14, 2024, at 08:00 AM WIB. The event was attended by the Board of Commissioners of PT PG Rajawali I, VP of Food Industry at PT RNI (Persero)/ID FOOD Wahyu Sakti Priyonggo, the Board of Directors of PT PG Rajawali I, representatives of partner sugarcane farmers of Rejo Agung Baru Mill, Perhutani, PT Rajawali Nusindo Yogyakarta and Madiun Branches, as well as invited guests and all employees of Rejo Agung Baru Sugar Mill.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



Mei / May

Holding BUMN Pangan ID FOOD menyalurkan bantuan bagi korban bencana golado atau banjir lahar dingin, di Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat, berupa alat kebutuhan bayi, kebutuhan wanita, kebutuhan mandi dan kebutuhan anak sekolah.Penyerahan bantuan diwakili oleh PT Mitra Kerinci member of ID FOOD, Kamis, (6/7/2024), dan diterima langsung oleh Bupati Tanah Datar Eka Putra.

Holding BUMN Pangan ID FOOD distributed humanitarian aid to victims of the golado (cold lahar flood) disaster in Tanah Datar Regency, West Sumatra. The assistance included baby care supplies, women's necessities, hygiene items, and school supplies. The aid was delivered on Thursday, July 6, 2024, by PT Mitra Kerinci, a member of ID FOOD, and was received directly by the Regent of Tanah Datar, Eka Putra.



Mei / May

Holding BUMN Pangan ID FOOD siap perkuat kolaborasi dengan asosiasi perberasan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung penguatan ekosistem beras nasional yang merata dari hulu hingga hilir.Hal tersebut disampaikan Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto, saat menghadiri Business Meeting dan Diskusi Perberasan Nasional yang digelar Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (PERPADI), Kamis, (13/06/2024), di Yogyakarta.

Holding BUMN Pangan ID FOOD is committed to strengthening collaboration with rice industry associations in support of building an inclusive and robust national rice ecosystem from upstream to downstream. This commitment was conveyed by ID FOOD President Director Sis Apik Wijayanto during the National Rice Business Meeting and Discussion hosted by the Central Executive Board (DPP) of the Indonesian Rice Millers and Entrepreneurs Association (PERPADI), held on Thursday, June 13, 2024, in Yogyakarta.



Mei / May

Memperingati Hari Raya Idul Adha 1445 H/2024 M, Holding BUMN Pangan ID FOOD melaksanakan penyaluran dan pemotongan ratusan hewan kurban. Penyaluran dan pemotongan hewan kurban tersebut dilaksanakan melalui anak Perusahaan dan kantor cabang/unit ID FOOD Group yang tersebar di sejumlah provinsi.

In celebration of Eid al-Adha 1445 H / 2024, Holding BUMN Pangan ID FOOD organized the distribution and slaughtering of hundreds of qurban animals. These activities were carried out through its subsidiaries and ID FOOD Group branch offices/units across various provinces in Indonesia.



Mei / May

Holding BUMN Pangan ID FOOD lakukan kunjungan dan pertemuan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), pada Senin, (10/6/2024), di Kantor BPKP Jakarta. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memperkuat kolaborasi antara ID FOOD dengan BPKP guna memastikan program kerja strategis, serta Roadmap Holding BUMN Pangan terlaksana dengan baik sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG).

Holding BUMN Pangan ID FOOD held a visit and meeting with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) on Monday, June 10, 2024, at the BPKP Office in Jakarta. The meeting aimed to strengthen collaboration between ID FOOD and BPKP to ensure that ID FOOD's strategic programs and roadmap are implemented effectively in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.



Mei / May

PT Sang Hyang Seri (SHS) mengadakan kegiatan pelatihan dan simulasi tanggap darurat tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di area pergudangan. Acara ini dilaksanakan di aset pabrik beras SHS yang berlokasi di Haurgeulis, Indramayu, Jawa Barat, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dan kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat. Kegiatan ini meliputi beberapa sesi penting, yaitu penyampaian materi indoor dan simulasi lapangan. Adapun materi yang disampaikan meliputi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), teknik pemadaman api, prosedur evakuasi, serta penanganan korban kebakaran.

PT Sang Hyang Seri (SHS) organized an emergency response training and simulation focused on fire hazard prevention and mitigation in its warehouse area. The event took place at SHS's rice mill facility located in Haurgeulis, Indramayu, West Java, as part of the company's commitment to improving occupational safety and preparedness in emergency situations. The activity included several key sessions, such as indoor material presentations and field simulations. Topics covered during the training included the use of Personal Protective Equipment (PPE), fire extinguishing techniques, evacuation procedures, and handling of fire victims.



Juli / July

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Sis Apik Wijayanto melakukan pertemuan dengan Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) guna membahas upaya meningkatkan produksi gula nasional dan mewujudkan swasembada gula, di Jakarta, Kamis (25/7/2024).

President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD, Sis Apik Wijayanto, held a meeting with the Indonesian People's Sugarcane Farmers Association (APTRI) to discuss efforts to boost national sugar production and achieve self-sufficiency in sugar. The meeting took place in Jakarta on Thursday, July 25, 2024.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



Juli / July

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) (Persero) menggelar pemilihan Ketua Serikat Pekerja yang baru di Gedung Waskita Rajawali Tower, Kamis (25/07/2024). Acara ini dihadiri oleh ratusan karyawan dari berbagai divisi yang antusias menggunakan hak suara mereka.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) (Persero) held an election for its new Labor Union Chair at the Waskita Rajawali Tower building on Thursday, July 25, 2024. The event was attended by hundreds of enthusiastic employees from various divisions who actively exercised their voting rights.



Agustus / August

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD, Sis Apik Wijayanto, menyambangi Pabrik Gula Redjo Agung Baru dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gula Rajawali Madiun, Jumat (09/08/2024). Dalam kunjungannya, ia memberikan motivasi dan berbagi pengalaman kepada para siswa, tenaga pengajar, dan karyawan.

Sis Apik Wijayanto, President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or ID FOOD, visited the Redjo Agung Baru Sugar Factory and the Rajawali Sugar Vocational High School (SMK Gula Rajawali) in Madiun on Friday, August 9, 2024. During the visit, he provided motivation and shared experiences with students, teachers, and employees.



Agustus / August

Dalam rangka mendukung pendidikan yang berkualitas, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan bantuan biaya pendidikan untuk siswa SMP/sederajat di Kota Surabaya pada Senin, (19/08/2024).

To support access to quality education, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, provided educational assistance to junior high school students (or equivalent) in Surabaya on Monday, August 19, 2024.



September / September

Kesejahteraan nelayan memegang peranan krusial dalam penguatan sektor perikanan nasional. Nelayan yang hidup dalam kondisi baik akan lebih mampu menjalankan aktivitas perikanan secara berkelanjutan, yang pada gilirannya berkontribusi pada stabilitas pasokan ikan dan keberlanjutan ekosistem laut.

Fishermen's welfare plays a crucial role in strengthening the national fisheries sector. Fishermen living in decent conditions are better equipped to carry out sustainable fishing activities, which in turn contribute to the stability of fish supply and the preservation of marine ecosystems.



September / September

Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan terhadap pendidikan, ID FOOD memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi di SMK Gula Rajawali Madiun. Program beasiswa ini bertujuan untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi akademik yang gemilang. Pemberian beasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang industri gula dan berkontribusi pada kemajuan industri pangan nasional.

As a form of concern and support for education, ID FOOD awarded scholarships to outstanding students at Rajawali Sugar Vocational School (SMK Gula Rajawali) in Madiun. This scholarship program aims to ease the financial burden of education and motivate students to achieve academic excellence. The provision of scholarships is expected to improve the quality of human resources in the sugar industry and contribute to the advancement of the national food industry.



September / September

ID FOOD bersama Badan Pangan Nasional resmi membuka kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB) di Politeknik Agroindustri yang dikelola Yayasan Pendidikan Sang Hyang Seri, pada Sabtu (14/09/2024), di Subang Jawa Barat. Dalam kegiatan yang diikuti 121 mahasiswa baru tersebut, ID FOOD melalui AVP Pengadaan Barang & Jasa Dan Ketua Learning Center menekankan pentingnya peran mahasiswa dalam memajukan sektor pertanian dan agroindustri Indonesia.

To ensure that all business activities are conducted in accordance with good corporate governance principles, ID FOOD Holding held a Kick-Off for the Implementation of the Integrated Governance Policy on Thursday, September 26, 2024, in Jakarta. The kick-off event marked the launch of the ID FOOD Group's Integrated Governance Guidelines, officiated by ID FOOD Commissioner Muhammad Riza Adha Damanik and President Director Sis Apik Wijayanto, accompanied by the Board of Directors and Commissioners of ID FOOD, as well as directors from its subsidiaries.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



September / September

Dalam rangka memastikan pelaksanaan seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai tata kelola perusahaan yang baik, Holding Pangan ID FOOD melaksanakan Kick off Implementasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Kamis, (26/9/2024), di Jakarta. Kick off ditandai peluncuran pedoman tata Kelola Terintegrasi ID FOOD Group oleh Komisaris ID FOOD Muhammad Riza Adha Damanik dan Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto, didampingi Direksi ID FOOD dan Dewan Komisaris serta Direksi Anak Perusahaan.

As part of its commitment to ensuring that all business activities are conducted in accordance with good corporate governance principles, ID FOOD Holding organized the Kick-Off for the Implementation of the Integrated Governance Policy on Thursday, September 26, 2024, in Jakarta. The event marked the official launch of the ID FOOD Group Integrated Governance Guidelines by ID FOOD Commissioner Muhammad Riza Adha Damanik and President Director Sis Apik Wijayanto, accompanied by the Board of Directors and Commissioners of ID FOOD, as well as directors of its subsidiaries.



September / September

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food berkolaborasi dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) menggelar kegiatan Temu, Mitra & Petani (TEMANI) dan One Day Sales (ODS) produk-produk Dharmabrand yang dihadiri oleh 30 peserta dari Kelompok Tani Bonto Tangnga 1 di Dusun Bonto Tangnga, Desa Bonto Sunggu, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada Sabtu, (28/09/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, in collaboration with PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), held a "TEMANI" (Farmer & Partner Gathering) and a One Day Sales (ODS) event featuring Dharmabrand products. The event was attended by 30 participants from the Bonto Tangnga 1 Farmer Group in Dusun Bonto Tangnga, Bonto Sunggu Village, Bajeng Subdistrict, Gowa Regency, South Sulawesi, on Saturday, September 28, 2024.



September / September

Pada tanggal 20 September 2024 bertempat di RSI Garam Kalianget, PT Garam menyelenggarakan kegiatan operasi katarak gratis bagi warga kurang mampu, kegiatan operasi katarak gratis tahap pertama tahun 2024 ini membantu sebanyak 6 pasien yang berasal dari beberapa desa di wilayah Kab Sumenep.

On September 20, 2024, at RSI Garam Kalianget, PT Garam held a free cataract surgery for underprivileged residents. The first phase of the free cataract surgery in 2024 helped 6 patients from several villages in the Sumenep Regency area.



Oktober / October

Holding BUMN Pangan ID FOOD terus mendorong peningkatan produksi gula di musim giling tebu 2024. Progres tersebut ditandai dengan peningkatan produksi PG Rejo Agung Baru, yang merupakan salah satu pabrik gula ID FOOD di bawah pengelolaan PT PG Rajawali I.

ID FOOD, the State-Owned Food Holding, continues to promote increased sugar production during the 2024 sugarcane milling season. This progress is marked by the improved output of PG Rejo Agung Baru, one of ID FOOD's sugar factories operated under PT PG Rajawali I.



Oktober / October

Dalam rangka mengapresiasi kontribusi para stakeholders dalam menyukseskan program Penyaluran Bantuan Pangan Pengentasan Stunting tahun 2024, ID FOOD berkolaborasi dengan Badan Pangan Nasional dan BTN, menggelar Appreciation Night Program Penyaluran Bantuan Pangan Pengentasan Stunting Tahun 2024, Kamis, (18/10/2024), di Jakarta.

As part of its appreciation for stakeholders' contributions to the success of the 2024 Food Assistance Program for Stunting Reduction, ID FOOD, in collaboration with the National Food Agency and Bank BTN, held the Appreciation Night for the 2024 Food Assistance Program for Stunting Reduction, on Thursday, October 18, 2024, in Jakarta.



Oktober / October

BUMN Holding Pangan, kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama dengan menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada korban kebakaran yang terjadi di Kelurahan Kalianyar dan Jl Jembatan Besi pada Jumat (18/10/24). Bantuan yang diberikan berupa susu balita, pampers, dan sembako.

The State-Owned Food Holding (BUMN Holding Pangan) once again demonstrated its concern for the community by distributing humanitarian aid to fire victims in Kelurahan Kalianyar and Jl. Jembatan Besi on Friday, October 18, 2024. The aid provided included toddler milk, diapers, and basic food supplies.

Kilas Peristiwa Keberlanjutan

Sustainability Event Highlights



Oktober / October

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan saat melakukan panen bersama dan kunjungan ke Lahan Pertanian Sukamandi milik PT Sang Hyang Seri, Kamis, (31/10/2024), di Subang, Jawa Barat, mengatakan, PT Sang Hyang Seri memiliki pusat untuk pengembangan benih padi sehingga perlu terus didukung dan dilakukan pembenahan. Pasalnya, apabila benih padi dibenahi dan semua petani mendapatkan benih unggul, maka berpotensi mendorong kenaikan produksi pertanian sekitar 20%.

Coordinating Minister for Food Affairs, Zulkifli Hasan, during a harvest event and visit to the Sukamandi Agricultural Land owned by PT Sang Hyang Seri on Thursday, October 31, 2024, in Subang, West Java, emphasized that PT Sang Hyang Seri houses a center for rice seed development, which must be continuously supported and improved. He stated that if rice seed quality is enhanced and all farmers receive superior seeds, it could potentially boost agricultural production by around 20%.



Oktober / October

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food berkolaborasi dengan PT Pupuk Kalimantan Timur menggelar kegiatan Temu, Mitra, & Petani (TEMANI) dan One Day Sales (ODS) Produk Dharmabrand yang diikuti oleh 25 peserta dari Kelompok Tani Subur 2 di Pendopo Kembangkopi, Desa Sumbersuko, Kec. Wagir, Kab. Malang pada Jumat, (4/10/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, in collaboration with PT Pupuk Kalimantan Timur, held a "Temu Mitra & Petani" (TEMANI) event along with a One Day Sales (ODS) promotion of Dharmabrand products. The event was attended by 25 participants from the Subur 2 Farmers Group and took place at Pendopo Kembangkopi, Sumbersuko Village, Wagir District, Malang Regency, on Friday, October 4, 2024.



November / November

Holding BUMN Pangan ID FOOD menunjukkan komitmennya dalam mendorong akselerasi swasembada pangan. Melalui anak perusahaannya, PT PG Rajawali I, ID FOOD berhasil meningkatkan produksi gula pada musim giling tahun ini.

ID FOOD, the State-Owned Food Holding Company, continues to demonstrate its commitment to accelerating national food self-sufficiency. Through its subsidiary, PT PG Rajawali I, ID FOOD successfully increased sugar production during this year's milling season.



November / November

Pemerintah terus mendorong peningkatan kualitas gizi masyarakat, salah satunya melalui Badan Gizi Nasional (BGN) dengan menggandeng peran serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Langkah tersebut dilakukan melalui kerja sama strategis antara BGN dengan Holding BUMN Pangan ID FOOD dalam pelaksanaan program pemenuhan gizi nasional.

The government continues to promote improved nutritional quality among the population, including through the National Nutrition Agency (BGN), by engaging the active role of State-Owned Enterprises (SOEs). This initiative is carried out through a strategic collaboration between BGN and ID FOOD in implementing the National Nutrition Fulfillment Program.



November / November

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap pendidikan, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food memberikan bantuan sarana prasarana pendukung untuk perpustakaan Kelurahan Bandarharjo, Semarang Utara, Kota Semarang pada Rabu, (13/11/2024).

As part of its commitment to education, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, provided supporting facilities and infrastructure for the library of Bandarharjo Sub-district, North Semarang, Semarang City on Wednesday, November 13, 2024.



Desember / December

Sebagai apresiasi dan dukungan bagi para mitra petani tebu yang telah berkontribusi dalam peningkatan produksi gula, Holding BUMN Pangan ID FOOD memberikan penghargaan mitra petani tebu terbaik dalam gelaran "Apresiasi Mitra Petani Tebu 2024". Kegiatan apresiasi yang dilaksanakan, Kamis, (19/12/2024), di PG Krebet Baru Kabupaten Malang tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dan khususnya para petani tebu muda (millennials) untuk menanam tebu serta bergabung pada program kemitraan petani tebu ID FOOD Group.

As a token of appreciation and support for sugarcane farmer partners who have contributed to increased sugar production, the State-Owned Enterprises (SOE) Food Holding ID FOOD presented awards to the best sugarcane farmer partners during the "2024 Sugarcane Farmer Partner Appreciation" event. The appreciation ceremony, held on Thursday, December 19, 2024, at PG Krebet Baru, Malang Regency, aims to boost public interest—especially among young (millennial) farmers—in cultivating sugarcane and participating in the ID FOOD Group's sugarcane farmer partnership program.



Desember / December

Dalam langkah untuk memperkuat hubungan dengan petani mitra dan mempromosikan praktik pengelolaan lahan yang bertanggung jawab serta berkelanjutan, PT Sang Hyang Seri memberikan sertifikat resmi kepada 36 ketua kelompok tani mitra di Sukamandi. Sertifikat tersebut menandai pengakuan formal terhadap peran penting mereka dalam mengelola luas lahan bersama yang mencapai 2.701 hektar di Lahan Sukamandi.

As part of its effort to strengthen relationships with partner farmers and promote responsible and sustainable land management practices, PT Sang Hyang Seri awarded official certificates to 36 heads of partner farmer groups in Sukamandi. These certificates serve as formal recognition of their vital role in managing a collective land area totaling 2,701 hectares in the Sukamandi region.





Bab/Chapter **2**

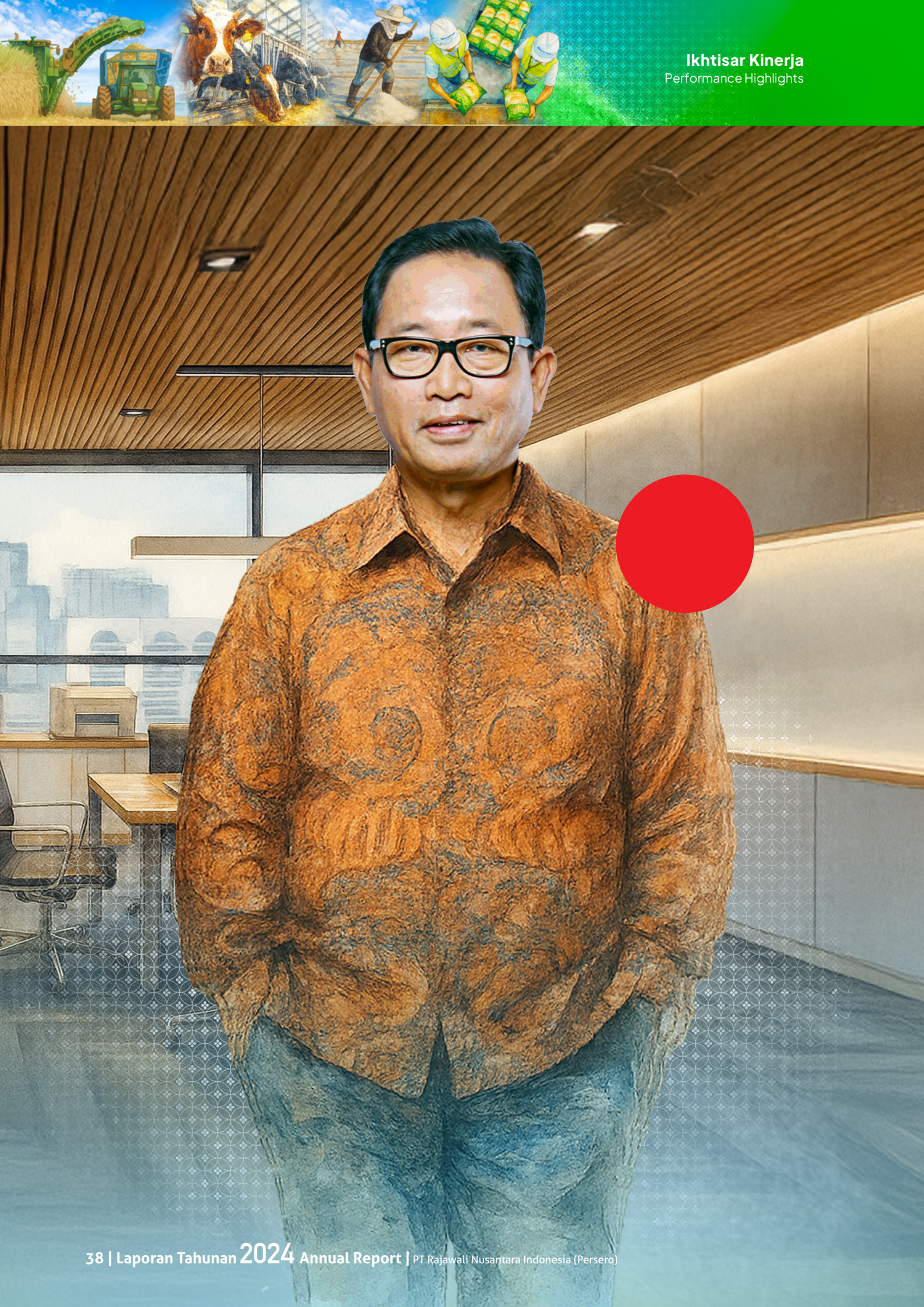
Laporan Manajemen
Management Report



Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) mencapai 107,53% dari target, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga tingkat keselamatan penerbangan

The Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) reached 107.53% of the target, demonstrating the Company's success in maintaining aviation safety standards.

20 **Halaman /** pages → 42-61



Laporan Direksi

Director's Report

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1]

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD telah sukses menyelesaikan tahun 2024 dengan raihan kinerja lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan sepanjang tahun tersebut, kami bersyukur dapat mengatasi semuanya dengan baik. Dengan dedikasi, kerja keras, dan kerjasama dari semua pihak yang terlibat, ID FOOD berhasil mencapai kinerja tahun 2024 dengan lebih baik.

Praise be to Allah SWT for His blessings and mercy, enabling PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), also known as ID FOOD, to successfully conclude the year 2024 with improved performance compared to the previous year. Despite facing various challenges and obstacles throughout the year, we are grateful to have overcome them effectively. Through dedication, hard work, and collaboration from all parties involved, ID FOOD achieved stronger performance in 2024.

Sis Apik Wijayanto

Direktur Utama

President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan Perseroan tak terlepas dari dukungan Pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Beberapa penugasan dari pemerintah untuk memastikan ketersediaan stok pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan telah dilaksanakan dengan baik.

ID FOOD sebagai Induk Holding BUMN Pangan senantiasa berusaha memajukan ketahanan pangan Indonesia serta turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai usaha untuk bersama-sama menjaga dan mempertahankan keseimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam jangka panjang

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, ID FOOD dihadapkan pada berbagai tantangan keberlanjutan pangan baik yang terjadi di global maupun dalam negeri, yaitu perubahan iklim, keterbatasan dan kurang optimalnya lahan pertanian, gangguan rantai pasok, fluktuasi harga dan ketergantungan pada energi fosil. Selain itu keterbatasan pendanaan, permasalahan hukum pada beberapa anak usaha ID FOOD juga merupakan tantangan yang dihadapi Perusahaan.

Dalam merespon kondisi dan tantangan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi ID FOOD telah mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ke dalam Strategi, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Keputusan Investasi Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui keselarasan Visi Misi Perusahaan 2024 - 2029 dengan kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Melalui rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan, yang membahas gap analisis kinerja dan strategi pencapaian RKAP 2024 dalam mewujudkan keberlanjutan Perusahaan.

Strategi keberlanjutan ID FOOD mendorong anak usaha ke arah praktik-praktik keberlanjutan. Pada Juli 2024, Perusahaan telah secara resmi menetapkan struktur organisasi ESG pada AVP Riset Inovasi & ESG yang berada di bawah Divisi Strategi dan pembinaan oleh Direktur Keuangan dan Strategi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company's success was also supported by the Government's commitment to strengthening national food security. Several mandates from the Government regarding the availability of food stocks and the stabilization of food supply and prices were successfully carried out.

As the parent company of the State-Owned Enterprises (SOE) Food Holding, ID FOOD is committed to advancing Indonesia's food security and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort reflects our dedication to maintaining a long-term balance between economic growth, environmental sustainability, and social well-being.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

Throughout 2024, ID FOOD faced various food sustainability challenges both globally and domestically, including climate change, limited and suboptimal agricultural land, supply chain disruptions, price fluctuations, and dependence on fossil fuels. Additionally, funding constraints and legal issues at some of ID FOOD's subsidiaries also posed challenges for the Company.

In addressing these conditions and challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors of ID FOOD have considered sustainability-related risks and opportunities within the Company's Strategy, Business Plan, Policies, and Investment Decisions. This is done by aligning the Company's 2024-2029 Vision and Mission with the Company's sustainability policies. Through Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint meetings, which discuss performance gap analysis and strategies for achieving the 2024 RKAP in realizing the Company's sustainability.

ID FOOD's sustainability strategy encourages its subsidiaries to adopt sustainable practices. In July 2024, the Company officially established an ESG organizational structure under the AVP of Research, Innovation & ESG, which is part of the Strategy Division and is supervised by the Director of Finance and Strategy.

Perusahaan menetapkan 4 pilar keberlanjutan yang merepresentasikan kepentingan pemangku kepentingan utama dan pengaruhnya bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Di pilar pertama, Lingkungan, dimana dalam melakukan kegiatan operasi, ID FOOD memperhatikan risiko lingkungan dan mengadopsi praktik-praktik kelestarian lingkungan terbaik. Pilar kedua, Sosial, yaitu ID FOOD senantiasa memperhatikan masyarakat sekitar yang terdampak operasi perusahaan di wilayahnya terutama mitra petani, peternak dan nelayan, baik positif (yang harus diperkuat dan di amplifikasi) maupun negatif (yang harus dimitigasi sebaik mungkin). Kepentingan insan-insan sumber daya manusia ID FOOD sebagai penggerak utama inisiatif perusahaan menjadi perhatian utama. Pilar ketiga, Tata Kelola guna memastikan perusahaan dijalankan dengan akuntabel sesuai dengan praktik Perusahaan terbaik, memperhatikan hak dan kepentingan pemegang saham. ID FOOD juga memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada pemasok dan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Perusahaan. Para pemangku kepentingan tersebut menopang kinerja ID FOOD dalam menyediakan produk yang berkualitas dan aman bagi pelanggan. Dan tidak kalah penting, di pilar keempat, Ekonomi yang merupakan tonggak utama aspek keberlanjutan usaha, termasuk inklusivitas bagi petani, peternak dan nelayan.

The company has established four pillars of sustainability that represent the interests of key stakeholders and their influence on the sustainability of the company's business. The first pillar is the environment, where ID FOOD pays attention to environmental risks and adopts the best environmental sustainability practices in its operations. The second pillar, Social, means that ID FOOD always pays attention to the surrounding communities affected by the company's operations in its area, especially farmer, rancher, and fisherman partners, both positively (which must be strengthened and amplified) and negatively (which must be mitigated as much as possible). The interests of ID FOOD's human resources as the main drivers of the company's initiatives are a primary concern. The third pillar, Governance, ensures the company is operated accountably in accordance with best corporate practices, while respecting the rights and interests of shareholders. ID FOOD also ensures sustainability principles are upheld by suppliers and third parties collaborating with the company. These stakeholders support ID FOOD's performance in providing quality and safe products for customers. Equally important, the fourth pillar, Economy, is the cornerstone of business sustainability, including inclusivity for farmers, livestock breeders, and fishermen.

Kesemuanya bermuara kepada kontribusi perusahaan dalam memajukan perekonomian nasional Indonesia, baik dengan kontribusi nilai ekonomi langsung dalam bentuk performa finansial perusahaan sebagai BUMN, maupun kontribusi tidak langsung melalui penyediaan lapangan kerja serta menghidupkan lanskap pemasok domestik.

All of this boils down to the company's contribution to advancing Indonesia's national economy, both through direct economic contributions in the form of the company's financial performance as a state-owned enterprise, as well as indirect contributions through the provision of employment opportunities and revitalizing the domestic supplier landscape.

Penerapan dan Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2024, Direksi dan seluruh insan ID FOOD telah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (governansi). Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

Kinerja Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, ID FOOD sebagai BUMN Holding Pangan berhasil mencatatkan kinerja terbaik, khususnya pada Segmen usaha Tebu dengan produksi gula yang berhasil melebihi target RKAP yaitu sebesar 307.072 ton dari 296.447 ton (tercapai 103,58%). Dibandingkan tahun 2023 produksi

Sustainability Implementation and Performance

During 2024, the Board of Directors and all ID FOOD employees have made every effort to implement sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental, social and governance aspects. These efforts have yielded the following results:

Economic Performance

Throughout 2024, ID FOOD, as a state-owned food holding company, recorded its best performance, particularly in the sugarcane business segment, with sugar production exceeding the RKAP target of 296,447 tons to reach 307,072 tons (103.58% achievement). Compared to 2023, sugar production



Gula tahun 2024 meningkat sebesar 44.432 ton (16,91%). Kinerja keuangan ID FOOD pada tahun pelaporan juga lebih baik dari tahun 2023, dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp. 18,358 Trilyun, meningkat sebesar Rp. 3,120 Trilyun (20,47%). Perolehan pendapatan tersebut terutama didapatkan dari peningkatan pendapatan dari segmen usaha tebu, segmen peternakan dan lainnya, yaitu segmen perkebunan, segmen pertanian, segmen perikanan, garam, serta segmen non food. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 92,347 Milyar, menurun Rp. 141,511 Milyar (60,51%) dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan lain-lain.

in 2024 increased by 44,432 tons (16.91%). ID FOOD's financial performance in the reporting year was also better than in 2023, with operating revenue of Rp. 18.358 trillion, an increase of Rp. 3.120 trillion (20.47%). This revenue was primarily derived from increased revenue from the sugarcane business segment, the livestock segment, and other segments, namely the plantation segment, the agriculture segment, the fisheries segment, salt, and the non-food segment. The Company recorded a net profit of IDR 92.347 billion, a decrease of IDR 141.511 billion (60.51%) compared to 2023. This was due to a decrease in other income.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan ID FOOD, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan sepanjang 2024 tercatat sebesar Rp. 18,358 Trilyun, meningkat sebesar Rp. 3,120 Trilyun (20,47%) dari tahun 2023 sebesar Rp. 15,237 Trilyun. Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, ID FOOD mendistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp. 18,807 Trilyun meningkat Rp. 2,456 Trilyun (15,02%) dari tahun 2023. Distribusi tersebut untuk kepentingan beban operasional dan usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak dan non pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program CSR Perusahaan. Nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp. 452,965 Milyar menurun 25,03 % dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp151,250 Milyar.

The direct economic value generated by ID FOOD, namely the revenue obtained from the Company's business activities throughout 2024, was recorded at Rp. 18.358 trillion, an increase of Rp. 3.120 trillion (20.47%) from Rp. 15.237 trillion in 2023. From this economic value, ID FOOD distributed Rp. 18.807 trillion to the Company's stakeholders, an increase of Rp. 2.456 trillion (15.02%) from 2023. This distribution was allocated for operational and business expenses, employee costs, tax and non-tax payments to the government, dividend distributions to shareholders, and expenditures for the Company's CSR programs. The retained economic value, which is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, amounted to Rp. 452.965 billion, a decrease of 25.03% from 2023, which was Rp. 151.250 billion.

ID FOOD berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui dukungan pada pembangunan ekonomi lokal dengan program-program TJSL yang bermanfaat bagi masyarakat, mendukung pengembangan dan kemandirian komunitas dan mendayagunakan pemasok lokal (petani, peternak dan nelayan) untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah. Mendayagunakan pemasok lokal merupakan bentuk peran aktif Perusahaan dalam meningkatkan inklusivitas petani, peternak dan nelayan dalam ekosistem pangan nasional. Selain itu juga melalui program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang akan memacu kontribusi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

ID FOOD is committed to contributing to optimizing indirect economic impact through support for local economic development with TJSL programs that benefit the community, supporting community development and independence, and utilizing local suppliers (farmers, ranchers, and fishermen) to create regional economic growth. Leveraging local suppliers is an active role the Company plays in enhancing the inclusivity of farmers, livestock breeders, and fishermen within the national food ecosystem. Additionally, through the Domestic Product Utilization Enhancement Program (P3DN), the Company aims to boost contributions to the Domestic Component Level (TKDN).

Kinerja Lingkungan

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali berhasil meraih Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) BIRU pada 2024 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI. Penghargaan ini merupakan wujud komitmen Perusahaan

Environmental Performance

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) has once again successfully achieved the BLUE PROPER (Company Performance Rating in Environmental Management) in 2024, awarded by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This award is a testament to the Company's

terhadap tanggung jawab lingkungan dan praktik bisnis berkelanjutan.

ID FOOD terus berinovasi mengolah limbah pabrik gula menjadi produk-produk ramah lingkungan. Pada tahun pelaporan, ID FOOD berhasil melahirkan 2 (dua) produk ramah lingkungan, yaitu Bioratu dan PTOC. Bioratu merupakan pupuk hayati majemuk berbasis blotong. PTOC merupakan Pembenah Tanah Organik Cair berbahan baku limbah Vinnase yang dapat memperbaiki kesehatan tanah. Hal ini semakin memantabkan langkah IDFOOD dalam mendukung praktik pertanian berkelanjutan.

Perseroan juga menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle) dalam upaya mengurangi sampah. Perusahaan melakukan pemantauan dampak, pengelolaan dan penanganan limbah serta pengendalian polusi. Perusahaan berupaya meminimalisir dampak operasional pabrik gula pada masyarakat sekitar, antara lain dengan pemasangan wet scrubber yang efektif dalam menangkap partikel debu dan polutan lainnya yang dihasilkan selama proses pengolahan gula. hingga 90%.

Perseroan telah mengambil langkah nyata dalam memitigasi perubahan iklim dengan mengidentifikasi dan menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. IDFOOD berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dengan pengelolaan sumber daya alam seperti air dan efluen, listrik, dan bahan bakar minyak yang ketersediaannya semakin terbatas. Berbagai program penghematan energi dilakukan, antara lain dengan penggantian evaporator pabrik gula yang berkontribusi positif pada penurunan intensitas energi gula dari 16,85 GJ/ton menjadi 14,91 GJ/ton. Penggunaan biomassa sebagai bahan bakar alternatif membantu mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan mengurangi emisi GRK, sehingga mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Kinerja Sosial

Dengan mengadopsi praktik keberlanjutan dalam aktivitas operasi Perusahaan, telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan, termasuk kesejahteraan karyawan melalui lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman, dibangun dengan berlandaskan Core Value AKHLAK BUMN dan budaya saling menghormati, serta kebijakan ketenagakerjaan yang lebih adil dan inklusif. Hal ini tercermin dari hasil survei kepuasan karyawan tahun 2024 meningkat 2,95% dari tahun 2023 dalam skala Puas. ID FOOD berkomitmen tunduk dan patuh pada setiap peraturan mengenai ketenagakerjaan, serta menciptakan hubungan

commitment to environmental responsibility and sustainable business practices.

ID FOOD continues to innovate in processing sugar factory waste into environmentally friendly products. During the reporting year, ID FOOD successfully developed two environmentally friendly products, namely Bioratu and PTOC. Bioratu is a composite biofertilizer based on blotong. PTOC is a liquid organic soil conditioner made from Vinnase waste that can improve soil health. This further solidifies IDFOOD's steps in supporting sustainable agricultural practices.

The Company also applies the 3R principle (reduce, reuse, recycle) in its efforts to reduce waste. The Company monitors the impact, manages and handles waste, and controls pollution. The Company strives to minimize the impact of sugar factory operations on the surrounding community, including by installing wet scrubbers that are effective in capturing dust particles and other pollutants generated during the sugar processing process by up to 90%.

The company has taken concrete steps to mitigate climate change by identifying and calculating greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities. IDFOOD is committed to preserving the environment through the management of natural resources such as water and effluent, electricity, and oil fuel, whose availability is increasingly limited. Various energy saving programs have been implemented, including the replacement of sugar factory evaporators, which has contributed positively to a decrease in sugar energy intensity from 16.85 GJ/ton to 14.91 GJ/ton. The use of biomass as an alternative fuel helps reduce dependence on fossil fuels and reduce GHG emissions, thereby supporting environmental conservation efforts.

Social Performance

By adopting sustainable practices in the Company's operations, it has had a significant positive impact on stakeholders, including employee welfare through a healthier and safer work environment, built on the Core Values of AKHLAK BUMN and a culture of mutual respect, as well as fairer and more inclusive employment policies. This is reflected in the results of the 2024 employee satisfaction survey, which showed a 2.95% increase from 2023 on the Satisfaction scale. ID FOOD is committed to complying with all labor regulations and fostering harmonious industrial relations between management and labor unions through collective bargaining



industrial yang harmonis antara manajemen dan serikat pekerja melalui kesepakatan PKB. Dalam pengelolaan tenaga kerja, salah satu fokus ID FOOD adalah pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kapabilitas SDM. Program pelatihan dan pengembangan yang telah mencapai target learning hours 30 jam/karyawan pada tahun pelaporan. Program Talent Diversity yang dicanangkan Perseroan memastikan keterwakilan woman talent dan millennial talent dalam struktur organisasi telah mencapai target sebesar 25% pada tahun pelaporan.

agreements (CBAs). In workforce management, one of ID FOOD's focuses is on strengthening human resources (HR) through improving HR capabilities. The training and development program has achieved the target of 30 learning hours per employee in the reporting year. The Talent Diversity program launched by the Company ensures that the representation of female talent and millennial talent in the organizational structure has reached the target of 25% in the reporting year.

Dalam pemenuhan tanggung jawab sosial, ID FOOD secara aktif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun pelaporan, jumlah mitra binaan ID FOOD tercatat sebanyak 1226 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak perusahaan dengan realisasi program penyaluran dana PUMK sebesar Rp. 3,6 miliar. Berbagai program pengembangan masyarakat (community development) yang dirancang secara komprehensif dan terperinci guna mendorong peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pelaksanaan program-program tersebut sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan (corporate values), mengacu kepada ketentuan Pemerintah, pencapaian SDGs dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp. 11,07 miliar, diantaranya program bea siswa, mudik bersama BUMN, PPI peduli petani, renovasi outlet, dsb.

In fulfilling its social responsibility, ID FOOD actively contributes to improving community welfare through the distribution of funds from the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) and Corporate Social Responsibility (CSR) activities. During the reporting year, ID FOOD had 1,226 partner beneficiaries spread across the operational areas of its subsidiaries, with a total disbursement of PUMK funds amounting to Rp. 3.6 billion. Various comprehensive and detailed community development programs were designed to promote skill enhancement and sustainable empowerment of communities. The implementation of these programs is in line with the Company's values, government regulations, SDG achievements, and the needs of the local community. Throughout 2024, the Company has distributed TJSL funds amounting to IDR 11.07 billion, including scholarship programs, BUMN homecoming trips, PPI care for farmers, outlet renovations, etc.

Sebagai BUMN Holding Pangan, ID FOOD berperan aktif dalam penguatan Ketahanan Pangan Nasional. Selama tahun 2024 Perseroan berhasil menyelesaikan program penyaluran bantuan pangan sejumlah 8.676.534 paket kepada KRS (Keluarga Risiko Stunting). Program ini bertujuan untuk penurunan angka stunting di Indonesia dan mendukung ketersediaan pangan yang cukup di 7 (tujuh) provinsi utama. Dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga, maka ID FOOD juga melaksanakan program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) non bantuan Pangan untuk 8 komoditas, diantaranya gula, minyak goreng, daging sapi, daging kerbau, bawang merah, bawang putih, cabai, dan ikan kembung. Program tersebut berhasil menstabilisasi harga gula berkisar Rp. 15.000/kg. Selain itu ID FOOD juga selalu hadir dalam program Gerakan Pangan Murah (GPM) di 260 wilayah Indonesia. Perseroan secara konsisten memastikan keberhasilan program ketahanan pangan yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

As a state-owned food holding company, ID FOOD plays an active role in strengthening national food security. During 2024, the company successfully completed a program to distribute 8,676,534 food aid packages to KRS (families at risk of stunting). This program aims to reduce stunting rates in Indonesia and support adequate food availability in seven key provinces. To stabilize supply and prices, ID FOOD also implemented the Government Food Reserve (CPP) program for non-food assistance across eight commodities, including sugar, cooking oil, beef, buffalo meat, red onions, garlic, chili peppers, and mackerel. The program successfully stabilized sugar prices at around Rp. 15,000/kg. Additionally, ID FOOD consistently participates in the Affordable Food Movement (GPM) program across 260 regions in Indonesia. The company consistently ensures the success of food security programs that support community well-being.

Kinerja Tata Kelola

Bagi ID FOOD, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal yang penting untuk menjaga kelangsungan usaha, membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan integritas perusahaan. Implementasi prinsip – prinsip GCG dapat menciptakan keunggulan, daya saing, dan citra positif Perseroan secara berkelanjutan.

ID FOOD telah menerapkan tata kelola terintegrasi dengan mengadopsi standar best practice dari korporasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan tata kelola tersebut meliputi semua kegiatan usaha di semua tingkat organisasi, melalui tugas Dewan Komisaris dan Direksi, komite-komite, fungsi pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta manajemen risiko. ID FOOD juga menjadikan ESG sebagai tolok ukur dalam implementasi tata kelola dan proses bisnis untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang. Penerapan tata kelola keberlanjutan di ID FOOD guna menjamin keberlanjutan bisnis dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komposisi dan struktur organ Perseroan. ID FOOD senantiasa bekerja sama dengan berbagai pihak guna mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan yang lebih luas.

ID FOOD mendorong budaya tata kelola melalui nilai-nilai, kebijakan, arahan, dan program yang mendukung keberlanjutan perusahaan. Untuk pencegahan korupsi dan gratifikasi, ID FOOD telah menerapkan ISO 37001;2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Standar tersebut memberikan kerangka kerja untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani praktik suap dalam Perusahaan. Penetapan kebijakan dan strategi anti korupsi merupakan cerminan komitmen dari pimpinan tertinggi ID FOOD dalam anti penyuapan, dimana telah disosialisasikan kepada seluruh pihak.

ID FOOD selalu memberikan program sosialisasi kepada semua karyawan dan mitra kerja tentang komitmen, kebijakan, dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/fraud. Mereka juga menyediakan sarana pengaduan melalui WBS yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan kapan saja. Upaya-upaya yang dilakukan oleh ID FOOD telah menghasilkan kinerja positif. Selama tahun pelaporan, tidak ada laporan yang

Corporate Governance Performance

For ID FOOD, the implementation of good corporate governance (GCG) is important for maintaining business continuity, building trust with stakeholders, and enhancing corporate integrity. The implementation of GCG principles can create sustainable advantages, competitiveness, and a positive image for the Company.

ID FOOD has implemented integrated governance by adopting best practice standards from corporations and referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The implementation of this governance covers all business activities at all organizational levels, through the duties of the Board of Commissioners and Directors, committees, internal control functions, compliance, internal and external audits, and risk management. ID FOOD also uses ESG as a benchmark in the implementation of governance and business processes to ensure long-term growth. The implementation of sustainable governance at ID FOOD aims to ensure business sustainability by ensuring compliance with applicable regulations in all aspects, avoiding conflicts of interest and violations of business ethics, clarity in the scope of internal reporting, and clarity in the roles, authorities, and responsibilities of each composition and structure of the Company's organs. ID FOOD continuously collaborates with various parties to support the implementation of broader sustainable governance.

ID FOOD promotes a culture of governance through values, policies, directives, and programs that support corporate sustainability. To prevent corruption and bribery, ID FOOD has implemented ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS). This standard provides a framework for preventing, detecting, and addressing bribery practices within the Company. The establishment of anti-corruption policies and strategies reflects the commitment of ID FOOD's top management to anti-bribery, which has been communicated to all parties.

ID FOOD consistently provides awareness programs to all employees and business partners regarding its commitment, policies, and procedures against corruption, bribery, and fraud. They also provide a complaint mechanism through the WBS that can be accessed by stakeholders at any time. The efforts made by ID FOOD have yielded positive results. During the reporting year, there were no reports submitted to the



masuk pada Whistleblowing System (WBS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan penghargaan kepada semua karyawan yang telah berperan dalam pencapaian kinerja yang luar biasa ini. Kami juga ingin menghargai dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan yang telah menjalin kemitraan dan bekerja sama dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Mari kita terus berkolaborasi dalam sinergi untuk mencapai ketahanan pangan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Whistleblowing System (WBS) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Appreciation

The Board of Directors would like to express its appreciation to all employees who have contributed to this outstanding performance. We would also like to acknowledge the support provided by stakeholders who have established partnerships and collaborated with PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Let us continue to collaborate in synergy to achieve food security and support sustainable development.

Jakarta, Mei / May 2025
Atas nama Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) /
On behalf of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Ghimoyo
Direktur Utama / President Director

Penghargaan 2024

Awards in 2024



Meraih penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2024 Tahun ke-13 untuk kategori Best Corporate in Managing the Accessibility and Affordability of Food and Fertilizer yang diselenggarakan oleh BUMN Track di Jakarta, pada Rabu, (13/03/2024).

Winning an award at the 13th BUMN Awards 2024 in the category of Best Corporate in Managing the Accessibility and Affordability of Food and Fertilizer, organized by BUMN Track in Jakarta on Wednesday, March 13, 2024.



Jakarta, 13 Maret 2024 - PT Berdikari meraih Penghargaan Anugerah BUMN 2024 dalam kategori 'Best Corporate in Contributing to National Meat Production'. Acara prestisius ini berlangsung di Westin Hotel Jakarta dan dihadiri langsung oleh Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia ke-1 Republik Indonesia, Tanri Abeng. Penghargaan diserahkan secara simbolis kepada PT Berdikari yang diwakili oleh A.S. Hasbi Al Islahi, Group Head Corporate Secretary PT Berdikari, yang menerima apresiasi atas kontribusi signifikan PT Berdikari dalam industri produksi daging nasional.

Jakarta, March 13, 2024 - PT Berdikari won the 2024 BUMN Award in the category of 'Best Corporate in Contributing to National Meat Production'. This prestigious event took place at the Westin Hotel Jakarta and was attended by the Minister of State for the Utilization of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Tanri Abeng. The award was symbolically presented to PT Berdikari, represented by A.S. Hasbi Al Islahi, Group Head of Corporate Secretary at PT Berdikari, in recognition of the company's significant contributions to the national meat production industry.



Holding BUMN Pangan ID FOOD meraih Five Star Gold untuk dua kategori penghargaan dalam Digital Technology & Innovation Awards 2024. Dalam gelaran penghargaan di bidang teknologi dan inovasi tersebut ID FOOD mendapatkan The Best ICT Business Strategy dan The Best Women Digital Leader Of The Year. Penghargaan diterima oleh Direktur Supply Chain Management (SCM) dan Teknologi Informasi Bernadetta Raras, Kamis, 4/4/2024, di Jakarta.

The State-Owned Food Holding Company ID FOOD received a Five Star Gold award in two categories at the 2024 Digital Technology & Innovation Awards. In the technology and innovation award ceremony, ID FOOD received The Best ICT Business Strategy and The Best Women Digital Leader Of The Year awards. The awards were received by the Director of Supply Chain Management (SCM) and Information Technology Bernadetta Raras on Thursday, April 4, 2024, in Jakarta.

Penghargaan 2024

Awards in 2024



PT Berdikari berhasil meraih penghargaan sebagai Exhibitor Buyer dengan Potensi Transaksi Terbesar dalam kategori BUMN di ajang INABUYER KEMENKOP UKM AWARD 2024, dengan total potensi kerja sama senilai Rp 501 miliar.

PT Berdikari successfully won the award for Exhibitor Buyer with the Largest Transaction Potential in the state-owned enterprise (SOE) category at the INABUYER KEMENKOP UKM AWARD 2024, with a total potential cooperation value of Rp 501 billion.



Holding BUMN Pangan ID FOOD meraih penghargaan dalam BUMN Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2024. Dalam penganugerahan yang merupakan rangkaian dari acara Jakarta Marketing Week (JMW) 2024 tersebut, Direktur Komersial ID FOOD Nina Sulistyowati dan Direktur Supply Chain Management (SCM) dan IT ID FOOD Bernadetta Raras menerima penghargaan Dewi BUMN 2024.

The state-owned food holding company ID FOOD won an award at the BUMN Entrepreneurial Marketing Award (BEMA) 2024. During the award ceremony, which was part of the Jakarta Marketing Week (JMW) 2024 event, ID FOOD Commercial Director Nina Sulistyowati and ID FOOD Supply Chain Management (SCM) and IT Director Bernadetta Raras received the Dewi BUMN 2024 award.



Direktur Komersial PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD, Nina Sulistyowati terima Penghargaan Kategori Pelaku Komoditas Gula Konsumsi Mendukung SPHP tahun 2023 dalam SPHP Award yang merupakan rangkaian HUT Badan Pangan Nasional ke 3, di Jakarta, Minggu (28/7/2024).

Commercial Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD, Nina Sulistyowati, received the Award for the Category of Sugar Commodity Stakeholders Supporting SPHP in 2023 at the SPHP Award, which is part of the 3rd Anniversary of the National Food Agency, in Jakarta on Sunday (July 28, 2024).



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food meraih 5 (lima) penghargaan dalam acara Penutupan & Penyerahan Penghargaan Pasar Digital (PaDi) UMKM Hybrid Expo & Conference 2024 yang diselenggarakan di Kementerian BUMN RI, pada Selasa, (27/08/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, won five awards at the Closing Ceremony and Award Presentation of the 2024 Hybrid Expo & Conference for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Digital Marketplace (PaDi), held at the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia on Tuesday, August 27, 2024.



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food berhasil meraih penghargaan Terbaik 2 kategori National Champion Distributor/Broker dalam ajang Apresiasi Mitra BUMN Champion 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia, di Jakarta pada Kamis, (10/10/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, won the Best 2 category National Champion Distributor/Broker award at the 2024 BUMN Champion Partner Appreciation event, organized by the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia, in Jakarta on Thursday (10/10/2024).



Holding Pangan ID FOOD, melalui anak perusahaannya PT Rajawali Nusindo, menerima penghargaan dari BKKBN atas kontribusinya dalam penurunan stunting di Provinsi Banten. Penghargaan diserahkan Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN Wihaji, didampingi Wakil Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Wakil Kepala BKKBN Ratu Ayu Isyana Bagoes Oka, Rabu, (30/10/2024), di Lebak, Banten.

ID FOOD Food Holding, through its subsidiary PT Rajawali Nusindo, received an award from the National Population and Family Planning Board (BKKBN) for its contributions to reducing stunting in Banten Province. The award was presented by the Minister of Population and Family Development/Head of BKKBN Wihaji, accompanied by the Deputy Minister of Population and Family Development/Deputy Head of BKKBN Ratu Ayu Isyana Bagoes Oka, on Wednesday, October 30, 2024, in Lebak, Banten.

Penghargaan 2024

Awards in 2024



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food berhasil meraih penghargaan sebagai Best BUMN Awards 2024 for Strengthening the Synergy of Trading and Distribution Business Development Kategori: Subsidiary/Food and Fertilizer Industry dalam Indonesia Best BUMN Awards 2024 yang diselenggarakan oleh WartaEkonomi.co.id Research and Consulting di Jakarta pada Kamis, (31/10/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, won the Best BUMN Awards 2024 for Strengthening the Synergy of Trading and Distribution Business Development Category: Subsidiary/Food and Fertilizer Industry in the Indonesia Best BUMN Awards 2024 held by WartaEkonomi.co.id Research and Consulting in Jakarta on Thursday, (October 31, 2024).



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food meraih penghargaan apresiasi mitra Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia atas perannya dalam mendukung peningkatan literasi zakat, infak, dan sedekah (ZIS), serta pelayanan zakat penghasilan karyawan, yang diberikan pada Senin, (11/11/2024).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID Food, received an appreciation award from the National Zakat Agency (Baznas) of the Republic of Indonesia for its role in supporting the improvement of zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) literacy, as well as employee income zakat services, which was presented on Monday, (11/11/2024).



PT Berdikari berhasil meraih penghargaan di acara Indonesia Corporate Sustainability Award 2024 untuk kategori Innovative Human Capital Management. Penghargaan ini diwakilkan oleh Satria Bayu Sejati selaku Manager Human Capital Management PT Berdikari. Acara ini dilaksanakan pada 21-22 November 2024, di Bali dan diselenggarakan oleh Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD).

PT Berdikari won an award at the 2024 Indonesia Corporate Sustainability Award for the Innovative Human Capital Management category. The award was accepted by Satria Bayu Sejati, Human Capital Management Manager at PT Berdikari. The event was held on November 21-22, 2024, in Bali and organized by the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD).



Holding BUMN Pangan ID FOOD borong penghargaan dalam gelaran Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXVIII, di Nusa Dua Convention Center, Bali, pada 2-6 Desember 2024. Melalui dua anak perusahaannya yang bergerak di industri gula, yaitu PT PG Rajawali I dan PT PG Rajawali II, ID FOOD meraih 3 penghargaan.

The state-owned food holding company ID FOOD swept the awards at the XXVIII National Quality and Productivity Meeting, held at the Nusa Dua Convention Center, Bali, on December 2-6, 2024. Through its two subsidiaries in the sugar industry, PT PG Rajawali I and PT PG Rajawali II, ID FOOD won three awards.



PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD meraih penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat di Hotel Movenpick Jakarta, (17/12/2024). Penghargaan tahun ini menandai capaian ID FOOD meraih predikat Badan Publik Informatif dalam 3 tiga tahun berturut-turut.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD received the 2024 Public Information Disclosure Award organized by the Central Information Commission at the Movenpick Hotel Jakarta, (17/12/2024). This year's award marks ID FOOD's achievement of being named an Informative Public Agency for three consecutive years.



PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru I memperoleh penghargaan Proper peringkat Biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru I received the Proper Blue Award from the Ministry of Environment.



PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru II memperoleh penghargaan Proper peringkat Biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru II received the Proper Blue Award from the Ministry of Environment.



PT PG Rajawali I – PG Redjo Agung Baru memperoleh penghargaan Proper peringkat Biru oleh Ke menterian Lingkungan Hidup.

PT PG Rajawali I – PG Redjo Agung Baru received a Blue Proper award from the Ministry of Environment.



PT PG Rajawali II – Tersana Baru memperoleh penghargaan Proper peringkat Biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

PT PG Rajawali II – Tersana Baru received a Blue Proper award from the Ministry of Environment.



Penghargaan 2024

Awards in 2024

No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
19490/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Bahan Baku Premium TKDN Premium Raw Salt	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum percentage of local content in accordance with applicable regulations.	2027-12-27
19681/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Bahan Baku PS TKDN for Raw Salt Material PS	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with the applicable regulations.	2027-12-30
19489/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 1 Ton / TKDN for Non-Iodized Packaged Fine Salt – 1 Ton	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with the applicable regulations.	2027-12-27
19488/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 50 Kg / TKDN Fine Non-Iodized Salt in 50 Kg Sacks	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with applicable regulations	2027-12-27
19680/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Halus Karungan Non Yod 25 Kg / TKDN Fine Non-Iodized Salt in 25 Kg Sacks	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with applicable regulations	2027-12-30
19679/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 1 Ton / TKDN Iodized Edible Salt – 1 Ton	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with applicable regulations	2027-12-30

No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
19678/SJ-IND.8/E-TKDN/12/2024	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 50 Kg / TKDN Iodized Edible Salt in 50 Kg Sacks	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with applicable regulations	2027-12-30
50/SJ-IND.8/E-TKDN/1/2025	TKDN Garam Konsumsi Beriodium 25 Kg / TKDN Iodized Edible Salt in 25 Kg Sacks	Bukti bahwa suatu produk telah memenuhi persentase minimum kandungan lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. / Proof that a product has met the minimum required percentage of local content in accordance with applicable regulations	2028-01-02
IDM001243964	Sertifikat Merek Gambar Mr G Mr. G Logo Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	2034-01-24
Sertifikat masih dalam pengurusan	Sertifikat Merek GARAMASAK GARAMASAK Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	
IDM001241020	Sertifikat Merek MADURO MADURO Trademark Certificate	Bukti kepemilikan dan perlindungan hukum atas suatu merek dagang / Proof of ownership and legal protection of a trademark	2034-01-17
BPOM RI MD 123771000100424	NIE Segitiga G Kasar Pangarengan NIE for Segitiga G Coarse Salt – Pangarengan	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permit for legal distribution of a product in Indonesia	2028-07-24
BPOM RI MD 123771000200424	NIE Keluarga Sehat Halus Pangarengan / NIE for Keluarga Sehat Fine Salt – Pangarengan	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permit for legal distribution of a product in Indonesia	2029-10-01
BPOM RI MD 123771000300400	NIE Anak Sehat Halus Segoromadu NIE for Anak Sehat Fine Salt – Segoromadu	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permit for legal distribution of a product in Indonesia	2030-02-03



No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
BPOM RI MD 123771000200400	NIE Segitiga G Halus Segoromadu NIE for Segitiga G Fine Salt – Segoromadu	Izin bagi produk untuk diedarkan secara legal di Indonesia / Permit for legal distribution of a product in Indonesia	2030-01-07
QSC 00494	ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu Internasional / International Quality Management System	2027-08-13
FSM 00027	ISO 22000	Sistem Manajemen Keamanan pangan Internasional / International Food Safety Management System	2027-08-13
SAB 00040	ISO 37001	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Internasional / International Anti-Bribery Management System	2027-08-13
132/12.10.01/24/LSPro/VIII/2024	SNI Camplong	Standar Nasional Indonesia untuk produk Garam / Indonesian National Standard (SNI) for Salt Products	2028-07-25
745.3.0/LSIPB/SNIPr/2024	SNI Marking	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih pada PG Jatitujuh / Indonesian National Standard (SNI) for White Crystal Sugar Products at PG Jatitujuh	2028-01-02
PB-UMKU:812011529257400000006	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)/ License for the Implementation of Good Processed Food Production Practices (CPPOB)	Pemenuhan persyaratan CPPOB pada Sarana Produksi Pangan Olahan PG Jatitujuh / Compliance with CPPOB requirements at the Processed Food Production Facility – PG Jatitujuh	2029-05-29
PB-UMKU:812011529257400070003	Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) / License for the Implementation of Good Processed Food Production Practices (CPPOB)	Pemenuhan persyaratan CPPOB pada Sarana Produksi Pangan Olahan PG Sindang Laut / Compliance with CPPOB requirements at the Processed Food Production Facility – PG Sindang Laut	2029-07-10
SMK3 No. 5/2044/AS.01.03/XII/2024	Hasil Audit K3 PT Berdikari / Occupational Health and Safety (K3) Audit Result – PT Berdikari	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower Certification	2024-202
PBUMKU : 812011529257400020003	Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik / Implementation of Good Food Production Practices	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Sindang Laut / Indonesian National Standard (SNI) for White Crystal Sugar Products – PG Sindang Laut	2029-08-16

No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
PBUMKU : 812011529257400070005	Sertifikat Persetujuan Pangan Olahan Wajib SNI / Certificate of Approval for Processed Food Products (Mandatory SNI)	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Sindang Laut / Indonesian National Standard (SNI) for White Crystal Sugar Products – PG Sindang Laut	2029-10-28
PBUMKU : 812011529257400070006	Sertifikat Persetujuan Pangan Olahan Wajib SNI / Certificate of Approval for Processed Food Products (Mandatory SNI)	Standar Nasional Indonesia untuk produk Gula Kristal Putih PG Jatitujuh / Indonesian National Standard for White Crystal Sugar products of PG Jatitujuh	2029-12-31
160144/BBSPJIA/MS-LSS.1/II/2024	ISO 9001;2025	Quality Management System PG Jatitujuh	2027-02-21
No. 044/PM/HACCP/PS/04/24	Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia Cabang Belawan / Integrated Quality Management Program Implementation (HACCP-based), PT Perikanan Indonesia – Belawan Branch	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of Integrated Quality Management Program Implementation Based on the HACCP Concept – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	16-04-2026
No. 113/PM/HACCP/PB/12/24	Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia / Integrated Quality Management Program Implementation (HACCP-based), PT Perikanan Indonesia – Head Office	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of Integrated Quality Management Program Implementation Based on the HACCP Concept – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	18-12-2026
No. 008/PM/HACCP/PS/05/24	Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP, PT. Perikanan Indonesia Unit Simeulue / Integrated Quality Management Program Implementation (HACCP-based), PT Perikanan Indonesia – Simeulue Unit	Sertifikasi Penerapan Program Manaiemen Mutu Terpadu berdasarkan Konsep HACCP oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Certification of Integrated Quality Management Program Implementation Based on the HACCP Concept – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	03-05-2024
No. 33771/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Segar / Fresh Pelagic Fish Processing Feasibility Certificate	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company Certificate of Fish Processing Feasibility – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3-10-2026



No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
No. 33772/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Beku / Frozen Pelagic Fish Processing Feasibility Certificate	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company Certificate of Fish Processing Feasibility – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026
No. 33770/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Segar / Fresh Demersal Fish Processing Feasibility Certificate	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company Certificate of Fish Processing Feasibility – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026
No. 33769/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Beku / Frozen Demersal Fish Processing Feasibility Certificate	Sertifikat perusahaan untuk kelayakan pengolahan ikan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan / Company Certificate of Fish Processing Feasibility – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026
PBUMKU : 912000233261600040032	Sertifikasi Kecap Manis 135 mL / Sweet Soy Sauce Certification – 135 mL	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution Permit	19 Agustus 2029
PBUMKU : 912000233261600030028	Sertifikasi Gula Kristal Putih (GKP) 1kg / White Crystal Sugar (GKP) Certification – 1 kg	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution Permit	15 Mei 2029
PBUMKU : 912000233261600050029	Sertifikasi Kecap Manis 5.000 mL / Sweet Soy Sauce Certification – 5,000 mL	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution Permit	17 April 2029
PBUMKU : 912000233261600050025	Sertifikasi Kecap Manis 60 mL / Sweet Soy Sauce Certification – 60 mL	Edar Pangan Olahan / Processed Food Distribution Permit	17 April 2029
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru I	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali I – PG Krebet Baru II	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali I – PG Redjo Agung	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024

No. Sertifikasi *Certification No.*	**Nama Sertifikasi** *Certification Name*	**Keterangan Sertifikasi** *Description of Certification*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali II – PG Tersana Baru	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali II – PG Tersana Baru	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024
Proper Peringkat Biru	Proper PT PG Rajawali II – PG Candi Baru	Sertifikat atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup / Certificate of Environmental Management Performance	31 Desember 2024



Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability Report

Penerbitan Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD tahun 2024 adalah upaya pertanggungjawaban kepada para Pemangku Kepentingan serta mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengikuti Pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga disusun sesuai dengan persyaratan pelaporan dalam Global Reporting Initiative (GRI) Standards Universal tahun 2021.

Selain sebagai kewajiban untuk menyampaikan laporan kepada OJK, penerbitan Laporan Keberlanjutan juga menunjukkan komitmen ID FOOD dalam mendukung keberlanjutan dan menerapkan prinsip transparansi dengan mempublikasikan semua kegiatan Perseroan yang secara nyata mendukung keberlanjutan. Dengan menerapkan prinsip transparansi melalui laporan ini, Perseroan telah memenuhi hak-hak pemangku kepentingan atas informasi, terutama terkait kontribusi dan kinerja keberlanjutan yang telah dicapai oleh Perseroan dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Standar Gri dan Seojk

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2013. Laporan ini adalah laporan ke-3 yang telah diterbitkan oleh ID FOOD. Laporan ini dipublikasikan pada bulan Juni 2025. Kinerja ekonomi yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 yang dipublikasikan pada bulan Mei 2025 [GRI 2-3]. Kami tidak menerima umpan balik (masukan) atas Laporan tahun yang lalu. [OJK G.3]

The publication of the 2024 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), also known as ID FOOD, serves as a form of accountability to stakeholders and complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The preparation of the Sustainability Report adheres to the guidelines outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Additionally, this report has been prepared in accordance with the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards.

Beyond fulfilling the regulatory obligation to report to the Financial Services Authority, the publication of this Sustainability Report also reflects ID FOOD's commitment to sustainability and the application of transparency principles by disclosing all corporate activities that genuinely support sustainable development. Through the implementation of these transparency principles, the Company upholds stakeholders' rights to access information, particularly regarding ID FOOD's contributions and performance in the areas of Environmental, Social, and Governance (ESG).

Gri Standards and OJK Circular

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [OJK G.3]

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024. The Company has published a Sustainability Report annually since 2013. This is the third report issued by ID FOOD. The report was published in June 2025. The economic performance presented in this report is sourced from the audited Annual Financial Statements for the period of January 1, 2024, to December 31, 2024, which were published in May 2025. [GRI 2-3] We did not receive any feedback on last year's report. [OJK G.3]

Terdapat beberapa data yang disajikan kembali dalam laporan ini akibat perubahan ruang lingkup dan perhitungan berdasarkan baseline tahun 2023. Beberapa data yang disajikan kembali diberi catatan khusus pada bab terkait, dan beberapa data lainnya juga kami ungkapkan dalam Ikhtisar Keberlanjutan. [GRI 2-4]

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional kantor pusat PT RNI (Persero) beserta Anak Perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam laporan konsolidasian, yaitu :

- PT Sang Hyang Seri
- PT PG Rajawali I
- PT PG Rajawali II
- PT PG Candi Baru
- PT Perkebunan Mitra Ogan
- PT Laras Astra Kartika
- PT Mitra Kerinci
- PT Garam
- PT Berdikari
- PT Perikanan Indonesia
- PT Rajawali Nusindo
- PT GIEB Indonesia
- PT Mitra Rajawali Banjaran
- PT Rajawali Citramass
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Pelaporan mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif (GRI 2-2).

Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan

Laporan keberlanjutan ini telah kami susun mengacu kepada 8 (delapan) prinsip pelaporan, sebagaimana ditentukan dalam standar Global Reporting Initiative (GRI), antara lain sebagai berikut:

Several data points have been restated in this report due to changes in scope and calculations based on the 2023 baseline. These restated data are specifically noted in the relevant chapters, and some are also disclosed in the Sustainability Highlights section. [GRI 2-4]

Report Scope and Boundaries

This report covers all operational activities of the Head Office of PT RNI (Persero) and its Subsidiaries whose financial statements are included in the consolidated financial report, namely:

- PT Sang Hyang Seri
- PT PG Rajawali I
- PT PG Rajawali II
- PT PG Candi Baru
- PT Perkebunan Mitra Ogan
- PT Laras Astra Kartika
- PT Mitra Kerinci
- PT Garam
- PT Berdikari
- PT Perikanan Indonesia
- PT Rajawali Nusindo
- PT GIEB Indonesia
- PT Mitra Rajawali Banjaran
- PT Rajawali Citramass
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

The report presents performance data on economic, environmental, social, and governance aspects, as well as their corresponding impacts throughout the period of January 1 to December 31, 2024, including any significant positive impacts. [GRI 2-2]

Reporting Principles and Process

This Sustainability Report has been prepared based on the eight (8) reporting principles outlined in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, as follows:



- **Akurasi,** Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi
- **Keseimbangan,** Perseroan melaporkan informasi secara berimbang terhadap dampak negatif dan positif organisasi
- **Kejelasan,** Perseroan menyampaikan informasi dengan jelas dan dalam dua bahasa yang dapat dipahami para pemangku kepentingan
- **Keterbandingan,** Perseroan menyajikan informasi untuk periode pelaporan 2024 (saat ini) dan dua periode sebelumnya (2023 dan 2022), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan perusahaan
- **Kelengkapan,** Perseroan menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak perusahaan.
- **Konteks keberlanjutan,** Perseroan melaporkan informasi tentang dampak organisasi bagi Pembangunan berkelanjutan dengan melakukan materiality assessment yang melibatkan pemangku kepentingan.
- **Ketepatan waktu,** Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan
- **Keterverifikasi,** Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi laporan dengan benar sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan.

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1]

Proses utama untuk menentukan isu-isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang paling penting bagi perusahaan kami adalah penilaian topik material. Temuan ini membantu jajaran pimpinan ID FOOD dalam menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan organisasi. Secara umum, proses penyusunan laporan keberlanjutan dapat kami rangkum dalam tahap-tahap sebagai berikut :

- Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi

- Melakukan benchmark dan membuat konsep rencana aksi (action plan).

- Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data

  - Melakukan penilaian kesenjangan (gap analysis) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (sustainability framework) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu;
  - Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku

- **Accuracy:** The Company reports accurate and sufficiently detailed information that has undergone internal verification processes to ensure its reliability.
- **Balance:** The Company presents an unbiased account of both the positive and negative impacts of its operations.
- **Clarity:** The Company conveys information clearly and in two languages, ensuring it is understandable to stakeholders.
- **Comparability:** The Company provides information for the current reporting period (2024) and the two preceding years (2023 and 2022), enabling stakeholders to assess changes in the management of corporate impacts over time.
- **Completeness:** The Company provides adequate information in accordance with applicable reporting guidelines, allowing for a comprehensive view of impact management.
- **Sustainability Context:** The Company reports on the organization's impacts in the broader context of sustainable development, supported by a materiality assessment that involves stakeholder engagement.
- **Timeliness:** The Company reports information regularly and in a timely manner to support stakeholders in making informed decisions.
- **Verifiability:** The Company collects, records, compiles, and analyzes report data accurately to ensure the information is accountable and credible.

Five Steps in Sustainability Report Preparation [GRI 3-1]

The primary process for identifying the most significant Environmental, Social, and Governance (ESG) issues for our company is the materiality assessment. The results of this process assist ID FOOD's leadership in formulating effective strategies to enhance organizational sustainability performance. In general, the preparation of the Sustainability Report can be summarized into the following stages:

- Setting Priorities and Developing Strategy

- Conducting benchmarking and developing a conceptual action plan.

- Building the Structure and Collecting Data

  - Conducting a gap analysis between sustainability standards and frameworks and the previous year's sustainability report;
  - Identifying and engaging internal and external

- Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner Materiality Assessment melalui media online yaitu Google Form yang telah dilaksanakan pada periode 25 September – 7 Oktober 2024;
- Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner Materiality Assessment;
- Mengembangkan outline/kerangka laporan.

- Mengolah dan Memperbarui Konten

  Memperoleh data/informasi sesuai dengan topik material yang dipilih dan membuat daftar laporan hingga disetujui secara final. Semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini tetap melewati proses review dan evaluasi internal oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Bidang terkait untuk memastikan data dan informasi yang disampaikan akurat sehingga kebenaran isi Laporan dapat dipercaya. [GRI 2-5] [OJK G.1]

- Menyelesaikan dan menyampaikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan.

  Menyelesaikan laporan, kemudian mempublikasikannya dan berkomunikasi dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan serta memberikan umpan balik kepada mereka sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun berikutnya.

- Melakukan Tinjauan Pembelajaran dan Pengulangan

  Melakukan tinjauan terhadap proses pelaporan yang telah dilakukan untuk meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, memasukkan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan saran perbaikan.

Proses Penetapan Topik Material

- Memahami konteks Perusahaan ID FOOD melakukan analisis terhadap:

  - Aktivitas Perusahaan seperti nilai dan strategi, kegiatan bisnis, produk dan layanan, karakteristik pegawai; Hubungan bisnis dengan pemasok barang dan jasa dan mitra bisnis lainnya;
  - Konteks keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan seperti tantangan keberlanjutan dan perubahan iklim,

stakeholders through the distribution of a Materiality Assessment questionnaire via online platform (Google Forms), conducted from September 25 to October 7, 2024;
- Determining GRI topics that are material to both the Company and its stakeholders based on the questionnaire results;
- Developing the report outline/framework.

- Processing and Updating Content

  Gathering data and information in accordance with the selected material topics and compiling the report list until it is finalized. All information presented in this report has undergone internal review and evaluation by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant departments to ensure the accuracy and reliability of the reported content. [GRI 2-5] [OJK G.1]

- Finalizing and Communicating to Stakeholders

  Finalizing the report, publishing it, and communicating its contents to the Company's stakeholders. Feedback from stakeholders is collected as input to improve the Sustainability Report in the following year.

- Review, Learn, and Iterate

  Reviewing the reporting process to enhance the content and quality of future reports. In addition, submitting the report to sustainability reporting award programs to receive recommendations for improvement.

Material Topic Determination Process

- Understanding the Company's Context, ID FOOD conducted an analysis of the following aspects:

  - The Company's activities, including its values and strategy, business operations, products and services, and employee characteristics; Business relationships with suppliers of goods and services, as well as other business partners;
  - Sustainability context within the Company's operations, such as sustainability challenges and climate change, the



- tanggung jawab Perusahaan terhadap undang-undang, peraturan, serta tindakan Perusahaan dalam mendukung komitmen Pemerintah Indonesia dan global; serta
- Identifikasi pemangku kepentingan dan melibatkan mereka untuk membantu Perusahaan dalam mengelola dampak Perusahaan terhadap keberlanjutan.

- Mengenali dampak aktual dan potensial.

  ID FOOD mengenali dampak yang sebenarnya dan yang mungkin, baik positif maupun negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk hak asasi manusia, dalam setiap aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan. Dalam penilaian dampak ini, ID FOOD menggunakan bermacam sumber informasi. Menganalisis dampak dari kejadian di Perusahaan, membandingkan dengan industri sejenis, menganalisis tantangan terkini, serta mengevaluasi masukan dari para pemangku kepentingan Perusahaan. Dampak ini akan diidentifikasi dalam pendekatan manajemen untuk setiap topik material yang dipilih.

- Menilai dampak yang signifikan

  ID FOOD mengevaluasi dampak yang signifikan yang telah teridentifikasi dengan menggunakan skala prioritas. Dalam situasi ini, ID FOOD berdiskusi dengan berbagai pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal yang terpercaya.

- Memilih dampak yang paling penting dalam pelaporan ID FOOD memetakan dampak yang paling signifikan untuk menentukan dampak yang harus difokuskan dalam pelaporan. Dalam menetapkan prioritas, ID FOOD mengelompokkan dampak-dampak itu ke dalam beberapa topik dan memberikan peringkat, dengan menggunakan Standard Sector GRI 13, Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022 dan Sustainability Accounting Standard Board (SASB) : Agricultural Products dan Food Retailers & Distributors 2023.

Selanjutnya, ID FOOD akan menentukan jumlah topik yang akan disertakan dalam laporan keberlanjutan ini. ID FOOD juga memperhitungkan pendapat dari berbagai pihak yang terlibat seperti karyawan, pemasok, mitra binaan dan institusi melalui kuesioner Materiality Assessment. ID FOOD melibatkan badan tata kelola dan eksekutif senior untuk meninjau dan menyetujui daftar topik-topik material yang akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini

Company's responsibilities in relation to laws and regulations, and its actions in support of both national and global commitments;
- Identification and engagement of stakeholders to assist the Company in managing its sustainability impacts.

- Identifying Actual and Potential Impacts

  ID FOOD identifies both actual and potential impacts—positive and negative—on the economy, environment, and society, including human rights, arising from all business activities and relationships. In this impact assessment, ID FOOD uses various information sources, including analysis of internal events, benchmarking against industry peers, evaluation of current challenges, and input from stakeholders. These impacts are reflected in the management approach for each selected material topic.

- Assessing Significant Impacts

  ID FOOD evaluates identified significant impacts using a prioritization scale. In this process, the Company engages in discussions with trusted internal and external stakeholders.

- Selecting the Most Relevant Impacts for Reporting ID FOOD maps the most significant impacts to determine which should be prioritized for disclosure. In setting priorities, the Company categorizes these impacts into several topics and ranks them using the GRI Sector Standard 13: Agriculture, Aquaculture, and Fishing Sector (2022) and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB): Agricultural Products and Food Retailers & Distributors (2023).

Subsequently, ID FOOD determines the number of topics to be included in this Sustainability Report. The Company also considers input from a variety of stakeholders—such as employees, suppliers, foster partners, and institutions—through the Materiality Assessment questionnaire. Governance bodies and senior executives are involved in reviewing and approving the final list of material topics to be disclosed in this report.

Topik Material

Material Topics



Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Penentuan Topik Material

Proses yang dilakukan oleh ID FOOD untuk menentukan topik ESG atau keberlanjutan yang material adalah melalui melalui survei yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 September – 7 Oktober 2024, dengan responden pejabat struktural RNI Holding, Direksi dan pejabat struktural Anak Perusahaan serta Komite Dewan Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia

Stakeholder Engagement in Determining Material Topics

The process undertaken by ID FOOD to determine material ESG or sustainability topics involved a survey conducted from September 25 to October 7, 2024. Respondents included structural officials of RNI Holding, the Board of Directors and structural officials of Subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners' Committees of PT Rajawali Nusantara



(Persero). Selain itu secara non formal melakukan konsultasi dan komunikasi dengan perwakilan Serikat pekerja dan mitra petani serta Komunikasi tidak langsung terkait kepentingan topik terhadap stakeholder relevan. Selanjutnya dilakukan FGD penentuan topik material pada 25 Oktober 2024. Topik Material telah mendapatkan persetujuan Direksi ID FOOD pada 7 November 2024.

Indonesia (Persero). In addition, informal consultations and communications were conducted with representatives of labor unions and partner farmers, along with indirect communication regarding the relevance of topics to other stakeholders. A Focus Group Discussion (FGD) for material topic determination was subsequently held on October 25, 2024. The final list of material topics was approved by the Board of Directors of ID FOOD on November 7, 2024.

Daftar Topik Material
[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Laporan ini berisi berbagai topik ESG (Environmental, Social, Governance) atau keberlanjutan yang penting dan relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

List Of Material Topics
[GRI 3-1] [GRI 3-2] [GRI 3-3]

This report presents a range of Environmental, Social, and Governance (ESG) or sustainability topics that are considered material and relevant to the Company's business activities.

Kode *Code*	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Material *Why Material*	Kode GRI *GRI Code*	Batasan Lingkup IDFOOD IDFOOD Boundary: Di Dalam *Within*	Batasan Lingkup IDFOOD IDFOOD Boundary: Di Luar *Outside*
Ekonomi / *Economy*					
E1	Inklusi Ekonomi Economic Inclusion	Berdampak signifikan pada keberlanjutan ID FOOD, ekonomi, lingkungan dan masyarakat / Has a significant impact on the sustainability of ID FOOD, the economy, the environment, and society.		●	●
E2	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. / Influence on shareholders and other stakeholders	201-1 201-2 201-3 201-4	●	●
Lingkungan / *Environment*					
L1	Emisi / Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	●	●
L2	Adaptasi dan Ketahanan Iklim / Climate Adaptation and Resilience	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	201-2	●	●

Kode *Code*	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Material *Why Material*	Kode GRI *GRI Code*	Batasan Lingkup IDFOOD IDFOOD Boundary: Di Dalam *Within*	Batasan Lingkup IDFOOD IDFOOD Boundary: Di Luar *Outside*
L3	Air dan Efluen / Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	●	●
L4	Limbah / Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	●	●
L5	Energi / Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. / Significantly impact on sustainability, community well-being, and public health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	●	●
Sosial / *Social*					
S1	Ketahanan Pangan / Food Sovereignity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan ID FOOD, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	13.9.2	●	●
S2	Komunitas Lokal / Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. / Significantly impacts the welfare of communities as one of the stakeholders.	413-1 413-2	●	●
S3	Hak atas Tanah dan Sumber Daya / Land and Resource Rights	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, masyarakat dan HAM / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, public health, and human rights.	13.13.21 3.13.3	●	●
S4	Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. / Has a significant impact on employee comfort and performance.	405-1 405-2	●	●
S5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kesehatan, kenyamanan dan kinerja karyawan serta HAM. / Has a significant impact on employee health, comfort, performance, and human rights.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	●	●



Kode *Code*	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Material *Why Material*	Kode GRI *GRI Code*	Batasan Lingkup IDFOOD IDFOOD Boundary: Di Dalam *Within*	Di Luar *Outside*
S6	Praktik Ketenagakerjaan / Labor Practices	Berdampak signifikan pada ekonomi, kenyamanan dan kinerja karyawan serta HAM. / Has a significant impact on the economy, employee comfort and performance, as well as human rights.	401-1 401-2 401-3 402-1	●	●
S7	Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. / Significantly impact on employee motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	●	●
Tata Kelola / *Governance*					
T1	Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan, ekonomi dan efektivitas Perusahaan. / Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	205-1 205-2 205-3	●	●
T2	Tata Kelola Terintegrasi / Integrated Governance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, masyarakat / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, and society.		●	●
T3	Kualitas & Keamanan Produk / Product Quality and Safety	berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi, lingkungan, kesehatan masyarakat / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, the environment, and public health.		●	●
T4	Kebertelusuran Rantai Pasok / Supply Chain Traceability	Berdampak signifikan pada keberlanjutan perusahaan, ekonomi dan kepercayaan konsumen / Has a significant impact on the company's sustainability, the economy, and consumer trust.	204-1	●	●

Periode dan Siklus Pelaporan

Laporan ini memuat pencapaian kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola dari Kantor Pusat ID FOOD dan Entitas Anak ID FOOD. Untuk batasan kinerja aspek ekonomi, kami menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2024. 1 Januari hingga Desember 2024, Perseroan memiliki 16 anak perusahaan dengan kepemilikan langsung, yaitu:

- PT Sang Hyang Seri
- PT PG Rajawali I
- PT PG Rajawali II
- PT PG Candi Baru
- PT Perkebunan Mitra Ogan
- PT Laras Astra Kartika
- PT Mitra Kerinci
- PT Garam
- PT Berdikari

Reporting Period and Cycle

This report presents performance achievements in the economic, social, environmental, and governance aspects of the ID FOOD Head Office and its Subsidiaries. For the scope of economic performance, data is sourced from the 2024 consolidated financial statements. From January 1 to December 31, 2024, the Company had 16 directly owned subsidiaries, namely:

- PT Sang Hyang Seri
- PT PG Rajawali I
- PT PG Rajawali II
- PT PG Candi Baru
- PT Perkebunan Mitra Ogan
- PT Laras Astra Kartika
- PT Mitra Kerinci
- PT Garam
- PT Berdikari

- PT Perikanan Indonesia
- PT Rajawali Nusindo
- PT GIEB Indonesia
- PT Mitra Rajawali Banjaran
- PT Rajawali Citramass
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali dilakukan pada beberapa hal yang berkaitan dengan ESG karena bertambahnya objek entitas yang menjadi cakupan pada laporan ini (GRI 2-4).

Proses Assurance

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dan memastikan bahwa prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan telah dipenuhi dalam proses penyusunan laporan, Perseroan menunjuk jasa independent assurance untuk Laporan Keberlanjutan periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024.

Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Kami menyambut baik komentar, ide, dan umpan balik dari para pembaca demi meningkatkan kualitas laporan kami kedepannya. Selain versi cetak, kami juga mengundang pembaca dan Pemangku Kepentingan untuk mengakses serta mengunduh Laporan Keberlanjutan kami melalui situs web: www.idfood.co.id. Kami juga menyambut tanggapan dan masukan melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Waskita Rajawali Tower
Jl. MT Haryono No, 12
Jakarta Timur 13330
Telepon: +6221 2523820/30
Email: corcomm@idfood.co.id, arsip@idfood.co.id

Informasi pribadi pelanggan dan tidak terdapat masyarakat adat di sekitar wilayah operasi Perusahaan sehingga privasi pelanggan dan hak-hak masyarakat adat tidak termasuk ke dalam daftar topik material

- PT Perikanan Indonesia
- PT Rajawali Nusindo
- PT GIEB Indonesia
- PT Mitra Rajawali Banjaran
- PT Rajawali Citramass
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Restatement of Information

To ensure the validity of the report content, if any information previously reported has been restated, it is marked with *restated. In this report, restatements have been made for several ESG-related items due to the expanded scope of entities included in the current reporting period. [GRI 2-4]

Assurance Process

[GRI 2-5] [OJK G.1]

To enhance the quality of this Sustainability Report and ensure that the principles of sustainability reporting have been adhered to during the preparation process, the Company has appointed an independent assurance service provider for the Sustainability Report covering the period of January 1, 2024 – December 31, 2024.

Response to the Feedback Form

We welcome comments, suggestions, and feedback from readers to help improve the quality of our future reports. In addition to the printed version, readers and stakeholders are invited to access and download our Sustainability Report through our website: www.idfood.co.id. We also welcome responses and input through the following contact:

Corporate Secretary
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Waskita Rajawali Tower
Jl. MT Haryono No. 12
East Jakarta 13330
Phone: +62 21 2523820/30
Email: corcomm@idfood.co.id, arsip@idfood.co.id

There is no customer personal data collected, and there are no indigenous communities in the Company's operational areas; therefore, customer privacy and indigenous rights are not included in the list of material topics.


WRT



Bab/Chapter 3

Profil Perusahaan

Company Profile

Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) mencapai 107,53% dari target, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga tingkat keselamatan penerbangan

The Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) reached 107.53% of the target, demonstrating the Company's success in maintaining aviation safety standards.

20 **Halaman /** pages → 42-61


NON SUBSIDI
PUSRI
PUPUK U
Urea

Identitas dan Informasi Perusahaan

Company Identity and Information

- **Nama Perusahaan :** PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- **Nama Brand Perusahaan :** ID FOOD
- **Tanggal Pendirian :** 12 Oktober 1964
- **Status Perusahaan :** Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Induk Holding BUMN Pangan
- **Dasar Hukum Pendirian :** Akta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964 yang dibuat di hadapan Adasiah Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. JA 5/98/1 tanggal 27 Agustus 1969. (RJP hal 15)
- **Tujuan dan Kegiatan Usaha :** Melakukan kegiatan usaha di bidang holding industri pangan, pertanian dan perkebunan, industri alat kesehatan, perdagangan, perikanan, real estate, pengelolaan (manajemen), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki ID FOOD untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai ID FOOD dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. (RJP hal 16)
- **Modal Dasar :** Rp.41.333.888.000.000
- **Modal Ditempatkan dan Disetor :** Rp.10.333.472.000.000
- **Kepemilikan Saham** : Pemerintah Republik Indonesia, 100%
- **Perubahan Nama dan Status Perusahaan:**
- 1 Maret 1974, Perubahan status PT RNI menjadi BUMN Perseroan berdasarkan PP Perubahan Status RNI yang

- **Company Name :** PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- **Company Brand Name :** ID FOOD
- **Date of Establishment :** October 12, 1964
- **Company Status :** Limited Liability Company, State-Owned Enterprise (SOE), Holding Parent of Food SOEs
- **Legal Basis of Establishment :** Deed No. 5 dated October 12, 1964 made before Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with determination No. JA 5/98/1 dated August 27, 1969.
- **Purpose and Business Activities :** Conducting business activities in the field of food industry holding, agriculture and plantation, medical device industry, trading, fisheries, real estate, management, as well as optimizing the utilization of resources owned by ID FOOD to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of ID FOOD by applying the principles of Limited Liability Companies.
- **Authorized Capital :** Rp.41.333.888.000.000
- **Issued and Paid-up Capital :** Rp.10.333.472.000.000
- **Shareholding :** Government of the Republic of Indonesia, 100%
- **Change of Company Name and Status:**
- March 1, 1974, Change in the status of PT RNI to BUMN Company based on the Government Regulation on the



dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia No. 87 tanggal 13 September 1986 dengan nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau PT RNI (Persero)

- 7 Januari 2022, Pembentukan PT RNI (Persero) menjadi induk Holding BUMN Pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 118 Tahun 2021, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam modal saham PT RNI (Persero), yang dilengkapi dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 555/KMK.06/2021, tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT RNI (Persero).

- 12 Januari 2022, Peluncuran nama ID FOOD sebagai corporate brand name dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) oleh Menteri BUMN Republik Indonesia Erick Thohir.

Change of Status of RNI as stipulated in the Deed of Meeting Resolution and Amendment to the Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia National Economic Development Company No. 87 dated September 13, 1986 under the name PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) or PT RNI (Persero).

- January 7, 2022, Establishment of PT RNI (Persero) as the parent of the Food SOE Holding based on Government Regulation Number 118 of 2021, concerning the Addition of RI State Capital Participation into the share capital of PT RNI (Persero), which is complemented by the Decree of the Minister of Finance (KMK) Number 555/KMK.06/2021, concerning Determination of the Value of RI State Capital Participation into the Share Capital of PT RNI (Persero).

- January 12, 2022, Launch of ID FOOD as the corporate brand name of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) by the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Erick Thohir.

Alamat Perusahaan : Waskita Rajawali Tower (WRT), Jalan M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Kel. Bidara Cina, Jakarta Timur 13330

Kontak : Telepon +6221-80604255 | Surel arsip@idfood.co.id, corcomm@idfood.co.id

Situs Web : www.idfood.co.id

Media Sosial : Facebook - ID FOOD | X - @idfood_official | Instagram - @idfood_official | Youtube - IDFOOD_OFFICIAL

Company Address : Waskita Rajawali Tower (WRT), Jalan M.T. Haryono Kav 12-13, Kec. Jatinegara, Kel. Bidara Cina, East Jakarta 13330

Contact : Phone +6221-80604255 | Email arsip@idfood.co.id, corcomm@idfood.co.id

Website : www.idfood.co.id

Social Media : Facebook - ID FOOD | X - @idfood_official | Instagram - @idfood_official | Youtube - IDFOOD_OFFICIAL

Klik Pada Ikon Untuk Mengakses /
Click On Icon To Access

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau PT RNI (Persero) memulai langkah awal perjalanannya pada tahun 1885, dengan nama Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara. OTHC menjalankan bisnis hingga 1961 ketika pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan induk tersebut. Setelah melakukan nasionalisasi OTHC, Pemerintah Indonesia mengelola seluruh aset perusahaan.

Sebagian aset perusahaan dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia pada 12 Oktober 1964 di Jakarta sebagaimana Anggaran Dasar yang dimuat dalam akta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964 yang dibuat di hadapan Ny. Adasiah Harahap, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI Nomor J.A.5/98/2 tanggal 20 Agustus 1969.

Pada akhir dekade 1980-an hingga 1990-an, PT RNI (Persero) menggabungkan sejumlah anak usahanya. Pada tahun 1986, PT Bandareksa Rajawali (pengelola pergudangan), PT Apotik Bima (pengelola apotek), dan PT Mutiara Rajawali (pengelolaan lahan yasan) digabung ke dalam PT Rajawali Nusindo.

Pada tahun 1988, PT RNI (Persero) mendirikan PT Perkebunan mitra Ogan bersama PTPN III untuk mengelola sebuah perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan. Pada tahun 1990, PT RNI (Persero) juga mendirikan PT Perkebunan Mitra Kerinci bersama PTPN IV untuk mengelola sebuah perkebunan teh seluas 2.025 hektar di Sumatera Barat. Pada tahun 1992, perusahaan ini membeli mayoritas saham PT Pabrik Gula Tjandi di Sidoarjo, dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru pada tahun 1993.

Pada tahun 1991, PT Industrial Management Company (IMACO) digabung ke dalam perusahaan ini. IMACO sebelumnya diberi tanggung jawab untuk mengelola PT Pabrik Gula Krebet Baru, PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru, PT Madu Baru, PT Phapros, serta Pabrik Batu dan Semen Tahan Api (PBSTA) "LOKA". Pada tahun 1996, PT Pabrik Gula Krebet Baru dan PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru digabung untuk membentuk PT Pabrik Gula Rajawali I.

Pada tanggal 7 Juli 2004, perusahaan ini memisahkan unit bisnis produksi kulit dan karung plastik dari PT Rajawali Nusindo menjadi dua perusahaan tersendiri, masing-masing

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), also known as PT RNI (Persero), traces its origins back to 1885 under the name Oei Tiong Ham Concern (OTHC), the first business conglomerate in the Indonesian archipelago. OTHC operated until 1961, when the Government of the Republic of Indonesia took over the parent company. Following the nationalization of OTHC, the Government assumed control of the company's entire assets.

A portion of these assets was allocated as state capital investment to establish PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia on October 12, 1964, in Jakarta, pursuant to the Articles of Association as outlined in Deed No. 5 dated October 12, 1964, drawn up before Notary Adasiah Harahap in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/98/2 dated August 20, 1969.

In the late 1980s through the 1990s, PT RNI (Persero) consolidated several of its subsidiaries. In 1986, PT Bandareksa Rajawali (warehouse management), PT Apotik Bima (pharmacy operator), and PT Mutiara Rajawali (property management) were merged into PT Rajawali Nusindo.

In 1988, PT RNI (Persero) established PT Perkebunan Mitra Ogan in partnership with PTPN III to operate a palm oil plantation in South Sumatra. In 1990, the company founded PT Perkebunan Mitra Kerinci with PTPN IV to manage a 2,025-hectare tea plantation in West Sumatra. In 1992, PT RNI acquired a majority share in PT Pabrik Gula Tjandi in Sidoarjo, which was subsequently renamed PT Pabrik Gula Candi Baru in 1993.

In 1991, PT Industrial Management Company (IMACO) was merged into PT RNI. Previously, IMACO had been tasked with managing several companies, including PT Pabrik Gula Krebet Baru, PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru, PT Madu Baru, PT Phapros, and the Fireproof Stone and Cement Factory (PBSTA) "LOKA." In 1996, PT Pabrik Gula Krebet Baru and PT Pabrik Gula Rejo Agung Baru were merged to form PT Pabrik Gula Rajawali I.

On July 7, 2004, the company spun off its leather and plastic sack production business units from PT Rajawali Nusindointo two separate entities: PT Rajawali Tanjungsari and PT Rajawali



dengan nama PT Rajawali Tanjungsari dan PT Rajawali Citramass. Pada tanggal 5 November 2014, nama PT Rajawali Tanjungsari diubah menjadi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Dalam perkembangannya Anggaran Dasar PT RNI (Persero) telah beberapa kali mengalami perubahan, yaitu sebagaimana tercatat dalam:

- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT RNI (Persero) Nomor 6 tanggal 12 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut menyatakan perubahan bunyi Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan dengan mencabut ketentuan ayat (12) yang berbunyi "Tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b dan ayat 10 huruf g pasal ini sepanjang merupakan pelaksanaan kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/ atau "RUPS";

- Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT RNI (Persero) Nomor 11 tanggal 31 Mei 2017 mengenai penambahan modal dan modal disetor serta perubahan anggaran dasar, sebagaimana perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-0011956.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 2 Juni 2017

- Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT RNI (Persero) Nomor 14 tanggal 22 Mei 2018 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta penambahan modal ditempatkan PT RNI (Persero), sebagaimana perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.

- Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Februari 2024. Perubahan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat keputusan No. AHU-0013942.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 1 Maret 2024.

Pada tahun 2019 PT RNI (Persero) melakukan pelepasan sahamnya pada salah satu anak perusahaan yaitu PT Phapros, Tbk. kepada PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Pelepasan saham

Citramass. On November 5, 2014, PT Rajawali Tanjungsari was renamed PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.

Over time, the Articles of Association of PT RNI (Persero) have undergone several amendments, as recorded in the following deeds:

- Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT RNI (Persero) No. 6 dated October 12, 2009, drawn up before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed amended the provisions of Article 11 of the Company's Articles of Association by revoking paragraph (12), which previously stated: "Actions of the Board of Directors as referred to in paragraph 8 point b and paragraph 10 point g of this article, to the extent that they are the implementation of the Company's main business activities, do not require the approval of the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders (GMS)."

- Deed of Statement of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT RNI (Persero) No. 11 dated May 31, 2017, regarding additional capital, paid-in capital, and amendments to the Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011956.AH.01.02.Tahun 2017 dated June 2, 2017.

- Deed of Statement of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT RNI (Persero) No. 14 dated May 22, 2018, regarding amendments to the Company's purpose and objectives, as well as an increase in issued capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated May 23, 2018.

- Amendment to the Articles of Association based on Deed No. 9 dated February 9, 2024. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0013942.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 1, 2024.

In 2019, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) divested its shares in one of its subsidiaries, PT Phapros Tbk, to PT Kimia Farma (Persero) Tbk. The divestment was executed under a

tersebut dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham antara PT RNI (Persero) dengan PT Kimia Farma (Persero), Tbk. Nomor 31 tanggal 27 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, Sarjana Hukum, Master of Legal Institution, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Barat. Saham yang dijual sejumlah 476.901.860 lembar dengan harga sebesar Rp1,361 triliun.

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal saham perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia dinyatakan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia ditunjuk menjadi induk Holding BUMN Pangan.

Dengan penunjukan tersebut, Pemerintah Indonesia menugaskan PT RNI (Persero) selaku induk Holding BUMN Pangan untuk mendukung pemenuhan ketersediaan pangan, peningkatan mutu, keterjangkauan harga dan keberlanjutan,

Share Purchase Agreement between PT RNI (Persero) and PT Kimia Farma (Persero) Tbk, Deed No. 31 dated March 27, 2019, drawn up before Utiek Rochmuljati Abdurachman, Bachelor of Law, Master of Legal Institution, Master of Notarial Law, Notary in West Jakarta. A total of 476,901,860 shares were sold at a transaction value of IDR 1.361 trillion.

In 2021, pursuant to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 118 of 2021 dated December 27, 2021, concerning Additional State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the State-Owned Company PT Rajawali Nusantara Indonesia, PT RNI (Persero) was officially appointed as the Holding Company for State-Owned Food Enterprises.

With this appointment, the Government of Indonesia mandated PT RNI (Persero) as the SOE Food Holding to support national food availability, enhance quality, improve affordability, and ensure sustainability. This includes efforts to



termasuk juga di dalamnya peningkatan kesejahteraan petani, peternak, nelayan, serta kolaborasi bersama antar perusahaan BUMN Pangan yang bertujuan untuk peningkatan ekspor.

Saat ini ID FOOD memiliki 16 Anak Perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan eks BUMN, yaitu PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, dan PT Garam, serta 11 Anak Perusahaan existing yang terdiri dari, PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, dan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring. [GRI 2-2]

improve the welfare of farmers, livestock breeders, and fishers, as well as fostering collaboration among SOE food companies to drive export growth.

As of now, ID FOOD has 16 subsidiaries, consisting of 5 former SOEs: PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Berdikari, PT Garam, and 11 existing subsidiaries, namely: PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru, PT Perkebunan Mitra Ogan, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB Indonesia, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring [GRI 2-2]

Corpora



Visi Vision

Sebelumnya sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2020-2024, RNI (Persero) memiliki visi "Menjadi perusahaan produsen Pangan Nasional yang berkualitas".

Saat ini sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2024-2029 ID FOOD sebagai perusahaan Holding Pangan memiliki visi "Menjadi Perusahaan Pangan Indonesia yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif".

Misi Mission

Sebelumnya sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2020-2024, RNI (Persero) memiliki misi "Mendukung Indonesia Swasembada pangan, membuat masyarakat mengkonsumsi pangan berkualitas tinggi dan memperluas kemampuan negara untuk menghasilkan makanan berkualitas dalam skala besar untuk Indonesia dan dunia".

Saat ini sesuai dengan RJP RNI (Persero) tahun 2024-2029, ID FOOD memiliki misi sebagai berikut:

- Mendukung kedaulatan dan ketahanan pangan nasional.
- Memperkuat kemampuan produksi produk pangan secara berkelanjutan dan inovatif.
- Meningkatkan keterlibatan petani, peternak, nelayan, dan UMKM dalam ekosistem pangan nasional.
- Mengedepankan profitabilitas untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.



Review Visi, Misi dan Sosialisasi oleh Manajemen [GRI 2-12]

Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah ditetapkan melalui kajian untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lini bisnis pangan. Visi dan Misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah tertuang dalam buku Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tahun 2024 – 2029 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Menteri BUMN pada 29 Oktober 2024. Setelah mendapat persetujuan Menteri BUMN dilakukan sosialisasi di lingkungan internal perusahaan dan publikasi via email, media sosial, company profile.

Nilai dan Budaya Perusahaan

ID FOOD terus berupaya menginternalisasi Tata Nilai Perseroan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai

Review of Vision, Mission, and Dissemination by Management [GRI 2-12]

The Vision and Mission of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) have been established through a thorough assessment to ensure their relevance with the development of the food industry business line. The Vision and Mission are outlined in the Long-Term Plan (RJP) of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for the 2024–2029 period, and have received approval from the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) on October 29, 2024. Following the approval from the Minister of SOEs, the Vision and Mission were disseminated internally within the company and publicly through email communication, social media channels, and the company profile.

Corporate Values and Culture

ID FOOD consistently strives to internalize the Company's Core Values in alignment with the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), which has designated AKHLAK as the universal values and foundation for character development across all SOEs. AKHLAK is an acronym that stands for Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent),

standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia".

Dengan mentransformasi AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan diharapkan dapat menuntun segenap insan ID FOOD untuk lebih optimal dan berjalan lebih terarah di masa depan. Selain itu, untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK yang mendukung pada transformasi bisnis ID FOOD juga membentuk Culture For Business guna mendukung proses bisnis Perusahaan dalam mengimplementasikan Budaya AKHLAK di ID FOOD kepada seluruh Karyawan yang diprakarsai oleh para Pimpinan di ID FOOD sebagai standar nilai berperilaku dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi identitas Pimpinan ID FOOD.

Struktur Organisasi Perusahaan

[GRI 2-9]

Struktur organisasi yang berlaku pada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) hingga per tanggal 31 Desember 2024 mengacu pada Peraturan Direksi Nomor 4/KD/RNI/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024. Adapun skema struktur organisasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) saat ini adalah sebagai berikut:

Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative)—serving as the behavioral standard and guiding principle for work culture in realizing the spirit of "BUMN for Indonesia."

By transforming AKHLAK into the Company's Core Values, it is expected to guide all ID FOOD personnel towards greater performance and a more purposeful direction in the future. Furthermore, to effectively implement the AKHLAK culture in support of ID FOOD's business transformation, the Company has developed a Culture for Business Framework. This initiative supports business processes by embedding AKHLAK values throughout the organization, driven by the leadership of ID FOOD, to establish a behavioral standard in daily operations—ultimately shaping the identity of ID FOOD's leaders.

Corporate Organizational Structure

[GRI 2-9]

The organizational structure in effect at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as of December 31, 2024, refers to Board of Directors Regulation Number 4/KD/RNI/X/2024, dated October 29, 2024. The current organizational structure of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is outlined as follows:

RUPS
GMS



Sis Apik Wijayanto
Direktur Utama
President Director



Bernadetta Raras
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi / *Director of Supply Chain Management and Information Technology*



Nina Sulistyowati
Direktur Komersial
Commercial Director



Sjamsul Hidayat Safwan
Direktur Manajemen Risiko dan Legal / *Director of Risk Management and Legal*

Teknologi Informasi
Information Technology
- **Strategi & Perencanaan TI**
  IT Strategy & Planning
- **Pengembangan TI**
  IT Development
- **Operasional TI**
  IT Operations
- **Shared Service TI**
  Shared IT Services

Manajemen Rantai Pasok
Supply Chain Management
- **Perencanaan Rantai Pasok**
  Supply Chain Planning
- **Integrasi Logistik & Pergudangan**
  Logistics & Warehousing Integration
- **Pengadaan Trade**
  Trade Procurement

Industri Pangan
Food Industry
- **Industri Tanaman Pangan, Industri Gula & Supporting**
  Food Crops Industry, Sugar & Supporting Industry
- **Industri Peternakan, Perikanan & Garam**
  Livestock, Fisheries & Salt Industry
- **Quality Assurance**

Public Service Obligation (PSO)
- **Pengadaan dan Pengelolaan**
  Procurement and Management
- **PSO Support**

Industri Perdagangan
Trading Industry
- **Industri Perdagangan I**
  Trading Industry I
- **Industri Perdagangan II**
  Trading Industry II

Marketing & Produk
Marketing & Product
- **Analisis Bisnis & Intelijen Pemasaran**
  Business Analysis & Market Intelligence
- **Product Development**
  Product Development
- **Marketing Bisnis**
  Business Marketing

Manajemen Risiko dan Legal
Risk Management and Legal
- **Manajemen Risiko**
  Risk Management
- **Risiko Korporasi**
  Corporate Risk
- **Risiko Operasional**
  Operational Risk

Legal
- **Litigasi & Pengamanan Aset**
  Litigation & Asset Protection
- **Hukum Korporasi**
  Corporate Legal Affairs

Tata Kelola
Governance
- **Governance & Regulatory**
- **Compliance**
- **Advisory Compliance**

Struktur Organisasi
Organization Structure

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DIREKSI



Susana Indah Kris Indriati
Direktur Keuangan dan Strategi
Director of Finance and Strategy



Yossi Istanto
Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)
Director of Human Resources (HR)

- **Keuangan & Akuntansi** — Finance & Accounting
  - **Keuangan & Piutang** — Finance & Receivables
    - **Keuangan** — Finance
    - **Treasury**
    - **Pengelolaan Piutang** — Receivables Management
  - **Akuntansi & Anggaran** — Accounting & Budgeting
    - **Akuntansi** — Accounting
    - **Anggaran** — Budgeting
    - **Pajak** — Taxation
- **Strategi** — Strategy
  - **Perencanaan Strategis** — Strategic Planning
  - **Pengembangan Usaha** — Business Development
  - **Riset, Inovasi & ESG** — Research, Innovation & ESG
  - **Manajemen Anak Usaha** — Subsidiary Management
    - **Manajemen Anak Usaha I** — Subsidiary Management I
    - **Manajemen Anak Usaha II** — Subsidiary Management II
- **HC Strategi & Manajemen Talenta** — HC Strategy & Talent Management
  - **HC Strategy & Policy**
  - **Manajemen Talenta** — Talent Management
  - **Culture**
  - **Learning Centre**
    - **Leadership Academy**
    - **Capability Enhancement Academy**
    - **Learning Support** — Learning Support
  - **Layanan & Operasional HC** — HC Services & Operations
    - **Operasional HC** — HC Operations
    - **Umum & SMK3** — General Affairs & Occupational Health and Safety (SMK3)
    - **Pengadaan Non Trade** — Non-Trade Procurement
- **Manajemen Aset** — Asset Management
  - **Pengembangan & Komersialisasi Aset** — Asset Development & Commercialization
  - **Operasional & Sistem Informasi Aset** — Asset Operations & Information System
- **Sekretaris Perusahaan** — Corporate Secretary
  - **Komunikasi Perusahaan** — Corporate Communications
  - **Kesekretariatan & Pendukung Direksi** — Secretariat & Executive Support
  - **Stakeholder Management & TJSL** — Stakeholder Management & CSR (TJSL)
- **Satuan Pengawas Internal** — Internal Audit Unit
  - **Assurance**
  - **Non Assurance**
  - **Pencegahan & Monitoring** — Prevention & Monitoring



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Nama Perusahaan *Company Name*	Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	Nama Lembar Saham *Number of Shares*	Nominal Saham *Share Nominal Value*
PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1	Rp1.000.000,-
	Negara Republik Indonesia Seri B Government of the Republic of Indonesia – Series B	12.898.182	Rp12.898.182.000.000,-
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	1.826.130	Rp1.826.130.000.000,-
PT GARAM	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	670,226	Rp670.226.000.000,-
PT BERDIKARI	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	74,999	Rp74.999.000.000,-
PT SANG HYANG SERI	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp1.000.000,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	1.913.158	Rp1.913.158.000.000,-
PT PERIKANAN INDONESIA	Negara Republik Indonesia Seri A Government of the Republic of Indonesia – Series A	1 (Seri A Dwiwarna)	Rp807.481,-
	PT RNI (Persero) Seri B / Series B	510,481	Rp510.481.000.000,-
PT PG RAJAWALI I	PT RNI (Persero)	62,499	Rp62.499.000.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000.000,-
PT PG RAJAWALI II	PT RNI (Persero)	557,509	Rp557.509.000.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000.000,-
PT PG CANDI BARU	PT RNI (Persero)	42,835	Rp42.835.000.000,-
	PT Serba Guna Harapan	500	Rp500.000.000,-

Nama Perusahaan *Company Name*	**Nama Pemegang Saham** *Shareholder Name*	**Nama Lembar Saham** *Number of Shares*	**Nominal Saham** *Share Nominal Value*
PT RAJAWALI NUSINDO	PT RNI (Persero)	254,999	Rp254.999.000.000,-
	KOKARINDO	1	Rp1.000.000,-
PT PERKEBUNAN MITRA OGAN	PT RNI (Persero)	9,782	Rp97.820.000.000,-
	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	3,513	Rp35.130.000.000,-
PT LARAS ASTRA KARTIKA	PT RNI (Persero)	52,298	Rp52.298.000.000,-
	PT Mitra Kerinci	1	Rp1.000.000,-
PT MITRA KERINCI	PT RNI (Persero)	140.999.999	Rp140.999.999.000,-
	PT Rajawali Nusindo	1	Rp1.000,-
PT MITRA RAJAWALI BANJARAN	PT RNI (Persero)	94,999	Rp94.999.000.000,-
	KOKARINDO	1	Rp1.000.000,-
PT RAJAWALI CITRAMASS	PT RNI (Persero)	15,999	Rp15.999.000.000,-
	PT PG Rajawali I	1	Rp1.000.000,-
PT RAJAWALI TANJUNGSARI ENJINIRING	PT RNI (Persero)	122,865	Rp122.865.000.000,-
	PT PG Rajawali I	1	Rp1.000.000,-
PT GIEB INDONESIA	PT RNI (Persero)	1.884.412	Rp18.844.120.000,-
	Masyarakat Bali / People of Bali	102,148	Rp1.021.480.000,-
	PT Rajawali Nusindo	340.940	Rp3.409.400.000,-



Bidang Usaha
Line of Business [OJK C.4]

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku 2024
Business Activities Conducted in the 2024 Fiscal Year

Kegiatan Usaha *Business Activity*	Status Operasi *Operational Status*	Keterangan *Description*
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan-perusahaan di bidang Pertanian dan Agroindustri / This activity is implemented through subsidiaries operating in the field of Agriculture and Agroindustry.
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Garam / This activity is implemented through the subsidiary PT Garam.
Industri Pengolahan / Manufacturing Industry	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD / This activity is a business line directly carried out by ID FOOD
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin / Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning Supply	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Perikanan Indonesia / This activity is implemented through the subsidiary PT Perikanan Indonesia
Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi / Water Treatment, Wastewater Treatment, Waste Material Recovery, and Remediation Activities	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan PT PPI melalui anak perusahaannya PT BGR Logistik Indonesia / This activity is carried out by a subsidiary of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) through its sub-subsidiary PT BGR Logistik Indonesia
Konstruksi Construction	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Cucu Perusahaan PT Rajawali Liki Energi / This activity is carried out through the sub-subsidiary PT Rajawali Liki Energi
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh BGR Li dan Berdikari Logistik Suplai / This activity is a business line carried out by BGR Logistik Indonesia and Berdikari Logistik Suplai
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Accommodation and Food and Beverage Service Activities	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan oleh entitas anak perusahaan PT PPI melalui anak perusahaannya PT BGR Logistik Indonesia / This activity is carried out by a subsidiary of PT PPI through its sub-subsidiary PT BGR Logistik Indonesia
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT PPI / This activity is implemented through the subsidiary PT PPI

Kegiatan Usaha *Business Activity*	**Status Operasi** *Operational Status*	**Keterangan** *Description*
Real Estate	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Perikanan Indonesia / This activity is implemented through the subsidiary PT Perikanan Indonesia
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD / This activity is a business line directly carried out by ID FOOD
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment Activities, Travel Agencies, and Other Support Services	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD / This activity is a business line directly carried out by ID FOOD
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial / Human Health and Social Work Activities	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini dilaksanakan melalui Anak Perusahaan PT Rajawali Nusindo / This activity is implemented through the subsidiary PT Rajawali Nusindo
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	Diimplementasikan Implemented	Kegiatan ini merupakan bidang usaha yang dilaksanakan oleh ID FOOD / This activity is a business line directly carried out by ID FOOD

Fasilitas Bisnis
Business Facilities



Pabrik Pakan Ikan / Fish Feed Factory


Pelabuhan Ikan & Dok / Port & Dock

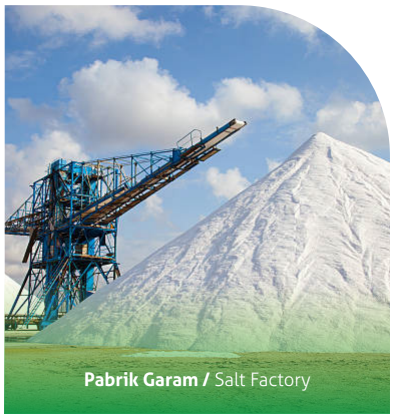

Pabrik CPO & Teh / CPO Factory & Tea


Peternakan Sapi & Unggas /
Cattle & Poultry Farms


Cool Storage dan Pabrik Es
Cool storage & Ice Factory


Pabrik Alkes & Karung /
Medical Equipment and Sacks Factory


Pabrik Gula / Sugar Factory


Pabrik Garam / Salt Factory


Penggilingan Padi / Rice Mill

Barang dan Jasa yang Dihasilkan
Goods and Services Produced

Sektor Usaha *Business Sector*	**Entitas Anak** *Subsidiary Entities*	**Barang dan Jasa yang Dihasilkan** *Goods and Services Produced*
Agrikultur dan Agroindustri Agriculture and Agroindustry	PT Sang Hyang Seri	• Penyediaan benih dan pupuk (beras, jagung, dan hortikultura) • Penyediaan penyewaan mesin dan pembayaran untuk irigasi • Off-take beras dari para petani dan atau pengepul untuk perdagangan beras • Proses hulling, whitening dan grading beras di penggilingan padi • Penyediaan penyimpanan dan pendistribusian produk baik hasil produksi sendiri maupun hasil perdagangan • Provision of seeds and fertilizers (rice, corn, and horticultural crops) • Provision of machinery rental services and irrigation payment • Rice off-take from farmers and/or aggregators for rice trading purposes • Rice hulling, whitening, and grading processes at rice milling facilities • Provision of storage and distribution services for both in-house produced goods and traded products
	PT PG Rajawali I	Produk gula melalui 2 (dua) Pabrik gula (PG), yakni PG Krebet Baru di Malang dan PG Rejo Agung Baru di Madiun / Sugar products are produced through two (2) sugar mills (PG), namely PG Krebet Baru in Malang and PG Rejo Agung Baru in Madiun.
	PT PG Rajawali II	• Penyediaan pupuk dan mengelola pembibitan untuk kebutuhan petani dengan kualitas dan varietas yang unggul • Jasa penyewaan mesin sampai dengan panen • Off take dari petani meliputi aktivitas tebang dan angkut tebu • Jasa pengangkutan hasil panen ke fasilitas produksi • Pengoperasian 3 (tiga) pabrik gula yaitu PG Sindanglaut di Cirebon, PG Tersana Baru di Cirebon, dan PG Jatitujuh di Majalengka • Pengoperasian pabrik spiritus dan alkohol (PSA) • Jasa penjualan produk dalam negeri dan ekspor • Provision of fertilizers and management of seedling nurseries to support farmers with high-quality and superior crop varieties • Machinery rental services up to the harvesting stage • Off-take from farmers, including sugarcane cutting and transportation activities • Harvest transport services to production facilities • Operation of three (3) sugar mills: PG Sindanglaut in Cirebon, PG Tersana Baru in Cirebon, and PG Jatitujuh in Majalengka • Operation of a spirit and alcohol plant (PSA) • Domestic and export product sales services



Sektor Usaha *Business Sector*	**Entitas Anak** *Subsidiary Entities*	**Barang dan Jasa yang Dihasilkan** *Goods and Services Produced*
		• By-products include molasses and bagasse, which are used as raw materials for the production of monosodium glutamate (MSG), liquid fertilizer, candy, as well as boiler fuel and paper
	PT Perkebunan Mitra Ogan	Jasa penanaman, pemeliharaan, pengolahan, pemanenan, dan pemasaran hasil perkebunan kelapa sawit dan karet / Services covering the planting, maintenance, processing, harvesting, and marketing of palm oil and rubber plantation products
	PT Laras Astra Kartika	Perkebunan kelapa sawit berikut unit pengolahannya dengan hasil produksi berupa minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Palm oil plantations and their processing units, producing crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK)
	PT Mitra Kerinci	• Produksi teh melalui pabrik teh hijau dan pabrik teh hitam di Solok Selatan. • Teh hijau dengan 3 grade kualitas ekspor (pekoe super) dan 1 grade kualitas lokal (broken mix) • Teh hitam dengan 2 (dua) orientasi produk yaitu ortodox pecah dan ortodox leavy dengan 17 grade teh hitam (common grade dan leavy grade) • Tea production through green tea and black tea processing plants located in South Solok • Green tea is produced in three export-grade qualities (pekoe super) and one local-grade quality (broken mix) • Black tea is produced in two product types: orthodox broken and orthodox leafy, comprising 17 black tea grades (including common grades and leafy grades)
	PT Garam	• Garam bahan baku (selanjutnya akan diproses menjadi garam industri dan garam konsumsi) • Garam olahan, yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu garam lososa (less sodium salt) dan garam segitiga G • Raw salt, which is subsequently processed into industrial salt and consumption-grade salt • Processed salt, categorized into two types: Lososa salt (low sodium salt) and Segitiga G salt
Peternakan dan Perikanan Livestock and Fisheries	PT Berdikari	• Memproduksi Day Old Chick (DOC) Parent stock dan DOC Final Stock (komersil) • Produksi pakan ternak dengan konsep makloon • Kegiatan importasi daging sapi dan kerbau serta sapi bakalan • Pemasaran dan dan retail melalui kemitraan dengan berbagai produsen • Ruminansia melalui penggemukan domba dan sapi • Producing Day-Old Chicks (DOC) as parent stock and DOC as final stock (commercial) • Animal feed production using the makloon concept • Importing beef, buffalo, and feeder cattle • Marketing and retail through partnerships with various producers • Ruminant production through sheep and cattle fattening

Sektor Usaha *Business Sector*	**Entitas Anak** *Subsidiary Entities*	**Barang dan Jasa yang Dihasilkan** *Goods and Services Produced*
	PT Perikanan Indonesia	• Budidaya dan produksi pakan (khususnya untuk ikan dan udang) • Pengembangbiakan ikan dan biota laut lainnya • Penangkapanan ikan, pembelian dari hasil penangkapan mitra nelayan, dan perdagangan • Penyediaan pembersihan, pemilihan, pemotongan, dan packing biota laut • Penyediaan penyimpanan dan pendistribusian produk kepada pemborong dan retail • Aquaculture and feed production (specifically for fish and shrimp) • Breeding of fish and other marine biota • Fishing activities, including direct capture, procurement from partner fishermen, and trade • Provision of cleaning, sorting, cutting, and packaging services for marine biota • Provision of storage and distribution services for products to wholesalers and retailers
Perdagangan dan Logistik Trade and Logistics	PT Rajawali Nusindo	Jasa distribusi dan perdagangan yang menyalurkan produk konsumsi, alat kesehatan, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan unggulan / Distribution and trading services for consumer products, medical devices, pharmaceutical products, plantation products, as well as premium plantation tools and equipment.
	PT GIEB Indonesia	Jasa perdagangan dan distribusi dengan 5 (lima) kantor cabang, yaitu di Denpasar, Tabanan, Klungkung, Singaraja, dan Gianyar / Trading and distribution services operated through five branch offices located in Denpasar, Tabanan, Klungkung, Singaraja, and Gianyar.
	PT Mitra Rajawali Banjaran	Jasa produksi dan perdagangan alat kesehatan antara lain kondom dan alat suntik sekali pakai (ASSP) / Production and trade of medical devices, including condoms and disposable syringes
	PT Rajawali Citramass	Produksi karung plastik untuk pengemasan produk pangan dan pupuk. / Production of plastic sacks for packaging food products and fertilizers.
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Menyediakan jaringan perdagangan yang luas dengan detail sebagai berikut: • 32 Cabang di seluruh Indonesia • 70 Toko Grosir Desa • 3 Stockpoint • Cafe Covare Provides an extensive trading network with the following details: • 32 branches across Indonesia • 70 Village Wholesale Stores • 3 stock points • Covare Café



Sektor Usaha *Business Sector*	Entitas Anak *Subsidiary Entities*	Barang dan Jasa yang Dihasilkan *Goods and Services Produced*
	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Produksi penyemakan kulit dan produksi karung plastik untuk pengemasan produk pangan dan pupuk / Production of leather processing and plastic sacks for packaging food products and fertilizers.

Pertanian & Agro Industri
Agricultural and Agroindustry

- GARAM
- Sang Hyang Seri
- Mitra Ogan
- Mitra Kerinci
- Laras Astra Kartika
- PG Rajawali I
- PG Rajawali II
- PG Candi Baru

Perternakan dan Perikanan
Farm and Fishery

- berdikari
- Perikanan Indonesia

Perdagangan dan Logistik
Trade and Logistic

- Perusahaan Perdagangan Indonesia
- Rajawali Nusindo
- GIEB Indonesia
- Mitra Rajawali Banjaran
- Rajawali Tanjungsari Enjiniring
- Rajawali Citramass

ID FOOD
Quality for Everyone

Pasar yang Dilayani dan Sebaran Proyek

[GRI 2-6] [OJK C.3]

Perusahaan terus berupaya untuk memperluas pangsa pasar demi memperkuat kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan tidak hanya mengembangkan kegiatan usahanya di dalam negeri, melainkan juga merambah luar negeri melalui ekspor yang dilakukan entitas anak Perusahaan. Perusahaan bergerak di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, garam dan pemasaran yang mencakup komoditas gula, padi, komoditas aneka perikanan, perdagangan dan logistik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, sebaran pasar geografis kelompok usaha Perseroan meliputi berbagai wilayah di Indonesia mencakup Sumatera, Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali.

Markets Served and Project Distribution

[GRI 2-6] [OJK C.3]

The Company consistently strives to expand its market share to strengthen its performance. To that end, the Company not only grows its business domestically but also extends its reach internationally through exports conducted by its subsidiaries. The Company operates in sectors including agriculture, plantations, fisheries, livestock, salt, and marketing, covering commodities such as sugar, rice, various fishery products, as well as trade and logistics, which are distributed across Indonesia. By the end of 2024, the geographic market coverage of the Company's business group spanned several regions in Indonesia, including Sumatra, Jakarta and West Java, East Java, and Bali.



Peta Operasional
Operational Map



IDFood, Waskita Rajawali Tower
Jl. MT Haryono No. 12, Jakarta Timur - 13330
+6221-2523820, +6221-2523830,
corcomm@idfood.co.id

www.idfood.co.id

PT Rajawali Nusindo, Gedung IDFOOD
Jl. Denpasar Raya Kav.DIII Kuningan, Jakarta Selatan

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, GRHA PPI, Jl. Abdul Muis No.8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10160

PT Sang Hyang Seri, Gedung Graha Gabah
Jl. Raya Pasar Minggu Pertani No. 1,
Jakarta Selatan 12760

PT Perikanan Indonesia, Jl. Muara Baru Ujung, Penjaringan, Jakarta Utara 14440

PT Garam, Jl. Raya Kalianget 9 Kalianget, Sumenep, Madura 69471

PT PG Rajawali I, Jl. Undaan Kulon No. 57-59 Surabaya 60274

PT PG Rajawali II, Kantor Direksi Rajawali II, Jl. Dr. Wahidin S No.46, Kota Cirebon 45122

PT Mitra Kerinci, Jl. Manggis No. 26, Baru, Jl. Ujung Gurun, Purus, Padang, Sumatera Barat

PT GIEB Indonesia, Jl. Gatot Subroto No.66x, Kel. Tonja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80239

PT PG Candi Baru, Jl Raya Candi No. 10, Sidoarjo, Jawa Timur 61271

PT Berdikari, Jl. Medan Merdeka Barat No 1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110

PT Mitra Rajawali Banjaran, Jl. Raya Banjaran Barat km 16, Batukarut, Bandung 40377

PT Rajawali Citramass, Dusun Sidolegi, Sido Wangi, Paringan, Mojokerto, Jawa Timur 61352

PT Laras Astra Kartika, Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang No.Raya Blok OR No. 1, Jatinegara, Jakarta Timur 13930



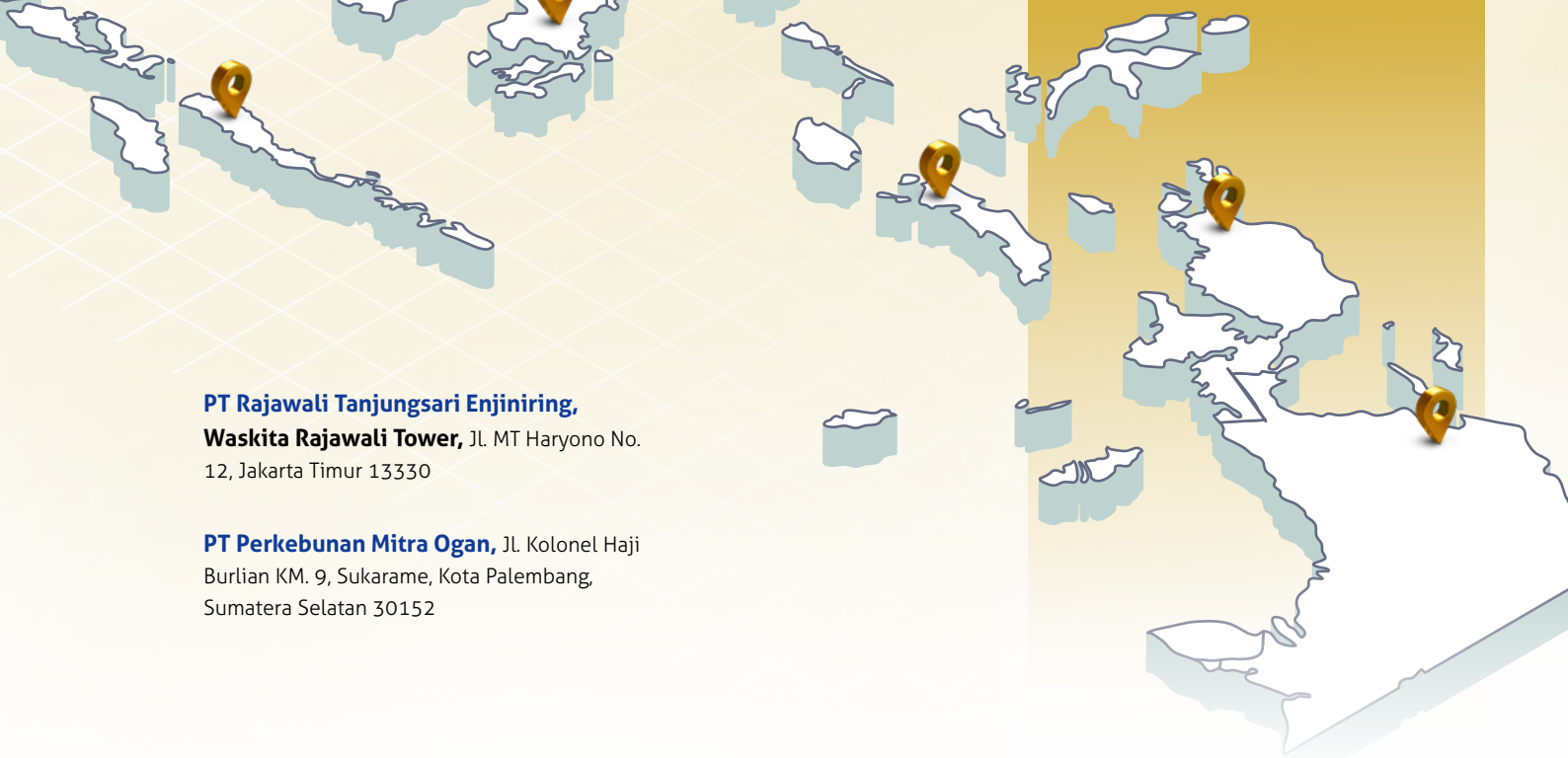
Kantor Representatif PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
Representative Office PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

1. UAE
2. Singapura
3. Taiwan
4. Australia





Kantor Cabang dan Anak Perusahaan di seluruh penjuru Indonesia /
Branch Offices and Subsidiaries throughout Indonesia



PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring,
Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono No. 12, Jakarta Timur 13330

PT Perkebunan Mitra Ogan, Jl. Kolonel Haji Burlian KM. 9, Sukarame, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30152

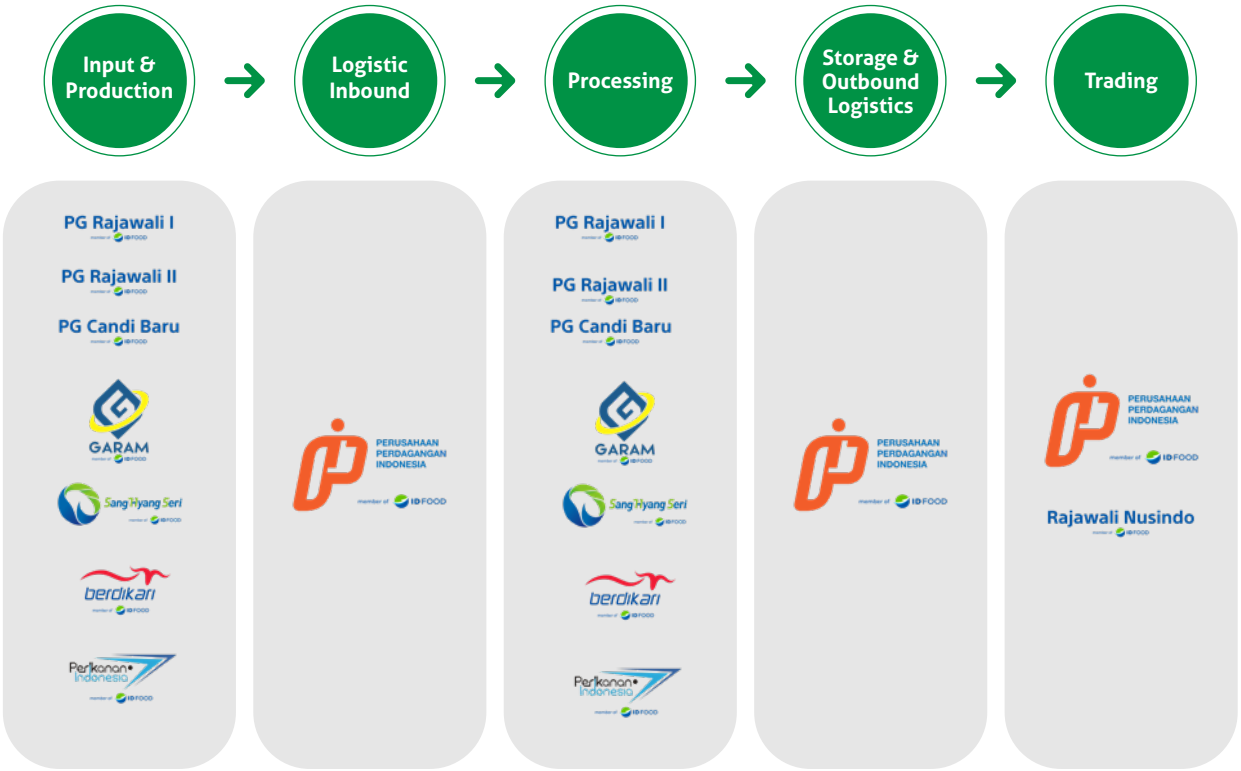


Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Perusahaan terus berupaya untuk memperluas pangsa pasar demi memperkuat kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan tidak hanya mengembangkan kegiatan usahanya di dalam negeri, melainkan juga merambah luar negeri melalui ekspor yang dilakukan entitas anak Perusahaan. Perusahaan bergerak di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, garam dan pemasaran yang mencakup komoditas gula, padi, komoditas aneka perikanan, perdagangan dan logistik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, sebaran pasar geografis kelompok usaha Perseroan meliputi berbagai wilayah di Indonesia mencakup Sumatera, Jakarta dan Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali.

Supply Chain [GRI 2-6]

The Company consistently strives to expand its market share to strengthen its performance. To that end, the Company not only grows its business domestically but also extends its reach internationally through exports conducted by its subsidiaries. The Company operates in sectors including agriculture, plantations, fisheries, livestock, salt, and marketing, covering commodities such as sugar, rice, various fishery products, as well as trade and logistics, which are distributed across Indonesia. By the end of 2024, the geographic market coverage of the Company's business group spanned several regions in Indonesia, including Sumatra, Jakarta and West Java, East Java, and Bali.



Di hulu terdiri dari proses budidaya pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan tangkap, proses penggaraman proses produksi pergulaan dan karung plastik. ID FOOD juga melakukan off take atas hasil budidaya petani, peternak dan nelayan sebagai bahan baku. Selanjutnya pada primary processing menghasilkan komoditas produk yang dijual sebagai kemasan bulk dan produk retail. Di hilir, terdiri dari proses perdagangan dan distribusi produk melalui jaringan logistik yang melibatkan transportasi dan penyimpanan di gudang yang diintegrasinya melalui salah satu cucu Perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan pergudangan. Semua produk ID FOOD dapat sampai ke tangan konsumen melalui berbagai saluran distribusi seperti pedagang besar, grosir, pasar tradisional, supermarket, atau platform e-commerce. Keseluruhan rangkaian proses tersebut dilaksanakan di anak perusahaan yang dikoordinasikan oleh RNI Holding. ID FOOD berkomitmen mengelola rantai pasokan input dengan baik untuk memastikan kualitas produksi dan keamanan produk pangan hingga aman dan berkualitas sampai ke tangan konsumen.

Upstream consists of agricultural cultivation, livestock farming, plantation, capture fisheries, salting, sugar production, and plastic bag production. ID FOOD also purchases the produce of farmers, livestock farmers, and fishermen as raw materials. In the primary processing stage, commodities are produced and sold in bulk packaging and retail products. In the downstream stage, the process involves trade and distribution of products through a logistics network that includes transportation and storage in warehouses integrated through one of the Company's subsidiaries specializing in logistics and warehousing. All ID FOOD products reach consumers through various distribution channels such as wholesalers, retailers, traditional markets, supermarkets, or e-commerce platforms. The entire process is carried out by subsidiaries coordinated by RNI Holding. ID FOOD is committed to managing the input supply chain effectively to ensure product quality and food safety, ensuring that products are safe and of high quality when they reach consumers.

ID FOOD memaksimalkan rantai pasok (supply chain) dengan penggunaan platform digital yang memungkinkan model operasi baru melalui visibilitas di sepanjang rantai, sensing demand hingga outlet, serta efisiensi proses dalam sebuah ekosistem yang digambarkan sebagai berikut:

ID FOOD maximizes the supply chain through the use of digital platforms that enable new operational models through visibility throughout the chain, demand sensing up to the outlet, and process efficiency within an ecosystem described as follows:

Supply Chain Control Tower (SCCT)

DIGITALISASI HULU (ON FARM)

Smart Farming :
Drone & IoT
Geotagging (GIS)
Dashboard Budi Daya

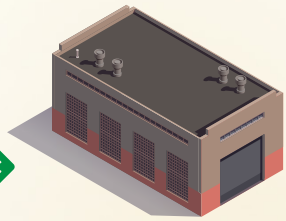


Raw Material

SCF

FIRST MILE

Digitalisasi Fulfilment



(Cold & Dry Chain)



Master Product, Master vendor

SUPPLIER

PG Rajawali I
PG Rajawali II
PG Candi Baru
Mitra Ogan
Mitra Kerinci
Laras Astra Kartika

Digitalisasi Truck

Fulfilment



Intermoda

MANUFACTURERS

berdikari
Perikanan Indonesia
GARAM
Sang Hyang Seri

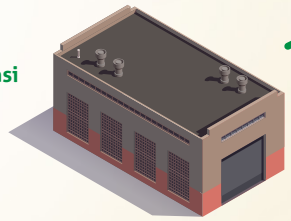
MIDDLE

LAST MILE

LOGISTIC SERVICE PROVIDER (FIRST & MIDDLE TRANSPORT, WAREHOUSING)

Digitalisasi Order

Digitalisasi Truck



(Cold & Dry Chain)

Digital Touch Point Commerce

SCF

SALESMAN / AGENT

Master Customer

Digitalisasi Lastmile

Cold & Dry Chain

B2B Penugasan

ID FOOD
Quality for Everyone
B2B Commerce
market_idfood.co.id

B2C Commerce

DISTRIBUTORS **MARKET AGGREGATOR** **RETAILS** **CONSUMERS**

Digitalisasi Logistic & Supply Chain Financing

Mitra Rajawali Banjaran
Rajawali Tanjungsari Enjiniring
Rajawali Citramass
bulog
PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
member of ID FOOD
Rajawali Nusindo
GIEB Indonesia
LKPP
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
goto



ID Food berkomitmen menciptakan sistem terintegrasi dari hulu ke hilir untuk membantu menghubungkan komoditas pangan kepada end user. Pada digitalisasi hulu (on farm) melalui implementasi agriculture 4.0 dengan penggunaan drone & IoT, geotagging (GIS) dan dashboard budi daya. Pada logistic inbound, ID FOOD menerapkan digitalisasi transportasi, logistic dan warehousing. Pada sisi hilir ID FOOD bekerja sama dengan channeling distribusi seperti retailer dan marketplace.

ID Food is committed to creating an integrated system from upstream to downstream to help connect food commodities to end users. In upstream digitalization (on farm) through the implementation of agriculture 4.0 with the use of drones & IoT, geotagging (GIS) and cultivation dashboards. In inbound logistics, ID FOOD applies digitalization to transportation, logistics, and warehousing. On the downstream side, ID FOOD collaborates with distribution channels such as retailers and marketplaces.

Skala Perusahaan

Business Facilities [GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024
Jumlah Karyawan Number of Employees	Karyawan Employees	9192
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	15.237.990
Jumlah Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	15.874.701
Jumlah Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	13.222.406
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	29.097.106

Informasi tentang Pegawai

Information about Employees (GRI 2-6), (GRI 2-7), (GRI 2-8)

Per 31 Desember 2024, jumlah pegawai Perseroan tercatat mencapai 8.167 berkurang sebanyak 1.025orang atau 11% dibanding tahun 2023 yang mencapai 9.192 Pengurangan pegawai dimaksud dikarenakan adanya program penyehatan perusahaan. Data jumlah pegawai Perseroan dikumpulkan dari anak perusahaan Perseroan, yang lalu dikelola oleh Divisi Layanan Operasional HC. Data yang disajikan adalah data per posisi akhir Desember 2024. Informasi selengkapnya tentang karyawan disajikan dalam tabel-tabel berikut

As of December 31, 2024, the number of employees of the Company stood at 8,167, a decrease of 1,025 employees or 11% compared to 2023, which reached 9,192. The reduction in employees was due to the company's restructuring program. The data on the number of employees of the Company was collected from the Company's subsidiaries and managed by the HC Operational Services Division. The data presented is as of the end of December 2024. Further information about employees is presented in the following tables

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin (orang)
Employee Composition Based on Employment Status and Gender (persons)

Status Kepegawaian *Employment Status*	2024					2023					2022				
	L	P	Jumlah *Amount*	%L	%P	L	P	Jumlah *Amount*	%L	%P	L	P	Jumlah *Amount*	%L	%P
Karyawan Tetap Permanent Employees	5.086	1.146	6,232	82%	18%	5.796	1.243	7.039	82%	18%	6.055	1.268	7.323	83%	17%
Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees	1.574	361	1.935	81%	19%	1.870	283	2.153	87%	13%	1.836	274	2.110	87%	13%
Jumlah / Total	**6.660**	**1.507**	**8.167**	**82%**	**18%**	**7.666**	**1.526**	**9.192**	**83%**	**17%**	**7.891**	**1.542**	**9.433**	**84%**	**16%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja (orang)
Employee Composition Based on Employment Status and Work Area (persons)

Status Kepegawaian *Employment Status*	2024				2023				2022			
	Hold	AP	Jumlah *Amount*	%	Hold	AP	Jumlah *Amount*	%	Hold	AP	Jumlah *Amount*	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	246	5.986	6.232	76%	214	6.825	7.039	77%	197	7.126	7.323	78%
Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees	15	1.920	1.935	24%	47	2.106	2.153	23%	41	2.069	2.110	22%
Jumlah / Total	**261**	**7.906**	**8.167**	**100%**	**261**	**8.931**	**9.192**	**100%**	**238**	**9.195**	**9.433**	**100%**



Tabel Komposisi Pegawai Bukan Pekerja Langsung Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Non-Direct Employee Composition Based on Work Area

Deskripsi *Description*	2024	2023	2022
Pekerja magang Interns	76 (holding)	78 (Holding)	35 (holding)
Pekerja alih daya Outsourced workers	1.851	1.418	1.295
Kontraktor Contractors			
Jumlah / Total	**1.927**	**1.496**	**1.330**

Perputaran karyawan
Employee Turnover

Deskripsi *Description*	2024	2023	2022
Karyawan Employees	8.167	9.192	
Karyawan Baru New Employees	9	31	
Karyawan Keluar Employee Leaves	1025	114	

Keanggotaan pada Asosiasi
[GRI 2-28] [OJK C.5]

ID FOOD berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menerapkan praktik terbaik dan standar nasional dan internasional yang sesuai dengan industri tempatnya beroperasi.

Perseroan aktif berpartisipasi dalam beberapa asosiasi yang terkait dengan bidang bisnisnya sebagai komitmen konkret

Membership in Associations
[GRI 2-28] [OJK C.5]

ID FOOD is committed to conducting business responsibly by complying with all applicable laws and regulations and implementing best practices and national and international standards in line with the industry in which it operates.

The Company actively participates in several associations related to its business field as a concrete commitment to involvement in public policy and efforts to build good

terhadap keterlibatan dalam kebijakan publik dan upaya untuk membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Melalui keanggotaannya dalam asosiasi tersebut, Perseroan dapat memberikan masukan yang berarti untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi serta tetap terinformasi tentang perkembangan isu-isu terkini. Di tingkat nasional, Perseroan terdaftar sebagai anggota dalam beberapa asosiasi yang relevan.

relationships with stakeholders. Through its membership in these associations, the Company is able to provide meaningful input for improving effectiveness and efficiency and to stay informed about the latest developments. At the national level, the Company is registered as a member of several relevant associations.

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dilakukan dengan profesionalisme dan sesuai dengan perkembangan terbaru. Berikut adalah beberapa asosiasi keanggotaan ID FOOD:

The aim is to ensure that operational activities are carried out professionally and in line with the latest developments. Here are some of ID FOOD's membership associations:

Nama Asosiasi *Association Name*	**Jabatan** *Position*	**Penjelasan Mengenai Asosiasi** *Explanation of the Association*
IKAGI	Anggota / Member	Ikatan Ahli Gula Indonesia Indonesian Sugar Experts Association
AGI	Sekjen / Secretary General	Asosiasi Gula Indonesia Indonesian Sugar Association
AGRI	Anggota / Member	Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia Indonesian Gula Rafinasi Association
FHCI	Sekjen / Secretary General	Forum Human Capital Indonesia Indonesian Human Capital Forum
FH BUMN	Anggota / Member	Forum Humas BUMN SOEs Public Relations Forum
PERPADI	Dewan Penasihat / Advisory Board	Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Rice Millers Association
APTRI	Anggota / Member	Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia Indonesian Sugarcane Farmers Association
PPTRI	Anggota / Member	Perkumpulan Petani Tebu Rakyat Indonesia Indonesian Sugarcane Farmers Association
PKPTR	Anggota / Member	Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat Primary Sugarcane Farmers Cooperative Center
GPMT	Anggota / Member	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak Association of Animal Feed Companies
GKSI	Anggota / Member	Gabungan Koperasi Susu Indonesia Indonesian Dairy Cooperatives Association
PINSAR	Anggota / Member	Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat Indonesia Indonesian Poultry Association
KPUN	Anggota / Member	Komunitas Peternak Unggas Nasional National Poultry Farmers Community



Nama Asosiasi *Association Name*	Jabatan *Position*	Penjelasan Mengenai Asosiasi *Explanation of the Association*
ASBENINDO	Anggota / Member	Asosiasi Perbenihan Indonesia Indonesian Seed Association
PERPADI	Anggota / Member	Perkumpulan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia Indonesian Rice Millers and Rice Entrepreneurs Association
APPSINDO	Anggota / Member	Aliansi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia All-Indonesian Market Traders Alliance
APRINDO	Anggota / Member	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia Indonesian Retail Entrepreneurs Association
KADIN	Anggota / Member	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Forum TJSL KBUMN	Anggota / Member	Forum Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Kementerian BUMN. Social & Environmental Responsibility (TJSL) Forum of the Ministry of State-Owned Enterprises.

Sedangkan asosiasi ID FOOD pada level internasional adalah sebagai berikut:

Meanwhile, ID FOOD's membership associations at the international level are as follows:

Nama Asosiasi *Association Name*	Jabatan *Position*	Penjelasan Mengenai Asosiasi *Explanation of the Association*
ISSCT	Anggota / Member	International Society of Sugar Cane Technologist

Perubahan yang Bersifat Signifikan pada Perusahaan Significant Changes in the Company

Anak Perusahaan *Subsidiaries*	Mekanisme Penyehatan *Restructuring Mechanism*
PT Sang Hyang Seri	Menjadi minimum operating company (MOC) dengan fokus pada pengelolaan aset sawah sukamandi dan (opsional) pengembangan lini usaha benih / Become a minimum operating company (MOC) with a focus on managing Sukamandi rice fields and (optionally) developing a seed business line.
PT Perikanan Indonesia	Menjadi minimum operating company (MOC) dengan fokus pada pengelolaan pelabuhan perikanan dan kegiatan operasional dijalankan dengan efektif dan efisien pada berbagai aspek / Become a minimum operating company (MOC) with a focus on managing fishing ports and conducting operations effectively and efficiently in various aspects.

Anak Perusahaan *Subsidiaries*	**Mekanisme Penyehatan** *Restructuring Mechanism*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Memastikan proses homologasi berjalan dengan baik dan melakukan inisiatif divestasi atas kepemilikan RNI Ensure that the homologation process runs smoothly and initiate the divestment of RNI's ownership.
PT Pabrik Gula Rajawali II	Restrukturisasi SHL dengan pendekatan sustain-unsustain loan dan divestasi aset non-core. Menjadi salah satu mitra pemerintah dan strategic partner perusahaan gula lainnya Restructuring SHL with a sustain-unsustain loan approach and divestment of non-core assets. Becoming a partner of the government and strategic partner of other sugar companies.
PT Rajawali Citramas PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Penggabungan perusahaan karena persamaan lini bisnis, dan melakukan inisiatif divestasi pada saat penggabungan telah selesai dilakukan dan telah tercapai nilai optimal / Merging companies due to similarities in business lines, and implementing divestment initiatives once the merger has been completed and optimal value has been achieved.
PT Mitra Rajawali Banjaran	Penutupan perusahaan atau kerjasama produksi dengan memperoleh lisensi fee. Closure of companies or production partnerships by obtaining license fees.
PT Mitra Kerinci	Transformasi menjadi perusahaan perkebunan dan pengelolaan teh yang utamanya untuk di ekspor dan inisiatif melakukan divestasi atas kepemilikan RNI / Transformation into a plantation and tea management company primarily for export and initiatives to divest RNI ownership.
PT PG GIEB Indonesia PT Perusahaan Perdagangan Indonesia PT Rajawali Nusindo PT Berdikari PT Garam PT PG Candi Baru PT Pabrik Gula Rajawali I PT Laras Astra Kartika	Perbaikan kinerja operasional dan kinerja keuangan secara mandiri dan terbuka opsi untuk merger dan divestasi bagi beberapa perusahaan (sebagaimana sesuai) / Improvement of operational and financial performance independently and open options for mergers and divestitures for several companies (as appropriate)

Dalam rencana mencapai visi dan misi ID FOOD Group maka diperlukan perbaikan di Holding dan anak perusahaan ID FOOD Group. Prioritas di anper adalah penyelesaian utang utamanya pada anak perusahaan dengan kategori merah, dimana penyelesaian dapat dilakukan dengan mekanisme restrukturisasi, hard restructuring, merger, dan penutupan perusahaan (sesuai dengan kajian RPP). End-state anak Perusahaan dengan kategori merah akan bergantung kepada nilai strategis kepada holding ID FOOD, opsi restrukturisasi yang dilakukan, dan potensi untuk menjaga going concern.

In order to achieve the vision and mission of ID FOOD Group, improvements are needed in the holding company and subsidiaries of ID FOOD Group. The priority in the restructuring plan is the resolution of the main debts of subsidiaries categorized as red, where resolution can be achieved through restructuring mechanisms, hard restructuring, mergers, and company closures (in accordance with the RPP study). The end-state of subsidiaries categorized as red will depend on their strategic value to the ID FOOD Holding Company, the restructuring options implemented, and the potential to maintain going concern.



Bab/Chapter **4**

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) mencapai 107,53% dari target, menunjukkan keberhasilan dalam menjaga tingkat keselamatan penerbangan

The Acceptable Level of Safety Performance (ALoSP) reached 107.53% of the target, demonstrating the Company's success in maintaining aviation safety standards.

20 **Halaman /** pages → 42-61



Prinsip Tata Kelola Terintegrasi

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), menjadi pondasi utama dalam pengelolaan dan perkembangan usaha ID FOOD serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Bahkan, penerapan GCG telah menjadi kebutuhan yang diinginkan oleh semua Pemangku Kepentingan dan menjadi perhatian utama para Pemegang Saham, sejajar dengan pencapaian kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis.

Dalam menerapkan GCG, ID FOOD senantiasa melakukan perbaikan internal dengan mengadopsi standar best practice dari korporasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip dasar pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut :

- **Transparansi (transparency),** yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
- **Akuntabilitas (accountability),** yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
- **Pertanggungjawaban (responsibility),** yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat;
- **Kemandirian (independency),** yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; dan
- **Kewajaran (fairness),** yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Integrated Governance Principles

Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation for the management and development of ID FOOD's business and for maintaining the company's sustainability. In fact, the implementation of GCG has become a requirement desired by all stakeholders and a major concern for shareholders, alongside financial performance and business growth.

In implementing GCG, ID FOOD continuously makes internal improvements by adopting best practice standards from corporations and referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The basic principles of Integrated Governance at PT RNI (Persero) Conglomerate are as follows:

- **Transparency,** which is openness in the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
- **Accountability,** which is the clarity of the functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that company management is carried out effectively;
- **Responsibility,** which is the compliance of company management with the provisions of laws and regulations and sound corporate principles;
- **Independence,** which is a situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations and sound corporate principles; and
- **Fairness,** which is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and legal regulations.

Struktur Organ Pengelola Risiko

Risk Management Structure [GRI 2-9]

Struktur Organ Tata Kelola Terintegrasi sebagiamana mengacu kepada PER-2/MBU/03/2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

The Integrated Governance Structure as referred to in PER-2/MBU/03/2023 concerning the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises is as follows:

Nama BUMN/Anper *Name of BUMN / Subsidiary*	**Klasifikasi** *Classification*	**Dekom** *Board of Commmissioiners*	**Direksi** *Directors*	**Direktur yang Membidangi Pengelolaan Keuangan** */Director in Charge of Financial Management*	**Direktur yang Membidangi Pengelolaan Risiko (Fungsi dirangkap Dir. Keuangan) /** *Director in Charge of Risk Management (Function concurrently held by Director of Finance)*	**Komite Audit** *Audit Committee*	**Komite Pemantau Risiko** *Risk Monitoring Committee*	**SPI**
PT Sang Hyang Seri	Signifikan Significant	V	V	V	V1	V	V1	V
PT Garam	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Pabrik Gula Rajawali I	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Pabrik Gula Rajawali II	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT PG Candi Baru	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	X
PT Perkebunan Mitra Ogan	Signifikan Significant	V	V	V	V1	V	X2	V
PT Berdikari	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Perikanan Indonesia	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Rajawali Nusindo	Signifikan Significant	V	V	V	V	V	V	V
PT Laras Astra Kartika	Netral / Neutral	V	V	V	V		X2,3	X



Nama BUMN/Anper *Name of BUMN / Subsidiary*	**Klasifikasi** *Classification*	**Dekom** *Board of Commmissioiners*	**Direksi** *Directors*	**Direktur yang Membidangi Pengelolaan Keuangan** */Director in Charge of Financial Management*	**Direktur yang Membidangi Pengelolaan Risiko (Fungsi dirangkap Dir. Keuangan) /** *Director in Charge of Risk Management (Function concurrently held by Director of Finance)*	**Komite Audit** *Audit Committee*	**Komite Pemantau Risiko** *Risk Monitoring Committee*	**SPI**
PT Mitra Kerinci	Netral / Neutral	V	V	V	V	X2,3		X
PT GIEB Indonesia	Netral / Neutral	V	V	V	V	X2,3		V
PT Rajawali Citramas	Netral / Neutral	V	V	V	V	X2,3		X
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Netral / Neutral	V	V	V	V	X2,3		X
PT Mitra Rajawali Banjaran	Netral / Neutral	V	V	V	V	X2,3		X

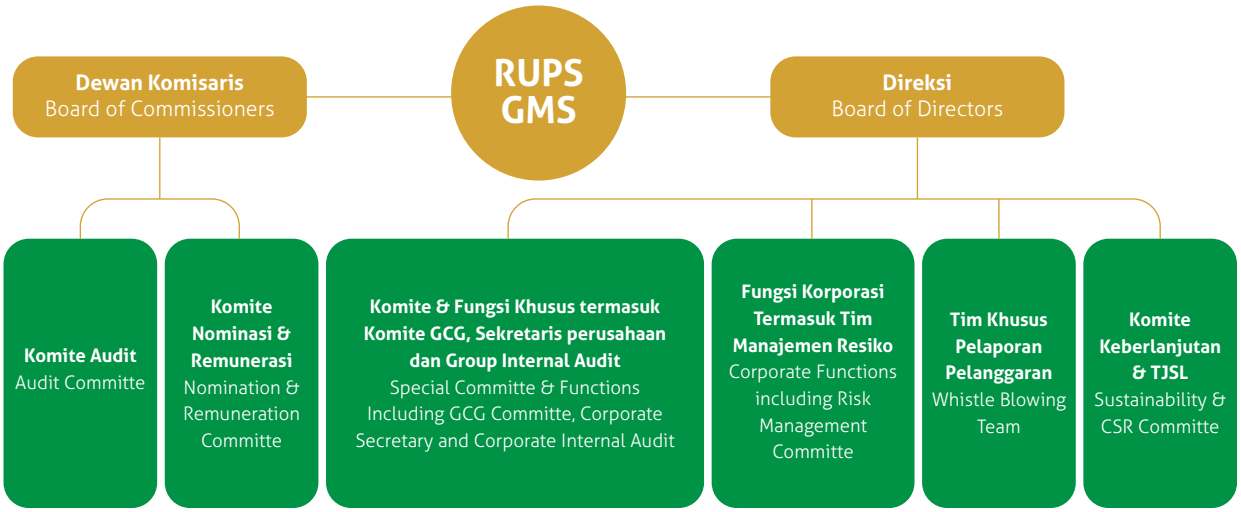
Keterangan / Description
1. Dirangkap oleh Direktur Utama sebagai pengelola fungsi Direktur Keuangan (hanya memiliki 2 anggota Direksi: Direktur Utama dan Direktur Operasional) / The President Director concurrently manages the Finance Director function (only two members of the Board of Directors: the President Director and the Operations Director).
2. Anak Perusahaan yang tidak memiliki Komite Audit sebanyak 6 Perusahaan netral dan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko sebanyak 7 Perusahaan (1 Perusahaan Signifikan dan 6 Perusahaan Netral) / Six subsidiaries do not have an Audit Committee, while seven do not have a Risk Monitoring Committee (one significant company and six neutral companies).
3. Perusahaan dengan klasifikasi risiko Netral, Komite Audit bisa merangkap Komite Pemantau Risiko / For companies classified as Neutral, the Audit Committee may also serve as a Risk Monitoring Committee.

Komite Tata Kelola Terintegrasi hanya ada di PT RNI (Persero) selaku holding dengan ketentuan dapat dirangkap oleh Komite Pemantau Risiko. Anak Perusahaan yang belum memenuhi seluruh ketentuan organ akan segera dipenuhi secara internal Perusahaan ataupun meminta bantuan dari PT RNI (Persero) selaku Holding melalui skema penugasan ex-officio.

The Integrated Governance Committee only exists at PT RNI (Persero) as a holding company, with the provision that it can be combined with the Risk Monitoring Committee. Subsidiaries that have not yet fulfilled all the requirements for these bodies will immediately do so internally or request assistance from PT RNI (Persero) as the holding company through an ex-officio assignment scheme.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure [GRI 2-9]



Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola ID FOOD terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menerapkan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung antara lain: Komite Audit, Komite Manajemen Risiko , Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung yaitu: Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Hukum, Tata Kelola dan Divisi lainnya.

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan agar sejalan dengan target-target yang telah ditetapkan, serta meninjau pelaporan keberlanjutan Perseroan setiap tahunnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan nasihat dan pengawasan kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan pengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Company Articles of Association, ID FOOD's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In implementing GCG, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies, including: the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting bodies, namely: the Internal Audit Unit, the Company Secretary, Risk Management, Legal, Governance, and other divisions.

The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's management activities in line with the targets that have been set, as well as reviewing the Company's sustainability reports annually. The Board of Commissioners is responsible for providing advice and supervision to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's management activities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [GRI 2-9]

RUPS adalah badan Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- RUPS Tahunan, pertemuan rutin yang diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun
- RUPS Luar Biasa, dapat diadakan kapan saja diluar jadwal RUPS Tahunan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, ID FOOD menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024 pada tanggal 30 Januari 2024 bertempat di Jakarta dan RUPS Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2023 pada tanggal 28 Juni 2024 bertempat Jakarta.

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-9]

The GMS is a corporate body that has authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. In accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of two types, namely:

- Annual GMS, a regular meeting held at least once a year
- Extraordinary GMS, which may be held at any time outside the schedule of the Annual GMS in accordance with the needs and interests of the company.

Throughout 2024, ID FOOD held two GMS meetings: the GMS for the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility (RKA TJSL) for 2024 on January 30, 2024, in Jakarta, and the AGM on Company Performance for the 2023 Fiscal Year on June 28, 2024, in Jakarta.

Dewan Komisaris [GRI 2-9]

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas Perseroan yang bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di ID FOOD. Sebagai perwakilan Pemegang Saham, Dewan Komisaris memiliki independensi yang kuat, dengan tanggung jawab mengawasi kebijakan dan pengelolaan umum, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola aktivitas perusahaan. Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah memantau dan memastikan penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara bersama-sama dan bersifat kolektif.

Board of Commissioners [GRI 2-9]

The Board of Commissioners acts as the Company's supervisory body, responsible for monitoring and evaluating the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at ID FOOD. As representatives of the Shareholders, the Board of Commissioners has strong independence, with the responsibility of overseeing general policies and management, as well as providing advice to the Board of Directors in managing company activities. One of the main tasks of the Board of Commissioners is to monitor and ensure the effective and sustainable implementation of GCG. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities collectively and jointly.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

[GRI 2-9, 2-10] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Independensi (V / X)** *Independence*	**Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi /** *Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative*	**Perwakilan Pemangku Kepentingan (V/ X)** *Stakeholder (V / X)*
-	-	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Arie Sujito	Laki-Laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Tahun (s.d 26 Februari 2025) 5 years (until February 26, 2025)	V	-	-
Sarwo Edhy	Laki-Laki Male	Komisaris Commissioner	5 Tahun (s.d. 2 Februari 2028) 5 years (until February 2, 2028)	-	-	V
Marsudi Wahyu Kisworo	Laki-Laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Tahun (s.d 4 Juli 2026) 5 years (until July 4, 2026)	V	-	-
Budiono Sandi	Laki-Laki Male	Komisaris Commissioner	5 Tahun (s.d 5 Desember 2026) 5 years (until December 5, 2026)	-	-	V
Muhammad Riza Adha Damanik	Laki-Laki Male	Komisaris Commissioner	5 Tahun (s.d. 16 Februari 2027) 5 years (until February 16, 2027)	-	-	V



Direksi
Board of Directors [GRI 2-9]

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengelola Perusahaan serta menerapkan Good Corporate Governance (GCG) di semua tingkat organisasi. Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's governing body that shares responsibility for managing the Company and implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. The Board of Directors has full responsibility for managing the Company in accordance with the Company's interests and objectives as stipulated in the Articles of Association.

Tabel Susunan Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2024
Table Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi /** *Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative*	**Kompetensi terkait Pengelolaan Dampak** *Competencies Related to Impact Management*
Sis Apik Wijayanto	Pria Male	Direktur Utama President Director	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2029) 5 Years (until May 5, 2029)		· Manajemen dan Tata Kelola Perusahaan · Manajemen Strategi · Hukum Bisnis dan Kepatuhan · Manajemen Risiko · Manajemen SDM · Industri Pangan dan Komersial · Supply Chain Management · Corporate Management and Governance · Strategic Management · Business Law and Compliance · Risk Management · Human Resource Management · Food and Commercial Industry · Supply Chain Management
Yossi Istanto	Pria Male	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	5 Tahun (s.d. 26 Juni 2028) 5 Years (Until June 26, 2028)	Direktur Pembina / Advisory Director: - PT PG Rajawali II; - PT Sang Hyang Seri;	· Manajemen Strategis · Manajemen Perubahan · Manajemen Kinerja · Perencanaan dan Analisis Tenaga Kerja · Hubungan Industrial dan Kepatuhan Hukum · Strategic Management · Change Management · Performance Management · Workforce Planning & Analytics · Industrial Relations & Compliance

Nama *Name*	**Jenis Kelamin** *Gender*	**Jabatan** *Position*	**Masa Jabatan** *Term of Office*	**Jumlah Posisi/Komitmen Signifikan lainnya (Penugasan Khusus) dalam Organisasi /** *Number of Other Significant Positions/Commitments (Special Assignments) in the Organization Representative*	**Kompetensi terkait Pengelolaan Dampak** *Competencies Related to Impact Management*
Susana Indah Kris Indriati	Wanita Female	Direktur Keuangan dan Strategi Finance and Strategy Director	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2029) 5 Years (until May 15, 2029)	Direktur Pembina / Advisory Director: - PT Rajawali Nusindo; - PT GIEB;	· Perencanaan Strategi · Pengelolaan Keuangan · Manajemen Risiko Keuangan · Pengelolaan Investasi dan Pendanaan · Akuntansi Manajerial · Strategic Planning · Financial Management · Financial Risk Management · Investment and Funding Management · Managerial Accounting
S. Hidayat Safwan	Pria Male	Direktur Manajemen Risiko dan Legal Risk Management and Legal Affairs Director	5 Tahun (s.d. 15 Mei 2029) 5 years (until May 15, 2029)	Direktur Pembina / Advisory Director: - PT PG Rajawali I; - PT PG Candi Baru; - PT Perkebunan Mitra Ogan; - PT Laras Astra Kartika; - PT Mitra Kerinci; - PT Mitra Rajawali Banjaran	· Perencanaan Strategis · Manajemen Risiko Perusahaan · Kepatuhan dan Tata Kelola · Manajemen Risiko Hukum · Hukum Bisnis dan Kepatuhan · Strategic Planning · Corporate Risk Management · Compliance and Governance · Legal Risk Management · Business Law and Compliance
Nina Sulistyowati	Wanita Female	Direktur Komersial Commercial Affairs Director	5 Tahun (s.d. 26 Juni 2028) 5 years (until June 26, 2028)	Direktur Pembina / Advisory Director: - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia; - PT Berdikari	· Perencanaan Strategis · Strategi Pemasaran · Manajemen Hubungan Pelanggan · Pengembangan Bisnis · Manajemen Operasi · Strategic Planning · Marketing Strategy · Customer Relationship Management · Business Development · Operational Management
Bernadetta Raras IR	Wanita Female	Direktur Supply Chain Management Dan Teknologi Informasi Supply Chain Management and Information Technology Director	5 Tahun (s.d. 2 Februari 2028) 5 years (until February 2, 2028)	Direktur Pembina / Advisory Director: - PT Garam; - PT Perikanan Indonesia; - PT Rajawali Citramass; - PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring.	· Perencanaan Strategis · Manajemen Perubahan · Manajemen Rantai Pasok · Manajemen Logistik · Manajemen Risiko Rantai Pasok · Pengembangan dan Implementasi Teknologi · Strategic Planning · Change Management · Supply Chain Management · Logistics Management · Supply Chain Risk Management · Technology Development and Implementation



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak

The Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management [GRI 2-12]

Sebagai Holding BUMN Pangan yang Berkelanjutan, ID FOOD memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa Perusahaan berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan berkelanjutan. Direksi dan manajemen ID FOOD memegang peranan penting dalam merumuskan, menyetujui dan memperbarui pernyataan tujuan, nilai dan misi Perusahaan, yang semuanya dirancang untuk mendukung strategi jangka panjang yang berfokus pada keberlanjutan. [GRI 2-12]

Badan tata kelola Perusahaan dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan yang selaras dengan komitmen nasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Selain itu, Direksi Perusahaan juga bertugas untuk menetapkan sasaran yang memastikan bahwa setiap langkah operasional Perusahaan tidak hanya memaksimalkan hasil kinerja ekonomi tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan ini, ID FOOD berupaya menjamin bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga berkontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 2-12]

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi operasional Perusahaan agar dapat memitigasi risiko dan dampak negatif dan memberikan manfaat seluas-luasnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengawasan tersebut dilakukan dengan cermat dan sesuai standar yang berlaku.

Direksi juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat lokal dan organisasi lingkungan, untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam proses ini serta mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak tersebut untuk menyempurnakan kebijakan dan praktik operasional. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin meninjau efektivitas proses pengawasan ini melalui pelaporan dan evaluasi secara berkala dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan guna memastikan bahwa prosedur yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi

As a sustainable state-owned food holding company, ID FOOD plays a key role in ensuring that the Company contributes optimally to sustainable development. The Board of Directors and management of ID FOOD play a crucial role in formulating, approving, and updating the Company's mission statement, values, and objectives, all of which are designed to support the long-term strategy focused on sustainability. [GRI 2-12]

The Company's governance body, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, collaborate to develop policies aligned with national commitments to environmental, social, and governance (ESG) aspects. Additionally, the Company's Board of Directors is responsible for setting targets to ensure that every operational step taken by the Company not only maximizes economic performance but also supports environmental conservation and community well-being. Through this approach, ID FOOD strives to ensure that all of the Company's operational activities are carried out with consideration for social and environmental responsibility, thereby contributing positively to sustainable development in Indonesia. [GRI 2-12]

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners have significant responsibilities in overseeing the Company's operations in order to mitigate risks and negative impacts and provide maximum benefits in economic, environmental, and social aspects. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners always ensure that every step in the oversight process is carried out carefully and in accordance with applicable standards.

The Board of Directors also actively involves stakeholders, including the government, local communities, and environmental organizations, to support transparency and accountability in this process and to consider input from these various parties to improve policies and operational practices. Additionally, the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly review the effectiveness of this oversight process through periodic reporting and evaluation in Board meetings and joint meetings to ensure that the procedures implemented remain relevant and effective in

tantangan yang dinamis di industri Pangan dan Pertanian. Melalui pendekatan ini, Direksi dan manajemen ID FOOD berkomitmen untuk memastikan bahwa operasional Perusahaan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. [GRI 2-12)

addressing the dynamic challenges in the Food and Agriculture industry. Through this approach, the Board of Directors and management of ID FOOD are committed to ensuring that the Company's operations have a positive and sustainable impact on the economy, environment, and society. [GRI 2-12)

Pendelegasian Wewenang Penanggung Jawab Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Delegation of Authority for the Implementation of Sustainability Principles [GRI 2-13] [OJK E.1] [S1-27a.1, 27a.5, 27b.1, 27b.2] [S2-6a.1, 6a.5, 6b.1, 6b.2)

Direksi menjalankan tanggung jawab pengelolaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan didukung oleh divisi yang diberi kewenangan. Direksi juga dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada pejabat Perusahaan yang ditunjuk untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan guna mendukung upaya penerapan praktik-praktik keberlanjutan secara lebih komprehensif disertai dengan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kinerja keberlanjutan dengan informasi yang material, lengkap dan seimbang. [GRI 2-13, 2-14]

The Board of Directors is responsible for managing and achieving sustainability performance, supported by authorized divisions. The Board of Directors may also delegate this authority to designated Company officials to communicate and consult with stakeholders. The consultations are conducted to obtain input to support efforts to implement sustainability practices more comprehensively, accompanied by the preparation of a sustainability report as an accountability report on sustainability performance with material, complete, and balanced information. [GRI 2-13, 2-14]

Direksi telah membentuk Tim Pengembangan dan Implementasi ESG berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 140-SK/Hkm/RNI.01/XII/2024, yang membagi bidang-bidang yang ditunjuk bertanggung jawab atas aspek keberlanjutan, yaitu Direktorat Keuangan dan Strategi bertanggung jawab atas aspek ekonomi dan keuangan yang berkelanjutan, Direktorat Manajemen Risiko dan Legal dan Supply Chain Management & TI bertanggung jawab atas aspek Tata Kelola berkelanjutan. Sedangkan Direktorat Komersial dan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab di bidang sosial [GRI 2-13]

The Board of Directors has established an ESG Development and Implementation Team based on the Board of Directors' Decision of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) No. 140-SK/Hkm/RNI. 01/XII/2024, which divides the designated areas responsible for sustainability aspects, namely the Finance and Strategy Directorate is responsible for sustainable economic and financial aspects, the Risk Management and Legal Directorate and Supply Chain Management & IT are responsible for sustainable governance aspects. Meanwhile, the Commercial and Human Resources Directorate is responsible for social aspects [GRI 2-13].

Proses pelaporan kepada Direksi dilakukan secara yang memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan dampak dipantau secara efektif dan tindakan korektif dapat diambil tepat waktu. Melalui struktur delegasi ini, Direksi dapat memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan dengan memperhatikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

Reporting to the Board of Directors is carried out in a manner that ensures that every aspect of impact management is monitored effectively and corrective action can be taken in a timely manner. Through this delegation structure, the Board of Directors can ensure that the Company's operations are carried out with consideration for economic, environmental, and social sustainability.



Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

Nomination and Election of the Supreme Governing Body [GRI 2-10]

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Kementerian BUMN melalui serangkaian proses yang mencakup penjaringan, penilaian calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris serta penetapan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Suksesi Direksi merupakan bagian dari penerapan fungsi nominasi di tingkat manajerial tertinggi dalam rangka mempersiapkan regenerasi untuk melanjutkan tonggak kepemimpinan Perusahaan.

Adapun kriteria untuk memilih Direksi Perusahaan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara adalah berdasarkan keahlian, integritas, kepemimpinan, dll. Dan untuk kriteria pemilihan dan pencalonan Dewan Komisaris meliputi integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan dll. Selain itu, kriteria mengenai keberagaman, independensi dan kompetensi yang relevan pada masing-masing jabatan juga dipertimbangkan. Calon Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki rekam jejak kuat di industri yang relevan, kemampuan manajerial dan pemahaman tentang regulasi Pangan dan Pertanian, serta memastikan tidak ada konflik kepentingan. Kompetensi dinilai untuk memastikan operasi yang efisien dan berkelanjutan. [GRI 2-10].

The nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted by the Ministry of State-Owned Enterprises through a series of processes that include screening, evaluating candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, and making decisions in accordance with Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises. Board succession is part of the implementation of the nomination function at the highest managerial level in order to prepare for regeneration to continue the Company's leadership.

The criteria for selecting the Company's Board of Directors by the Ministry of State-Owned Enterprises are based on Indonesian Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, which are based on expertise, integrity, leadership, etc. For the selection and nomination of the Board of Commissioners, the criteria include integrity, dedication, understanding of corporate management issues, etc. Additionally, criteria related to diversity, independence, and relevant competencies for each position are also considered. Candidates for the Board of Commissioners and Directors must have a strong track record in the relevant industry, managerial skills, and an understanding of food and agriculture regulations, as well as ensuring there are no conflicts of interest. Competencies are assessed to ensure efficient and sustainable operations. [GRI 2-10].

Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keberlanjutan

Development of Management Competencies Related to Sustainability [GRI 2-17] [OJK E.2]

ID FOOD senantiasa memberi kesempatan bagi seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi

ID FOOD consistently provides opportunities for all employees of the Company to enhance their competencies in addressing

kondisi dan isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan kemasyarakatan. Secara khusus, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Strategi sebagai penanggung jawab ESG telah mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai berbagai diskusi, seminar, maupun pelatihan terkait isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Strategi, BOD-1, dan BOD-2 selama tahun pelaporan antara lain:

economic, social, and community-related conditions and issues. Specifically, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company Secretary, and the Strategy Division, as the responsible parties for ESG, have participated in various discussions, seminars, and training sessions related to economic, social, environmental, and governance issues. Competency development activities participated in by the Board of Commissioners, Board of Directors, Company Secretary, and Strategy Division, BOD-1, and BOD-2 during the reporting year include:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** *Education and Training Materials*	**Tempat/Tanggal** *Date/Place*	**Penyelenggara** *Organizer*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Muhammad Riza Adha Damanik Komisaris / Commissioner	Training and Certification: Certified Risk Executive Leader (CREL)	Jakarta, 1 sd 8 Oktober 2024 / October 1-8, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Direksi / Directors			
Bernadetta Raras Indah Rosari Direktur Manajemen Risiko dan Legal / Risk Management and Legal Director	Training and Certification: Certified Risk Executive Leader (CREL)	Jakarta, 9 sd 17 September 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
Nina Sulistywati Direktur Komersial / Commercial Director	Training and Certification: Certified Risk Executive Leader (CREL)	Jakarta, 1 sd 8 Oktober 2024 / October 1-8, 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
S. Hidayat Safwan Direktur Manajemen Risiko dan Legal / Risk Management and Legal Director	Training and Certification: Certified Risk Executive Leader (CREL)	Jakarta, 11 sd 15 November 2024	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
BOD-1			
Saptariyanti A.K Puteri VP Manajemen Risiko Risk Management VP	Training and Certification: Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Jakarta, 15-16 Juli 2024 / July 15-16, 2024	LPK MKS
BOD-2			
Arundina Endah Ariyanti Pjs AVP Risiko Operasional Acting Risk Operational AVP	Pelatihan dan Uji Kompetensi Certified Risk Professional (CRP) Certified Risk Professional (CRP) Training and Competency Test	Jakarta, 31 Juli sd 03 Agustus 2025 / July 31 until August 3, 2025	TAP Kapital
Erys Samiaji Risasono AVP Layanan Strategis HC & TJSL / AVP Strategic Services HC & TJSL	Workshop Nasional tentang Sudut Pandang Hukum Ketenagakerjaan Atas Aksi Korporasi Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Masa Depan Karyawannya National Workshop on the Legal Perspective of Labor Law on Corporate Actions and Their Impact on the Future of Employees	Jakarta, 28 Februari 2024 / February 28, 2024	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik (P3IP)



Nama dan Jabatan *Name and Position*	Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Tempat/Tanggal *Date/Place*	Penyelenggara *Organizer*
	Skill Up K3 : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Skill Up K3: Occupational Safety and Health Management System	Jakarta, 11 Juli 2024 / July 11, 2024	ID FOOD
Ida Inawati AVP Riset Inovasi & ESG Innovation Research and ESG AV	ESG Implementation & Reporting	Jakarta, 1-3 Oktober 2024 / October 1-3, 2024	SGS Indonesia
	Indonesia Social Investment Forum (ISIF) 2024	Bandung, 11-12 Desember 2024 / December 11-12, 2024	PT Sahabat Investasi Indotama

Pengembangan dan pelatihan kompetensi organ perusahaan juga dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun Buku 2024 pada bab Profil Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Tahun Buku 2024 pada bab Aspek Ketenagakerjaan.

The development and training of corporate organ competencies can also be seen in the 2024 Annual Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the Company Profile chapter and the 2024 Sustainability Report of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in the Employment Aspects chapter.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Dalam upaya pencegahan konflik kepentingan, dan mendeteksi serta memperbaiki setiap potensi terjadinya conflict of interest ataupun fraud di lingkungan PT RNI (Persero) sesuai ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), maka perusahaan menyusun Pedoman Benturan Kepentngan (Conflict of Interest Guidelines) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) melalui Peraturan Direksi Nomor:5/PER/RNI/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil didasarkan pada kepentingan perusahaan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak ketiga, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang adil, integritas, dan akuntabel.

In an effort to prevent conflicts of interest, and to detect and remedy any potential conflicts of interest or fraud within PT RNI (Persero) in accordance with applicable regulations and the principles of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance), the company has established Conflict of Interest Guidelines, which have been signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RNI (Persero) through Board of Directors Regulation No. 5/PER/RNI/VI/2024 dated June 12, 2024. These measures aim to ensure that decisions are made based on the company's interests and are not influenced by personal or third-party interests, thereby creating a fair, integrity-driven, and accountable operational environment.

Sebagai salah satu wujud komitmen penerapan conflict of interest tersebut Insan ID FOOD telah menandatangani Pakta

As part of its commitment to implementing conflict of interest policies, Insan ID FOOD has signed the 2024 Integrity Pact.

Integritas Tahun 2024, selain itu penandatanganan Pakta Integritas juga dilakukan dalam proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan.

Bila terdapat laporan aduan benturan kepentingan, maka laporan tersebut diterima oleh pengelola Whistle Blowing System (WBS) untuk selanjutanya dilakukan verifikasi, apabila ada laporan yang pelanggaran yang masuk memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti maka disampaikan permohonan persetujuan kepada Direksi[R2] [RS3] . Dalam tahun pelaporan, tidak ada aduan benturan kepentingan yang memenuhi syarat.

Saluran pelaporan pelanggaran conflict of interest tersebut telah disediakan melalui mekanisme:

- Saluran pelaporan melalui telepon WhatsApp, Short Message Service (SMS) pada nomor 0822-5806-1238;
- Saluran pelaporan melalui E-mail Perusahaan pada alamat E-mail wbs@idfood.co.id; dan
- Saluran pelaporan melalui surat tertulis ditujukan kepada Direktur Utama Perusahaan melalui Pengelola Whistle Blowing System (WBS) dengan cara diantar langsung, atau melalui pos Perusahaan dengan alamat Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono No. 12 - Jakarta Timur – 13330

Additionally, the signing of the Integrity Pact is also conducted during the process of submitting corporate actions, procurement processes, and anti-bribery due diligence processes.

If there is a report of a conflict of interest, the report is received by the Whistle Blowing System (WBS) manager for further verification. If there is a report of a violation that meets the requirements for follow-up, a request for approval is submitted to the Board of Directors[R2] [RS3] . In the reporting year, there were no reports of conflicts of interest that met the requirements.

The reporting channels for conflicts of interest violations are provided through the following mechanisms:

- Reporting channel via WhatsApp, Short Message Service (SMS) at 0822-5806-1238;
- Reporting channel via Company email at wbs@idfood.co.id; and
- Reporting channel via written letter addressed to the Company's CEO through the Whistleblowing System (WBS) Administrator, either delivered directly or via Company mail to the address: Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono No. 12 - East Jakarta – 13330

Kebijakan Remunerasi Badan Tata Kelola

Remuneration Policy of the Governance Body

[GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero) is established in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises on the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.



Komponen Remunerasi *Remmuneration Component*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioner*	**Direksi** *Director*
Gaji/honorarium Salary/honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama The honorarium of the President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the salary of the President Director Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama The honorarium of the Commissioner is set at 90% (ninety percent) of the honorarium of the President Commissioner	Gaji Direktur Utama BUMN ditetapkan oleh Menteri The salary of the President Director of a state-owned enterprise is determined by the Minister Gaji Direktur yang lain ditetapkan sebesar 85% (delapan puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama The salary of other directors is set at 85% (eighty-five percent) of the salary of the President Director.
Tunjangan hari raya (THR) Holiday allowance (THR)	diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium is given in the amount of 1 (one) times the honorarium.	diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji is given in the amount of 1 (one) times the salary.
Tunjangan transportasi Transportation allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris Transportation allowance is given in the amount of 20% (twenty percent) of the honorarium of each member of the Board of Commissioners.	-
Fasilitas kesehatan Health facilities	Ketentuan mengenai Fasilitas kesehatan anggota Direksi, berlaku bagi Fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. Provisions regarding health facilities for members of the Board of Directors apply to health facilities for members of the Board of Commissioners.	1. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. 2. Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk: a. program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. b. rawat jalan dan obat c. rawat inap dan obat d. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up). 3. Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi BUMN beserta seorang istri/suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. 4. Dalam hal dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat di luar negeri, pemberian Fasilitas kesehatan dapat diberikan penuh atau sebagian dengan memperhatikan kemampuan keuangan BUMN yang bersangkutan. 5. Pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check-up) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komponen Remunerasi *Remmuneration Component*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioner*	**Direksi** *Director*
		a. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. b. pemeriksaan kesehatan secara medis (medical check up) dilakukan di dalam negeri. 1. Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. 2. Health facilities are provided in the form of: a. health insurance programs organized by the Social Security Administration Agency. b. outpatient care and medication c. inpatient care and medication d. medical check-ups. 3. Health facilities are provided to members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs) along with their spouse and up to three children who have not reached the age of 25, with the provision that if the child who has not reached the age of 25 has been married or has worked, the child is not entitled to health facilities. 4. In the event that the attending physician refers the patient for treatment abroad, health facilities may be provided in full or in part, taking into account the financial capacity of the relevant SOE. 5. The medical check-up referred to in paragraph (2) letter d is provided subject to the following conditions: a. Medical check-ups are provided once a year. b. Medical check-ups are conducted domestically.
Tantiem/insentif kerja Bonuses/work incentives	Tantiem ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan komposisi besaran Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama; dan Anggota Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama Bonuses are determined by the Shareholders with the composition of the President Commissioner amounting to 45% (forty-five percent) of the President Director; and Members of the Board of Commissioners amounting to 90% (ninety percent) of the President Commissioner	Perhitungan Tantiem dan Insentif Kinerja menggunakan pedoman yang ditetapkan oleh Menteri dengan komposisi besaran anggota Direksi lainnya 85% (delapan puluh lima persen) dari Direktur Utama. The calculation of bonuses and performance incentives uses guidelines set by the Minister with the composition of other members of the Board of Directors amounting to 85% (eighty-five percent) of the President Director.
Santunan Purna Jabatan Retirement benefits	Ketentuan mengenai asuransi purna jabatan anggota Direksi, berlaku bagi penetapan asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris. The provisions regarding retirement insurance for members of the Board of Directors shall apply to the determination of retirement insurance for members of the Board of Commissioners.	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan, termasuk program jaminan yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, diberikan selama menjabat 2. Premi yang ditanggung oleh BUMN yang bersangkutan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam 1 (satu) tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi BUMN.



Komponen Remunerasi *Remmuneration Component*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Director*
		4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan jiwa. Retirement insurance is provided under the following conditions: 1. Retirement insurance, including the insurance program administered by the Social Security Administration Agency for Employment, is provided during the term of office. 2. The premium borne by the relevant state-owned enterprise is a maximum of 25% (twenty-five percent) of the salary in one (1) year. 3. The selection of the post-employment insurance program is determined by each member of the SOE's Board of Directors. 4. The payment of premiums, contributions, or other relevant terms for post-employment insurance already includes premiums for accident and life insurance.
Dukungan Bantuan Hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris) Legal Aid Support (in the event of a legal case involving a member of the Board of Commissioners)	Ketentuan mengenai Fasilitas bantuan hukum anggota Direksi dan mantan anggota Direksi, berlaku bagi Fasilitas bantuan hukum bagi anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris. Provisions regarding legal aid facilities for members of the Board of Directors and former members of the Board of Directors apply to legal aid facilities for members of the Board of Commissioners and former members of the Board of Commissioners.	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk: 1. pembiayaan jasa hukum yang meliputi proses pemberian keterangan, pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 2. pembiayaan jasa hukum sebagai saksi atau tergugat dalam sengketa hukum di lembaga peradilan sampai mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, dan persiapan dokumen terkait yang sehubungan dengan proses tersebut. 3. biaya transportasi dan akomodasi sehubungan dengan proses hukum tersebut. Legal aid facilities are provided in the form of: 1.financing of legal services, including the process of providing information, examination as a witness, suspect, and defendant in a judicial institution until a final and binding decision is obtained, and the preparation of documents related to the process. 2. Funding for legal services as a witness or defendant in legal disputes in judicial institutions until a final and binding decision is reached, and the preparation of related documents associated with the process. 3. Transportation and accommodation costs related to the legal process.
Tunjangan perumahan Housing allowance	-	Tunjangan Perumahan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan yang besarannya ditetapkan oleh Menteri. 2. Besarnya Tunjangan perumahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dapat disesuaikan berdasarkan Keputusan Menteri

Komponen Remunerasi *Remmuneration Component*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Director*
		Housing allowance is provided under the following conditions: 1. Housing allowance, including utility costs, is provided on a monthly basis in an amount determined by the Minister. 2. The amount of housing allowance as referred to in point a may be adjusted based on a Ministerial Decree.
Fasilitas kendaraan Vehicle facilities	-	Fasilitas kendaraan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Anggota Direksi BUMN hanya berhak atas 1 (satu) unit Fasilitas kendaraan dari BUMN yang bersangkutan. 2. Fasilitas kendaraan termasuk di dalamnya biaya pemeliharaan dan operasional yang diberikan dengan memperhatikan kondisi keuangan BUMN yang bersangkutan. 3. Spesifikasi dan standar kendaraan ditetapkan oleh RUPS/Menteri. 4. Dalam hal anggota Direksi BUMN tidak lagi menjabat maka dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tidak menjabat harus mengembalikan kendaraan tersebut kepada BUMN yang bersangkutan. Vehicle facilities are provided under the following conditions: 1. Members of the Board of Directors of SOEs are only entitled to one (1) vehicle facility from the relevant SOE. 2. Vehicle facilities include maintenance and operational costs, which are provided taking into account the financial condition of the relevant SOE. 3. Vehicle specifications and standards are determined by the General Meeting of Shareholders/Minister. 4. In the event that a member of the Board of Directors of a SOE no longer holds office, they must return the vehicle to the relevant SOE within a maximum of 30 (thirty) days after ceasing to hold office.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi kinerja dewan komisaris dan direksi yang mencakup kinerja dalam mengembangkan PT RNI (Persero) sebagai perusahaan berkelanjutan, selain dari Key Performance Indicators (KPI) individu penting untuk memastikan bahwa kepemimpinan perusahaan tidak hanya berhasil secara finansial, tetapi juga mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan dampak positif terhadap pemangku kepentingan.

Evaluasi dilakukan setahun sekali, dengan kriteria yang ditetapkan dalam RUPS. Hasil evaluasi Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS, sedangkan hasil evaluasi Direksi disampaikan pada Dewan Komisaris yang kemudian dilaporkan juga dalam RUPS.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

The performance evaluation of the board of commissioners and directors covers their performance in developing PT RNI (Persero) as a sustainable company, in addition to important individual Key Performance Indicators (KPIs) to ensure that the company's leadership is not only financially successful, but also integrates aspects of sustainability that support long-term growth and a positive impact on stakeholders.

The evaluation is conducted annually, with criteria established at the General Meeting of Shareholders (GMS). The results of the Board of Commissioners' evaluation are presented at the GMS, while the results of the Board of Directors' evaluation are presented to the Board of Commissioners, which are then also reported at the GMS.



Kebijakan Evaluasi Dewan Komisaris

Kebijakan evaluasi Dewan Komisaris yaitu :

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas dewan, komite, dan setiap individu komisaris.
- Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud dilakukan berdasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan.
- Evaluasi tahunan sebagaimana dimaksud disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
-

Board of Commissioners Evaluation Policy

The Board of Commissioners evaluation policy is as follows:

- The Board of Commissioners is required to conduct an objective annual evaluation to determine the effectiveness of the board, committees, and each individual commissioner.
- The annual evaluation referred to above shall be conducted based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or assessment criteria.
- The annual evaluation referred to above shall be submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja sendiri pada akhir tahun buku, serta meninjau kinerja komite Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Board Manual, dan Pedoman Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris. Penilaian mencakup kegiatan pengawasan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan pencapaian Key Performance Indicators (KPI).

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates its own performance at the end of the fiscal year and reviews the performance of the Board of Commissioners' committees in accordance with the provisions of the Articles of Association, Board Manual, and Guidelines for the Work of the Board of Commissioners. The assessment covers supervisory activities, the implementation of good corporate governance, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs).

Realisasi Key Performance Indicators Dewan Komisaris 2024

Realization of Key Performance Indicators of the Board of Commissioners 2024

Aspek dan Parameter *Aspects and Parameters*	Periode *Period*	Satuan Output *Output Unit*	Bobot *Weight*	Rencana Output *Output Plan*
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Aspek Perencanaan / Planning Aspect				
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2025 / Preparing the 2025 Work Plan and Budget and KPIs for the Board of Commissioners	Tahunan / Yearly	Dokumen / Document	10	1
Sub Total I			**10**	
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat / Supervision and Advisory Aspects				
Memberikan tanggapan/rekomendasi				

Aspek dan Parameter *Aspects and Parameters*	Periode *Period*	Satuan Output *Output Unit*	Bobot *Weight*	Rencana Output *Output Plan*
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
kepada Pemegang Saham terhadap / Providing feedback/recommendations to Shareholders regarding:				
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan / Company Work Plan and Budget	Tahunan / Yearly	Surat / Letter	5	1
b. Laporan Tahunan / Annual Report	Tahunan / Yearly	Surat / Letter	5	1
c. Analisis kinerja triwulanan / Quarterly Performance Analysis	Triwulanan / Quarterly	Surat / Letter	5	3
Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris Providing advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	Setahun / A Year	Surat/Risalah Letter/Meeting Minutes	10	12
Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meetings:				
a. Jumlah Rapat / Number of Meetings	Bulanan / Monthly	Kali / Times	10	12
b. Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	Bulanan / Monthly	%	5	100
c. Penyelesaian Risalah Rapat / Completion of Meeting Minutes	Bulanan / Monthly	Risalah / Meeting Minutes	5	12
Rapat Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee Meetings	Setahun / A Year	Risalah / Meeting Minutes	5	36
Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dan Komite / Board of Commissioners and Committee Working Visits	Setahun / A Year	Kali / Times	5	12
Realisasi rencana kerja Dewan Komisaris / Implementation of the Board of Commissioners' Work Plan	Setahun / A Year	%	5	100
Sub Total II			**60**	
III. Aspek Pelaporan / Reporting Aspects				
Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris / Report on the realization of the Board of Commissioners' KPI Implementation	Triwulanan / Quarterly	Laporan / Report	5	1
Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris / Supervisory Report of the Board of Commissioners	Tahunan / Yearly	Laporan / Report	10	1
Sub Total III			**15**	
III. Aspek Dinamis / Dynamic Aspects				
Pengusulan Kantor Akuntan Publik kepada Pemegang Saham / Public Accounting Firm Recommendations to Shareholders	Tahunan / Yearly	Surat / Letter	5	1



Aspek dan Parameter *Aspects and Parameters*	Periode *Period*	Satuan Output *Output Unit*	Bobot *Weight*	Rencana Output *Output Plan*
(1) (2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan kompetensi melalui seminar, workshop, dll / Competency development through seminars, workshops, etc.	Setahun / A Year	Kali / Times	5	3
Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI / Response to follow-up on Auditor/SPI findings	Setahun / A Year	Surat / Letter	5	1
Sub Total IV			**15**	
TOTAL (I+II+III+IV)			**100**	

Kebijakan Evaluasi Direksi

Kebijakan evaluasi Direksi yaitu :

- Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.
- KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.

Adapun, pelaksanaan evaluasi kinerja dewan komisaris dan direksi Anak Perusahaan sesuai dengan Ketentuan Penilaian

Board of Directors Evaluation Policy

The Board of Directors evaluation policy is as follows:

- The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and reported to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.
- In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stipulated in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandates of the Shareholders. Formal evaluation criteria are communicated openly to the relevant Board of Directors members from the date of their appointment.
- The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member of the Board of Directors are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.
- The Board of Directors' KPIs aim to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, improve the effectiveness of the Company's performance control, ensure that the Company operates within the previously established tolerable risk corridor, optimize efforts to capitalize on the Company's potential, accelerate the Company's performance growth, and fairly assess the performance of the Company's Board of Directors.

Furthermore, the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Subsidiary is

Kinerja Bagi Direksi dan/atau Senior Executive President Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

conducted in accordance with the Performance Evaluation Guidelines for the Board of Directors and/or Senior Executive President of the Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi mengevaluasi kinerja mereka sendiri setiap bulan dan akhir tahun, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Board Manual, dan Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi. Penilaian meliputi kinerja individu dan tim berdasarkan pencapaian KPI dan RKAP, yang dilaporkan dalam Rapat Pengawasan dengan Dewan Komisaris. Direksi juga memberikan laporan triwulanan dan tahunan tentang program kerja dan KPI. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif dan individu berdasarkan laporan manajemen dan pencapaian KPI sebagai bagian dari pengawasan. RUPS mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan Laporan Keuangan, realisasi RKAP, Laporan Tahunan, KPI, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi oleh RUPS tercermin dari pencapaian KPI Korporat tahun 2024.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates its own performance on a monthly and year-end basis, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, Board Manual, and Guidelines for the Work of the Board of Directors. The assessment covers individual and team performance based on the achievement of KPIs and RKAP, which are reported in the Supervisory Meeting with the Board of Commissioners. The Board of Directors also provides quarterly and annual reports on work programs and KPIs. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors collectively and individually based on management reports and KPI achievements as part of its oversight. The General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Directors based on the Financial Statements, RKAP realization, Annual Report, KPIs, and the implementation of good corporate governance. The measurement of the Board of Directors' performance success by the GMS is reflected in the achievement of the 2024 Corporate KPIs.

Realisasi Key Performance Indicators Dewan Direksi 2024

Realization of the 2024 Board of Directors' Key Performance Indicators

KPI	Satuan *Unit*	Target RKAP 2024 *2024 RKAP Targets*	ESG/C*	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*
A. Nilai Ekonomi Sosial / Social Economic Value					**50**
Finansial / Financial					
1. EBITDA	Rp Miliar / Billion Rupiah	959	C	Maximize	10
2. Sustainable Financial Position					
a. Internet Bearing Debt to EBITDA	Kali / Times	8,47	C	Minimize	5
b. Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	35,35%	C	Minimize	5
3. a. Cashflow Available for Debt Service (CADS)	Rp Miliar / Billion Rupiah	3.795	C	Maximize	5
b. Cash Conversion Cycle	Hari / Days	90	C	Minimize	5
Sosial / Social					
4. Jumlah Mitra Petani (Beras, Tebu, dan Garam), Peternak, Nelayan, dan UMKM, serta Program Divestasi) / Number of Farmer Partners (Rice,	%	100	S	Maximize	10

KPI	Satuan *Unit*	Target RKAP 2024 *2024 RKAP Targets*	ESG/C*	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*
Sugarcane, and Salt), Livestock Farmers, Fishermen, and MSMEs, as well as Divestment Programs)					
5. % Capaian Pelaksanaan CPP berdasarkan Penugasan / % of CPP Implementation Achievement based on Assignment	%	100	S	Maximize	10
B. Inovasi Model Bisnis / Business Model Innovation					**15**
6. Perbaikan Sustainability & Competitiveness Anak Perusahaan (Restrukturisasi/Penyehatan/Merger/Divestasi) / Improving the Sustainability & Competitiveness of Subsidiaries (Restructuring/Restructuring/Merger/Divestment)	%	100	C	Maximize	15
7. Implementasi Integrasi Fungsi Trading dan Retail, serta Rantai Pasok secara Komprehensif / Comprehensive Implementation of Trading and Retail Function Integration, as well as Supply Chain	%	100	C	Maximize	15
8. Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko / Implementation of the Risk Management Implementation Improvement Roadmap	%	100	C	Maximize	15
C. Kepeimpinan Teknologi / Technology Leadership					**15**
9. Implementasi Digitalisasi Sistem pada Fungsi Utama (ERP) / Implementation of System Digitalization in Core Functions (ERP)	%	100	C	Maximize	7,5
10. Pengembangan Dashboard Informasi Komoditas Pangan dan Penyelenggaraan CPP / Development of Food Commodity Information Dashboard and Implementation of CPP	%	100	C	Maximize	7,5
D. Peningkatan Investasi / Increased Investment					**10**
11. Optimalisasi Aset dan Penyelesaian Status Aset (Clean & Clear) / Asset Optimization and Asset Status Settlement (Clean & Clear)	%	100	C	Maximize	5
12. Realisasi PMN / PMN realization	%	100	C	Maximize	5
E. Pengembangan Talenta / Talent Development					**10**
13. Rasio Talenta Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent / Ratio of Young Talents (<=42 years) in Nominated Talents	%	18	S	Maximize	2,5
14. Rasio Talenta Perempuan dalam Nominated Talent / Ratio of Female Talent in Nominated Talent	%	16	S	Maximize	2,5

KPI	Satuan *Unit*	Target RKAP 2024 *2024 RKAP Targets*	ESG/C*	Polaritas *Polarity*	Bobot *Weight*
15. Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko / Risk Management Organ Qualification Fulfillment Ratio	%	90	S	Maximize	2,5
16. Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun / Implementation of the Pension Fund Restructuring Roadmap	%	100	G	Maximize	2,5
Total					**100**

Keterangan / Note : *E: Environment, S: Social, G: Govenance, and C: Commercial

Tata Nilai Dan Pedoman Perilaku dan Etika

ID FOOD memiliki Standar Perilaku dan Etika yang digunakan sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional di semua area kerja. Pedoman Etika dan Perilaku /Code of Conduct (CoC) ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan sebagai Insan ID FOOD dalam mengelola perusahaan guna mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan. Standar Etika di ID FOOD adalah didasarkan pada nilai-nilai utama (core values) yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, kolaboratif (AKHLAK). Penerapan Standar Etika dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan meningkatkan kinerja Perusahaan dan citra Perusahaan serta nilai-nilai dalam kegiatan sehari-hari.

Standar Perilaku dan Etika Perusahaan dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada semua karyawan, dari level operasional sampai top management sebagai bagian dari internalisasi Budaya Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi Standar Perilaku dan Etika Perusahaan dilakukan melalui berbagai saluran media seperti email blast, platform/aplikasi (NADIRA), media sosial (instagram, website,dll). Untuk memastikan sosialisasi berjalan dengan baik, Perusahaan mengevaluasi proses pelaksanaan dan hasil dari pemahaman karyawan mengenai Standar Etika Perusahaan secara berkala dan/atau sesuai kebutuhan perusahaan.

Code of Conduct

ID FOOD has a Code of Conduct that serves as a guideline for all Company employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company management in conducting business and operational activities in all work areas. This Code of Conduct (CoC) has been developed as a behavioral guideline for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees as ID FOOD personnel in managing the company to achieve its vision, mission, and objectives. The Ethical Standards at ID FOOD are based on core values, namely Integrity, Competence, Harmony, Loyalty, Adaptability, and Collaboration (AKHLAK). The consistent application of Ethical Standards in the long term is expected to enhance the Company's performance, reputation, and values in daily activities.

The Company's Behavioral and Ethical Standards are communicated and socialized to all employees, from operational level to top management, as part of internalizing the Company Culture. The dissemination of the Company's Behavioral and Ethical Standards is carried out through various media channels such as email blasts, platforms/applications (NADIRA), and social media (Instagram, website, etc.). To ensure effective dissemination, the Company evaluates the implementation process and employees' understanding of the Company's Ethical Standards on a regular basis and/or as needed.

Praktik Usaha yang Adil dan Patuh Hukum

Komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut bulitigaskan hanya mencerminkan tanggung jawab hukum, tetapi juga merupakan langkah proaktif dalam menjaga integritas perusahaan.

Dengan mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, perusahaan berkomitmen untuk mencegah insiden dan tuntutan hukum yang mungkin timbul akibat pelanggaran hukum, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, aman, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi. Dalam tahun pelaporan, tidak terdapat tindakan hukum yang

Fair and Law-Abiding Business Practices

The Company's commitment to complying with these laws and regulations not only reflects its legal responsibility, but is also a proactive step in maintaining the integrity of the company.

By complying with applicable rules and regulations, the company is committed to preventing incidents and legal claims that may arise from legal violations, thereby creating a transparent, safe business environment that meets high ethical standards. During the reporting year, there were no pending or completed legal actions related to anti-competitive behavior or



menunggu keputusan atau telah selesai sehubungan dengan perilaku anti persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan antipakat dan monopoli [GRI 206-1].

Jumlah ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan selama periode pelaporan hanya terdapat pada Laporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2024 dengan nominal kewajiban sebesar Rp301.177.962,- (tiga ratus satu juta seratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh dua rupiah) atau sebanyak 14 (empat belas) tunggakan kewajiban, sementara itu sanksi non moneter tidak ada. [GRI 2-27]

violations of anti-cartel and monopoly regulations [GRI 206-1].

The number of non-compliance incidents with laws and regulations during the reporting period was only recorded in the 2024 Annual Tax Return (SPT) with a liability amount of IDR 301,177,962 (three hundred and one million one hundred and seventy-seven thousand nine hundred and sixty-two rupiah) or 14 (fourteen) outstanding obligations, while there were no non-monetary sanctions. [GRI 2-27]





Manajemen Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

[GRI 2-23, 2-24, 201-2] [OJK E.3] [S1-44a, 44b, 44c] [S2-25a, 25b, 25c]

ID FOOD telah menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mencakup mekanisme, tujuan, dan arah penerapan manajemen risiko Perseroan serta tanggung jawab masing-masing unit dalam mengelola risiko. Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) untuk mewujudkan tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), memastikan pencapaian nilai Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya. Hal ini sejalan dengan mandat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam melakukan peningkatan pengelolaan risiko di lingkungan BUMN yang tertuang di dalam Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang menjadi acuan penerapan Manajemen Risiko di Holding.

Sejalan dengan Peraturan Menteri tersebut dan menimbang aspek kecukupan penerapan Manajemen Risiko, telah ditetapkan Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko melalui Ketetapan Bersama Antara Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 12 September 2024 yang telah diratifikasi oleh seluruh Anak Perusahaan.

Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perseroan:

1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan pada penerapan Manajemen Risiko untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha ID FOOD Group
2. Berkomitmen memastikan keselarasan kebijakan dan perlakuan risiko di lingkungan Perusahaan hingga Anak Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan pengambilan Perusahaan melalui pandangan risiko yang terintegrasi.
3. Berkomitmen melaksanakan Manajemen Risiko sesuai dengan Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan SNI ISO 31000 tentang Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan.

ID FOOD has established an Integrated Risk Management policy that covers the mechanisms, objectives, and direction of the Company's risk management implementation, as well as the responsibilities of each unit in managing risks. The Company has implemented Integrated Risk Management (IRM) to achieve good corporate governance, ensure the achievement of shareholder value, and fulfill commitments to employees and all other relevant stakeholders. This aligns with the mandate of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to enhance risk management within state-owned enterprises, as outlined in Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, which serves as the basis for risk management implementation within the holding company.

In line with the Ministerial Regulation and considering the adequacy of Risk Management implementation, Strategic Risk Management Guidelines have been established through a Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors dated September 12, 2024, which has been ratified by all Subsidiaries.

The Company's Risk Management Implementation Policy Statement contained in the Guidelines indicates that the Company:

1. Committed to implementing systematic, measurable, and sustainable Integrated Risk Management in the application of Risk Management to achieve Good Corporate Governance in all activities and business interests of the ID FOOD Group
2. Committed to ensuring the alignment of risk policies and treatment within the Company and its subsidiaries to improve the Company's performance and decision-making through an integrated risk perspective.
3. Committed to conducting Risk Management in accordance with the Risk Management Guidelines, which reference the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and SNI ISO 31000 on Risk Management - Principles and Guidelines.

4. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko melalui sertifikasi Organ Pengelola Risiko.
6. Memiliki taksonomi risiko yang salah satunya berfokus pada aspek ESG (Environmental, Social & Governance) meliputi didalamnya risiko terkait perubahan rantai pasok, iklim, kelangkaan air, penyakit dan kondisi tenaga kerja serta lingkungan.
7. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi pada ID FOOD Group secara berkala.

4. Require risk managers at every organizational level to carry out the process of identifying, analyzing, and evaluating risk management and to use this as the basis for decision-making in accordance with their duties and responsibilities.
5. Committed to developing the competencies of human resources managing risk through Risk Management Organization certification.
6. Having a risk taxonomy that focuses on ESG (Environmental, Social & Governance) aspects, including risks related to supply chain changes, climate, water scarcity, disease, labor conditions, and the environment.
7. Conducting periodic evaluations of the implementation of Integrated Risk Management within the ID FOOD Group.

Peran Manajemen dalam Penilaian dan Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

ID FOOD mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait keberlanjutan Perusahaan, mulai dari PT RNI (Persero) selaku Holding hingga operasional di unit-unit Anak Perusahaan yang akan berdampak pada kelangsungan usaha. Berikut adalah tabel risiko dan mitigasi aspek keberlanjutan yang telah dilakukan seluruh ID FOOD Group:

The Role of Management in Assessing and Managing Sustainability Risks

ID FOOD identifies and manages risks related to the Company's sustainability, from PT RNI (Persero) as the holding company to operations in subsidiary units that will have an impact on business continuity. The following is a table of risks and mitigation measures related to sustainability that have been implemented by the entire ID FOOD Group:

A. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Environment

Identification and mitigation of risks related to environmental aspects

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Risiko Utama / Main Risk	**Mitigasi /** Mitigation
Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional Anak Perusahaan Increased carbon emissions from the operating activities of subsidiaries	• Memastikan melakukan treatment sebelum membuang polutan hasil pembakaran / operasi sesuai dengan standar lingkungan. • Memastikan tidak terjadi kebocoran gas refrigan pada fasilitas pendingin yang digunakan. • Memilih gas refrigan yang ramah lingkungan. • Ensure that treatment is carried out before disposing of combustion/operational pollutants in accordance with environmental standards. • Ensure that there are no refrigerant gas leaks in the cooling facilities used. • Choose environmentally friendly refrigerant gases.



Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi

Increased carbon emissions from distribution activities

Mitigasi / Mitigation

- Merencanakan menggunakan transportasi low emisi karbon.
- Optimalisasi rute distribusi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar.

- Plan to use low carbon emission transportation.
- Optimizing distribution routes to reduce fuel consumption.

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi Anak Perusahaan

Suboptimal control of waste from the production activities of subsidiaries

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan pengelolaan limbah produksi telah dilakukan oleh Anak Perusahaan yang melakukan produksi.
- Perencanaan pengelolaan material sisa produksi untuk mengurangi limbah kepada lingkungan (cth: ampas tebu untuk dimanfaatkan menjadi pupuk).

- Ensuring that production waste management is carried out by the subsidiary company responsible for production.
- Planning for the management of production waste materials to reduce environmental impact (e.g., sugarcane pulp to be utilized as fertilizer).

PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
member of ID FOOD

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi

Increase in carbon emissions from distribution activities

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga tingkat emisi karbon.
- Melakukan peremajaan armada distribusi yang sudah tidak layak.
- Memonitor dan mengukur emisi karbon armada untuk memenuhi standar Pemerintah.

- Perform routine maintenance on the fleet to maintain carbon emission levels.
- Replace distribution fleets that are no longer roadworthy.
- Monitor and measure fleet carbon emissions to meet government standards.

berdikari
member of ID FOOD

PT Berdikari

Risiko Utama / Main Risk

Emisi karbon tinggi dari operasional peternakan, pengolahan dan transportasi

High carbon emissions from livestock operations, processing, and transportation

Mitigasi / Mitigation

- Menggunakan peralatan operasional yang hemat energi dan kendaraan yang berteknologi rendah emisi.
- Melakukan perawatan rutin kendaraan untuk menjaga efisiensi bahan bakar.
- Meningkatkan efektivitas rute transportasi untuk mengurangi jarak tempuh dan konsumsi bahan bakar.
- Sosialisasi pegawai untuk mengurangi pemborosan energi di tempat kerja.

- Using energy-efficient operational equipment and low-emission vehicles..
- Performing routine vehicle maintenance to maintain fuel efficiency.
- Improving the effectiveness of transportation routes to reduce mileage and fuel consumption.
- Educating employees to reduce energy waste in the workplace.

Risiko Utama / Main Risk

Pencemaran lingkungan akibat limbah

Environmental pollution from waste

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku melalui audit internal dan eksternal secara berkala.
- Menerapkan kebijakan pengurangan limbah secara optimal di seluruh fasilitas operasional.
- Perbaikan fasilitas pengolahan limbah.

- Ensuring compliance with applicable environmental regulations through regular internal and external audits.
- Implementing optimal waste reduction policies across all operational facilities.
- Improving waste treatment facilities.

Perikanan Indonesia
member of ID FOOD

PT Perikanan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan pendapatan pada segmen FTP diakibatkan Perubahan iklim mengganggu stok ikan di laut

The decline in revenue in the FTP segment was caused by climate change disrupting fish stocks in the sea

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan diversifikasi wilayah penangkapan melalui pemantauan stok ikan menggunakan teknologi pendukung.
- Berkolaborasi dengan lembaga penelitian untuk menginformasikan kondisi iklim dan pola imigrasi ikan.
- Melakukan bufferstock saat musim ikan.

- Diversify fishing areas by monitoring fish stocks using supporting technology.
- Collaborate with research institutions to obtain information on climate conditions and fish migration patterns.
- Maintain buffer stocks during the fishing season.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan pendapatan pada segmen Usaha Pelabuhanan pada usaha BBM dan Pabrik Es dikarenakan Pola angin barat yang eksterm mengakibatkan periode nelayan melaut menurun

The decline in revenue in the Port Business segment in the fuel and ice factory business was caused by extreme westerly winds resulting in a decrease in the fishing season

Mitigasi / Mitigation

- Berkoordinasi dengan BMKG untuk mengetahui keadaan cuaca di laut.
- Memasarkan BBM dan Es di luar kawasan pelabuhan.

- Coordinate with the BMKG to obtain information on sea conditions.
- Sell fuel and ice outside the port area.

Risiko Utama / Main Risk

Gangguan rantai pasok diakibatkan cuaca eksterm menyebabkan keterlambatan distribusi produk perikanan

Supply chain disruptions caused by extreme weather resulted in delays in the distribution of fishery products

Mitigasi / Mitigation

- Memperluas jaringan penyimpanan dingin (Cold Storage) di wilayah - wilayah strategis untuk mengurangi kerusakan ikan ketika transportasi harus singgah dikarenakan cuaca eksterm.
- Expanding cold storage networks in strategic areas to reduce fish damage when transportation must stop due to extreme weather.

- Coordinate with the BMKG to obtain information on sea conditions.
- Using weather prediction technology to plan logistics operations more effectively.



Risiko Utama / Main Risk

Ketergantungan pada bahan bakar fosil untuk BBM Kapal Penangkap atau Penampung

Dependence on fossil fuels for fuel for fishing vessels or storage vessels

Mitigasi / Mitigation

Meningkatkan efisiensi operasional armada, seperti jadwal penangkapan / penampungan ikan yang optimal untuk mengurangi konsumsi BBM.

Improving fleet operational efficiency, such as optimal fishing/fish storage schedules to reduce fuel consumption.

Risiko Utama / Main Risk

Kebocoran refrigeran pada Cold Storage/ABF

Refrigerant leaks in cold storage/ABF

Mitigasi / Mitigation

- Pemantauan kebocoran secara berkala atau menggunakan sensor pendeteksi kebocoran refrigeran untuk memberikan peringatan dini.
- Pemeliharaan sistem seperti pipa dan komponen secara berkala untuk mencegah kebocoran.
- Menetapkan SOP tanggap darurat jika terjadi kebocoran dan melatih karyawan untuk mengatasi jika terjadi kebocoran refrigeran.

- Regular monitoring for leaks or using refrigerant leak detection sensors to provide early warning.
- Regular maintenance of systems such as pipes and components to prevent leaks.
- Establishing emergency response SOPs in case of leaks and training employees to deal with refrigerant leaks.

PT Sang Hyang Seri

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya irigasi pengairan

Suboptimal irrigation

Mitigasi / Mitigation

Mengoptimalkan tenaga kerja untuk memasukkan air ke petakan agar lahan terairi dengan baik.

Optimizing labor to bring water into the plots so that the land is well irrigated.

Risiko Utama / Main Risk

Tingginya serangan hama tikus

High incidence of rat infestation

Mitigasi / Mitigation

Dilakukan pengumpanan dan gropyok secara berkala.

Feeding and gropyok are carried out periodically.

Risiko Utama / Main Risk

Tingginya serangan penggerek batang/ Sundep

High incidence of stem borer/Sundep infestation

Mitigasi / Mitigation

Dilakukan penyemprotan insektisida secara berkala.

Insecticide spraying is carried out periodically.

PT Garam

Risiko Utama / Main Risk

Iklim uncontrollable (El Nino)

Uncontrollable climate (El Niño)

Mitigasi / Mitigation

- Penggunaan Data BMKG sebagai dasar pengukuran dimulainya masa persiapan musim produksi.
- Pengontrolan produktivitas tenaga harian.
- Penggunaan alat angkut yang efektif dengan mempertimbangkan tonase angkutan harian.
- Persiapan sarana dan prasarana untuk masa pemeliharaan dan musim produksi harus lebih optimal.

- Use of BMKG data as a basis for measuring the start of the production season preparation period.
- Control of daily labor productivity.
- Effective use of transportation equipment, taking into account daily transport tonnage.
- Preparation of facilities and infrastructure for the maintenance period and production season must be more optimal.

Risiko Utama / Main Risk

Komplain dari Dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan limbah B3 di seluruh wilayah pegaraman PT Garam

Complaints from the Environmental Agency regarding the management of hazardous waste throughout the salt production area of PT Garam

Mitigasi / Mitigation

- Pembangunan Rumah Limbah B3.
- Sosialisasi pengelolaan Limbah B3.
- Pengurusan Pertek IPAL BMAL.
- Permohonan Personel K3 Lingkungan di setiap unit produksi.
- Follow up terkait pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah dengan user dan DLH.

- Construction of Hazardous Waste House.
- Socialization of Hazardous Waste Management.
- Management of IPAL BMAL.
- Request for Environmental Health and Safety Personnel in each production unit.
- Follow up on the procurement of waste management facilities and infrastructure with users and DLH.

Risiko Utama / Main Risk

Nilai pemanfaatan program sosial lingkungan rendah

Low utilization value of environmental social programs

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan survei lapangan terkait kelayakan lokasi program bantuan, user yang diberikan bantuan.
- Melakukan validasi data kepada user atau beberapa pihak terkait.
- Evaluasi program bantuan sosial lingkungan periodik.

- Conduct field surveys on the feasibility of program assistance locations and users receiving assistance.
- Validate data with users or relevant parties.
- Periodic evaluation of environmental social assistance programs.



Risiko Utama / Main Risk

Adanya kebijakan yang tidak terupdate

Existence of outdated policies

Mitigasi / Mitigation

- Mengoptimalkan modul dokumen reminder di sistem ERP.
- Menentukan jadwal maksimal mulai mereview membagi setiap 3 bulan sekali.
- Melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan prosedur.
- Melaksanakan timeline review SOP, Kebijakan rutin bersama SPI dan Komite Risiko.
- Melakukan review kebijakan holding untuk dilakukan rativikasi.

- Optimizing the document reminder module in the ERP system.
- Determining the maximum schedule for reviewing and dividing every 3 months.
- Conducting direct supervision of the implementation of procedures.
- Implementing the SOP review timeline, routine policies with SPI and the Risk Committee.
- Reviewing holding policies for ratification.

PG Rajawali I
member of ID FOOD

PT PG Rajawali I

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi gula

Suboptimal control of waste from sugar production activities

Mitigasi / Mitigation

- Pengelolaan dan Monitoring air limbah proses sesuai baku mutu.
- Memanfaatkan ampas tebu menjadi BBA (Bahan Bakar Alternatif).
- Memanfaatkan blotong menjadi pupuk hayati majemuk padat.
- Pengelolaan dan monitoring air limbah domestik sesuai baku mutu.
- Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external terkait.
-
- Management and monitoring of process wastewater in accordance with quality standards.
- Utilization of sugarcane bagasse as alternative fuel.
- Utilization of blotong as solid compound biofertilizer.
- Management and monitoring of domestic wastewater in accordance with quality standards.
- Management of hazardous waste in collaboration with relevant external parties.

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula

Increased carbon emissions from sugar production operations

Mitigasi / Mitigation

- Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala.
- Pemakaian wet scrubber dan ESP (Electrostatic Presipitator) untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara.

- Control of air pollution and regular testing of air and ambient emissions.
- Use of wet scrubbers and ESP (Electrostatic Precipitators) to capture fine particles carried into the air.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan jumlah BBT (Bahan Baku Tebu) akibat El Nino

Decrease in the amount of sugarcane raw materials due to El Niño

Mitigasi / Mitigation

- Penggunaan Data BMKG sebagai dasar pengukuran dimulainya masa persiapan musim produksi.
- Pengontrolan produktivitas tenaga harian.
- Penggunaan alat angkut yang efektif dengan mempertimbangkan tonase angkutan harian.
- Persiapan sarana dan prasarana untuk masa pemeliharaan dan musim produksi harus lebih optimal.

- Use of BMKG data as a basis for measuring the start of the production season preparation period.
- Control of daily labor productivity.
- Effective use of transportation equipment, taking into account daily transport tonnage.
- Preparation of facilities and infrastructure for the maintenance period and production season must be more optimal.

Risiko Utama / Main Risk

Komplain dari Dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan limbah B3 di seluruh wilayah pegaraman PT Garam

Complaints from the Environmental Agency regarding the management of hazardous waste throughout the salt production area of PT Garam

Mitigasi / Mitigation

- Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu.
- Meminimalisir tebu keluar wilayah dengan peningkatan pelayanan kepada mitra.
- Menambah jumlah kontrak pasok/UMTT.
- Menambah pelayanan TMA (Tebang Muat Angkut) PG untuk petani TRK-A.
- Menambah petani baru.

- Optimization of sugarcane cultivation intensification.
- Minimizing sugarcane leaving the region by improving services to partners.
- Increasing the number of supply contracts/UMTT.
- Increasing PG TMA (Tebang Muat Angkut) services for TRK-A farmers.
- Adding new farmers.

PG Rajawali II
member of ID FOOD

PT PG Rajawali II

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula

Increased carbon emissions from sugar production operations

Mitigasi / Mitigation

- Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala.
- Pemakaian wet scrubber untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara.
- Memaksimalkan penggunaan bahan bakar biomas (bagas) dan eliminasi penggunaan bahan bakar minyak pada boiler.

- Control of air pollution and regular testing of air and ambient emissions.
- Use of wet scrubbers to capture fine particles carried into the air.
- Maximizing the use of biomass fuel (bagasse) and eliminating the use of fuel oil in boilers.



Risiko Utama / Main Risk

Pencemaran lingkungan akibat limbah cair

Environmental pollution caused by liquid waste

Mitigasi / Mitigation

- Pengelolaan dan monitoring air limbah proses sesuai baku mutu.
- Pengelolaan limbah cair domestik bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup.
- Memastikan inhouse keeping limbah cair di setiap bagian.

- Management and monitoring of process wastewater in accordance with quality standards.
- Management of domestic liquid waste in cooperation with the Environmental Agency.
- Ensuring in-house liquid waste management in each section.

Risiko Utama / Main Risk

Pencemaran lingkungan akibat limbah padat

Environmental pollution caused by solid waste

Mitigasi / Mitigation

- Pemanfaatan blotong dan abu ketel menjadi pupuk hayati majemuk padat.
- Pengelolaan limbah padat domestik bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup.
- Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external berizin

- Utilization of blotong and boiler ash as solid compound biofertilizer.
- Management of domestic solid waste in collaboration with the Environmental Agency.
- Management of hazardous waste in collaboration with external licensed parties.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan jumlah Bahan Baku Tebu akibat El Nino

Decrease in the amount of sugarcane raw materials due to El Niño

Mitigasi / Mitigation

- Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu.
- Water Management System.
- Monitoring kebun/lahan yang rawan kekeringan.
- Menggunakan varietas unggul.
- Pemanfaatan IT dalam proses digitalisasi administrasi dan budidaya.

- Optimization of sugarcane cultivation intensification.
- Water Management System.
- Monitoring of drought-prone plantations/land.
- Use of superior varieties.
- Utilization of IT in the digitization of administration and cultivation processes.

Risiko Utama / Main Risk

Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada kebun siap panen

Land fires occurred during the dry season (El Niño) in plantations ready for harvest

Mitigasi / Mitigation

- Perencanaan jadwal tebang yang optimal.
- Pelaksanaan Kletek 2 kali.
- Program tebang sekat pada hamparan lahan yang rawan terbakar.
- Pembentukan Tim Tebu Segar, dan pelaksanaan piket tiap wilayah.
- Merawat akses jalan untuk kemudahan pengendalian api apabila terjadi kebakaran.

- Optimal harvesting schedule planning.
- Implementation of Kletek twice.
- Harvesting program on land prone to fire.
- Formation of Fresh Sugarcane Team, and implementation of guard duty in each area.
- Maintenance of road access for easy fire control in case of fire.

PG Candi Baru
member of ID FOOD

PT PG Candi Baru

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan operasional produksi gula

Increased carbon emissions from sugar production operations

Mitigasi / Mitigation

- Pengendalian pencemaran udara dan pengujian emisi udara dan ambien secara berkala.
- Pemakaian wet scrubber untuk menangkap partikel halus yang terbawa ke udara.
- Pemakaian biomass sebagai bahan bakar proses.

- Control of air pollution and regular testing of air and ambient emissions.
- Use of wet scrubbers to capture fine particles carried into the air.
- Use of biomass as fuel for the process.

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya pengendalian limbah kegiatan produksi gula

Suboptimal control of waste from sugar production activities

Mitigasi / Mitigation

- Pengelolaan dan Monitoring air limbah proses sesuai baku mutu.
- Memanfaatkan ampas tebu menjadi bahan bakar ketel/boiler.
- Pengelolaan dan monitoring air limbah domestik sesuai baku mutu.
- Pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak external terkait.

- Management and monitoring of process wastewater in accordance with quality standards.
- Utilization of sugarcane bagasse as fuel for boilers.
- Management and monitoring of domestic wastewater in accordance with quality standards.
- Management of hazardous waste in cooperation with relevant external parties.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan jumlah BBT (Bahan Baku Tebu) akibat perubahan iklim

Decrease in the amount of sugarcane raw materials due to climate change

Mitigasi / Mitigation

- Optimalisasi intensifikasi budidaya tanaman tebu.
- Berkoordinasi dengan petugas pengairan setempat untuk ketersediaan air di kebun.
- Melakukan pembuatan saluran air dan perbaikan saluran patusan untuk meminimalkan terjadinya banjir di kebun.
- Pelaksanaan klentek dan piket kebun untuk mencegah terjadinya kebakaran kebun.

- Optimization of sugarcane cultivation intensification.
- Coordinate with local irrigation officials to ensure water availability in the plantation.
- Construct water channels and repair drainage channels to minimize flooding in the plantation.
- Implement fire prevention measures and plantation guard duty to prevent plantation fires.



Rajawali Nusindo

member of ID FOOD

PT Rajawali Nusindo

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari kegiatan distribusi

Increased carbon emissions from distribution activities

Mitigasi / Mitigation

- Perawatan rutin kendaraan distribusi dan kendaraan salesman.
- Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan waktu pengiriman dan penggunaan bahan bakar.
- Perawatan Cold storage/Freezer untuk penyimpanan produk yang memerlukan suhu khusus.
- Memastikan suhu ruang sesuai untuk penyimpanan produk.

- Regular maintenance of distribution vehicles and salesman vehicles.
- Optimization of distribution routes to minimize delivery time and fuel consumption.
- Maintenance of cold storage/freezers for storing products that require special temperatures.
- Ensuring that room temperatures are suitable for product storage.

Risiko Utama / Main Risk

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity conservation

Mitigasi / Mitigation

Menyisihkan dana Pelestarian alam

Setting aside funds for nature conservation.

GIEB Indonesia

member of ID FOOD

PT GIEB

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi

Increased carbon emissions from the distribution fleet

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga efisiensi bahan bakar.
- Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan konsumsi bahan bakar.
- Memonitor dan mengukur emisi karbon armada sebagai dasar untuk evaluasi keberlanjutan.

- Performing routine maintenance on the fleet to maintain fuel efficiency.
- Optimizing distribution routes to minimize fuel consumption.
- Monitoring and measuring fleet carbon emissions as a basis for sustainability evaluation.

Risiko Utama / Main Risk

Risiko kerusakan barang akibat perubahan suhu lingkungan

Risk of damage to goods due to changes in environmental temperature

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan penggunaan fasilitas pendingin yang efisien dan ramah lingkungan.
- Monitoring kondisi gudang secara berkala untuk mencegah kerusakan barang.
- Melatih staf gudang untuk menangani barang yang sensitif terhadap suhu.

- Ensuring the use of efficient and environmentally friendly cooling facilities.
- Regularly monitoring warehouse conditions to prevent damage to goods.
- Training warehouse staff to handle temperature-sensitive goods.

Mitra Ogan
member of ID FOOD

PT Perkebunan Mitra Ogan

Risiko Utama / Main Risk

Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada Kebun Inti

Land fires occurred during the dry season (El Niño) at the core plantation

Mitigasi / Mitigation

- Merencanakan pembuatan tower api pada areal Kebun Inti.
- Memastikan ketersediaan sumber air dengan membuat lebung air dan/atau saluran pengairan di kebun.

- Planning the construction of fire towers in the core plantation area.
- Ensuring the availability of water sources by constructing water reservoirs and/or irrigation channels in the plantation.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan rendemen akibat curah hujan exterem

Decrease in yield due to extreme rainfall

Mitigasi / Mitigation

- Pelatihan tenaga panen untuk mengenali buah sawit yang sudah siap panen.
- Tidak membiarkan TBS pasca panen dilapangan untuk menghindari terendam air yang menyebabkan penurunan mutu.
- Persiapan sarana panen yang komprehensif meliputi rencana kendala jalan banjir dan medan yang tidak bisa dilalui kendaraan

- Training harvesters to recognize palm fruits that are ready for harvest.
- Not leaving fresh fruit bunches (FFB) in the field after harvest to avoid waterlogging, which causes a decline in quality.
- Comprehensive harvest preparation includes plans for flood-prone roads and terrain inaccessible to vehicles.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan kualitas saat cuaca panas extreme

Decrease in quality during extreme heat

Mitigasi / Mitigation

Panen tepat waktu untuk mengurangi waktu terpapar sinar matahari pada TBS.

Timely harvesting to minimize sun exposure of TBS.

Risiko Utama / Main Risk

Kecelakaan kerja saat memanen

Work accidents during harvesting

Mitigasi / Mitigation

Melakukan pelatihan dan mempersiapkan APD untuk proses panen TBS.

Conducting training and preparing PPE for the TBS harvesting process.

Laras Astra Kartika
member of ID FOOD

PT Laras Astra Kartika (LASKAR)

Risiko Utama / Main Risk

Terjadi kebakaran lahan pada saat musim kemarau (El nino) pada Kebun Inti III

Land fires occurred during the dry season (El Niño) at the Inti III Plantation

Mitigasi / Mitigation

Merencanakan pembuatan tower api pada areal Kebun Inti III.

Planning the construction of a fire tower in the Kebun Inti III area.



Risiko Utama / Main Risk

Penumpukan jankos pada pabrik menyebabkan lingkungan kotor dan risiko kebakaran pada areal pabrik jika musim kering (El nino)

The accumulation of waste at the factory caused environmental pollution and a risk of fire in the factory area during the dry season (El Niño)

Mitigasi / Mitigation

- Mengusulkan pembuatan embung (waduk air).
- Menebar jangkos pada Kebun Inti I dan Inti II selain juga bermanfaat bagi tanaman.

- Proposing the construction of reservoirs (water reservoirs).
- Spreading jangkos in Core Gardens I and II is also beneficial for plants.

Rajawali Citramass
member of ID FOOD

PT Rajawali Citramass

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi oli dan tinta

Increased carbon emissions from the distribution fleet oil and ink

Mitigasi / Mitigation

- Mengoptimalkan pengiriman untuk efisiensi pemakaian bahan bakar.
- Melakukan pemeliharaan secara berkala armada distribusi.
- Optimalisasi pengadaan bahan baku dalam skala besar sehingga mengoptimalkan penggunaan armada distribusi bahan baku.

- Optimizing deliveries for fuel efficiency.
- Performing regular maintenance on the distribution fleet.
- Optimizing large-scale raw material procurement to optimize the use of the raw material distribution fleet.

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya pengendalian limbah sisa

Suboptimal control of residual waste

Mitigasi / Mitigation

Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pengolahan limbah B3

Collaborating with third parties for hazardous waste management

Risiko Utama / Main Risk

Tidak optimalnya pengendalian limbah sisa

Suboptimal control of residual waste

Mitigasi / Mitigation

- Efisiensi pemakaian tenaga listrik pada mesin produksi dengan menggunakan inverter.
- Perawatan secara berkala pendingin ruangan.
- Sosialisasi dalam rangka hemat energi pemakaian listrik kantor.

- Improving electrical energy efficiency in production machinery by using inverters.
- Regular maintenance of air conditioning systems.
- Promoting energy-saving initiatives for office electricity usage.

Rajawali Tanjungsari Enjiniring
member of ID FOOD

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan emisi karbon dari armada distribusi

Increase in carbon emissions from the distribution fleet

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan perawatan rutin pada armada untuk menjaga efisiensi bahan bakar.
- Optimalisasi rute distribusi untuk meminimalkan konsumsi bahan bakar.
- Memonitor dan mengukur emisi karbon armada sebagai dasar untuk evaluasi keberlanjutan.

- Conducting regular maintenance on the fleet to maintain fuel efficiency.
- Optimizing distribution routes to minimize fuel consumption.
- Monitoring and measuring fleet carbon emissions as a basis for sustainability evaluation.

Risiko Utama / Main Risk

Peningkatan pengukuran intensitas kebisingan di area produksi PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Enhanced noise intensity measurement in the production area of PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan penggunaan fasilitas alat pendengar (earplug).
- Monitoring kondisi kebisingan gedung produksi.
- Meningkatkan peran bagian yang menangani SMK3.

- Ensuring the use of hearing protection equipment (earplugs).
- Monitoring noise conditions in the production facility.
- Strengthening the role of the department responsible for Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Mitra Kerinci
member of ID FOOD

PT Mitra Kerinci

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan kualitas ambien udara di sekitar pabrik

Deterioration of ambient air quality around the factory

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan tidak ada kebocoran pada sistem pembuangan asap pabrik.
- Melakukan perawatan rutin pada mesin-mesin yang menghasilkan limbah udara.

- Ensuring there are no leaks in the factory's exhaust system.
- Conducting regular maintenance on machines that generate air pollutants.

Risiko Utama / Main Risk

Penumpukan sisa pembakaran kayu bakar (BBK) yang beresiko terjadinya kebakaran

Accumulation of wood-burning residue (BBK) posing a fire hazard

Mitigasi / Mitigation

Mengaplikasikan sisa pembakaran kayu ke tanaman sebagai pengganti pupuk.

Applying wood-burning residue to plants as a substitute for fertilizer.

Risiko Utama / Main Risk

Pencemaran lingkungan akibat tidak optimalnya pengelolaan limbah

Environmental pollution due to suboptimal waste management

Mitigasi / Mitigation

- Pengelolaan limbah cair utamanya limbah domestik sesuai baku mutu.
- Pengelolaan limbah B3 dengan kerjasama pihak ke 3.

- Managing liquid waste, particularly domestic waste, in accordance with quality standards.
- Managing hazardous and toxic waste (B3) in collaboration with third-party service providers.



B. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Sosial
Identification and Mitigation of Risks Related to Social Aspects

ID FOOD
Quality for Everyone

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Risiko Utama / Main Risk	**Mitigasi /** Mitigation
Kecukupan gizi masyarakat Indonesia yang masih rendah Inadequate nutritional intake among the Indonesian population	• Mendukung dan melaksanakan program penugasan Pemerintah pada sektor pangan. • Mendorong peningkatan produksi produk pangan Anak Perusahaan ID FOOD dalam rangka mendukung swasembada pangan. • Supporting and implementing government-mandated programs in the food sector. • Promoting increased production of food products by ID FOOD subsidiaries to support national food self-sufficiency.
Risiko Utama / Main Risk	**Mitigasi /** Mitigation
Kurangnya kapabilitas bisnis dari Petani, Peternak, Nelayan dan UMKM Limited business capabilities of farmers, livestock breeders, fishermen, and MSMEs	• Menjadi aggregator / offtaker dari Petani, Peternak dan Nelayan dengan harga sesuai regulasi untuk mendorong pendapatan dan kepastian terjualnya hasil produksi. • Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil untuk meningkatkan kemampuan bisnis. • Acting as an aggregator/offtaker for farmers, livestock breeders, and fishermen by offering prices in accordance with regulations to enhance income and ensure the sale of their products. • Providing financing for micro and small enterprises to strengthen business capabilities.
Risiko Utama / Main Risk	**Mitigasi /** Mitigation
Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan Insufficient platforms and facilities for employee competency development	• Sentralisasi data SDM dan pemanfaatan dashboard pelatihan secara efektif. • Memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat dan kompetensi seperti BUMN Muda Pangan dan komunitas olahraga. • Membentuk kurikulum peningkatan kompetensi dan learning hours seperti BDP, SDP, YTDP dan GDP. • Perhitungan beban kerja dan mapping karyawan untuk memastikan kesesuaian beban kerja dan memanfaatkan potensi SDM secara penuh. • Centralizing HR data and effectively utilizing training dashboards. • Providing facilities to support talent and competency development, such as BUMN Muda Pangan and sports communities. • Developing competency improvement curricula and learning hours programs such as BDP, SDP, YTDP, and GDP. • Conducting workload assessments and employee mapping to ensure workload alignment and maximize human resource potential.

Risiko Utama / Main Risk

Penolakan dan atau gangguan dari warga sekitar area bisnis

Rejection or disturbances from local communities surrounding business areas

Mitigasi / Mitigation

- Memberikan manfaat melalui program TJSL kepada lingkungan sekitar.
- Melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga harian apabila memiliki kompetensi yang sesuai.
- Memberikan sosialisasi atas kegiatan bisnis yang mungkin mengganggu masyarakat (contoh: Memberi sosialisasi dan/atau pemberitahuan atas peningkatan frekuensi lewatnya mobil pengangkut tebu saat akan mulai giling).

- Delivering benefits to surrounding communities through CSR (TJSL) programs.
- Engaging local residents as daily workers when they possess the required competencies.
- Conducting community outreach regarding business activities that may cause disturbances (e.g., providing notice about increased traffic of sugarcane transport vehicles prior to milling season).

berdikari
member of ID FOOD

PT Berdikari

Risiko Utama / Main Risk

Ketegangan dengan masyarakat sekitar

Tensions with surrounding communities

Mitigasi / Mitigation

- Menjalin komunikasi terbuka untuk memahami kekhawatiran masyarakat sekitar dan mendiskusikan solusi yang bersifat win-win.
- Melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan bisnis serta program TJSL.

- Establishing open communication channels to understand community concerns and discuss mutually beneficial solutions.
- Involving local communities in business operations and CSR (TJSL) programs.

Risiko Utama / Main Risk

Wabah penyakit hewan ternak yang mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar

Livestock disease outbreaks affecting the health of nearby residents

Mitigasi / Mitigation

- Penyusunan kebijakan internal terkait pencegahan dan penanganan wabah penyakit hewan ternak.
- Monitoring kesehatan hewan ternak secara rutin.
- Mengimplementasikan program kesehatan hewan yang ketat dan mematuhi regulasi biosecurity.
- Menyusun rencana penanganan wabah yang cepat dan efektif dengan melibatkan pihak profesional di bidang kesehatan.

- Developing internal policies for the prevention and management of livestock disease outbreaks.
- Conducting regular health monitoring of livestock.
- Implementing strict animal health programs and adhering to biosecurity regulations
- Preparing a rapid and effective outbreak response plan involving professional health experts.



PT Garam

Risiko Utama / Main Risk

Nilai pemanfaatan program sosial lingkungan rendah

Low perceived value or impact of social and environmental programs

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan survei lapangan terkait kelayakan lokasi program bantuan, user yang diberikan bantuan.
- Melakukan validasi data kepada user atau beberapa pihak terkait.
- Evaluasi program bantuan sosial lingkungan periodik.

- Conducting field surveys to assess the feasibility of program locations and beneficiaries.
- Validating data with beneficiaries and relevant stakeholders.
- Conducting periodic evaluations of social and environmental assistance programs.

PT Perikanan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan kepercayaan masyarakat terhadap produk perikanan akibat isu pencemaran lingkungan di daerah tangkap.

Decline in public trust toward fishery products due to environmental pollution issues in catchment areas

Mitigasi / Mitigation

Sertifikasi Produk Lokal maupun Ekspor dengan memastikan produk ikan memiliki sertifikat keamanan dan keberlanjutan lingkungan untuk membangun kepercayaan masyarakat.

Certification of both local and export fishery products by ensuring that fish products possess safety and environmental sustainability certifications to build public trust.

Risiko Utama / Main Risk

Pengembalian Dana Pembiayaan oleh Mitra Binaan tidak tepat waktu

Delays in the repayment of financing funds by foster partners (mitra binaan)

Mitigasi / Mitigation

- Memberikan pelatihan literasi keuangan kepada nelayan agar dapat mengelola pinjaman dengan lebih baik.
- Memantau dan mengevaluasi penggunaan dana secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan awal.
- Bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk penyaluran dana kepada mitra binaan.

- Providing financial literacy training to fishermen to improve their ability to manage loans.
- Regularly monitoring and evaluating fund usage to ensure alignment with the original objectives.
- Collaborating with financial institutions for the distribution of funds to foster partners (mitra binaan).

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Komplain masyarakat terkait aktivitas usaha perusahaan

Community complaints related to the company's business activities

Mitigasi / Mitigation

- Memastikan lokasi kegiatan usaha perusahaan dalam kegiatan inbound dan outbound pada saat distribusi sesuai wilayah peruntukannya.
- Menyusun prosedur pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan wilayah kantor berada dengan memperhatikan dampak terganggunya warga dalam pelaksanaan kegiatan.
- Merelokasi tempat kegiatan usaha apabila dalam perjalanannya pemerintah setempat mengelarkan kebijakan perubahan peruntukan wilayah.

- Ensuring that the company's business activities, including inbound and outbound distribution, are conducted within appropriately designated zones.
- Developing standard operating procedures for operational activities that are aligned with the zoning regulations of the area, while taking into account potential disturbances to the surrounding community.
- Relocating business operations if local government policies mandate changes in land use designation.

PT Sang Hyang Seri

Risiko Utama / Main Risk

Konflik sosial di Lahan Sukamandi dengan Kelompok Tani

Social conflict in the Sukamandi area involving farmer groups

Mitigasi / Mitigation

- Sosialisasi program perbaikan.
- 2.Mengajak LSM & pihak lainnya untuk bekerja sama.
- 3.Bekerja sama dengan Pemda dan aparat penegak hukum.

- Conducting outreach and communication regarding improvement programs.
- Engaging NGOs and other relevant parties for collaboration.
- Cooperating with local governments and law enforcement authorities.

PT PG Rajawali I

Risiko Utama / Main Risk

Komplain dari Masyarakat dan DLH terkait limbah pabrik

Complaints from the community and the Environmental Agency (DLH) regarding factory waste

Mitigasi / Mitigation

- Perbaikan inhouse keeping.
- Monitoring limbah secara rutin.

- Improving in-house housekeeping practices.
- Conducting regular monitoring of waste.



Risiko Utama / Main Risk

Pemberitaan negatif terhadap korporasi menurunkan citra perusahaan

Negative media coverage of the corporation, resulting in a decline in corporate image

Mitigasi / Mitigation

- Membuat content planning setiap bulan bekerjasama dengan unit PG dan pihak terkait lainnya.
- Memperkuat media relation.
- Melakukan branding produk dalam beberapa kegiatan.
- Melakukan kegiatan CSR memprioritaskan area range 1 Kantor Direksi dan Pabrik Gula.

- Developing a monthly content plan in collaboration with the PG unit and other relevant parties.
- Strengthening media relations.
- Promoting product branding through various activities.
- Implementing CSR initiatives with priority given to areas within Range 1 of the Head Office and Sugar Factory.

Risiko Utama / Main Risk

Kolektabilitas mitra binaan <90%

Partner (mitra binaan) collectibility rate below 90%

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan identifikasi dan update data mitra binaan yang masih aktif.
- Menjalin komunkasi yang baik dengan mitra binaan.
- Meningkatkan intensitas kunjungan dan korespondensi yang masuk katergori mitra binaan kurang lancar.
- Melakukan restrukturisasi piutang mitra binaan kategori tidak lancar yang kooperatif sesuai dengan kemampuan usahanya.

- Identifying and updating data on active foster partners (mitra binaan)
- Maintaining effective communication with foster partners.
- Increasing the frequency of visits and correspondence with foster partners categorized as having weak repayment performance.
- Restructuring receivables for non-performing but cooperative foster partners in accordance with their business capacity.

PG Rajawali II
member of ID FOOD

PT PG Rajawali II

Risiko Utama / Main Risk

Adanya rongrongan dari oknum LSM terhadap pengelolaan areal HGU

Intimidation or undue pressure from certain NGO actors regarding the management of HGU (Right to Cultivate) land areas

Mitigasi / Mitigation

- Menggandeng FORKOPIMDA dalam asistensi dan pendampingan dalam menyelesaikan konflik-konflik di lapangan.
- Sosialisasi ke Desa.
- Membentuk Tim terpadu antara Tim aset dengan Tim tanaman.
- Membentuk Tim Pandu.

- Engaging local government coordination forums (FORKOPIMDA) for assistance and support in resolving on-site conflicts.
- Conducting outreach and socialization efforts at the village level.
- Establishing an integrated team combining asset and plantation units.
- Forming a dedicated task force (Tim Pandu) to support field operations.

Risiko Utama / Main Risk

Terbatasnya anggaran TJSL

Limited budget for CSR (TJSL) programs

Mitigasi / Mitigation

- Penentuan skala prioritas program kerja.
- Melakukan kolaborasi kegiatan dengan program TJSL PT RNI (Persero).

- Establishing a priority scale for work programs.
- Collaborating on activities with the TJSL (CSR) program of PT RNI (Persero).

PG Candi Baru
member of ID FOOD

PT PG Candi Baru

Risiko Utama / Main Risk

Terdapat keluhan masyarakat sekitar pabrik yang terkena dampak abu halus hasil pembakaran ampas tebu

Complaints from local communities affected by fine ash resulting from the combustion of bagasse

Mitigasi / Mitigation

Melakukan bakti sosial terhadap masyarakat sekitar pabrik secara berkala.

Conducting regular community service activities for residents living near the factory.

Mitra Ogan
member of ID FOOD

PT Perkebunan Mitra Ogan

Risiko Utama / Main Risk

Komplain masyarakat terhadap aktivitas operasional

Community complaints regarding operational activities

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan bakti sosial terhadap masyarakat sekitar.
- Memberdayakan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di Pabrik dan kebun.
- Melaksanakan TJSL untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
- Menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

- Carrying out community service activities for surrounding communities.
- Empowering local residents by employing them in the factory and plantations.
- Implementing CSR (TJSL) programs to provide benefits to nearby communities.
- Maintaining good relations with the local community.

Rajawali Nusindo
member of ID FOOD

PT Rajawali Nusindo

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan

Lack of platforms and facilities for employee competency development

Mitigasi / Mitigation

Menggunakan media dan fasilitas pengembangan karyawan dari eksternal untuk upgrade softskill seperti Linkedin, Platform Pendidikan.

Utilizing external platforms and facilities for employee development to enhance soft skills, such as LinkedIn and educational platforms.



GIEB Indonesia

member of ID FOOD

PT GIEB

Risiko Utama / Main Risk

Kecukupan gizi masyarakat yang masih rendah

Inadequate nutritional intake among the local community

Mitigasi / Mitigation

- Menyediakan produk pangan dengan harga terjangkau untuk mendukung akses gizi yang lebih baik.
- Berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan provinsi untuk mendukung program peningkatan gizi masyarakat.

- Providing affordable food products to support improved nutritional access.
- Collaborating with the Provincial Trade Office to support community nutrition improvement programs.

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan

Limited platforms and facilities for employee competency development

Mitigasi / Mitigation

- Menyediakan pelatihan rutin baik yang sesuai dengan kebutuhan karyawan dengan berafiliasi dengan program LMS dari Induk perusahaan.
- Mengalokasikan anggaran khusus untuk peningkatan kompetensi dan sertifikasi karyawan.

- Offering regular training programs tailored to employee needs, in affiliation with the parent company's LMS (Learning Management System).
- Allocating a dedicated budget for employee competency development and certification.

Laras Astra Kartika

member of ID FOOD

PT Laras Astra Kartika (LASKAR)

Risiko Utama / Main Risk

Terjadinya penutupan jalan oleh warga sekitar pada jalan akses areal bisnis

Road blockages by local residents on access roads to business areas

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan pendekatan untuk tujuan mencapai kesepakatan dengan tokoh masyarakat.
- Menjalankan CSR secara aktif.
- Melakukan perbaikan jalan dan gorong-gorong pada akses jalan desa/areal bisnis.

- Engaging in dialogue with community leaders to reach mutual agreements.
- Actively implementing CSR initiatives.
- Improving roads and drainage systems (culverts) along village and business area access roads.

Risiko Utama / Main Risk

Terjadinya pencemaran lingkungan dan akibat limbah cair (Pome) yang berlebihan

Environmental pollution caused by excessive discharge of liquid waste (POME)

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan Kerjasama dengan pihak lain untuk pengelolaan limbah.
- Melakukan kontrol maintenance pada kolam limbah.
- Pretreatment untuk menghilangkan bahan beracun.

- Collaborating with third parties for effective waste management.
- Conducting regular maintenance and monitoring of waste ponds.
- Applying pretreatment processes to eliminate toxic substances.

Mitra Kerinci
member of ID FOOD

PT Mitra Kerinci

Risiko Utama / Main Risk

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan gizi anak (stunting)

Disruption in child growth and nutritional development (stunting)

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan program pemberian makanan tambahan yang bergizi untuk balita dan dilakukan pemantauan setiap bulan.
- Melakukan agenda rutin posyandu setiap bulan.

- Implementing a supplementary feeding program for toddlers, accompanied by monthly monitoring.
- Conducting routine posyandu (integrated health post) activities on a monthly basis.

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya media dan fasilitas pengembangan kompetensi karyawan

Limited platforms and facilities for employee competency development

Mitigasi / Mitigation

- Memberikan fasilitas pelatihan dan sertifikasi dari eksternal untuk meningkatkan performa karyawan dalam melakukan pekerjaan.
- Membuat anggaran khusus untuk pelaksanaan sertifikasi guna pengembangan softskill dan hardskill karyawan.

- Providing access to external training and certification programs to enhance employee performance.
- Allocating a dedicated budget for certification programs aimed at developing both soft skills and hard skills of employees.

Rajawali Citramass
member of ID FOOD

PT Rajawali Citramass

Risiko Utama / Main Risk

Terganggunya masyarakat sekitar akibat aktivitas operasional pabrik

Disturbance to nearby communities due to factory operational activities

Mitigasi / Mitigation

- Kerjasama dengan tim perangkat kebersihan lingkungan desa.
- Melakukan bakti sosial untuk masyarakat sekitar.
- Menjalankan TJSL sesuai dengan kemampuan Perusahaan untuk memberikan manfaat kepada sekitar.

- Collaborating with the village environmental sanitation team.
- Conducting social service activities for surrounding communities.
- Implementing CSR (TJSL) programs within the company's capacity to benefit the local community.

Rajawali Tanjungsari Enjiniring
member of ID FOOD

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Risiko Utama / Main Risk

Penumpukan sampah domestik mengakibatkan kurangnya kebersihan lingkungan

Accumulation of domestic waste resulting in reduced environmental cleanliness

Mitigasi / Mitigation

- Kerjasama dengan tim perangkat kebersihan lingkungan desa.
- Memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan pentingnya kebersihan.

- Collaborating with the village environmental sanitation team.
- Raising employee awareness about the importance of cleanliness.



C. Identifikasi dan mitigasi risiko terkait aspek Governance

Identification and Mitigation of Risks Related to Governance Aspects

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari Karyawan

Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption

Mitigasi / Mitigation

- Memperbarui pakta integritas seluruh karyawan secara periodik.
- Melakukan sosialisasi dan evaluasi pemahaman karyawan atas potensi terjadinya gratifikasi dan korupsi dilingkungan ID FOOD.
- Inklusifitas seluruh Divisi dengan risk register SMAP tahunan untuk meningkatkan awareness potensi risiko terkait korupsi dan gratifikasi.
- Memastikan memenuhi sertifikasi ISO 37:000 terkait SMAP.

- Periodically renewing the integrity pact for all employees.
- Conducting socialization and evaluation sessions to enhance employee understanding of potential gratuity and corruption risks within ID FOOD.
- Ensuring inclusivity of all divisions through the annual SMAP (Anti-Bribery Management System) risk register to raise awareness of corruption and gratuity-related risks.
- Ensuring compliance with ISO 37001 certification related to the Anti-Bribery Management System (SMAP).

Risiko Utama / Main Risk

Tidak terimplementasikannya kebijakan TKT

Non-implementation of the Domestic Component Level (TKT) policy

Mitigasi / Mitigation

- Memberikan arahan penerapan dan evaluasi penerapan secara rutin bersama DMRL PT RNI (Persero).
- Menyusun kebutuhan dan mekanisme pelaksanaan ex-officio dengan Divisi SDM maksimal pada triwulan I tahun 2025.
- Rutin memberikan sosialisasi dan evaluasi penerapan TKT seperti pemenuhan Pedoman Strategis dan SOP hingga pada tahap ratifikasinya.

- Providing guidance on implementation and conducting regular evaluations in coordination with the DMRL of PT RNI (Persero).
- Developing requirements and implementation mechanisms for ex-officio roles with the HR Division, to be completed no later than the first quarter of 2025.
- Regularly conducting socialization and evaluations on the implementation of the Domestic Component Level (TKT), including compliance with Strategic Guidelines and SOPs through to ratification stage.

PT Berdikari

Risiko Utama / Main Risk

Ketidakpatuhan terhadap regulasi

Non-compliance with applicable regulations

Mitigasi / Mitigation

- Menyusun dan menerapkan kebijakan internal yang jelas terkait kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku.
- Memastikan kelengkapan dokumentasi pada setiap kegiatan operasional.
- Melakukan pemeriksaan internal secara berkala untuk mendeteksi potensi pelanggaran secara dini.

- Developing and implementing clear internal policies to ensure compliance with applicable regulations and policies.
- Ensuring complete documentation for all operational activities.
- Conducting regular internal audits to detect potential violations early.

PT Garam

Risiko Utama / Main Risk

Adanya kebijakan yang tidak terupdate

Outdated or unupdated policies

Mitigasi / Mitigation

- Mengoptimalkan modul dokumen reminder di sistem ERP.
- Menentukan jadwal maksimal mulai mereview membagi setiap 3 bulan sekali.
- Melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan prosedur.
- Melaksanakan timeline review SOP, Kebijakan rutin bersama SPI dan Komite Risiko.
- Melakukan review kebijakan holding untuk dilakukan rativikasi.

- Optimizing the document reminder module within the ERP system.
- Establishing a maximum timeline and scheduling policy reviews at least once every three months.
- Directly supervising the implementation of procedures.
- Executing a routine SOP and policy review timeline in coordination with the Internal Audit Unit (SPI) and Risk Committee.
- Reviewing holding company policies for ratification.

PT Perikanan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Armada kapal yang tidak efisien atau menghasilkan emisi karbon tinggi meningkatkan dampak lingkungan.

Inefficient vessels or those with high carbon emissions contribute to increased environmental impact

Mitigasi / Mitigation

- Pengelolaan Armada Secara Efisien dengan Optimalkan jadwal perjalanan dan rute kapal untuk mengurangi konsumsi bahan bakar.
- Pelatihan Kru Kapal dengan mengedukasi tentang praktik operasi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan.

- Efficient Fleet Management by optimizing voyage schedules and vessel routes to reduce fuel consumption.
- Crew Training by educating personnel on energy-efficient and environmentally friendly operational practice.



Risiko Utama / Main Risk

Degradasi lingkungan atau pencemaran air atau kerusakan ekosistem laut yang menyebabkan berkurangnya hasil tangkapan

Environmental degradation, water pollution, or damage to marine ecosystems leading to reduced fishery yields

Mitigasi / Mitigation

Pengelolaan Lingkungan Terintegrasi dengan melakukan monitoring dan penanggulangan pencemaran di wilayah tangkap ikan atau bekerja sama dengan otoritas lokal.

Integrated Environmental Management through monitoring and mitigation of pollution in fishing areas, or in collaboration with local authorities

PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA
member of ID FOOD

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Risiko Utama / Main Risk

Ketidakpatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundangan-undangan

Non-compliance with regulations and prevailing laws

Mitigasi / Mitigation

- Menyusun SOP dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
- Memastikan pemenuhan kelengkapan administrasi dalam pemenuhan yang ditetapkan oleh regulator.
- Memilih mitra yang berkomitmen untuk mematuhi regulasi dalam kerjasama sebagai mitra usaha.

- Developing Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with prevailing laws and regulations.
- Ensuring administrative compliance with requirements set by regulatory bodies.
- Selecting business partners who are committed to regulatory compliance in all collaborations.

Risiko Utama / Main Risk

Terlibat dalam kasus penyuapan

Involvement in bribery cases

Mitigasi / Mitigation

- Perusahaan memastikan dan secara berkala melakukan sosialisasi terkait anti penyuapan sesuai ISO 37001:2016 kepada seluruh karyawan.
- Perusahaan memilih mitra bisnis yang berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti penyuapan.
- Menyusun atau mengevaluasi kembali kebijakan yang berkaitan dengan anti penyuapan yg dimiliki perusahaan.

- The company ensures and regularly conducts awareness campaigns on anti-bribery in accordance with ISO 37001:2016 for all employees.
- The company selects business partners committed to implementing anti-bribery policies.
- Developing or revising company policies related to anti-bribery to ensure alignment with current standards.

Sang Hyang Seri
member of ID FOOD

PT Sang Hyang Seri

Risiko Utama / Main Risk

Kurang sadarnya budaya risiko pada Perusahaan

Low awareness of risk culture within the Company

Mitigasi / Mitigation

Menjalankan Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko

Implementing the Strategic Risk Management Guidelines

PG Rajawali I
member of ID FOOD

PT PG Rajawali I

Risiko Utama / Main Risk

Terdapat kerugian material atas kesalahan/kelalaian dalam pemenuhan aspek legal

Material losses incurred due to errors or negligence in fulfilling legal requirements

Mitigasi / Mitigation

- Updating peraturan dan kebijakan yang berlaku, berkoordinasi dengan instansi perizinan.
- Mentaati dan updating pedoman dan atau SOP berdasarkan GCG.
- Mematuhi aksi korporasi sesuai anggaran dasar, melakukan pelatihan dan sharing knowledge.
- Berkoordinasi rutin dengan konsultan legal, melakukan kajian legal bersama dengan pihak eksternal terkait jika dibutuhkan.

- Updating applicable regulations and policies in coordination with licensing authorities.
- Complying with and updating guidelines and/or SOPs based on Good Corporate Governance (GCG) principles.
- Adhering to corporate actions in accordance with the articles of association; conducting training and knowledge-sharing sessions.
- Maintaining regular coordination with legal consultants and conducting legal reviews in collaboration with external parties, when necessary.

Risiko Utama / Main Risk

Pencabutan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Revocation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan pemenuhan persyaratan ISO 37001 dari updating pedoman/SOP, pelaksanaan audit internal, tinjauan manajemen, kajian dewan pengawas, hingga pelaksanaan surveilans secara tepat waktu.
- Penandatanganan pakta integritas secara periodik.
- Updating penandatanganan pakta integritas komitmen anti penyuapan rekanan secara berkala.
- Sosialisasi SMAP secara berkala, melakukan pelatihan dan sharing knowledge ISO SMAP, monitoring gratifikasi, conflict of interest, dan WBS.

- Fulfilling ISO 37001 requirements through guideline/SOP updates, internal audits, management reviews, supervisory board assessments, and timely surveillance activities.
- Periodically signing the integrity pact.
- Regularly updating integrity pact commitments with business partners regarding anti-bribery compliance.
- Conducting regular SMAP (Anti-Bribery Management System) socialization, training, and knowledge sharing; monitoring gratuities, conflicts of interest, and the Whistleblowing System (WBS).



Risiko Utama / Main Risk

Tidak terpenuhinya perjanjian dan compliance terhadap aspek legal

Non-fulfillment of licensing requirements and non-compliance with legal aspects

Mitigasi / Mitigation

- Updating peraturan dan kebijakan yang berlaku.
- Melakukan monitoring masa perijinan baik perizinan usaha maupun produk.
- Melakukan perpanjangan izin usaha dan produk tepat waktu.
- Refreshment dan atau pelatihan terhadap peraturan perizinan usaha dan produk.

- Updating applicable regulations and policies.
- Monitoring the validity period of both business and product licenses.
- Renewing business and product licenses in a timely manner.
- Providing refreshers and/or training on business and product licensing regulations.

PG Rajawali II
member of ID FOOD

PT PG Rajawali II

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya pemahaman karyawan terhadap implementasi budaya risiko perusahaan

Lack of employee understanding regarding the implementation of the company's risk culture

Mitigasi / Mitigation

Menyusun program kerja penerapan budaya risiko:
- a. Membuat kebijakan budaya risiko.
- b. Membuat surat arahan kepada seluruh karyawan.
- c. Membuat banner (PIC Kabag Umum).
- d. Membentuk Tim Khusus Penerapan Budaya Risiko (Unit & KD).
- e. Penyampaian kebijakan budaya risiko setiap apel pagi.

Developing a Risk Culture Implementation Program:
- a. Formulating a risk culture policy.
- b. Issuing a directive letter to all employees.
- c. Designing and displaying informational banners (PIC: Head of General Affairs).
- d. Establishing a dedicated Risk Culture Implementation Team (Unit & Department Heads).
- e. Delivering the risk culture policy message during daily morning briefings.

Risiko Utama / Main Risk

Ada kegiatan yang belum dilengkapi SOP

Certain activities are not yet supported by established Standard Operating Procedures (SOPs)

Mitigasi / Mitigation

- Membuat SOP yang dibutuhkan
- Melakukan pemutakhiran SOP

- Developing the necessary Standard Operating Procedures (SOPs)
- Updating and revising existing SOPs

PG Candi Baru
member of ID FOOD

PT PG Candi Baru

Risiko Utama / Main Risk

Belum ada Unit Kepatuhan (SPI, Manajemen Risiko, GCG)

Absence of a dedicated Compliance Unit (Internal Audit, Risk Management, GCG)

Mitigasi / Mitigation

Pembentukan Unit Kepatuhan (SPI, Manajemen Risiko, GCG).

Establishment of a Compliance Unit (Internal Audit, Risk Management, GCG).

Risiko Utama / Main Risk

Terdapat kegiatan yang belum dilengkapi SOP

Some operations or activities are still lacking proper SOP documentation

Mitigasi / Mitigation

- Membuat SOP yang dibutuhkan.
- Melakukan pemutakhiran SOP.

- Developing the required SOPs.
- Updating and maintaining SOP documentation.

Mitra Ogan
member of ID FOOD

PT Perkebunan Mitra Ogan

Risiko Utama / Main Risk

Terjadi tuntutan hukum akibat lalai dalam pemenuhan kewajiban kepada eksternal

Legal claims arising from negligence in fulfilling obligations to external parties

Mitigasi / Mitigation

- Menjalankan perjanjian damai sesuai klausul dengan kreditur penuntut.
- Meningkatkan efisiensi dan operasional Perusahaan dengan memanfaatkan potensi peningkatan melalui KSO.
- Evaluasi pemenuhan kewajiban dan peraturan secara berkala untuk menghindari tuntutan dikemudian hari.

- Executing a settlement agreement in accordance with the clauses agreed upon with the claiming creditors.
- Enhancing company efficiency and operations by leveraging potential improvements through joint operations (KSO).
- Periodically evaluating the fulfillment of obligations and regulatory compliance to prevent future legal claims.

Risiko Utama / Main Risk

Belum terpenuhinya organ pengelola risiko dan TKT

Incomplete establishment of risk management and Domestic Component Level (TKT) governance structures

Mitigasi / Mitigation

Pemenuhan organ pengelola risiko dan TKT melalui skema ex-officio dari Holding.

Fulfillment of risk management and TKT governance structures through an ex-officio arrangement from the Holding Company.



Rajawali Nusindo
member of ID FOOD

PT Rajawali Nusindo

Risiko Utama / Main Risk

Terjadi tuntutan hukum akibat lalai dalam mengikuti peraturan perundang - undangan yang berlaku (perpajakan)

Legal claims arising from negligence in complying with applicable laws and regulations (tax-related)

Mitigasi / Mitigation

Peningkatan efektivitas pelaksanaan perpajakan cabang & kantor pusat

Improving the effectiveness of tax compliance at branch offices and headquarters

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari Karyawan

Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption

Mitigasi / Mitigation

- Memperbarui pakta integritas seluruh karyawan secara periodik.
- Melakukan sosialisasi dan evaluasi pemahaman karyawan atas potensi terjadinya gratifikasi dan korupsi di lingkungan PT Rajawali Nusindo.
- Inklusifitas seluruh Divisi dengan risk register SMAP tahunan untuk meningkatkan awareness potensi risiko terkait korupsi dan gratifikasi.
- Memastikan memenuhi sertifikasi ISO 37001 terkait SMAP.

- Periodically renewing the integrity pact for all employees.
- Conducting socialization and evaluation sessions to enhance employee understanding of potential risks of gratuities and corruption within PT Rajawali Nusindo.
- Ensuring inclusivity of all divisions in the annual Anti-Bribery Management System (SMAP) risk register to raise awareness of corruption and gratuity risks.
- Ensuring compliance with ISO 37001 certification related to SMAP.

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan kepercayaan pelanggan akibat bercampurnya penyimpanan produk halal dan tidak halal

Decline in customer trust due to improper storage practices that mix halal and non-halal products

Mitigasi / Mitigation

Mendapatkan sertifikasi halal untuk semua gudang dan sarana distribusi

Obtaining halal certification for all warehouses and distribution facilities

Risiko Utama / Main Risk

Penurunan kepercayaan pelanggan akibat cara distribusi obat dan alkes yang kurang baik

Decline in customer trust due to poor distribution practices of pharmaceuticals and medical devices

Mitigasi / Mitigation

- Mendapatkan Sertifikasi CDOB dan CDAKB secara periodik.
- Memastikan bahwa sertifikat selalu diperbarui setiap 5 tahun.

- Securing periodic certification for CDOB (Good Distribution Practices for Pharmaceuticals) and CDAKB (Good Distribution Practices for Medical Devices).
- Ensuring that certifications are renewed every five years.

GIEB Indonesia

member of ID FOOD

PT GIEB

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya pemahaman terkait gratifikasi dan korupsi dari karyawan

Lack of employee understanding regarding gratuities and corruption

Mitigasi / Mitigation

- Menyusun pedoman anti-gratifikasi di Perusahaan.
- Sosialisasi berkala tentang anti-gratifikasi dan korupsi bagi seluruh karyawan.
- Membuka jalur pelaporan (whistleblowing system) yang aman dan mudah diakses.

- Developing an anti-gratuity policy within the Company.
- Conducting regular socialization sessions on anti-gratuity and anti-corruption for all employees.
- Establishing a secure and accessible whistleblowing system.

Risiko Utama / Main Risk

Tidak terimplementasikannya kebijakan TKT

Non-implementation of the Domestic Component Level (TKT) policy

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan audit rutin untuk memastikan penerapan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi (TKT).
- Memberikan pelatihan kepada manajer dan karyawan terkait implementasi kebijakan TKT

- Conducting regular audits to ensure compliance with the TKT policy.
- Providing training to managers and employees on the implementation of the TKT policy.

PT Laras Astra Kartika (LASKAR)

Risiko Utama / Main Risk

Tingkat kepercayaan pemerintah dan masyarakat menurun dalam melaksanakan pengolahan Pabrik Kelapa Sawit

Declining trust from the government and public in the management of Palm Oil Mill operations

Mitigasi / Mitigation

- Menjalankan prinsip2 tata kelola (transparan, Akuntabilitas, Partisipasi,dan Pengawasan).
- Melengkapi Dokumen dan Sistem Tata Kelola PKS.
- Melakukan Komunikasi dan Partisipasi dengan pemerintah dan Masyarakat.
- Melaksanakan pelatihan karyawan pabrik agar memahami operasional sesuai SOP.

- Implementing governance principles (transparency, accountability, participation, and supervision).
- Completing governance documentation and systems for the Palm Oil Mill (PKS).
- Engaging in communication and collaboration with government bodies and the local community.
- Conducting employee training to ensure operational activities are aligned with standard operating procedures (SOPs).



PT Mitra Kerinci

Risiko Utama / Main Risk

Proper Merah

"Red PROPER" rating

Mitigasi / Mitigation

- Menyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup.
- 2. Pelaporan rutin.

- Preparing an Environmental Impact Evaluation Document.
- Submitting regular environmental reports.

PT Rajawali Citramass

Risiko Utama / Main Risk

Tidak terpenuhinya kewajiban kepada eksternal

Non-fulfillment of obligations to external parties

Mitigasi / Mitigation

- Melakukan koordinasi secara intensif dengan seluruh stakeholder.
- Meningkatkan kinerja dan mencadangkan kebutuhan pembayaran operasional di tahun 2025.

- Conducting intensive coordination with all stakeholders.
- Improving performance and allocating reserves for operational payment needs in 2025.

Risiko Utama / Main Risk

Belum terpenuhinya organ pengelola risiko dan TKT

Incomplete establishment of risk management and Domestic Component Level (TKT) governance structures

Mitigasi / Mitigation

Pemenuhan organ pengelola risiko dan TKT melalui skema ex-officio dari Holding

Establishing through an ex-officio scheme from the Holding Company

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Risiko Utama / Main Risk

Kurangnya Pemahaman perihal tindak Lanjut Penyimpanan Wadah Bekas Tinta, Solvent dan Oli.

Lack of understanding regarding the follow-up procedures for the storage of used containers for ink, solvent, and oil

Mitigasi / Mitigation

- Mengidentifikasi Wadah sisa hasil Proses Produksi di area Mesin Printing dan Mesin CL.
- Koordinasi dengan bagian Limbah.
- Perluasan Area TPS B3.

- Identifying residual containers from the production process in the Printing and CL Machine areas.
- Coordinating with the Waste Management Division.
- Expanding the hazardous waste temporary storage area (TPS B3).

Manajemen Risiko Utama terhadap Keberlanjutan

Pengelolaan dan pemantauan manajemen risiko merupakan mekanisme terintegrasi yang melibatkan setiap jenjang organisasi dalam Perusahaan sebagai Lini Pertama / Risk Owner. Perusahaan secara khusus membentuk fungsi pengelolaan risiko terintegrasi yang dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko sebagaimana tercantum pada Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan pada tanggal 12 September 2024 melalui Ketetapan Bersama Antara Dewan Komisaris dan Direksi. Divisi Manajemen Risiko secara periodik berkoordinasi dengan setiap jenjang organisasi mulai dari unit kerja sebagai pemilik risiko sampai dengan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Manajemen Risiko sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberi rekomendasi untuk peningkatan implementasi Manajemen Risiko dalam yang terintegrasi juga di setiap proses bisnis kritikal Perusahaan. Pengelolaan Risiko mengacu pada Kebijakan Direksi dan Peraturan Direksi Nomor 2/KB/RNI.01/IX/2024 tentang Pedoman Manajemen Strategis Manajemen Risiko yang didalamnya memuat unsur unsur pengelolaan risiko sebagai bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Divisi Manajemen Risiko melakukan evaluasi secara periodik atas risiko yang muncul atas sasaran Perusahaan di tahun 2023. Dilakukan prioritisasi risiko utama dengan mempertimbangkan dampak yang paling tinggi/signifikan atas capaian konsolidasi. Beberapa risiko

Perusahaan me-review kembali seluruh risiko utama yang tergambar dalam Profil Risiko tahun 2023. Beberapa risiko telah menurun tingkat risikonya dan sesuai dengan risk appetite perusahaan yaitu Rendah-Menengah, namun demikian masih ada beberapa risiko yang belum sesuai dengan risk appetite dan atau muncul sesuai dengan sasaran bisnis as usual sehingga muncul kembali dalam Profil Risiko tahun 2024.

Profil Risiko Korporat menunjukan terdapat 7 (tujuh) risiko utama yang teridentifikasi dapat menghambat pencapaian sasaran di tahun 2024. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan Profil Risiko tahun 2023 yang berjumlah 11 (sebelas) risiko dikarenakan terdapat penyesuaian risiko utama sesuai dengan kondisi bisnis Perusahaan. Di samping mengelola risiko utama, ID FOOD juga mengelola risiko terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola sebagaimana tercantum pada sub kategori risiko Perusahaan.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi ID FOOD Group:

Key Risk Management for Sustainability

Risk management and monitoring is an integrated mechanism that involves every level of the organization, with each level serving as the First Line of Defense / Risk Owner. The Company has specifically established an integrated risk management function, executed by the Risk Management Division, as stipulated in the Integrated Governance Policy enacted on September 12, 2024, through a Joint Resolution between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Management Division regularly coordinates with all organizational levels—from work units as risk owners to the Board of Commissioners—through the Risk Management Oversight Committee, which serves to oversee and provide recommendations to enhance the implementation of integrated Risk Management across all critical business processes of the Company. Risk management is guided by the Board of Directors Policy and Directors' Regulation Number 2/KB/RNI.01/IX/2024 concerning the Guidelines for Strategic Risk Management, which includes risk management elements as an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The Risk Management Division conducted periodic evaluations of the risks that emerged in relation to the Company's objectives for 2023. A prioritization of key risks was carried out by considering those with the most significant impact on the achievement of consolidated targets.

The Company reviewed all key risks outlined in the 2023 Risk Profile. While several risks have decreased in level and are now aligned with the Company's risk appetite—categorized as Low to Medium—some risks remain outside the risk appetite threshold or have re-emerged as part of the business-as-usual objectives, thus appearing again in the 2024 Risk Profile.

The Corporate Risk Profile identifies seven (7) key risks that may hinder the achievement of the Company's 2024 objectives. This is a reduction from eleven (11) key risks identified in the 2023 Risk Profile, due to adjustments based on current business conditions. In addition to managing key corporate risks, ID FOOD also monitors and manages risks related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which are listed under the Company's sub-category risk classifications.

Key Risks and Mitigation Measures of ID FOOD Group:



Risiko *Risk*	**Mitigasi** *Mitigation*
Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) tidak berjalan sesuai dengan target Corporate Recovery Plan (RPP) not progressing as targeted	1. Menyusun rincian skema restru masing-masing Perusahaan sesuai dengan dokumen RPP 2. Memastikan skema restru disetujui oleh kreditur 3. Penyusunan struktur organisasi baru agar sesuai dengan kebutuhan MOC 4. Melakukan seleksi karyawan untuk implementasi pengurangan jumlah karyawan 5. Mempersiapkan dana untuk penyelesaian hubungan industrial 1. Developing a detailed restructuring scheme for each company in accordance with the RPP documentation 2. Ensuring that the restructuring scheme is approved by creditors 3. Establishing a new organizational structure aligned with the needs of the Management Operating Committee (MOC) 4. Conducting employee selection as part of workforce reduction implementation 5. Preparing funds for the settlement of industrial relations obligations
Pendapatan penugasan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) sebesar Rp8,9 T Assignment revenue from Government Food Reserves (Cadangan Pangan Pemerintah/CPP) of IDR 8.9 trillion not achieved	1. Melakukan negosiasi dengan HIMBARA terkait peningkatan plafond pinjaman yang dapat dicairkan. 2. Mencari buyer yang bersedia melakukan skema back to back dan/atau down payment 3. Melakukan evaluasi harga secara berkala untuk menyesuaikan harga pasar 4. Menyusun strategi penjualan dengan memperhatikan karakteristik bisnis pada setiap komoditi untuk meningkatkan realisasi GPM konsolidasi 1. Negotiating with HIMBARA (Association of State-Owned Banks) to increase the loan ceiling that can be disbursed 2. Identifying buyers willing to engage under a back-to-back or down payment scheme 3. Conducting periodic price evaluations to align with market prices 4. Developing sales strategies tailored to the characteristics of each commodity to improve the realization of consolidated Gross Profit Margin (GPM)
Pengelolaan portofolio perdagangan tidak optimal Suboptimal management of the trading portfolio	1. Sourcing strategic untuk menjaga kontinuitas supply, penambahan SKU dan pengembangan produk 2. Melengkapi perizinan yang dipersyaratkan dalam melakukan penjualan komoditi 3. Pemenuhan persyaratan sertifikasi CDOB kategori Cold Chain Product bagi unit kerja Komersial yang menjalankan bisnis farmasi 1. Strategic sourcing to maintain supply continuity, expand SKUs, and support product development 2. Ensuring the completion of all required permits for commodity sales 3. Fulfilling the requirements for CDOB (Good Distribution Practices for Pharmaceuticals) certification, specifically for Cold Chain Products, applicable to Commercial Units engaged in the pharmaceutical business

Quality for

Risiko *Risk*	**Mitigasi** *Mitigation*
Peningkatan akumulasi piutang ke status tidak lancar Increased accumulation of receivables classified as non-performing	Melakukan penjualan selektif dengan mengecek kemampuan bayar dan background dari calon bayar meliputi salah satunya historis kelancaran pembayaran. Conducting selective sales by assessing the payment capacity and background of prospective buyers, including payment history and creditworthiness.
Tidak mendapatkan buyer potensial atas optimalisasi aset Failure to secure potential buyers for asset optimization	1. Menyiapkan anggaran dan pendanaan untuk pengamanan aset potensial agar tetap pada kondisi clean and clear. 2. Menyiapkan pendanaan untuk melakukan pengurusan asset menjadi kategori I (clean and clear). 3. Memaparkan urgensi pelaksanaan optimalisasi aset 1. Allocating budget and funding to safeguard potential assets, ensuring they remain in a clean and clear condition 2. Securing funds to facilitate the formal registration and classification of assets as Category I (clean and clear) 3. Presenting the urgency of asset optimization initiatives to relevant stakeholders
Produksi Gula Sendiri dibawah target RKAP In-house sugar production falling below the RKAP (Corporate Work Plan and Budget) target	1. Melakukan inventarisasi daftar tebu potensial diseluruh wilayah Pabrik Gula. 2. Meningkatkan kemitraan dengan petani tebu. 3. Mencari pendanaan tambahan untuk meningkatkan service kepada Petani 4. Menerapkan precision farming untuk budidaya tebu 5. Melakukan sosialisasi budidaya tebu sesuai baku teknis kepada Petani. 6. Optimalisasi kegiatan off farm (maintenance dan mempersiapkan spare part peralatan kritis) 1. Conducting an inventory of potential sugarcane supply across all Sugar Mill regions 2. Strengthening partnerships with sugarcane farmers 3. Securing additional funding to improve services provided to farmers 4. Implementing precision farming techniques for sugarcane cultivation 5. Conducting outreach to farmers on sugarcane cultivation based on technical standards 6. Optimizing off-farm activities (maintenance and preparation of spare parts for critical equipment)
Tidak terealisasinya penugasan Daging Sapi dan/atau Daging Kerbau sesuai target penugasan di PT Berdikari Non-fulfillment of beef and/or buffalo meat assignment targets at PT Berdikari	Mencari buyer tambahan untuk dengan kemampuan penyerapan sesuai dengan total kuota penugasan Sourcing additional buyers with the capacity to absorb volumes in line with the total assigned quota





Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement [GRI 2-29] [OJK E.4]

Perusahaan secara aktif membangun hubungan yang baik dan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, mengakui bahwa keterlibatan positif dengan para pihak terkait memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan. Keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang positif, tetapi juga memastikan pemahaman bersama, kepercayaan, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sukses.

The Company actively fosters strong and harmonious relationships with all stakeholders, recognizing that positive engagement with relevant parties contributes significantly to the sustainability of the business and the Company's reputation. Ongoing stakeholder engagement not only creates a positive working environment but also ensures mutual understanding, trust, and the necessary support to successfully achieve the Company's goals.

Forum pertemuan tersebut memberikan kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk terlibat dengan ID FOOD, baik dengan memberikan usulan, kritik, atau masukan. Perseroan juga dapat menyampaikan pandangan dan saran sesuai dengan perspektifnya. Di antara banyaknya Pemangku Kepentingan yang terlibat, ID FOOD mengidentifikasi kelompok Pemangku Kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

These engagement forums provide an opportunity for stakeholders to interact with ID FOOD—whether by offering suggestions, constructive criticism, or feedback. The Company, in turn, is also able to express its views and provide input from its own perspective. Among the various parties engaged, ID FOOD has identified specific stakeholder groups as outlined below:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Mitigasi** *Mitigation*
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1 kali setahun / Once a year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembagian dividen • Pergantian manajemen Perusahaan • Pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Keberlanjutan • Pembayaran Pajak dan PNBP • Dan lain-lain • Monitoring and evaluation of Company performance • Dividend distribution • Changes in Company management • Approval of the Annual Report, Financial Statements, and Sustainability Report • Tax and Non-Tax State Revenue (PNBP) payments • Others
	RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sesuai kebutuhan / As needed	
	Pertemuan resmi secara berkelompok / perorangan / Official group or one-on-one meetings	Sesuai kebutuhan / As needed	
	Roadshow domestik dan luar negeri / Domestic and international roadshows	Sesuai kebutuhan / As needed	
Karyawan Employees	Buletin internal / Internal Bulletin	2 kali sebulan / Twice a month	• Pemantauan perkembangan usaha ID FOOD Group secara berkala • Meningkatkan engagement karyawan • Regular monitoring of ID FOOD Group's business development • Enhancing employee engagement
	Akhlak Day	1 kali sebulan / Once a month	

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Frekuensi Pelibatan** *Engagement Frequency*	**Mitigasi** *Mitigation*
Mitra Kerja dan Pemasok Business Partners and Suppliers	Pertemuan Kontrak Kerja / Employment Contract Meetings	Sesuai kebutuhan / As needed	• Informasi peluang kerjasama • Kontrak kerja • Mekanisme pengadaan barang dan jasa • Information on collaboration opportunities • Employment contracts • Procurement mechanisms for goods and services
	Mitra Investasi / Investment Partners	Sesuai kebutuhan / As needed	
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Dengar Pendapat atas Pelaporan yang teratur kepada Regulator dan Pemerintah / Consultation and regular reporting to regulators and government authorities	Sesuai kebutuhan / As needed	Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan yang telah ditetapkan Partnership relations to support industry development and compliance with established regulations
Masyarakat Community	Program Pendanaan UMK, kegiatan pendampingan dan pelatihan terkait aktivitas pemasaran / Funding programs for Micro and Small Enterprises (MSEs), including mentoring and training related to marketing activities	Sesuai kebutuhan / As needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat Corporate participation in supporting community welfare and empowerment
	Program bantuan/kegiatan lainnya seperti penyaluran bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya / Assistance programs and other activities, such as disaster relief, education, healthcare, infrastructure development, environmental preservation, and others	Sesuai kebutuhan / As needed	
Konsumen Consumers	Seminar dan sosialisasi produk / Product seminars and outreach programs	Sesuai kebutuhan / As needed	Kepuasan atas kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan dan produk yang dihasilkan Satisfaction with the quality of the company's services, the sustainability of the company and the products produced
	Website, email, media sosial (X, Instagram, Facebook, Youtube), dan media promosi lainnya / Website, email, social media platforms (X, Instagram, Facebook, YouTube), and other promotional media	Setiap saat / At any time	
	Penanganan keluhan konsumen Survey kepuasan pelanggan / Consumer complaint handling and customer satisfaction surveys	Setiap saat / At any time	



Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Frekuensi Pelibatan *Engagement Frequency*	Frekuensi Pelibatan *Engagement Frequency*	Mitigasi *Mitigation*
Media Massa Mass Media	Press conference	Sesuai kebutuhan / As needed	Transparansi perusahaan dan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai check and balance partner Corporate transparency and access to information regarding company performance, as well as maintaining relationships as a check-and-balance partner
	Press release	Sesuai kebutuhan / As needed	
	Media visit & gathering	Sesuai kebutuhan 1 kali setahun, atau 4 kali setahun / As needed; once a year or quarterly (four times a year)	
	Iklan publikasi pengumuman dan laporan-laporan annual perusahaan / Public announcements and publication of company reports (e.g., annual reports)	Sebulan sekali / Once a month	
	Aktivasi influencer dan keterlibatan media sosial lainnya / Influencer activations and other social media engagements	Sesuai kebutuhan / As needed	

Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap para pemangku kepentingan. Analisis pemangku kepentingan atau stakeholders analysis adalah proses untuk mengidentifikasi dan menilai orang atau kelompok yang terlibat dalam suatu proyek, produk, atau organisasi. Analisis ini dilakukan untuk memahami harapan, pandangan, dan tingkat pengaruh pemangku kepentingan.

The Company consistently conducts stakeholder analysis. Stakeholder analysis is the process of identifying and assessing individuals or groups involved in a project, product, or organization. This analysis is carried out to understand the expectations, perspectives, and levels of influence of stakeholders.

Analisis pemangku kepentingan penting bagi Perseroan untuk keberhasilan proyek karena dapat:

- Mengurangi risiko yang mungkin muncul
- Meningkatkan persepsi kesuksesan proyek
- Memudahkan penutupan proyek
- Membantu organisasi berinteraksi secara efektif
- Membantu menyusun strategi komunikasi yang sesuai
- Membantu mendapatkan dukungan untuk inisiatif tertentu

Stakeholder analysis is crucial for the Company's project success as it can:

- Reduce potential risks
- Improve the perception of project success
- Facilitate project closure
- Help the organization engage effectively
- Assist in formulating appropriate communication strategies
- Help gain support for specific initiatives

Perseroan melaksanakan tahapan-tahapan dalam analisis pemangku kepentingan, antara lain:

- Mengidentifikasi semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal
- Mengidentifikasi kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan
- Mengklasifikasikan kepentingan pemangku kepentingan
- Mengidentifikasi area konflik
- Memprioritaskan, mensinkronkan, dan menyeimbangkan pemangku kepentingan
- Menyelaraskan kebutuhan pemangku kepentingan dengan strategi organisasi

The Company carries out the following stages in stakeholder analysis:

- Identifying all stakeholders, both internal and external
- Identifying stakeholder needs and interests
- Classifying stakeholder interests
- Identifying areas of conflict
- Prioritizing, synchronizing, and balancing stakeholder interests
- Aligning stakeholder needs with the organization's strategy

Proses terakhir yang dilakukan Perseroan yaitu mengklasifikasikan level stakeholder berdasarkan power and interest grid yang kemudian diselaraskan kebutuhannya dengan keterangan sebagai berikut:

- Monitor (hijau) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat kepentingan rendah dan pengaruh rendah.
- Keep informed (ungu) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat kepentingan tinggi tetapi pengaruhnya terhadap Perseroan rendah.
- Keep satisfied (biru) : Stakeholder pada kategori ini memiliki tingkat pengaruh yang tinggi tetapi tingkat kepentingan terhadap Perseroan rendah.
- Manage Closely (merah) : Stakeholder yang memiliki kepentingan signifikan dalam keberhasilan Perseroan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan dan hasil.

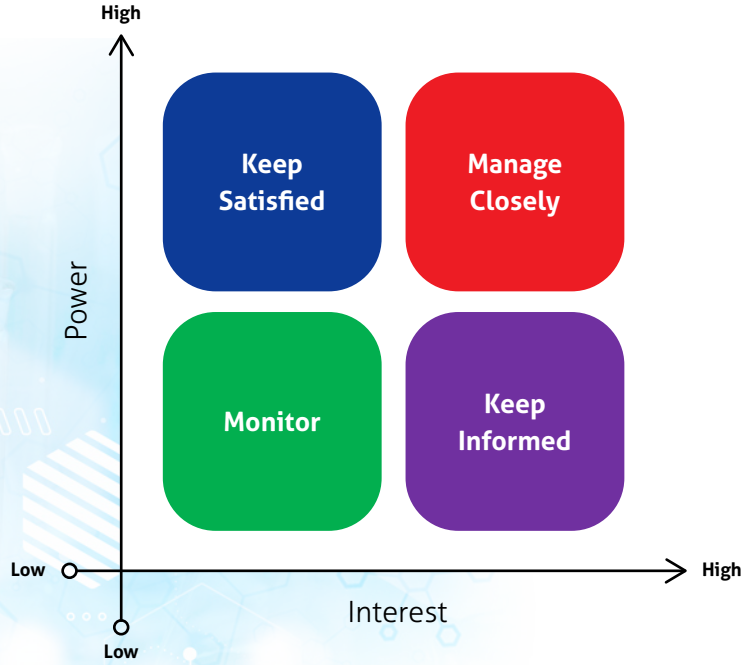
The final step undertaken by the Company is classifying stakeholder levels based on the Power and Interest Grid, after which their needs are aligned accordingly, as described below:

- Monitor (green): Stakeholders in this category have low interest and low influence.
- Keep Informed (purple): Stakeholders in this category have high interest but low influence on the Company.
- Keep Satisfied (blue): Stakeholders in this category have high influence but low interest in the Company.
- Manage Closely (red): Stakeholders with significant interest in the success of the Company and the ability to influence decisions and outcomes.

Analisis Stakeholder

Stakeholder Analysis [GRI 2-29] [OJK E.4]

Stakeholder Power / Interest Grid





Berikut merupakan hasil stakeholders analysis dari pemegang saham, parlemen, pemerintahan, mitra BUMN, dan non-pemerintahan pada tahun berjalan:

stakeholder analysis for shareholders, parliament, government, state-owned enterprise partners, and non-governmental entities in the current year:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Level of Power**	**Level of Interest**	**Status**
Pemegang Saham / Shareholders			
Kementerian Keuangan / Ministry of Finance	High	High	**Manage Closely**
Kementerian BUMN / Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)	High	High	**Manage Closely**
Parlemen / Parliament			
Komisi IV DPR RI / Commission IV of the House of Representatives (DPR RI)	High	Low	**Keep Satisfied**
Komisi VI DPR RI / Commission VI of the House of Representatives (DPR RI)	High	High	**Manage Closely**
Komisi XI / Badan Anggaran / Commission XI/Budget Committee of the House of Representatives	High	High	**Manage Closely**
Komite II DPD RI / Committee II of the Regional Representatives Council (DPD RI)	High	Low	**Keep Satisfied**
Pemerintahan / Government Institutions			
Kementerian Koordinator Bidang Pangan / Coordinating Ministry for Economic Affairs (Food Sector)	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian / Coordinating Ministry for Economic Affairs	High	Low	**Keep Satisfied**
Kementerian Perdagangan / Ministry of Trade	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Kelautan & Perikanan / Ministry of Marine Affairs and Fisheries	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Perindustrian / Ministry of Industry	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Kesehatan / Ministry of Health	High	High	**Manage Closely**
Badan Pangan Nasional / National Food Agency	High	High	**Manage Closely**
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) / Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK)	High	High	**Manage Closely**
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)	High	High	**Manage Closely**
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia / Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia	High	Low	**Keep Satisfied**
Kementerian Lingkungan Hidup / Ministry of Environment	High	Low	**Keep Satisfied**

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Level of Power**	**Level of Interest**	**Status**
Kementerian Kehutanan / Ministry of Forestry	High	Low	**Keep Satisfied**
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) / National Population and Family Planning Agency (BKKBN)	High	Low	**Keep Satisfied**
Kementerian Investasi (BPKM) / Ministry of Investment / Investment Coordinating Board (BKPM)	High	Low	**Keep Satisfied**
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia / Ministry of Law and Human Rights	High	Low	**Keep Satisfied**
Kementerian Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	High	Low	**Keep Satisfied**
Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) / National Research and Innovation Agency (BRIN)	High	Low	**Keep Satisfied**
OMBUDSMAN RI / Indonesian Ombudsman	High	Low	**Keep Satisfied**
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) / National Public Procurement Agency (LKPP)	High	Low	**Keep Satisfied**
Kepala Satgas Pangan Polri / Chief of the National Food Task Force, Indonesian National Police (POLRI)	High	Low	**Keep Satisfied**
Mitra BUMN / State-Owned Enterprise (SOE) Partners			
Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC)	High	Low	**Keep Satisfied**
Perum Bulog	High	Low	**Keep Satisfied**
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (PTPN)	High	Low	**Keep Satisfied**
Perhutani	High	Low	**Keep Satisfied**
Non-Pemerintahan / Non-Governmental Entities			
Asosiasi Gula Indonesia (AGI) / Indonesian Sugar Association (AGI)	Low	High	**Keep Informed**
Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI) / Indonesian Refined Sugar Association (AGRI)	Low	High	**Keep Informed**
Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) / Indonesian People's Sugarcane Farmers Association (APTRI)	Low	High	**Keep Informed**
Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo) / Indonesian Seed Association (Asbenindo)	Low	High	**Keep Informed**
Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi) / Association of Rice Mill and Rice Entrepreneurs (Perpadi)	Low	High	**Keep Informed**
Aliansi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSINDO) / Indonesian Market Traders Alliance (APPSINDO)	Low	High	**Keep Informed**



Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Level of Power	Level of Interest	Status
Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) / Indonesian Meat Traders Association (APDI)	Low	High	Keep Informed
Asosiasi Pedagang Retail Indonesia (Aprindo) / Indonesian Retail Merchants Association (Aprindo)	Low	High	Keep Informed
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Low	High	Keep Informed
Media (Cetak dan Elektronik) / Media (Print and Electronic)	Low	High	Keep Informed
LSM, ORMAS, Tokoh Masyarakat / Non-Governmental Organizations (NGOs), Community Organizations, and Community Leaders	Low	Low	Monitor

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-15, 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk dengan aman dan rahasia melaporkan segala bentuk pelanggaran atau perilaku tidak etis. Para pelapor juga mendapatkan jaminan keamanan, bahwa mereka tidak mendapatkan penalti bila mereka melaporkan indikasi pelanggaran.

Pentingnya sistem pelaporan ini tidak hanya terletak pada pencegahan dan penanggulangan pelanggaran internal, tetapi

The Company has developed a whistleblowing system that allows employees and other stakeholders to safely and confidentially report any form of violations or unethical behavior. Whistleblowers are assured of protection and will not be penalized for reporting indications of misconduct.

The importance of this system lies not only in the prevention and resolution of internal violations but also in creating an



WBS

adalah sistem pelaporan yang mendorong pegawai dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran oleh Insan Perusahaan

juga menciptakan lingkungan di mana individu merasa dihargai dan diberdayakan untuk berkontribusi dalam menjaga integritas perusahaan. Sistem pelaporan pelanggaran memainkan peran kunci dalam mendeteksi dan menangani potensi risiko hukum, etika, dan reputasi, sehingga memastikan keberlanjutan operasional yang sehat dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Whistle Blowing System (WBS) adalah sistem pelaporan yang mendorong pegawai dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran oleh Insan Perusahaan, sebagai bagian dari penegakan Standar Etika dan pengelolaan risiko terkait pelanggaran etika. Perusahaan mensosialisasikan WBS kepada pemangku kepentingan melalui media komunikasi visual (website perusahaan, banner), media tertulis pada Surat Direktur Utama ke seluruh Anak Perusahaan nomor: 3/SPMB/CG.01.05/RNI.01/11/X/2024 perihal Pemberlakuan dan Ratifikasi Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest Guidelines) & Pedoman Whistle Blowing System (WBS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Peraturan Direksi Nomor: 5/PER/RNI/VI/2024 tentang Pedoman Benturan Kepentingan (Conflict of Interest Guidelines) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Pedoman WBS ditetapkan melalui Peraturan Direksi tentang Pedoman Whistle Blowing System (WBS) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: 6/PER/RNI/I/IX/2024.

Bagan Alur Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Level Karyawan Perusahaan, Dewan Komisaris Anak Perusahaan, Direksi Anak Perusahaan dan Karyawan Anak Perusahaan:

environment where individuals feel valued and empowered to contribute to upholding the Company's integrity. The whistleblowing system plays a crucial role in detecting and addressing potential legal, ethical, and reputational risks, thereby ensuring healthy operational sustainability in accordance with the principles of good corporate governance.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism that encourages employees and external parties to report suspected violations committed by members of the Company, as part of the enforcement of the Code of Ethics and the management of risks related to ethical breaches. The Company disseminates information about the WBS to stakeholders through visual communication media (such as the corporate website and banners), and in written form through the President Director's Circular Letter to all Subsidiaries No. 3/SPMB/CG.01.05/RNI.01/11/X/2024 regarding the Enforcement and Ratification of the Conflict of Interest Guidelines & Whistleblowing System (WBS) Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as well as through the Board of Directors Regulation No. 5/PER/RNI/VI/2024 concerning the Conflict of Interest Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The WBS Guidelines were officially established through the Board of Directors Regulation No. 6/PER/RNI/I/IX/2024 on the Whistleblowing System (WBS) Guidelines of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Workflow Chart for Handling Violation Reports For Company Employees, Board of Commissioners of Subsidiaries, Board of Directors of Subsidiaries, and Subsidiary Employees:

Bagan Alur Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Workflow Chart for Handling Violation Reports

1. **Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran kepada Pengelola WBS /** The Whistleblower submits a report of violation to the WBS Administrator.

2. **Pengelola Penerima Laporan (sebagai admin yang ditunjuk oleh Pengelola WBS) menerima Laporan Pelanggaran dan menyampaikan kepada Pengelola WBS untuk selanjutnya dilakukan verifikasi persyaratan, proses administrasi dan membuat ringkasan /** The Report Receiving Administrator (designated by the WBS Administrator) receives the violation report and forwards it to the WBS Administrator for verification of requirements, administrative processing, and preparation of a summary.

7. **Kepala SPI/Bod-1 Audit Internal menyampaikan hasil konfirmasi dan klarifikasi kepada Direksi, untuk diputuskan apakah diperlukan investigasi mendalam atau tidak /** The Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) submits the results of the confirmation and clarification to the Board of Directors, who will decide whether a comprehensive investigation is necessary.

8. **Hasil keputusan Direksi disampaikan kepada Pengelola WBS /** The decision of the Board of Directors is conveyed to the WBS Administrator.

9. **Apabila diputuskan untuk dilakukan investigasi mendalam, maka Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal menindaklanjuti dengan melakukan investigasi/penelitian mendalam bersama Tim Tindak Lanjut yang telah ditetapkan /** If a comprehensive investigation is deemed necessary, the Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) proceeds with an in-depth investigation or examination in coordination with the designated Follow-Up Team.

10. **Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal menyampaikan hasil investigasi/penelitian mendalam kepada Direksi dan dibahas pada Rapat Direksi /** The Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) submits the results of the in-depth investigation or examination to the Board of Directors, to be discussed in a Board Meeting.

Saluran pelaporan pelanggaran tersebut diatas telah disediakan Perusahaan melalui mekanisme:

Telepon WhatsApp & SMS /
Whatsapp Call & SMS
0822-5806-1238

Email
wbs@idfood.co.id

Saluran pelaporan melalui surat tertulis ditujukan kepada Direktur Utama Perusahaan melalui Pengelola WBS /
Written reports should be addressed to the Company's President Director via the WBS Manager.

Diantar langsung atau melalui alamat pos Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono No. 12, Jakarta Timur – 13330
Delivered directly or via postal address to Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono No. 12, East Jakarta – 13330

3

Pengelola WBS melakukan rapat khusus untuk menentukan pelaporan Pelanggaran yang masuk memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti / The WBS Administrator conducts a special meeting to determine whether the reported violation meets the criteria for further action.

4

Apabila hasil rapat khusus pelaporan tersebut dapat ditindaklanjuti makan Pengelola WBS menyampaikan permohonan persetujuan kepada Direksi / If the outcome of the special meeting concludes that the report is eligible for follow-up, the WBS Administrator submits a request for approval to the Board of Directors.

5

Direksi dapat memberikan disposisi kepada Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi atau kepada Direksi terkait dan/atau atasan terlapor untuk menetapkan putusan / The Board of Directors may issue a directive to the Head of SPI/Internal Audit (BoD-1) to carry out confirmation and clarification, or to the relevant Director and/or the reported party's supervisor to determine a decision.

6

Apabila disposisi ditujukkan kepada Kepala SPI/BoD-1 Audit Internal maka akan langsung ditindaklanjuti dengan membentuk Tim Tindak Lanjut pelaporan pelanggaran untuk melakukan penelitian awal berupa konfirmasi dan klarifikasi / If the directive is addressed to the Head of SPI/Internal Audit (BoD-1), it will be followed up immediately by forming a Follow-Up Team for the reported violation to conduct a preliminary review, including confirmation and clarification.

11

Apabila Rapat Direksi menyetujui hasil investigasi/penelitian yang menyatakan bahwa kesimpulan terbukti kebenarannya terkait pelaporan yang diterima, maka Direksi akan menyampaikan hasil tindak lanjut penanganan pelaporan pelanggaran kepada BoD-1 Bidang SDM untuk menindaklanjuti pelanggaran yang telah dilaporkan / If the Board Meeting approves the investigation findings confirming the validity of the reported violation, the Board of Directors will forward the follow-up results to BoD-1 of the Human Resources Division for further action on the reported violation.

12

Hasil Laporan Tindak Lanjut disampaikan Direksi kembali kepada Pengelola WBS dengan tembusan kepada Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada Pelapor melalui Pengelola WBS / The final follow-up report is submitted by the Board of Directors to the WBS Administrator, with a copy forwarded to the Board of Commissioners, and subsequently communicated to the Whistleblower through the WBS Administrator.





Kontribusi Politik

Political Contributions [GRI 415-1]

Perusahaan dengan tegas menjalankan kebijakan yang melarang memberikan kontribusi politik atau terlibat dalam kegiatan politik praktis, dengan tujuan menjaga kenetralan dan memastikan bahwa operasional bisnis tetap fokus pada tujuan bisnis dan keberlanjutan tanpa pengaruh politis eksternal. Beberapa hal yang tercantum dalam Pedoman Etika dan Perilaku terkait hal ini adalah:

1. Setiap Insan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN Group yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan BUMN Group sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing BUMN Group.
3. Setiap Insan Perusahaan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui sosial media.
4. Seluruh insan PT RNI (Persero) tidak diperkenankan memanfaatkan nama, atribut, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu atau untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun.
5. Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan pada partai politik atau kandidat politik tertentu.
6. 6. Setiap karyawan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
7. Menjaga agar keterlibatan dalam berbagai kegiatan politik tidak akan mengurangi kewajiban kerja dan jam kerja pada Perusahaan.
8. Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang untuk memberikan sumbangan kepada partai politik. (Hal ini merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum).

The Company strictly enforces a policy prohibiting political contributions or involvement in practical political activities, with the objective of maintaining neutrality and ensuring that business operations remain focused on corporate goals and sustainability, free from external political influence. The following provisions are outlined in the Code of Ethics and Conduct regarding this matter:

1. No employee may coerce others in a way that restricts their individual right to decide which political party they wish to support.
2. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the State-Owned Enterprises (SOEs) Group who are nominated as candidates for Governor, Deputy Governor, Regent, Deputy Regent, Mayor, or Deputy Mayor must resign or be dismissed from their positions upon official nomination by the Provincial or Municipal Election Commission, in accordance with the applicable regulations of each SOE Group.
3. Employees are prohibited from participating in regional election campaigns, whether physically or virtually (e.g., via social media).
4. All personnel of PT RNI (Persero) are prohibited from using the Company's name, attributes, assets, or potential for any political purposes or to support any political party or candidate.
5. Employees are not permitted to make financial contributions or donations to political parties or candidates on behalf of the Company.
6. Employees are prohibited from conducting political activities, either directly or indirectly, within the Company's environment.
7. Employees must ensure that involvement in any political activity does not interfere with their job responsibilities or working hours.
8. Members of the Board of Commissioners, Directors, and SOE officials are prohibited from making donations to political parties, as stipulated under Law No. 2 of 2008 on Political Parties and Law No. 10 of 2008 on General Elections.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang memiliki dampak sangat besar dan merugikan bagi masyarakat dan negara. Korupsi juga dianggap mengancam kesinambungan program pembangunan, mengakibatkan ketidakefisienan penggunaan anggaran, dan berpotensi meningkatkan kesenjangan sosial serta kemiskinan. Oleh karena itu, ID FOOD dengan tegas berkomitmen menjaga lingkungan yang bersih dan berintegritas, serta bebas dari korupsi. [GRI 3-3]

Berdasarkan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 yang telah diubah oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi serta kebijakan terkait pengendalian gratifikasi. Kebijakan ini bertujuan sebagai panduan bagi seluruh karyawan Perseroan dalam mengambil sikap tegas terhadap praktik gratifikasi, serta menekankan pentingnya kepatuhan dalam melaporkan dan menangani kasus-kasus gratifikasi yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 3-3]

Untuk mencegah terjadinya korupsi, Perseroan telah menerapkan kebijakan sistem manajemen anti penyuapan, yaitu standar SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Upaya mitigasi yang dilakukan antara lain:

1. **Pakta Integritas**
   Setiap tahun, seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap Panduan Perilaku (Code of Conduct), peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pakta integritas juga disampaikan oleh Pejabat terkait dalam pelaksanaan Aksi Korporasi, untuk menjamin bahwa dalam pengambilan keputusan atas Aksi Korporasi tidak ada benturan kepentingan dan praktek korupsi, kolusi, dan Nepotisme.

Corruption is an extraordinary crime with severe and far-reaching consequences that harm society and the state. It is considered a serious threat to the continuity of development programs, leads to inefficiency in budget utilization, and has the potential to exacerbate social inequality and poverty. For this reason, ID FOOD is firmly committed to maintaining a clean, ethical, and corruption-free environment. [GRI 3-3]

In accordance with Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption, the Company has established anti-bribery and anti-corruption policies, as well as a gratification control policy. These policies serve as guidelines for all employees of the Company to take a firm stance against gratification practices, and emphasize the importance of compliance in reporting and handling any potential gratification cases within the Company's environment. [GRI 3-3]

To prevent the occurrence of corruption, the Company has implemented the Anti-Bribery Management System in accordance with the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System standard. Mitigation efforts undertaken include:

1. **Integrity Pact**
   Each year, all employees and the Company's Governance Organs are required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws and regulations. This includes avoiding conflicts of interest and maintaining zero tolerance for corruption, collusion, and nepotism. The Integrity Pact is also signed by relevant officials in the implementation of corporate actions to ensure that decision-making processes are free from conflicts of interest and any forms of corrupt practices.



2. Pengendalian Gratifikasi

ID FOOD telah membentuk sistem dan mekanisme anti gratifikasi yang terdiri dari:

- Pedoman dan prosedur pengendalian gratifikasi
- Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG)
- Proses internalisasi yang terdiri dari sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perseroan.

3. Pelaporan Kekayaan Pejabat

ID FOOD telah membentuk sistem dan mekanisme E-LHKPN yang terdiri dari:

- Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat.
- Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat.
- Internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama dengan KPK RI, pelaksanaan klinikal pengisian E-LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian E-LHKPN dan sosialisasi melalui media Perseroan.

4. Komitmen Anti-Penipuan Wajib bagi Pemasok

ID FOOD mewajibkan calon vendor atau pihak ketiga yang akan bekerja sama dengan Perseroan untuk menyatakan komitmen anti-fraud dan wajib menandatangani yang tertuang dalam Pakta Integritas. [GRI 205-1]

2. Gratification Control

ID FOOD has established an anti-gratification system and mechanism consisting of:

- Guidelines and procedures for gratification control
- Gratification Control Unit (UPG)
- Internalization processes, including: Anti-gratification awareness programs, Appeals discouraging acceptance or solicitation of gratuities, and Commitment declarations regarding the application of gratification control within the Company.

3. Asset Declaration Reporting for Officials

ID FOOD has established a system and mechanism for electronic asset declaration (E-LHKPN), which includes:

- Guidelines for Official Asset Declaration Reporting
- Asset Declaration Management Unit
- Internalization of E-LHKPN reporting, in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK RI), which includes clinical assistance sessions for filling out E-LHKPN forms, distribution of reporting notifications, and dissemination through the Company's communication channels.

4. Mandatory Anti-Fraud Commitment for Vendors

ID FOOD requires prospective vendors or third parties seeking cooperation with the Company to declare their anti-fraud commitment and to sign the Integrity Pact as a prerequisite for partnership. [GRI 205-1]


Rajawali Nusindo
Cabang Semarang
Rajawali Nusindo
Cabang Semarang



Bab/Chapter **5**



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan

ID FOOD integrates sustainability principles into its business and operational strategies to create long-term value for its stakeholders

40 **Halaman /** pages → 180-219



Menjawab Tantangan dan Menangkap Peluang Keberlanjutan

Addressing Challenges and Seizing Opportunities for Sustainability

Berbagai tantangan keberlanjutan yang dihadapi ID FOOD sepanjang tahun 2024 semakin kompleks. Perubahan iklim yang menyebabkan ketidakpastian cuaca berdampak pada hasil panen dan produktivitas. Peningkatan serangan hama dan penyakit tanaman dan kelangkaan sumber daya seperti air di beberapa tempat menambah beban biaya produksi. Ketergantungan pada impor pangan juga menjadi ancaman bagi ketahanan pangan nasional, terutama di tengah fluktuasi pasar global. Semua tantangan ini menuntut solusi inovatif dan kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, khususnya pada sektor pangan dan pertanian di masa depan.

Disisi lain, peluang dan prospek bisnis di sektor pangan dan pertanian semakin terbuka lebar dengan adanya inovasi teknologi di bidang pertanian untuk mengoptimalkan produksi dan efisiensi penggunaan sumber daya. Peluang penugasan dari Pemerintah seperti Cadangan Pangan Pemerintah (CPP), Penyaluran bantuan pangan dan stunting, mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapabilitas bisnisnya. Selain itu peluang dari terbitnya Perpres No. 40 tahun 2023 Tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional, Perpres No. 106 Tahun 2022 Tentang Percepatan Swasembada Garam Nasional mendorong kerja sama berbagai instansi maupun sinergi BUMN dalam upaya mewujudkan swasembada pangan nasional. Tak kalah menariknya adalah terciptanya pasar baru bagi produk pertanian berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk organik dan ramah lingkungan. Kemitraan strategis antara petani, pemerintah, dan sektor swasta memperkuat jaringan distribusi dan akses ke teknologi, membuka jalan bagi pertumbuhan bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan ID FOOD digambarkan sebagai berikut :

Throughout 2024, ID FOOD faced increasingly complex sustainability challenges. Climate change has caused weather uncertainties that affect crop yields and productivity. The rising incidence of pest and plant diseases, as well as the scarcity of vital resources such as water in certain regions, has further escalated production costs. The reliance on food imports also poses a significant threat to national food security, particularly amid global market fluctuations. These challenges demand innovative and collaborative solutions to ensure the long-term sustainability of the Company, especially in the food and agriculture sectors.

On the other hand, business opportunities in the food and agriculture sectors continue to expand with technological innovations that optimize production and resource efficiency. Government assignments, such as the Government Food Reserve (CPP), food assistance distribution, and stunting reduction programs, have encouraged the Company to enhance its business capabilities. Additionally, new opportunities have emerged with the issuance of Presidential Regulation No. 40 of 2023 on the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and Presidential Regulation No. 106 of 2022 on the Acceleration of National Salt Self-Sufficiency. These policies promote collaboration among various institutions and synergy among State-Owned Enterprises (BUMNs) in the pursuit of national food self-sufficiency. Equally promising is the growing market for sustainable agricultural products, driven by rising consumer awareness of organic and environmentally friendly goods. Strategic partnerships among farmers, the government, and the private sector are strengthening distribution networks and improving access to technology, paving the way for more inclusive and sustainable business growth.

ID FOOD integrates sustainability principles into its business and operational strategies to create long-term value for its stakeholders. The Company's sustainability strategy is outlined as follows:

ID FOOD
sebagai Perusahaan makanan
Indonesia yang produktif, berkelanjutan dan Inovatif
ID FOOD as a Productive, Sustainable, Innovative, Indonesian Food Company

Sustainable Economic Growth

- Revenue
- Net Income
- Inclusiveness of Farmers and Fishermen
- Employment

Quality Products and Services

Environmental Sustainability

- GHG Emissions
- Climate Adaptation & Resilience
- Energy Use & Renewable
- Water Use Efficiency



Governance

- Integrated Governance
- Traceability
- Domestic Suppliers
- Product Savety



Social / Employment

- Diversity & Inclusion
- Health & Safety
- Learning & Development
- Labor & Industrial Relations



Social / Community

- Local Community
- Food Security
- Land & Resource Optimization



ESG Policies



Kebijakan keberlanjutan ID FOOD mencakup inisiatif untuk mengintegrasikan strategi dengan operasional Perusahaan dalam konteks Environmental, Social, Governance (ESG), terutama dalam berkontribusi kepada ekonomi, lingkungan, sosial dan sumber daya manusia, serta tata kelola yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan ID FOOD dalam menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tetap menjaga kelestarian lingkungan melalui pengurangan emisi Karbon, Mengimplementasikan praktik pertanian yang ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon, efisiensi penggunaan sumber daya air dan energi, termasuk penggunaan energi terbarukan, pengelolaan dan pemanfaatan limbah pertanian serta melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.

ID FOOD's sustainability policy encompasses initiatives to integrate the Company's strategy with its operations within the context of Environmental, Social, and Governance (ESG), particularly in contributing to economic, environmental, social, human resources, and sustainable governance aspects. ID FOOD's sustainability strategy aims to provide high-quality products and services while preserving the environment by reducing carbon emissions, implementing environmentally friendly agricultural practices to minimize carbon footprint, improving the efficiency of water and energy use including the adoption of renewable energy and managing as well as utilizing agricultural waste, alongside adapting to climate change.

Strategi keberlanjutan pada pilar Sosial terdiri atas Social/Employment, yaitu Keberagaman dan Kesetaraan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Praktik Ketenagakerjaan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. Pada Social/Community mengelola komunitas lokal pada penggunaan lahan dan sumber daya serta ketahanan pangan.

The sustainability strategy under the Social pillar is divided into two areas: Social/Employment, which includes Diversity and Equality, Occupational Health and Safety, Employment Practices, and Employee Competency Development; and Social/Community, which focuses on managing local communities in terms of land and resource use and enhancing food security.

Sejalan dengan tata nilai dan etika, strategi keberlanjutan pada pilar Governance ID FOOD fokus pada tata kelola terintegrasi yang terdiri atas penerapan GCG, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal, anti korupsi, keamanan produk dan kebertelusuran rantai pasok.

In line with corporate values and ethics, the Governance pillar of ID FOOD's sustainability strategy emphasizes integrated governance practices, including the implementation of Good Corporate Governance (GCG), regulatory compliance, risk management and internal control systems, anti-corruption measures, product safety, and supply chain traceability.

Strategi ESG yang menyatu dengan strategi bisnis Perusahaan diharapkan dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sekaligus berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional melalui distribusi pendapatan perusahaan kepada karyawan, penyerapan hasil pertanian mitra petani, peternak, nelayan, deviden, pajak dsb.

By embedding ESG strategy into its core business strategy, ID FOOD aims to achieve sustainable economic growth while contributing to national economic development through income distribution to employees, procurement of agricultural products from partner farmers, breeders, and fishers, as well as through dividend payments, taxes, and other economic contributions.

Tujuan dan Arah Strategis ID FOOD 2024 – 2029

ID FOOD Strategic Goals and Direction 2024–2029



Strategi ID FOOD dalam 5 (lima) tahun ke depan (2024-2029) adalah sebagai berikut:

1. **Optimalisasi Portofolio**
   - Mendorong penyederhanaan dan efisiensi dengan mengelompokan anak Perusahaan ID FOOD ke dalam beberapa klaster.
   - Fokus pada komoditas prioritas sekaligus melepaskan bisnis non-inti.

2. **Keunggulan Operasional Anper**
   - Mendorong anak perusahaan untuk mencapai potensi penuh dalam hal keunggulan operasional.
   - Memberikan insentif kepada anak perusahaan untuk fokus pada 'optimalisasi aset' - fungsi penjualan/ distribusi untuk dikelola di luar klaster produksi.

ID FOOD's Strategy for the Next Five Years (2024–2029):

1. **Portfolio Optimization**
   - Encouraging simplification and efficiency by grouping ID FOOD subsidiaries into several strategic clusters.
   - Focusing on priority commodities while divesting non-core businesses.

2. **Subsidiary Operational Excellence**
   - Driving subsidiaries to reach their full potential in operational excellence.
   - Providing incentives for subsidiaries to focus on asset optimization—with sales and distribution functions managed separately from the production clusters.



3. Holding Viability

- Beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan secara finansial/mandiri.
- Bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan mandat program CPP yang diberikan oleh pemerintah.

4. Restrukturisasi Keuangan

- Optimalisasi pembayaran kembali pinjaman melalui penyelarasan dengan sumber arus kas.
- Divestasi aset non-inti untuk mempercepat pengurangan kredit.
- Penagihan SHL sebagai salah satu sumber pendanaan induk.

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh ID FOOD dalam 5 tahun kedepan sebagai berikut:

3. Holding Viability

- Operating as a financially sustainable and independent entity.
- Taking responsibility for fulfilling the duties and mandates of the Government Food Reserve (CPP) program assigned by the government.

4. Financial Restructuring

- Optimizing loan repayments through alignment with cash flow sources.
- Divesting non-core assets to accelerate debt reduction.
- Collecting State Capital Participation (SHL) receivables as a funding source for the holding company.

The goals ID FOOD aims to achieve over the next five years include:

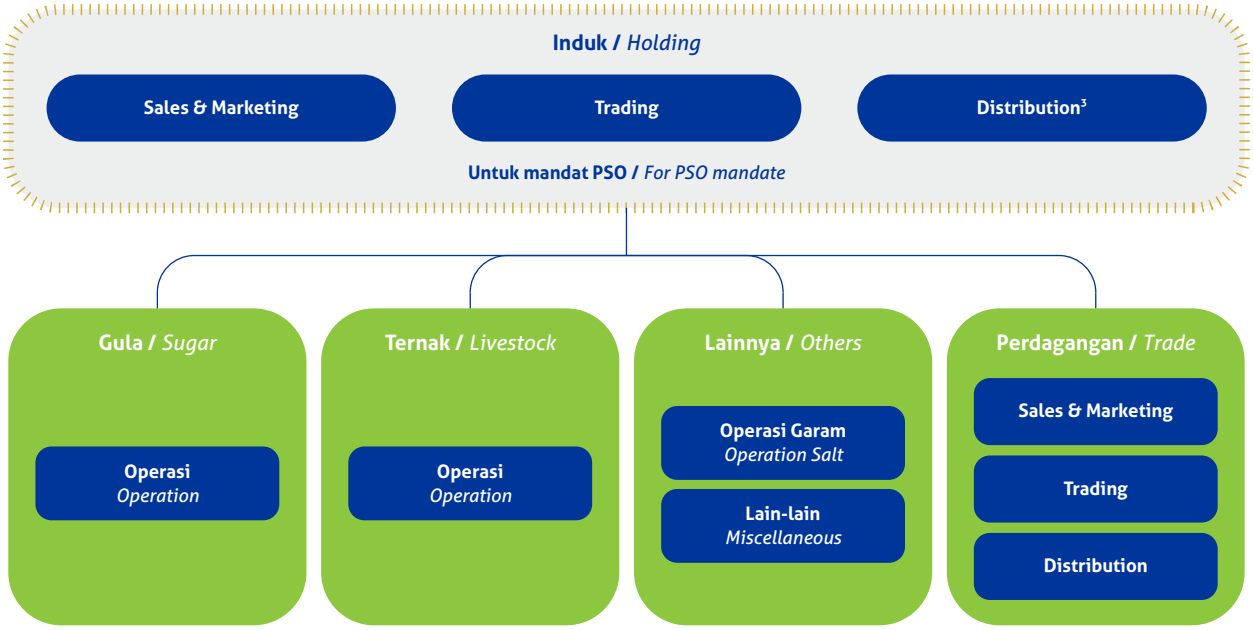
Inisiatif Strategis *Strategic Initiatives*	**Tujuan Akhir di RJP** *End Goals in the Corporate Long-Term Plan*
Mendorong penyederhanaan dan efisiensi dengan mengelompokkan AnPer ke dalam beberapa klaster / Encourage simplification and efficiency by grouping subsidiaries into several strategic clusters.	**Optimalisasi Portofolio** Portfolio Optimization
Fokus pada komoditas prioritas sekaligus melepaskan bisnis non-inti / Focus on priority commodities while divesting non-core businesses.	
Mendorong AnPer untuk mencapai potensi penuh dalam hal keunggulan operasional / Drive subsidiaries to reach their full potential in operational excellence.	**Keunggulan Operasional AnPer** Subsidiary Operational Excellence
Memberi insentif kepada AnPer untuk fokus pada 'pengelolaan aset secara ketat' - penjualan/ distribusi, dll. untuk dikelola di luar klaster produksi / Provide incentives for subsidiaries to focus on strict asset management—including sales and distribution, to be managed outside the production clusters.	
Beroperasi sebagai organisasi yang berkelanjutan secara finansial / mandiri / Operate as a financially sustainable and independent organization.	**Viabilitas Holding** Holding Company Viability
Bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan mandat CPP yang diberikan oleh pemerintah / Be accountable for fulfilling the duties and mandates of the Government Food Reserve (CPP) program assigned by the government.	
Optimalisasi pembayaran kembali pinjaman melalui penyelarasan dengan sumber arus kas / Optimize loan repayments through alignment with available cash flow sources.	**Restrukturisasi Keuangan** Financial Restructuring
Divestasi aset non-inti untuk mempercepat pengurangan kredit / Divest non-core assets to accelerate credit reduction.	
Penagihan SHL sebagai salah satu sumber pendanaan Holding / Collect State Capital Participation (SHL) receivables as one of the funding sources for the Holding Company.	

ID FOOD akan memiliki 4 klaster bisnis pada struktur akhir Holding yaitu:

1. **Klaster Gula** terdiri dari PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru.
2. **Klaster Ternak** terdiri dari PT Berdikari
3. **Klaster Perdagangan** terdiri dari PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, PT GIEB
4. **Klaster Lainnya** terdiri dari PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Mitra Kerinci, PT Laras Astra Kartika, PTP Mitra Ogan, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, dan PT Mitra Rajawali Banjaran.

ID FOOD will have four business clusters in its final Holding structure, as follows:

1. **Sugar Cluster** – comprising PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru.
2. **Livestock Cluster** – comprising PT Berdikari.
3. **Trading Cluster** – comprising PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, PT Rajawali Nusindo, and PT GIEB.
4. **Other Cluster** – comprising PT Garam, PT Sang Hyang Seri, PT Perikanan Indonesia, PT Mitra Kerinci, PT Laras Astra Kartika, PTP Mitra Ogan, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring, and PT Mitra Rajawali Banjaran.



Pada end-state, AnPer dibagi berdasarkan produksi dan perdagangan. Holding mengelola strategi, mengawasi kemajuan dan melakukan fungsi perdagangan untuk PSO. Holding akan menangani strategi secara keseluruhan, semua penjualan, pemasaran, perdagangan, dan rantai pasokan untuk PSO. Klaster Perdagangan di tingkat AnPer akan menangani semua penjualan, pemasaran, perdagangan, dan operasi rantai pasokan selain PSO. Tiap Klaster hanya berkonsentrasi pada produksi. Produksi dan optimalisasi biaya akan menjadi KPI Perusahaan. Hubungan pelanggan akan dijaga oleh Klaster Perdagangan dan Holding. Kapabilitas utama yang diperlukan Holding adalah dalam hal pengadaan dan hubungan pemerintah.

In the end-state, subsidiaries (Anper) will be categorized based on production and trading. The Holding will manage overall strategy, monitor progress, and carry out trading functions for Public Service Obligations (PSO). The Holding will be responsible for the overall strategy, all sales, marketing, trading, and supply chain operations related to PSO. The Trading Cluster at the subsidiary level will handle all sales, marketing, trading, and supply chain operations outside of PSO. Each Production Cluster will focus solely on production. Production performance and cost optimization will be the key performance indicators (KPIs) for the companies. Customer relationships will be maintained by both the Trading Cluster and the Holding. The key capabilities required at the Holding level will include procurement and government relations.



Dalam rangka mencapai target dan mewujudkan tujuan perusahaan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, menjadi Perusahaan Pangan yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif, RNI telah menyusun serangkaian program kerja untuk setiap klaster dalam periode 2024-2029.

To achieve its targets and realize the company's goals in line with its vision to become a productive, sustainable, and innovative food company, RNI has developed a series of work programs for each cluster for the 2024–2029 period.

Program Kerja ID FOOD Group

Work Programs of the ID FOOD Group

Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2028**
Optimasi Portfolio / ***Portfolio Optimization***					
Memulai proses pemisahan AnPer non-prioritas dari ID FOOD Initiate the separation process of non-priority subsidiaries from ID FOOD	Mendukung program **Food Estate** di Merauke dan terlibat dalam inisiatif-inisiatif AgTech seperti aplikasi terintegrasi untuk logistik, penelitian benih padi bersama, dan sistem lelang digital Support the **Food Estate** program in Merauke and participate in AgTech initiatives such as an integrated logistics application, joint rice seed research, and a digital auction system				
Memulai diskusi mengenai tambahan modal kerja (Rp 5,8 T) Begin discussions on additional working capital (IDR 5.8 trillion)					
Melakukan divestasi aset non-inti dan pengalihan aset produktif dari entitas pasif ke Holding Execute the divestment of non-core assets and the transfer of productive assets from passive entities to the Holding			Menyelesaikan upaya repositioning strategis untuk ID FOOD guna mencapai portofolio yang lebih terfokus dan profitable Complete the strategic repositioning efforts for ID FOOD to achieve a more focused and profitable portfolio		

Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2028**
Keunggulan operasional Anak Perusahaan / *Operational Excellence of Subsidiaries*					
Memulai upaya untuk mencapai keunggulan operasional / Initiate efforts to achieve operational excellence	Mengawasi dan memperbaiki strategi biaya dan produktivitas / Monitor and refine cost and productivity strategies				
	Memperkuat kemitraan dengan BUMN lain untuk menjalin sinergi / Strengthen partnerships with other State-Owned Enterprises (SOEs) to foster synergy				
Merencanakan dan menerapkan langkah pengoptimalan SG&A / Plan and implement SG&A (Selling, General & Administrative) optimization measures	Menerapkan langkah-langkah pengoptimalan biaya SG&A / Execute cost optimization initiatives for SG&A				
Keberlangsungan Induk / *Holding Sustainability*					
Optimalisasi SG&A : Mengevaluasi dan memperluas shared service center untuk mencakup fungsi-fungsi pendukung utama (mis., IT, HR, Finance) untuk ID FOOD sebagai suatu grup / SG&A Optimization: Evaluate and expand the shared service center to cover key support functions (e.g., IT, HR, Finance) across the ID FOOD Group					
Optimalisasi SG&A: Merencanakan dan menerapkan langkah pengoptimalan SG&A / SG&A Optimization: Plan and implement SG&A optimization measures	Optimalisasi SG&A: Menerapkan langkah-langkah pengoptimalan biaya SG&A / G&A Optimization: Execute cost optimization initiatives for SG&A				
Penugasan CPP: Menyelaraskan tanggung jawab direksi untuk strategi operasional yang kritikal mis., CPP dan S&OP / CPP Assignment: Align the responsibilities of the Board of Directors with critical operational strategies, such as CPP and Sales & Operations Planning (S&OP)					



Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	2025	2026	2027	2028	2028

Dividen dari Anper: Mengunci arus pendapatan yang konsisten dari dividen AnPer dan management fee / Dividends from Subsidiaries: Secure a consistent revenue stream from subsidiary dividends and management fees

Penugasan CPP : Mengoperasikan penugasan CPP / CPP Assignment: Operate the CPP program as assigned

Program Kerja Klaster Gula

Sugar Cluster Work Programs

Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	2025	2026	2027	2028	2028

Meningkatkan efisiensi operasional / *Improve operational efficiency*

Mengoptimalkan cost dan yield di perkebunan dan pabrik gula / Optimize costs and yield in sugarcane plantations and sugar mills

Mengidentifikasi kerugian pabrik dan memaksimalkan sugar recovery melalui pengawasan yang ketat / Identify mill losses and maximize sugar recovery through strict monitoring

Memanfaatkan digital dan analitik untuk meningkatkan produktivitas tebu dan yield, misalnya:
- Model prediksi hasil panen untuk menentukan pasokan dari sumber milik sendiri dan sumber pihak ketiga
- Analitik kondisi cuaca untuk mengoptimalkan masa penanaman, pemupukan, dan pemanenan

Leverage digital tools and analytics to enhance sugarcane productivity and yield, for example:
- Predictive harvest models to determine supply from internal and third-party sources
- Weather condition analytics to optimize planting, fertilizing, and harvesting periods

Menjalin kemitraan dengan petani pihak ketiga / *Establish partnerships with third-party farmers*

Menjalin kerja sama dengan petani lokal untuk offtake pasokan tebu yang stabil dengan biaya yang tepat / Collaborate with local farmers to secure a stable sugarcane supply at optimal cost

Jangka Pendek *Short Term*			Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*
2024	2025	2026	2027	2028	2028
Mengoptimalkan mill network / ***Optimize the mill network***					
Menelusuri potensi kemitraan strategis untuk memperbaiki jaringan pabrik dan arah perluasan lahan / Explore strategic partnerships to enhance the mill network and guide land expansion efforts					
Menjajaki usaha ke bisnis hilir / ***Explore downstream business opportunities***					
Monetisasi molase dari peningkatan produktivitas / Monetize molasses from improved productivity					Dalam kemitraan dengan mitra teknis, mengevaluasi kemungkinan penggunaan molase untuk memproduksi etanol dan mencampurkan bahan bakar / In partnership with technical collaborators, assess the feasibility of using molasses to produce ethanol and blend fuel
Streamlining entitas gula / Streamline sugar entities					

Program Kerja Klaster Ternak

Livestock Cluster Work Programs

Jangka Pendek *Short Term*			Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*
2024	2025	2026	2027	2028	2028
Keunggulan operasional (Unggas) / ***Operational Excellence (Poultry)***					
Memperbaiki sistem pemantauan dan fasilitas pembibitan ternak untuk pencegahan penyakit / Improve livestock monitoring systems and breeding facilities for disease prevention	Menyusun program pelatihan untuk operasi ternak yang terstandar / Develop training programs for standardized livestock operations	Menerapkan skema reward untuk memberikan insentif bagi operasi yang sesuai dengan best practice dalam pembibitan ternak dan menjaga agar tingkat kematian unggas tetap rendah / Implement a reward scheme to incentivize operations that follow best practices in breeding and maintain low poultry mortality rates			
Mengembangkan kontrak dan mengakuisisi pelanggan kontrak B2B Develop contracts and acquire B2B contract customers					



Jangka Pendek *Short Term*		**Jangka Menengah** *Medium Term*		**Jangka Panjang** *Long Term*	
2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**	**2028**
Melibatkan lebih banyak peternakan rakyat di sekitar rumah potong hewan saat ini Engage more smallholder farms around existing slaughterhouses					
Mengoperasikan rumah potong hewan dekat contract farm saat ini / Operate slaughterhouses near current contract farms					
DOC closed loop untuk meraih peluang B2G (Unggas) / ***Closed-Loop DOC Program to Capture B2G Opportunities (Poultry)***					
Membangun lebih banyak kemitraan dengan peternakan yang sudah ada (sebagai contract farm) dan pemilik rumah potong hewan untuk meningkatkan DOC dan penjualan pakan / Establish more partnerships with existing farms (as contract farms) and slaughterhouse owners to boost Day-Old Chick (DOC) and feed sales					
Segmen Daging / ***Meat Segment***					
Melakukan diversifikasi pakan dan pengoptimalan biaya pengadaan pakan Diversify feed sources and optimize feed procurement costs					
Memperbaiki sistem pemantauan dan pemeriksaan kesehatan rutin untuk pencegahan penyakit / Improve monitoring systems and routine health checks for disease prevention			Menerapkan prosedur penyembelihan dini untuk mengurangi dan menjaga agar tingkat kematian unggas tetap rendah / Implement early slaughter procedures to reduce and maintain low poultry mortality rates		
Memperbaiki formulasi pakan untuk meningkatkan average daily growth (ADG) / Enhance feed formulation to improve Average Daily Growth (ADG)			Menerapkan praktik pemberian pakan yang terbaik di kelasnya dan melakukan pemantauan rutin untuk menjaga ADG yang tinggi / Apply best-in-class feeding practices and conduct regular monitoring to sustain high ADG		

Program Kerja Klaster Perdagangan

Trading Cluster Work Programs

Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	2025	2026	2027	2028	2028
Pertumbuhan di kategori pangan / *Growth in Food Categories*					
Menelusuri opsi pembiayaan untuk menambah modal kerja / Explore financing options to increase working capital	Menjajaki pasar dan segmen pelanggan baru / Identify new markets and customer segments		Mengejar peluang kemitraan untuk memperluas kapabilitas / Pursue partnership opportunities to expand capabilities		
Menegosiasikan ketentuan pembayaran yang lebih baik dengan pemasok dan pelanggan / Negotiate better payment terms with suppliers and customers	Diversifikasi penawaran produk (terutama bidang pangan) guna meningkatkan CCC dan memanfaatkan tambahan modal kerja / Diversify product offerings (particularly in the food sector) to improve the Cash Conversion Cycle (CCC) and leverage additional working capital				
Mengalokasikan tambahan modal kerja untuk fokus pada pipeline turnover inventaris yang lebih cepat (mis., produk pangan) / Allocate additional working capital to prioritize faster inventory turnover pipelines (e.g., food products)	Menerapkan strategi untuk mengurangi CCC dan meningkatkan likuiditas / Implement strategies to reduce CCC and enhance liquidity				
Pengoptimalam SG&A / *SG&A Optimization*					
Menilai struktur dan tanggung jawab tim saat ini / Evaluate the current team structure and responsibilities	Menerapkan otomasi dalam pergudangan dan logistik untuk mengurangi biaya dan meningkatkan akurasi / Implement automation in warehousing and logistics to reduce costs and improve accuracy				
Menyusun ulang atau menggabungkan tim dengan fungsi yang tumpang tindih untuk meningkatkan efisiensi / Restructure or consolidate teams with overlapping functions to enhance efficiency					



Program Kerja Klaster Lainnya

Other Clusters Work Program

Jangka Pendek *Short Term*		Jangka Menengah *Medium Term*		Jangka Panjang *Long Term*	
2024	2025	2026	2027	2028	2028
Memperbaiki peralatan yang ada untuk meningkatkan produktivitas / Upgrade existing equipment to enhance productivity			Pembaharuan SOP untuk memastikan kelancaran operasi setelah revitalisasi / modifikasi peralatan / Revise Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure smooth operations following equipment revitalization or modification		
Menerapkan predictive maintenance untuk meningkatkan keandalan plant / Implement predictive maintenance to improve plant reliability					
	Menyediakan serangkaian peralatan utama sekunder untuk operasi tanpa gangguan / Provide a set of secondary critical equipment to support uninterrupted operations				

Pengembangan Bisnis ID FOOD 2024 - 2029

ID FOOD Business Development 2024–2029

Lingkungan bisnis sektor pangan dan pertanian juga mengalami perubahan dalam pasar dan persaingan, tren teknologi, iklim investasi, serta berbagai faktor lain yang mempengaruhi perusahaan. Menanggapi tantangan tersebut, ID FOOD telah mengembangkan arah pengembangan bisnis yakni menjadi perusahaan pangan yang dinamis dan inovatif yang berkembang menjadi landasan Perusahaan untuk bergerak ke arah transformasi ekosistem pangan yang terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan utama perusahaan dimana arah pengembangan usaha yang telah ditetapkan perusahaan secara umum meliputi:

The business environment within the food and agriculture sectors is also undergoing significant changes, driven by shifts in market dynamics and competition, technological trends, investment climate, and various other factors impacting the company. In response to these challenges, ID FOOD has formulated a business development direction aimed at becoming a dynamic and innovative food company. This transformation serves as the foundation for the Company to evolve towards an integrated food ecosystem transformation—spanning from upstream to downstream—in order to realize its vision, mission, and overarching corporate goals. In general, the business development direction established by the Company includes the following areas:



Dimana pengembangannya adalah melalui:

- Mengembangkan klaster gula dan klaster ternak dan melalui kerjasama strategis
- Menambah market share produk-produk perdagangan dengan meningkatkan sinergi penjualan
- Terus melakukan inovasi model bisnis dan diversifikasi produk sehingga meningkat daya saing ID FOOD di pasar Indonesia.

The Development Will Be Carried Out Through:

- Developing the sugar and livestock clusters through strategic partnerships
- Increasing market share of trade products by enhancing sales synergy
- Continuously innovating business models and diversifying products to improve ID FOOD's competitiveness in the Indonesian market

Roadmap ESG ID FOOD 2024-2029

Sustainability Roadmap 2024-2029 menjadi panduan ID FOOD group untuk memperjelas komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, sebagaimana pada gambar berikut :

ID FOOD ESG Roadmap 2024–2029

The Sustainability Roadmap 2024–2029 serves as a guide for the ID FOOD Group in clarifying its commitment to sustainable development, as illustrated in the following diagram:

Phase I 2024-2025

Kerangka Kerja dan Mindset ESG
ESG Framework & Mindset

Inisiasi Pengembangan Kerangka Kerja ESG melalui penetapan kebijakan dan target ESG, implementasi serta menanamkan prinsip- prinsip ESG ke dalam setiap proses di ID FOOD Group / Initiating the development of the ESG framework through the establishment of ESG policies and targets, implementation, and embedding ESG principles into all processes within the ID FOOD Group

Tersedianya Kebijakan, Tata Kelola & Struktur Organisasi Pendukung, Target Assessment BPKP: cukup baik (skor 60-65) / *Availability of Policies, Governance & Supporting Organizational Structure, Target Assessment by BPKP: Fair (score 60–65)*

Phase II 2026-2028

Peningkatan Implementasi ESG
Strengthening ESG Implementation

Meningkatkan implementasi ESG melalui program inovasi yang mendorong pencapaian target-target ESG di setiap bidang dan lini bisnis / Initiating the development of the ESG framework through the establishment of ESG policies and targets, implementation, and embedding ESG principles into all processes within the ID FOOD Group

Pemenuhan milestone dekarbonisasi sesuai dengan target RJP. Rating ESG: 30-50 / *Availability of Policies, Governance & Supporting Organizational Structure, Target Assessment by BPKP: Fair (score 60–65)*

Phase III 2029-2030

Perusahaan Pangan Berkelanjutan Terintegrasi
Integrated Sustainability Food Company

Sebagai perusahaan pangan yang berkelanjutan yang menginspirasi dalam pencapaian ESG / Positioning as a sustainable food company that inspires in achieving ESG goals.

Mendapatkan Global Rating ESG dengan skor di atas rata-rata industri. Rating ESG : Good / *Attaining a Global ESG Rating above the industry average. ESG Rating: Good*



Pada fase ke- 1 2024-2025 ESG Framework & Mindset, pada tahap persiapan dan pengembangan ESG dilakukan inisiasi awal program- program ESG, yaitu pengumpulan data dan penilaian awal, penyusunan kebijakan dan kerangka kerja, pelatihan dan sosialisasi dan pembentukan organisasi ESG dan mulai implementasi. Pentingnya pada tahapan ini untuk menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses end-to-end process di ID FOOD Group.

Pada fase ke-2 tahun 2026-2028 Strengthening ESG Implementation, mendorong peningkatan implementasi ESG di setiap aktivitas bisnis perusahaan melalui inovasi di setiap Bidang dan Lini Bisnis untuk meningkatkan pencapaian target - target ESG.

Pada fase ke-3 tahun 2029-2030, melalui best practice ESG yang terintegrasi dengan setiap operasional perusahaan, sehingga berdampak positif pada kinerja ekonomi perusahaan. ID FOOD optimis akan mampu menjadi perusahaan BUMN Holding Pangan yang inovatif dan berkelanjutan serta menginspirasi dalam pencapaian ESG serta swasembada pangan.

Target dan Realisasi terkait Keberlanjutan

Pencapaian target keberlanjutan pada fase awal, yaitu ESG Framework & Mindset pada tahun 2024, Perusahaan telah meletakkan dasar-dasar ESG dalam kegiatan operasional, sebagai berikut :

Phase 1 (2024–2025): ESG Framework & Mindset, In the preparation and development stage of ESG, the initial phase focuses on the early initiation of ESG programs, including data collection and preliminary assessments, policy and framework formulation, training and socialization, as well as the establishment of an ESG organization and the start of implementation. This phase is critical for embedding sustainability principles into every end-to-end process within the ID FOOD Group.

Phase 2 (2026–2028): Strengthening ESG Implementation, This phase aims to enhance ESG implementation across all business activities by encouraging innovation within each business area and line of operation to improve the achievement of ESG targets.

Phase 3 (2029–2030):Through the adoption of ESG best practices fully integrated into all company operations, this phase is expected to generate a positive impact on the company's economic performance. ID FOOD is optimistic that it will emerge as an innovative and sustainable State-Owned Food Holding Company, inspiring others in achieving ESG goals and contributing to national food self-sufficiency.

Sustainability Targets and Achievements

During the initial phase (2024)—ESG Framework & Mindset—the company successfully laid the foundational elements of ESG into its operations, as reflected in the following milestones:

Indikator *Indicator*	**Satuan** *Unit*	**Target**	**Realisasi** *Realization*	**Capaian** *Achievement*
Hasil asesmen ESG BPKP 2024 / ESG Assessment Results by BPKP – 2024	Poin	60	**62,93**	Cukup Baik / Fair Performance
Terlaksananya sosialisasi dan pelatihan ESG / Implementation of ESG socialization and training	%	100	**100**	Pemahaman ESG pada seluruh Divisi dan Unit kerja Perusahaan / General understanding of ESG across all Divisions and Work Units within the Company
Terlaksananya inventarisasi data dan pendalaman praktik-praktik ESG / Completion of data inventory and in-depth review of ESG practices	%	100	**100**	Data dan informasi terkait lingkungan, sosial dan tata kelola terkonsolidasi / Consolidated data and information related to environmental, social, and governance aspects

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	Target	Realisasi *Realization*	Capaian *Achievement*
Terlaksananya penyusunan kebijakan dan materiality assessment ESG / Development of ESG policies and materiality assessment	%	100	**100**	Kebijakan terkait ESG dan Penetapan topik material ESG / Established ESG-related policies and identification of material ESG topics
Terlaksananya inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca / Completion of Greenhouse Gas (GHG) emissions inventory	%	100	**100**	Jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional ID FOOD group / Total GHG emissions generated from the operational activities of the ID FOOD Group

Pencapaian Program Keberlanjutan ID FOOD dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

ID FOOD's Sustainability Program Achievements in Support of the Sustainable Development Goals (SDGs) [OJK F.25] [GRI 2-22]

Gabungan GRI – SDG's

Pencapaian Program Keberlanjutan ID FOOD Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

ID FOOD telah merealisasikan pencapaian program keberlanjutan yang dijalankan di sepanjang tahun 2024. Berbagai program keberlanjutan yang dijalankan ini menjadi aksi nyata ID FOOD dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Topik-topik keberlanjutan beserta pencapaian program keberlanjutan di tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Integration of GRI and SDGs

ID FOOD's Sustainability Program Achievements in Support of the Sustainable Development Goals

Throughout 2024, ID FOOD has successfully implemented a range of sustainability programs as part of its ongoing commitment to sustainability. These initiatives represent the company's tangible actions in supporting the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). The key sustainability topics and corresponding achievements for the year 2024 are outlined as follows:

Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	Pencapaian Tahun 2024 *2024 Achievements*	GRI	SDGs	Halaman *Page*
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*				
Distribusi nilai ekonomi kepada Pemangku Kepentingan untuk beban usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan investasi sosial kepada masyarakat	Distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp. 18,807 Trilyun meningkat Rp. 2,456 Trilyun (15,02%) dari tahun 2023 / Economic distribution to stakeholders amounted to Rp. 18.807 trillion, an increase of Rp. 2.456 trillion (15.02%) from 2023.	GRI 201-1	SDG's/TPB No. 2, 8, 9	--



Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	**Pencapaian Tahun 2024** *2024 Achievements*	**GRI**	**SDGs**	**Halaman** *Page*
Distribution of economic value to stakeholders for operating expenses, covering employee costs, paying taxes to the state, distributing dividends to shareholders, and social investment in the community.				
Mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung melalui pembangunan ekonomi lokal / Optimizing indirect economic impact through local economic development	Program pengembangan peternakan, pertanian, Renovasi Outlet Mitra UMK, pelatihan & pendidikan, bantuan Infrastruktur, Pembinaan koperasi/ UMKM, bantuan freezer telah meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung sebesar Rp.4,6 Milyar / Programs for developing livestock, agriculture, MSME partner outlet renovations, training and education, infrastructure assistance, cooperative/MSME development, and freezer assistance have increased the indirect economic impact by IDR 4.6 billion.	GRI 203-1 GRI 203-2	SDG's/TPB No. 1, 2, 8	
Inklusi Ekonomi: Meningkatkan produktivitas hasil pertanian sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani membaik **Economic Inclusion:** Increasing agricultural productivity to improve farmers' income and welfare	• Produktivitas di sektor pertanian rata-rata 65,93 ton/ha, meningkat 0,64 ton/ha dari tahun 2023 • Meningkatkan pendapatan petani rata-rata sebesar Rp13.634.000/ha • Average agricultural productivity is 65.93 tons/ha, an increase of 0.64 tons/ha from 2023 • Increasing average farmer income by IDR 13,634,000/ha	GRI 203-2	SDG's/TPB No. 1, 2, 8	
Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*				
Kinerja Lingkungan: Adaptasi dan Ketahanan Iklim / Climate Adaptation and Resilience	• Meminimalisir dampak finansial berkurangnya pendapatan akibat penurunan produksi karena perubahan iklim rata-rata sebesar Rp. 2,6 Milyar per tahun. • Kebutuhan biaya tambahan untuk mitigasi perubahan iklim sebesar Rp. 1,6 Milyar. • Minimize the financial impact of reduced income due to decreased production due to climate change, averaging IDR 2.6 billion per year. • Require additional costs for climate change mitigation of IDR 1.6 billion.	GRI 3-2 GRI 201-2	SDG's/TPB No. 12, 13, 15	
Mengelola dan mengendalikan emisi / Managing and controlling emissions	• Jumlah emisi GRK scope 1 yang dihasilkan sebesar 135.208,12 ton CO2eq, • Jumlah emisi GRK scope 2 yang dihasilkan sebesar 31.027,59 ton CO2eq • Jumlah emisi GRK scope 3 yang dihasilkan sebesar 81.882,58 ton CO2eq • Intensitas emisi GRK scope 1 dan 2 sebesar 2,26 ton CO2eq/ton, berhasil mengalami penurunan sebesar 0,13 ton CO2eq/ton (12,64 %) dari tahun 2023	GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-3 GRI 305-4 GRI 305-5 GRI 305-6 GRI 305-7	SDG's/TPB No. 3,12, 13,14,15	

Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	Pencapaian Tahun 2024 *2024 Achievements*	GRI	SDGs	Halaman *Page*
	• Scope 1 GHG emissions produced were 135,208.12 tons CO2eq. • Scope 2 GHG emissions produced were 31,027.59 tons CO2eq. • Scope 3 GHG emissions produced were 81,882.58 tons CO2eq. • Scope 1 and 2 GHG emission intensity was 2.26 tons CO2eq/ton, a decrease of 0.13 tons CO2eq/ton (12.64%) from 2023.			
Mengelola Air dan Efluen / Managing Water and Effluent	• Pengelolaan dan penggunaan air yang bertanggung jawab • ID FOOD tidak mengambil air yang bersumber dari badan air yang berada di wilayah yang mengalami kelangkaan air • Jumlah volume pengambilan atau penarikan air ID FOOD sebesar 932.554,45 megaliter • Jumlah volume penggunaan air ID FOOD sebanyak 893.164,51 megaliter • Jumlah volume air limbah ID FOOD sebesar 255.436 megaliter • Responsible water management and use • ID FOOD does not take water from water bodies located in areas experiencing water scarcity • Total water withdrawal volume by ID FOOD is 932,554.45 megaliters • Total water usage volume by ID FOOD is 893,164.51 megaliters • Total wastewater volume by ID FOOD is 255,436 megaliters	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-4 GRI 303-5	SDG's/TPB No. 6, 12, 14	
Pengelolaan dan penanganan limbah / Waste management and handling	• Jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 29.045 ton • Jumlah limbah non B3 terdaftar yang dihasilkan sebanyak 835.065 Ton. Jumlah tersebut meningkat 9,2% dari tahun 2023 • Jumlah limbah non B3 terdaftar yang dimanfaatkan sebanyak 685.322 ton atau meningkat 5,28% dari jumlah limbah non B3 terdaftar yang dimanfaatkan • The amount of hazardous and toxic waste generated was 29,045 tons • The amount of registered non-hazardous and toxic waste generated was 835,065 tons, a 9.2% increase from 2023. • The amount of registered non-hazardous and toxic waste utilized was 685,322 tons, a 5.28% increase from the amount of registered non-hazardous and toxic waste utilized.	GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-4 GRI 306-5	SDG's/TPB No. 3,6,12,14	



Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	**Pencapaian Tahun 2024** *2024 Achievements*	**GRI**	**SDGs**	**Halaman** *Page*
Mengelola penggunaan Energi / Managing Energy Usage	• Penggunaan energi terbarukan sebesar 10.680.826 gigajoule, meningkat 0,7 % dari tahun 2023 • Efisiensi energi dihitung berdasarkan intensitas energi, yaitu intensitas energi rata-rata sebesar 25,87 gigajoule/ton produk, terdapat efisiensi sebesar 47,11 gigajoule/ton produk dari tahun 2023 • Renewable energy use reached 10,680,826 gigajoules, a 0.7% increase from 2023. • Energy efficiency is calculated based on energy intensity, with an average energy intensity of 25.87 gigajoules/ton of product, resulting in an efficiency gain of 47.11 gigajoules/ton of product from 2023.	GRI 302-1 GRI 302-2 GRI 302-3 GRI 302-4 GRI 302-5	SDG's/TPB No. 7,8,12,13	
Kinerja Sosial / *Social Performance*				
Penguatan peran pada Ketahanan Pangan / Strengthening the role of food security	• Meningkatkan rendemen gula dari dari 7,37% (2023) menjadi 7,65 pada tahun 2024 • Total kehilangan pangan sebesar 3.114.605,4 ton • Increase sugar yield from 7.37% (2023) to 7.65% in 2024 • Total food loss of 3,114,605.4 tons	GRI 13.9.1 GRI 13.9.2	SDG's/TPB No. 2,3, 8, 12	
Meningkatkan pemberdayaan dan pelibatan Komunitas Lokal / Increasing empowerment and involvement of local communities	• Pelaksanaan program TJSL di bidang pertanian, mitra UMK, pelatihan & pendidikan dengan total pendanaan Rp 2.151.422.477 • Pelaksanaan program CSV dengan alokasi dana sebesar Rp 230.006.527 • Bantuan infrastruktur dan dukungan layanan untuk masyarakat diluar operasional Perusahaan • Implementation of the CSR program in agriculture, MSME partners, training & education with total funding of Rp 2,151,422,477 • Implementation of the CSV program with a funding allocation of Rp 230,006,527 • Infrastructure assistance and service support for communities outside the Company's operations	GRI 13.14.1 GRI 13.14.2 GRI 13.14.3 GRI 413-1 GRI 413-2	SDG's/TPB No. 1,2,3,4, 6, 8	
Mengelola hak atas Tanah dan Sumber Daya / Managing Land and Resource Rights	• · Peningkatan kerjasama penanaman tebu di lahan HGU Jatitujuh dengan masyarakat lokal seluas 1000 ha • · Peningkatan kerjasama penggaraman dengan petambak garam sekitar 100 ha. • · Increased collaboration on sugarcane planting on the Jatitujuh HGU land with local communities covering an area of 1,000 hectares. • · Increased salt production collaboration with salt farmers covering an area of approximately 100 hectares.	GRI 13.13.1 GRI 13.13.2 GRI 13.13.3 GRI 13.14.2]	SDG's/TPB No. 1, 8	

Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	**Pencapaian Tahun 2024** *2024 Achievements*	**GRI**	**SDGs**	**Halaman** *Page*
Mengelola SDM dalam Keberagaman dan Kesetaraan / Managing Human Resources in Diversity and Equality	• Keterwakilan perempuan dalam menduduki jabatan struktural sebesar 19% • Jumlah pekerja penyandang disabilitas 14 orang • Women's representation in structural positions is 19% • The number of workers with disabilities is 14 people	GRI 202-2 GRI 405-1 GRI 406-1	SDG's/TPB No. 4,5, 8,10	
Mengoptimalkan Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Optimizing Occupational Health and Safety Culture	• Hasil audit sistem manajemen K3 dari Kementerian Tenaga Kerja RI : Industri Gula skor 88,25%, Industri Peternakan skor 90,96%, Distribusi & Trading skor : 87,5% • Jumlah kasus kecelakaan kerja 1 kasus • Tidak terjadi kasus fatality selama tahun 2024 • Jumlah jam kerja aman sepanjang tahun 2024 mencapai 15,705 juta jam • Results of the Occupational Health and Safety Management System audit from the Indonesian Ministry of Manpower: Sugar Industry score: 88.25%, Livestock Industry score: 90.96%, Distribution & Trading score: 87.5% • Number of work accidents: 1 case • No fatalities occurred during 2024 • Safe working hours throughout 2024 reached 15.705 million hours	GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10	SDG's/TPB No. 3,8,11	
Mengelola Praktik Ketenagakerjaan / Managing Employment Practices	• Rasio rata-rata gaji karyawan entry level terhadap Upah Minimum Regional adalah 1:1 • Tingkat turn over karyawan 13% • Tingkat kepuasan karyawan 3,14 (Puas) • The average ratio of entry-level employee salary to the Regional Minimum Wage is 1:1. • Employee turnover rate is 13%. • Employee satisfaction level is 3.14 (Satisfied)	GRI 201-3 GRI 202-1 GRI 401-1 GRI 401-3	SDG's/TPB No. 1,2,3,5,8,11	
Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Development	• Jumlah jam pelatihan rata-rata 2,06 jam/karyawan • Karyawan yang mendapatkan promosi jabatan selama 2024 : 6,13% • Average training hours: 2.06 hours per employee • Employees promoted during 2024: 6.13%	GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3	SDG's/TPB No. 4,5, 8,10	
Kinerja Tata Kelola / *Governance Performance*				
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	• Sejumlah 33 % (6 Divisi dari 18 Divisi di Holding) memiliki risiko korupsi • Sebanyak 225 karyawan termasuk manajemen di Holding mengikuti sosialisasi dan pelatihan anti korupsi • Tahun 2024, terdapat 1 (satu) kasus korupsi yang terjadi pada salah satu anak perusahaan	GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3	SDG's/TPB No. 16	



Topik Keberlanjutan *Sustainability Topics*	**Pencapaian Tahun 2024** *2024 Achievements*	**GRI**	**SDGs**	**Halaman** *Page*
	• 33% (6 divisions out of 18 divisions in the holding company) are at risk of corruption • A total of 225 employees, including management in the holding company, participated in anti-corruption socialization and training • In 2024, there was one case of corruption that occurred in one of the subsidiaries.			
Tata Kelola Terintegrasi / Integrated Governance	• Jumlah pengaduan WBS : 0 • Pemenuhan asesmen GCG tahun 2024 : pemenuhan 72 dari 76 kriteria. • Risk Maturity Level Indeks tahun 2024 : 2,31 (fase berkembang) • Hasil audit ISO 9001 tahun 2024 mendapatkan sertifikat hingga 2026 • Number of WBS complaints: 0 • Compliance with the 2024 GCG assessment: 72 of 76 criteria fulfilled. • Risk Maturity Level Index in 2024: 2.31 (developing phase) • ISO 9001 audit results in 2024 will be certified until 2026	GRI 2-9, GRI 2-10, GRI 2-23, GRI 2-24, GRI 2-25, GRI 2-26,GRI 2-29 GRI 206-1	SDG's/TPB No. 8,16	
Kualitas & Keamanan Produk / Product Quality & Safety	• Sebanyak 71% (5 komoditas dari 7 komoditas) mendapatkan sertifikasi nasional. • Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan produk dan jasa • Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa • Tingkat kepuasan pelanggan 2,94 (Puas) • 71% (5 out of 7 commodities) received national certification. • No incidents of non-compliance related to product and service health and safety. • No incidents of non-compliance related to product and service information and labeling. • Customer satisfaction level 2.94 (Satisfied).	GRI 416-1 GRI 416-2 GRI 417-1 GRI 417-2 GRI 417-3	SDG's/TPB No. 3,11,12	
Kebertelusuran Rantai Pasok / Supply Chain Traceability	• Jumlah pemasok lokal sebesar 353 pemasok • 100% pemasok mematuhi Hak asasi manusia, persyaratan K3, anti korupsi, dsb • Tingkat kepuasan pemasok : 100% atas mekanisme proses pengadaan, sebanyak 50% kurang puas atas ketepatan pembayaran. • 353 local suppliers • 100% of suppliers comply with human rights, OHS requirements, anti-corruption, etc. • Supplier satisfaction level: 100% with the procurement process mechanism, 50% less satisfied with the timeliness of payment.	GRI 204-1 GRI 308-1 GRI 308-2 GRI 408-1 GRI 409-1 GRI 412-1 GRI 412-3 GRI 414-1 GRI 414-2	SDG's/TPB No. 3,8,11,12	





Pernyataan Komitmen Kebijakan Berkelanjutan

Sustainability Policy Commitment Statement [GRI 2-23]

Komitmen ID FOOD pada nilai-nilai keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Visi Perusahaan yang diturunkan dalam kebijakan strategis melalui RJPP dan RKAP. ID FOOD menempatkan kebijakan keberlanjutan sebagai inti dari tanggung jawab BUMN Pangan yang terintegrasi. Kebijakan keberlanjutan ID FOOD bertujuan untuk mendorong kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan praktik keberlanjutan bisnis ID FOOD.

Kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan, antara lain:

- **Aspek pemenuhan HAM karyawan**
  Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.

- **Aspek Pelestarian Lingkungan**
  Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi,Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan.

ID FOOD is committed to sustainability values as articulated in the Company's Vision, which is further translated into strategic policies through the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Annual Work Plan and Budget (RKAP). ID FOOD places sustainability policy at the core of its responsibility as an integrated State-Owned Enterprise (SOE) in the food sector. The Company's sustainability policy aims to promote compliance with applicable laws and regulations, while creating long-term value for stakeholders through the advancement of ID FOOD's sustainable business practices.

Compliance with laws and regulations includes, but is not limited to, the following:

- **Human Rights Compliance Aspects**
  Compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labor Unions, ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labour, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labour, ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, as well as the Company's Employment Policy.

- **Environmental Preservation Aspects**
  Compliance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management (as amended by Law No. 11 of 2021 on Job Creation), Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 on Industry, Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 on Energy, Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste, and all other environmental laws and regulations.

- **Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
  UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021.

- **Aspek ekonomi**
  Mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

Kebijakan keberlanjutan mencakup inisiatif ID FOOD untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks Environmental, Social, Governance (ESG), terutama dalam berkontribusi kepada ekonomi, lingkungan, sosial dan sumber daya manusia, serta Tata Kelola yang berkelanjutan.

Strategi tersebut dimaksudkan untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan karyawan dalam organisasi bisnis. Kebijakan keberlanjutan ini merupakan komponen yang terintegrasi dengan operasional ID FOOD untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) / SDG's.

Komitmen Kebijakan yang Diterapkan [GRI 2-24] [OJK F.1]

Komitmen terhadap keberlanjutan, pelestarian lingkungan, HAM dan tata kelola yang baik juga diterapkan pada hubungan bisnis ID FOOD. Kebijakan Perusahaan telah dituangkan dalam prosedur operasional perusahaan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, tata kelola dan pengelolaan karyawan yang memenuhi aspek HAM. Kebijakan-kebijakan tersebut dievaluasi secara berkala, untuk memastikan relevansinya dan untuk mendorong kepatuhan Perusahaan terhadap pembaharuan peraturan dan perundangan yang ada. ID FOOD juga melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh karyawan agar implementasi inisiatif keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan efektif dan maksimal. Pelatihan terkait aspek keberlanjutan juga diberikan kepada karyawan dan diikuti oleh manajemen.

- **Social and Environmental Responsibility Aspects**
  Compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies effective as of January 1, 2021.

- **Economic Aspects**
  Refers to all applicable regulations related to taxation, minimum wage (UMR), pension benefits, as well as Company policies on anti-corruption and procurement.

The sustainability policy encompasses ID FOOD's initiatives to better integrate the Company's strategies and activities within the framework of Environmental, Social, and Governance (ESG), particularly in contributing to the economy, environment, social aspects, human resources, and sustainable governance.

This strategy is intended to promote sustainability, transparency, and employee development within the business organization. The sustainability policy is an integral component of ID FOOD's operations and is designed to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Implemented Policy Commitment

[GRI 2-24] [OJK F.1]

ID FOOD's commitment to sustainability, environmental preservation, human rights, and good governance is also reflected in its business relationships. The Company's policies are embedded in operational procedures related to social and environmental responsibility, governance, and employee management in alignment with human rights principles.
These policies are reviewed periodically to ensure their continued relevance and to support the Company's compliance with updated laws and regulations. ID FOOD also conducts regular internal socialization of these policies to all employees to ensure the effective and optimal implementation of sustainability initiatives. Furthermore, sustainability-related training is provided to employees and attended by management.



Produk yang Unggul, Terjaga Mutu dan Keamanannya bagi Pelanggan

High-Quality, Safe Products for Customers

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.17, F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Bagi ID FOOD, pelanggan adalah elemen vital bagi Perusahaan, karena dapat mendorong kinerja Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan usaha. Kepuasan pelanggan yang dapat meningkatkan loyalitas dan retensi, juga umpan balik dari pelanggan mendorong Perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta layanan yang berdampak pada pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Untuk itu ID FOOD berkomitmen menyediakan produk-produk berkualitas dan aman bagi konsumen. Produk pangan yang aman dan berkualitas memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundangan, yakni Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821), standar regulasi peraturan dan ketentuan yang berlaku, terutama standar kesehatan dan keselamatan kepada seluruh pelanggan. **[GRI 3-3]**

Komitmen terhadap mutu dan keamanan produk diwujudkan dengan pengawasan dan jaminan mutu yang dilaksanakan oleh Bagian Quality Assurance (QA) dan Quality Control (QC) yang berada di Unit kerja Anak Perusahaan, yang merupakan organisasi yang bertugas memastikan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan.

ID FOOD juga menerapkan sistem mutu dan keamanan produk, baik berstandar nasional maupun global sebagai berikut:
[GRI 416-1] [OJK F.27] [OJK F.28]

For ID FOOD, customers are a vital element of the Company, as they drive performance and support the achievement of business sustainability. Customer satisfaction—through increased loyalty and retention—as well as feedback, encourages the Company to innovate and enhance product and service quality, contributing to sustainable long-term business growth.

Accordingly, ID FOOD is committed to providing high-quality and safe products for consumers. All food products are produced in compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to State Gazette No. 3821), as well as all relevant regulatory standards and provisions, particularly those related to health and safety standards for customers.
[GRI 3-3]

ID FOOD's commitment to product quality and safety is demonstrated through rigorous supervision and quality assurance processes carried out by the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) divisions within the Subsidiaries' operational units. These organizational units are responsible for ensuring the quality and safety of the products delivered to customers.

ID FOOD also implements both national and international product quality and safety standards, including the following systems: **[GRI 416-1] [OJK F.27] [OJK F.28]**

Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
Sertifikat ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Certificate	PT TUV Nord Indonesia	31 Oktober 2026 October 31, 2026	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate	PT TUV Nord Indonesia	31 Oktober 2026 October 31, 2026	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Sertifikat MSCG HACCP Standard MSCG HACCP Standard Certificate	MSC Global	30 Juni 2026 June 30, 2026	PT Mitra Kerinci
Sertifikat Halal Halal Certification	LPPOM MUI	11 Agustus 2025 August 11, 2025	
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification	BPOM	19 Agustus 2029 August 19, 2029	PT PG Rajawali I

Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
PBUMKU : 912000233261600040032			
Sertifikasi Gula Kristal Putih (GKP) White Crystal Sugar (GKP) Certification	BPOM	15 Mei 2029 May 15, 2029	PT PG Rajawali I
PBUMKU : 912000233261600030028			
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification	BPOM	17 April 2029	PT PG Rajawali I
PBUMKU : 912000233261600050029			
Sertifikasi Kecap Manis Sweet Soy Sauce Certification	BPOM	17 April 2029	PT PG Rajawali I
PBUMKU : 912000233261600050025			
Sertifikat SNI ISO 37001:2016 SNI ISO 37001:2016 Certificate	Sistem Management Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (SMAP)	02 Juni 2024 June 02, 2024	PT PG Rajawali II
Sertifikasi Halal Halal Certification	LPPOM MUI	12 Oktober 2025 October 12, 2025	PT PG Rajawali II
Halal MUI PG Tersana Baru MUI Halal Certification for PG Tersana Baru	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	14 Oktober 2025 October 14, 2025	PT PG Rajawali II
Halal BPJPH PG Tersana Baru BPJPH Halal Certification for PG Tersana Baru	LPPOM MUI	21 Desember 2025 December 21, 2025	PT PG Rajawali II
Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015 PG Jatitujuh ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate for PG Jatitujuh	LSS-Balai Besar Industri Agro/BBIA LSS – Agro Industry Center of Excellence (BBIA)	23 Januari 2025 January 23, 2025	PT PG Rajawali II
Sertifikat Merek Gula "GUMARA" "GUMARA" Sugar Brand Certificate	Kementerian Hukum & HAM RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	16 Juli 2030 July 16, 2030	PT PG Rajawali II
Sertifikat Merek HYPE HYPE Brand Certificate	HAKI IPR	1 Juni 2030 June 1, 2030	PT Mitra Rajawali Banjaran
Izin Merek Pucamadu Pupuk Cair Hayati Trademark License for Pucamadu Liquid Organic Fertilizer	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	24 Januari 2027 January 24, 2027	PT Madubaru
Izin Merek Bionema Bio Etanol Bionema Trademark License for Bionema Bioethanol	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	17 September 2028 September 17, 2028	PT Madubaru



Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
Izin Merek MK Care Hand Sanitizer Trademark License for MK Care Hand Sanitizer	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	15 Mei 2029 May 15, 2029	PT Madubaru
CDOB RN Cabang Surabaya CDOB RN Surabaya Branch	Badan POM RI National Agency of Drug and Food Control (BPOM RI)	26 Februari 2026 February 26, 2026	PT Rajawali Nusindo
CDOB RN Cabang Denpasar GMP RN Denpasar Branch CDOB RN Denpasar Branch GMP RN Denpasar Branch	Badan POM RI National Agency of Drug and Food Control (BPOM RI)	15 Januari 2025 January 15, 2025	PT Rajawali Nusindo
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	TUV NORD	2023-2026	PT Sang Hyang Seri
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	TUV NORD	2023-2026	PT Sang Hyang Seri
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Produksi Benih ISO 9001:2015 Quality Management System for Seed Production	LSSM-BTPH	2022-2025	PT Sang Hyang Seri
Halal	LPPOM MUI	2022-2025	PT Sang Hyang Seri
SNI 6128:2015 Beras Rice SNI 6128:2015	PSN (Penilai Standar Nasional) PSN (National Standard Assessor)	2020-2024	PT Sang Hyang Seri
No.145/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Cephalopods)	2023-2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.146/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Farm Raised Fish)	2023 – 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.147/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong

Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
	(Frozen Pelagic Fish (Scomberomorus spp, Katsuwonus pelamis, Auxi thazard, Decapterus ruselii, Sandinella lemuru, Rastreliger spp, Coryphaena hippurus)		
No.148/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Slipper Lobster)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.158/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Forzen Demersal Fish (Trichiurus savala, Arius thalassinus,Lates calcrifer,Lutjanus sp, Epinephelus sp, Formio niger, pampus argenteus, Oxyeleotris marmorata)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.159/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Shellfish)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.160/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Shrimp)	2023 - 2025	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No.161/PM/HACCP/PB/12/23	Penerapan Program Manajemen Mutu Terpadu Berdasarkan Konsep HACCP / Implementation of Integrated Quality Management Program Based on the HACCP Concept (Frozen Tuna)	2023 - 2024	PT. Perikanan Indonesia Cabang Brondong
No. 044/PM/HACCP/PS/04/24	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	16 April 2026	PT. Perikanan Indonesia Cabang Belawan



Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
No. 113/PM/HACCP/PB/12/24	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	18 Desember 2026 December 18, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 008/PM/HACCP/PS/05/24	Kementerian Kelautan dan Perikanan Ministry of Marine Affairs and Fisheries	03 Mei 2024 May 03, 2024	PT. Perikanan Indonesia Unit Simeulue
No. 33771/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Segar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Fresh Pelagic Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 33772/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Pelagis Beku oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Frozen Pelagic Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 33770/19/SKP/SG/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Segar oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Fresh Demersal Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
No. 33769/19/SKP/BK/X/2024	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan Demersal Beku oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Processing Feasibility Certificate for Frozen Demersal Fish – Issued by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries	3 Oktober 2026 October 3, 2026	PT. Perikanan Indonesia
110/12.10.01/16/LSPro/XII/2018	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / Product Certificate for SNI Mark Usage	2018 - 2025	PT Garam Pabrik Pegaraman Sampang
205/12.10.01/23/LSPro/XII/2023	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / Product Certificate for SNI Mark Usage	2023 - 2027	PT Garam Gresik Segoromadu
132/12.10.01/24/LSPro/VIII/2024	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI / Product Certificate for SNI Mark Usage	2024 - 2028	PT Garam Camplong
QSC 00494	Sertifikat SNI ISO 9001 SNI ISO 9001 Certificate	2024 - 2027	PT Garam Kalianget
FSM 00027	Sertifikat ISO 22000 ISO 22000 Certificate	2024 - 2027	PT Garam Kalianget
SAB 00040	Sertifikat SNI ISO 37001 SNI ISO 37001 Certificate	2023 – 2027	PT Garam Kalianget

Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
PWS.04.09.1.53.53207.22-1414.P	Izin Penerapan CPPOB CPPOB Implementation License	2022 - 2027	PT Garam Camplong
PWS.04.09.1.53.53211.22-3182.P	Izin Penerapan CPPOB CPPOB Implementation License	2022 - 2027	PT Garam Gresik Segoromadu
ID35410000102040521	Sertifikat Halal Halal Certificate	2020 - 2025	PT Garam Kalianget
ID00410000279600722	Sertifikat Halal Rania Halal Rania Certificate	2021 - 2026	PT Garam Kalianget
7058/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Diet / Garam Rendah Natrium / Verified TKDN Achievement Mark – Low Sodium Salt	2021 - 2026	PT Garam Kalianget
7059/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Produk Garam Halus Non Yodium / Verified TKDN Achievement Mark – Non-Iodized Fine Salt	2021 – 2024	PT Garam Kalianget
7060/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Produk Garam Halus Beryodium / Verified TKDN Achievement Mark – Iodized Fine Salt	2021 - 2024	PT Garam Kalianget
7061/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Produk Garam Halus Kemasan / Verified TKDN Achievement Mark – Packaged Fine Salt	2021 - 2024	PT Garam Kalianget
7062/SJ-IND.8/TKDN/8/2021	Tanda Sah Capaian TKDN Produk Garam Kasar Kemasan Kemasan Beryodium / Verified TKDN Achievement Mark – Packaged Iodized Coarse Salt	2021 - 2024	PT Garam Kalianget
4438/SJ-IND.8/TKDN/9/2022	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Bahan Baku Konsumsi / Verified TKDN Achievement Mark – Raw Salt for Consumption	2022 – 2025	PT Garam Kalianget
4437/SJ-IND.8/TKDN/9/2022	Tanda Sah Capaian TKDN Garam Bahan Baku Industri / Verified TKDN Achievement Mark – Raw Salt for Industrial Use	2022 – 2025	PT Garam Kalianget
ISO 37001:2016	TUV Nord	13 Desember 2026 December 13, 2026	PT PG Rajawali I
ISO 9001:2015	TUV Nord	26 Januari 2025 January 26, 2025	PT PG Rajawali I



Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
ISO 9001:2015	TUV Nord	20 Maret 2026 March 20, 2026	PT PG Rajawali I
SMK3	Kemenaker Ministry of Manpower	8 Juni 2026 June 8, 2026	PG Rejo Agung Baru
PROPER	KLHK	2022-2023	PG Rejo Agung Baru
ISO 9001:2015	TUV Nord	9 Desember 2025 December 9, 2025	PG Krebet Baru
SMK3	Kemenaker Ministry of Manpower	8 Juni 2026 / June 8, 2026	PG Krebet Baru
PROPER	KLHK	2022-2023	PG Krebet Baru
NKV RPHU-3203240-025	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan / Food Security and Livestock Services Agency	Desember / December 2024	RPHU Cikalong, PT Berdikari
Sertifikat Halal Penyembelihan ID00410003062590323 Halal Certificate for Slaughtering – ID00410003062590323	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal / Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	25 Mei 2027 May 25, 2027	PT Berdikari
Sertifikat Halal Daging dan produk olahan daging ID00410003049030423 Halal Certificate for Meat and Processed Meat Products – ID00410003049030423	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal / Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)	25 Mei 2027 May 25, 2027	PT Berdikari
Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 129 tahun 2025 / Decree of the Minister of Environment No. 129 of 2025	Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2023-2024 Company Performance Rating Assessment in Environmental Management for the Year 2023–2024	2024-2025	PT PG Rajawali II
745.3.0/LSIPB/SNIPr/2024	Badan Standardisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)	2 Januari 2028 January 2, 2028	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740000006	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan / Directorate of Processed Food Production Supervision	10 Juli 2029 July 10, 2029	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740000006	BPOM	29 Mei 2029 May 29, 2029	PG Jatitujuh
PB-UMKU:81201152925740007003	BPOM	10 Juli 2029 July 10, 2029	PG Sindang Laut
SMK3 No. 5/2044/AS.01.03/XII/2024	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2024-202	PT Berdikari

Judul Sertifikasi *Certifications Title*	**Lembaga Penerbit** *Certificate Organizer*	**Tanggal Kadaluarsa** *Expiry Date*	**Perusahaan** *Company*
PBUMKU : 812011529257400020003	BPOM	16 Agustus 2029 August 16, 2029	PG Sindang Laut
PBUMKU : 812011529257400070005	BPOM	28 Oktober 2029 October 28, 2029	PG Sindang Laut
PBUMKU : 812011529257400070006	BPOM	31 Desember 2029 December 31, 2029	PG Jatitujuh
160144/BBSPJIA/MS-LSS.1/II/2024	LSS-Balai Besar Industri Agro/BBIA LSS – Agro Industry Center of Excellence (BBIA)	21 Februari 2027 February 21, 2027	PG Jatitujuh

Pada tahun pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali. Juga pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan terkait produk dan jasa ID FOOD. **[GRI 416-2]**

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen **[OJK F.17]**

ID FOOD berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip kesetaraan tersebut merupakan implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Kemasan dan Informasi Produk
[GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Seluruh produk ID FOOD yang diedarkan telah memenuhi persyaratan regulasi dan standar yang ditetapkan. Kemasan telah dilengkapi dengan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami agar pelanggan dapat menggunakan produk secara aman dan tepat guna. Informasi label untuk produk komoditas pangan juga terdapat dalam dokumen peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. **[GRI 417-1]**

In the reporting year, there were no product recalls. Also in the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to health and safety impacts related to ID FOOD products and services. **[GRI 416-2]**

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers **[OJK F.17]**

ID FOOD is committed to treating consumers equally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. This principle of equality is an implementation of Article 7, letter c of the Consumer Protection Law, which states, "Treat or serve consumers properly and honestly and without discrimination." The explanation of this article states, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating in the quality of service provided to consumers."

Product Packaging and Information
[GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

All ID FOOD products distributed have met established regulatory requirements and standards. Packaging is equipped with clear, complete, and easy-to-understand information so that customers can use the product safely and effectively. Label information for food commodity products is also included in regulatory documents issued by the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) and the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. **[GRI 417-1]**



Komitmen Perseroan dalam menyediakan informasi yang jelas dan lengkap memberikan hasil yang positif dimana selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa. [GRI 417-2]

Dalam menjalankan seluruh kegiatan pemasaran dan distribusi, ID FOOD mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku sehingga pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. [GRI 417-3]

Fokus Kepada Pelanggan
[OJK F.30]

ID FOOD memiliki komitmen untuk melakukan pelayanan yang berfokus kepada pelanggan. Tanggapan, masukan, dan keluhan disikapi dengan responsif oleh Perseroan. Kami menyediakan akses bagi seluruh pemangku kepentingan terkait pertanyaan, masukan, maupun keluhan.

Survei Kepuasan Pelanggan
[OJK F.30]

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode atau sarana bagi Perusahaan dalam melakukan komunikasi dan keterlibatan pelanggan untuk mendapatkan masukan atau inputan dari pelanggan. Dengan survei ini, ID FOOD dapat mengidentifikasi area-area yang menjadi prioritas untuk dilakukannya perbaikan, sehingga dapat senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan 2024

Pada tahun 2024, telah melakukan survei kepuasan, ketidakpuasan dan keterikatan pelanggan, yang dilakukan oleh IDFOOD Group kepada 3.452 pelanggan segmen pasar Food dan Non-Food meliputi (Toko Retail, Toko Grosir, Apotek, Toko Obat, Rumah Sakit, dan Dinas/Instansi terkait) Hasil dari survei tersebut, didapatkan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2024 sebanyak 32% pelanggan "Sangat Puas" dengan produk dan pelayanan dari ID FOOD, 66% pelanggan "Puas" dengan produk dan pelayanan dari ID FOOD, dan sisanya 2% pelanggan merasa "Tidak Puas" dengan produk dan pelayanan yang diberikan oleh ID FOOD. Hasil survei ini dijadikan evaluasi ID FOOD untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The Company's commitment to providing clear and complete information has yielded positive results, with no incidents of non-compliance related to product and service information and labeling during the reporting year. [GRI 417-2]

In carrying out all marketing and distribution activities, ID FOOD complies with all applicable laws and regulations, resulting in no incidents of non-compliance related to marketing communications during the reporting year. **[GRI 417-3]**

Customer Focus
[OJK F.30]

ID FOOD is committed to providing customer-focused service. The Company responds responsively to feedback, input, and complaints. We provide access to all stakeholders for questions, input, and complaints.

Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

A customer satisfaction survey is a method or means for companies to communicate and engage with customers to obtain feedback or input from them. Through this survey, ID FOOD can identify priority areas for improvement, thereby consistently providing the best service to customers.

Customer Satisfaction Survey Results 2024

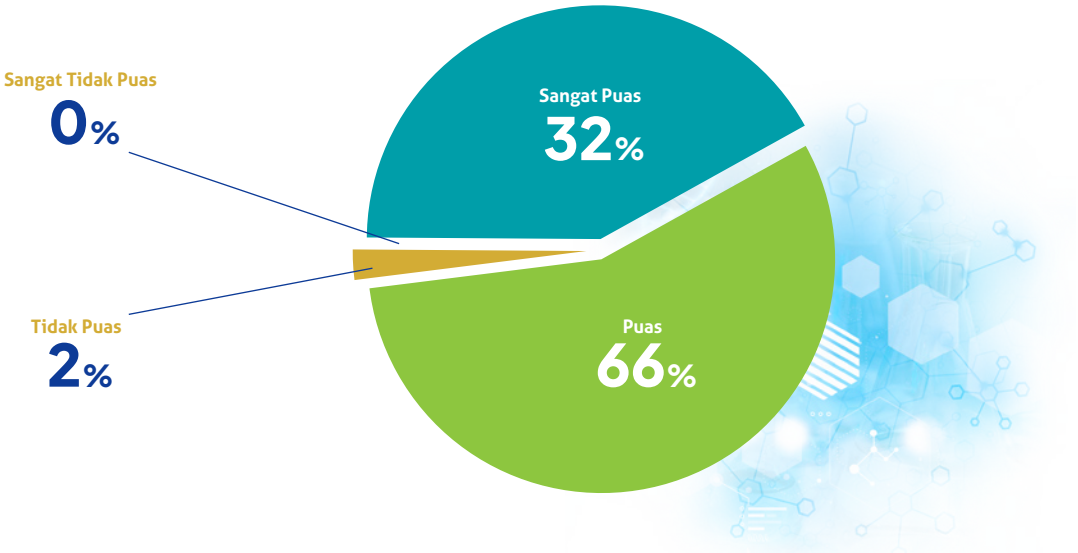
In 2024, the IDFOOD Group conducted a customer satisfaction, dissatisfaction, and engagement survey with 3,452 customers in the food and non-food market segments, including retail stores, wholesale stores, pharmacies, drug stores, hospitals, and related government agencies/agencies. The results of the 2024 customer satisfaction survey showed that 32% of customers were "Very Satisfied" with ID FOOD's products and services, 66% were "Satisfied" with ID FOOD's products and services, and the remaining 2% were "Dissatisfied" with ID FOOD's products and services. The results of this survey are used as an evaluation by ID FOOD to continue to provide the best service to customers.

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2024

Customer Satisfaction Survey Results of 2024

Berikut ini diagram Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2024 dan perbandingannya dengan tahun 2023.

The following is a diagram of the 2024 Customer Satisfaction Survey and its comparison with 2023.



Hasil Survey / *Survey Result*	2024	2023
Indeks Kepuasan Pelanggan Average value of Customer Satisfaction Index	**2,94**	3,94
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction Index	**0,04**	0,09
Indeks Keterikatan Pelanggan Customer Loyalty Index	**-**	-

Keluhan Pelanggan

Sistem penanganan Keluhan Pelanggan dikelola oleh bagian Quality Assurance masing-masing anak perusahaan. Pelanggan memiliki berbagai opsi untuk menyampaikan keluhan, secara resmi melalui surat atau melalui berbagai media komunikasi seperti website, telepon, email, dan lainnya. Sementara untuk berinteraksi dengan Perseroan, mereka dapat menggunakan media online seperti Facebook, Instagram, Twitter, website, email, dan nomor layanan pelanggan.

Customer Complaints

The Customer Complaints handling system is managed by the Quality Assurance department of each subsidiary. Customers have various options for submitting complaints, including formal letters or through various communication channels such as the website, telephone, email, and others. To interact with the Company, they can use online channels such as Facebook, Instagram, Twitter, the website, email, and customer service numbers.



Media Komunikasi
Communication Media

https://idfood.co.id

ID FOOD

@idfood_official

@idfood_official



Inovasi Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Innovation [OJK F.26]

Perseroan senantiasa berinovasi melalui pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan, serta penciptaan dan perbaikan proses secara kontinyu (Continuos improvement). Penelitian dan Pengembangan serta sistem manajemen inovasi yang dikembangkan telah menghasilkan beberapa inovasi produk, jasa dan proses secara berkesinambungan. Dengan fokus pada keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menghadirkan solusi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini, tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

Berikut inovasi produk, jasa dan proses unggulan yang berkelanjutan ID FOOD Group tahun 2024:

The Company continuously innovates through sustainable product and service development, as well as continuous process creation and improvement. Research and development, along with a developed innovation management system, have resulted in several continuous product, service, and process innovations. With a focus on sustainability, we are committed to providing solutions that not only meet current customer needs but also support environmental sustainability and community well-being in the future.

The following are ID FOOD Group's leading sustainable product, service, and process innovations for 2024:

Inovasi 2024 *Innovation 2024*	**Manfaat** *Benefits*
Liki Tea, Mango-Berry Temptation	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Lavender Rose	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Lady Rose	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Turmeric Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Lemon Ginger Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki tea Breakfast Blend	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Prettea-in-Pink	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Magical Dragon	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea Jackfruit Green Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Butterfly Garden	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Energizing Tea	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Liki Cha Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Legacy Netto : 120 gram & 60 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Optimus Netto : 120 gram & 60 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Silver Needle Netto : 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Green Kurintji Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Red Glory Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
Liki Tea, Sumatra Black Tea Netto : 60 gram & 30 gram	Penambahan variasi produk Addition of product variety
BeBest Kornet Sapi	Meregenerasi kemasan produk menjadi lebih modern Regenerating product packaging to be more modern

Inovasi 2023 *Innovation 2023*	**Manfaat** *Benefits*
Bioratu Pupuk Hayati Granule 25kg & 50kg	Pengembangan produk hilirisasi (limbah) untuk penambahan nilai jual Perusahaan Development of downstream products (waste) to increase the Company's selling value
Provia Pembenah Tanah Organik Cair (PTOC)	Pengembangan produk hilirisasi (limbah) untuk penambahan nilai jual Perusahaan Development of downstream products (waste) to increase the Company's selling value
Keris Merah Brown Sugar 400gr	Meregenerasi kemasan produk menjadi lebih modern Regenerating product packaging to be more modern
Dharmatomil 40 SP 100gr & 400gr	Penambahan variasi produk Addition of product variety



Dampak Produk / Jasa

Product/Service Impacts [OJK F.28]

ID FOOD berkomitmen menghasilkan produk dan jasa berkualitas dan aman bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Produk pangan yang dihasilkan dan didistribusikan kepada pelanggan telah memenuhi uji kualitas, keamanan dan kesehatan yang dipersyaratkan baik dalam negeri oleh BPOM, Kementerian Pertanian RI maupun global. Jasa penyimpanan dan distribusi produk yang diberikan Perusahaan juga telah memenuhi sistem penyimpanan dan distribusi yang baik.

Berikut beberapa dampak negatif dari Produk/Jasa ID FOOD Group dan mitigasinya :

ID FOOD is committed to producing high-quality, safe products and services that ensure the health and safety of its customers. The food products produced and distributed to customers have met the quality, safety, and health requirements set by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM), the Indonesian Ministry of Agriculture, and international standards. The Company's product storage and distribution services also comply with good storage and distribution practices.

The following are some of the negative impacts of ID FOOD Group's products/services and their mitigation measures:

Segmen Usaha *Business Segment*	**Produk/Jasa** *Product/Service*	**Dampak dari Produk/Jasa** *Impact of Product/Service*	**Mitigasi** *Mitigation*
Perikanan dan Peternakan Fisheries and Livestock	Produk Makanan Laut Segar Fresh Sea Food Produk Daging Segar Fresh Meat Produk Telur Segar Fresh Egg	Produk terkontaminasi bakteri yang membahayakan kesehatan, Produk menjadi tidak segar dan berubah basi / Product is contaminated with bacteria that are harmful to health, Product becomes not fresh and becomes rots	Prosedur penanganan dan pengolahan ikan/daging yang baik sepanjang rantai nilai , sistem quality control dan quality assurance yang ketat, optimalisasi penggunaan sistem rantai dingin/cold chain / Good fish/meat handling and processing procedures throughout the value chain, strict quality control and quality assurance systems, optimization of cold chain systems
Perdagangan / Trade	Kantong plastik Plastic bag	Paska pemakaian kemasan plastik oleh konsumen menjadikan sampah yang tidak mudah terurai dalam jangka panjang / After consumers use plastic packaging, it becomes waste that is not easily biodegradable in the long term	Melakukan edukasi kepada konsumen untuk mengelola sampah plastik (daur ulang, pemakaian ulang) / Educating consumers on how to manage plastic waste (recycling, reuse)
Pertanian dan Perkebunan Agriculture and Plantations	Pupuk anorganik Inorganic fertilizers Pestisida / Pesticides	Menurunnya kandungan bahan organik tanah, rentannya tanah terhadap erosi, menurunnya permeabilitas tanah, menurunnya populasi mikroba / Decreased soil organic matter content, soil susceptibility to erosion, decreased soil permeability, decreased microbial population	Inovasi kantong plastik ramah lingkungan dan mendorong pemasarannya. Melakukan edukasi kepada petani melalui demoplot penggunaan pupuk berimbang dan penyehatan tanah dengan penggunaan pupuk hayati/organik / Innovating environmentally friendly plastic bags and

Segmen Usaha *Business Segment*	**Produk/Jasa** *Product/Service*	**Dampak dari Produk/Jasa** *Impact of Product/Service*	**Mitigasi** *Mitigation*
			promoting their marketing. Educating farmers through demonstration plots on the use of balanced fertilizers and soil health through the use of biological/organic fertilizers.
Jasa Logistik Logistics Services	Jasa Pengakutan Barang Freight Forwarding	Mencemari tanah dan air, baik secara langsung maupun tidak langsung, residu pada bahan pangan, dan keracunan hewan & manusia / Pollute soil and water, both directly and indirectly, residues on food, and animal & human poisoning	Melakukan edukasi kepada petani tentang penggunaan pestisida dan herbisida yang tepat dan tidak berlebihan / Educating farmers on the proper and moderate use of pesticides and herbicides.
		Menimbulkan polusi dalam proses pengangkutan barang, menggunakan energi tidak terbarukan, rawan akan kecelakaan kerja / Causes pollution during the transportation of goods, uses non-renewable energy, prone to workplace accidents	Melakukan perhitungan dampak penggunaan energi agar lebih efisien dan efektif, membekali karyawanan dengan pengetahuan akan keselamatan kerja / Calculating the impact of energy use to make it more efficient and effective, equipping employees with knowledge about occupational safety

Selain itu, ID FOOD melakukan sosialisasi produk dan layanan melalui saluran berikut untuk memenuhi hak konsumen atas informasi tentang produk dan layanan serta untuk memfasilitasi layanan dan akses ke pelanggan:

In addition, ID FOOD promotes its products and services through the following channels to fulfill consumers' right to information about products and services and to facilitate customer service and access:

https://idfood.co.id/produk-layanan

@idfood_official

@idfood_official


DHARMABAS
500 EC
INSEKTISIDA
BAHAN AKTIF
BPMC 500 g/L

Bab/Chapter 6

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi PT RNI (Persero), karena kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan sekaligus sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan

Economic performance is a critical topic for PT RNI (Persero), as it is key to the Company's sustainability and an indicator of its ability to contribute to sustainable development

60 **Halaman /** pages → 220-280



Membangun Budaya Berkelanjutan

Building a Sustainable Culture [OJK F.1]

Perseroan berkomitmen dalam penerapan usaha berkelanjutan dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi dan kegiatan bisnis. Hal ini tercermin dari visi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) "Menjadi perusahaan Pangan Indonesia yang produktif, berkelanjutan, dan inovatif." Membangun budaya berkelanjutan merupakan langkah penting untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang serta menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing sustainable business practices and integrating sustainability aspects into its business strategies and activities. This is reflected in PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)'s vision, "To become a productive, sustainable, and innovative Indonesian food company." Building a sustainable culture is a crucial step to ensure the Company's long-term stability and growth, while creating value for all stakeholders.

Dalam penyusunan rencana jangka panjang (RJPP) dan rencana kerja tahunan (RKAP), Perusahaan menyelaraskan antara kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal ini bertujuan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan yang dapat mencapai pertumbuhan Perusahaan dan inklusi ekonomi bagi masyarakat secara berkelanjutan.

In preparing its long-term plan (RJPP) and annual work plan (RKAP), the Company aligns economic, environmental, and social interests. This aims to support the Company's business activities, which can achieve sustainable growth and economic inclusion for the community.

Dalam operasionalnya ID FOOD mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kebijakan dan prosedur operasional, seperti pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, serta investasi pada proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan. Pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas operasional diarahkan pada kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

In its operations, ID FOOD integrates sustainability principles into its operational policies and procedures, such as environmental and social risk management and investment in projects that support sustainability. Management of impacts arising from operational activities is directed towards contributing to sustainable development.

Aspek pemenuhan HAM karyawan mengacu kepada di antaranya: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (Forced or Compulsory Labour), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perseroan.

The aspect of fulfilling employee human rights refers to, among other things: Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 concerning Trade Unions, ILO Convention No. 138/1973 concerning the Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 concerning Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, and the Company's Employment Policy.

Prinsip kehati-hatian dalam aspek pelestarian lingkungan dilaksanakan dengan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, Standar Industri Hijau, serta

The precautionary principle in environmental conservation is implemented by referring to all environmental laws and regulations, the Green Industry Standard, and the Company's

Kebijakan Lingkungan Perseroan. Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, di antaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik per 1 Januari 2021.

Environmental Policy. The Social and Environmental Responsibility aspect refers to all laws and regulations related to Social and Environmental Responsibility (TJSL), including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, and (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021.

Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perseroan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang. Perseroan menetapkan Dokumen Sistem Manajemen (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses bisnis sesuai prinsip GCG. Insan Perseroan dapat mengakses Dokumen Sistem Manajemen (DSM) secara online melalui Sistem Informasi DSM dengan alamat https://idfood.co.id/p/pedoman-gcg. Perseroan melakukan tinjauan kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan iklim industri yang dinamis serta menjamin kepatuhan terhadap perubahan Peraturan Perundangan. Sosialisasi dan pelatihan juga dilakukan secara berkala untuk menjamin komitmen dan kompetensi dari seluruh insan ID FOOD dalam mengimplementasikan usaha berkelanjutan.

The economic aspect refers to all laws and regulations related to Taxes, Minimum Wage (UMR), Pension Benefits, and the Company's Anti-Corruption and Procurement Policies. The Company has established a Management System Document (Guidelines, Procedures, and Work Instructions) which serves as a guide in implementing business processes in accordance with GCG principles. The Company's employees can access the Management System Document (DSM) online through the DSM Information System at https://idfood.co.id/p/pedoman-gcg. The Company conducts regular policy reviews to ensure their relevance to the dynamic industry climate and to ensure compliance with changing laws and regulations. Socialization and training are also conducted regularly to ensure the commitment and competence of all ID FOOD employees in implementing sustainable business.

Untuk menjalankan fungsi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing unit kerja terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendelegasian dilakukan melalui kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam rencana kerja untuk dilaksanakan oleh masing-masing unit. ID FOOD juga memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, dialog bersama masyarakat, email, dan kotak surat. Selain itu, satuan kerja kami juga mengadakan konsultasi berupa pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial, yang hasilnya kemudian disampaikan ke Direksi dan ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi.

To carry out the functions of planning, monitoring, and evaluating sustainable performance, the Board of Directors delegates the authority to design policies and strategies to each work unit related to economic, environmental, and social matters. This delegation is carried out through policies and strategies outlined in work plans for implementation by each unit. ID FOOD also considers input from stakeholders, particularly investors and affected communities, through various available channels, such as investor visits, community dialogues, email, and mailboxes. In addition, our work units also hold consultations in the form of meetings with stakeholders to obtain input on economic, environmental, and social topics. The results are then submitted to the Board of Directors and followed up according to the Board's direction.

Pada pelaporan kinerja, Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan secara berkala yang memuat informasi tentang dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara transparan dan akuntabel.

In performance reporting, the Company also prepares periodic sustainability reports containing information on environmental, social, and governance (ESG) impacts in a transparent and accountable manner.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [GRI 3]

Kinerja Ekonomi menjadi topik yang penting bagi PT RNI (Persero), karena kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan sekaligus sebagai indikator kemampuan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pencapaian kinerja yang baik akan menjadi motivasi dan kepuasan kerja bagi karyawan, memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, serta turut memajukan bangsa Indonesia. [GRI 3-3]

Keberhasilan yang ditorehkan pada tahun 2024 merupakan hasil kerja keras dan kerja kolektif PT RNI (Persero) dengan anak perusahaan. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah mencatat kinerja produksi sebagaimana pada tabel Pencapaian Kinerja Ekonomi di bab 1.

Pada Sektor Perkebunan dengan total luas areal tanaman 100.280 ha, dimana didominasi oleh areal tanaman tebu seluas 60.863 ha, areal tanaman Sawit dan Karet 22.428 ha serta areal tanaman teh seluas 2025 ha. Pencapaian produktivitas tebu sampai dengan Desember 2024 sebesar 66 ton/ha atau 93,92% dari RKAP 2024 yang dianggarkan sebesar 70 ton/ha. Pencapaian tersebut meningkat 0,98% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 65 ton/ha.

Economic performance is a critical topic for PT RNI (Persero), as it is key to the Company's sustainability and an indicator of its ability to contribute to sustainable development. Achieving strong performance will motivate and satisfy employees, benefit all stakeholders, the community, and the environment surrounding the Company's operational areas, and contribute to the advancement of the Indonesian nation. [GRI 3-3]

The success achieved in 2024 is the result of the hard work and collective effort of PT RNI (Persero) and its subsidiaries. As of December 31, 2024, the Company recorded production performance as shown in the Economic Performance Achievement table in chapter 1.

In the Plantation Sector, with a total planted area of 100,280 ha, sugarcane plantations (60,863 ha), oil palm and rubber plantations (22,428 ha), and tea plantations (2,025 ha). Sugarcane productivity by December 2024 was 66 tons/ha, or 93.92% of the 2024 RKAP budget of 70 tons/ha. This represents a 0.98% increase compared to 2023, which was 65 tons/ha.

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2024

Comparison of 2024 Operational and Financial Targets and Performance **[OJK F.2]**

Uraian / *Description*	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%
Produksi gula (ton) Sugar Production (tons)	207.822	242.934	117	300.433	262.640	87	292.676	264.907	91
Produksi tetes (ton) Molting Production (tons)	12.710	3.767	30	209.458	190.814	91	197.910	197.550	100
Produksi CPO (ton) CPO Production (tons)	2.892	890	31	30.969	13.553	44	28.351	19.381	68

Uraian / *Description*	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%
Produksi PK (ton) PK Production (tons)	22	32	146	7.233	3.626	50	6.589	4.873	74
Produksi Karet (pcs) Rubber Production (pieces)	2.928	2.581	88	207	21	10	268	171	64
Produksi Teh (pcs) Tea Production (pieces)	45.436.560	1.755.600	4	2.908	2.421	83	3.515	2.590	74
Produksi ASSP (pcs) ASSP Production (pieces)	-	16	-	103.821.210	7.449.200	7	130.842.000	34.430.900	26
Produksi Kondom Condom Production	52.120.500	32.631.777	63	113.050	12.277	11	121.737	54.196	45
Produksi Karung Sack Production	49.135.000	23.836.400	49	54.095.800	29.818.324	55	49.634.800	40.643.704	82
Produksi Kantong Bag Production	15.539	4.033	26	46.270.800	26.065.443	56	48.820.000	33.050.522	68
Produksi Benih Seed Production	20.230	3.547	18	19.033	9.070	48	72.876	11.707	16
Produksi Beras Rice Production	1.215.828	753.445	62	36.438	8.653	24	49.840	13.223	27
Produksi DOC PS DOC PS Production	18.705.353	16.078.810	86	858.648	1.006.188	117	1.112.915	1.630.153	146
Produksi DOC FS DOC FS Production	13.492	6.753	50	18.315.279	6.482.681	35	36.918.982	12.167.468	33
Produksi Ikan Fish Production	3.000	902	30	16.093	13.155	82	24.223	11.193	46
Produksi Pakan Ikan Fish Feed Production	320.000	270.793	85	4.332	2.194	51	23.360	801	3
Produksi Garam Bahan Baku / Raw Material Salt Production	74.057	56.861	77	225.000	319.919	142	350.000	65.040	19
Produksi Garam Olahan Processed Salt Production	287.646	320.864	112	39.235	54.831	140	45.300	40.269	89
Penjualan Gula Sugar Sales	124.138	155.467	125	394.149	421.542	107	345.891	401.144	116
Penjualan tetes Molls Sales	12.730	3.768	30	121.708	139.378	115	172.258	109.425	64



Uraian / *Description*	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%
Penjualan CPO CPO Sales	2.892	811	28	6.273	6.451	103	15.204	3.609	24
Penjualan PK / PK Sales	22	32	146	1.421	1.669	117	3.506	948	27
Penjualan Karet Rubber Sales	2.944	2.558	87	207	21	10	268	171	64
Penjualan Teh / Tea Sales	45.422.526	-	-	3.306	2.621	79	3.624	2.843	78
Penjualan ASSP ASSP Sales	-	-	-	91.733.950	7.899.300	9	129.178.000	34.292.900	27
Penjualan Kondom Condom Sales	53.120.500	33.659.802	63	108.400	12.265	11	118.969	54.040	45
Penjualan Benih Seed Sales	15.669	4.047	26	54.095.800	31.060.006	57	49.763.885	42.991.966	86
Penjualan Beras Rice Sales	31.333	20.081	64	19.093	9.577	50	74.543	12.900	17
Penjualan DOC PS DOC PS Sales	1.215.828	568.688	47	37.498	20.784	55	49.840	18.923	38
Penjualan DOC FS DOC FS Sales	18.705.353	14.633.627	78	858.648	888.310	103	1.112.915	1.113.809	100
Penjualan Ikan Fish Sales	13.794	-	-	18.315.279	6.249.823	34	36.918.982	11.785.457	32
Penjualan Pakan Ikan Fish Feed Sales	3.000	902	30	16.522	12.800	77	21.503	10.445	49
Penjualan Garam Bahan Baku / Raw Material Salt Sales	320.000	270.793	85	23.705	2.152	9	23.705	801	3
Penjualan Garam Olahan Processed Salt Sales	74.057	56.861	77	252.700	55.036	22	345.000	278.532	81
Pendapatan (Jt Rp) / Revenue (Million Rp)	19.555.625	18.358.510	94	17.229.668	15.237.990	88	16.927.828	15.788.293	93
Laba tahun berjalan (jt Rp) / Profit for the Year (Million Rp)	157.586	92.347	59	325.716	233.858	72	235.157	(297.922)	(127)

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Comparison of Sustainable Finance Targets and Performance in 2024

Uraian / *Description*	2024			2023		
	Target	Realisasi *Realization*	%	Target	Realisasi *Realization*	%
Produksi Pupuk Hayati (ton) Biofertilizer Production (tons)	1.500	163,325	10,9	2.250	236,341	10,5%
Produksi PTOC (Lt) PTOC Production (Lt)	1.200.000	36.666	3,06%	1.200.000	14.000	1,19%
Penjualan Pupuk Hayati (Rp jt) Biofertilizer Sales (Rp million)	4,125	0,45	10,9%	6,188	-	-
Penjualan PTOC (jt Rp) PTOC Sales (Rp million)	15.000	458,325	3,06%	15.000	179	1,19%

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Economic Value Received and Distributed [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan ID FOOD, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan sepanjang 2024 tercatat sebesar Rp. 18,358 Trilyun, meningkat sebesar Rp. 3,120 Trilyun (20,47%) dari tahun 2023 sebesar Rp. 15,237 Trilyun. Dari perolehan nilai ekonomi tersebut, ID FOOD mendistribusikan kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp. 18,807 Trilyun meningkat Rp. 2,456 Trilyun (15,02%) dari tahun 2023. Distribusi tersebut untuk kepentingan beban operasional dan usaha, pemenuhan biaya kepegawaian, pembayaran pajak dan non pajak kepada Negara, pembagian dividen kepada pemegang saham dan pengeluaran untuk program CSR Perusahaan. Nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp. 452,965 Milyar menurun 25,03 % dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp151,250 Milyar.

The direct economic value generated by ID FOOD, namely revenue derived from the Company's business activities throughout 2024, was recorded at IDR 18.358 trillion, an increase of IDR 3.120 trillion (20.47%) from IDR 15.237 trillion in 2023. Of this economic value, ID FOOD distributed IDR 18.807 trillion to the Company's stakeholders, an increase of IDR 2.456 trillion (15.02%) from 2023. This distribution was for operational and business expenses, personnel costs, tax and non-tax payments to the state, dividend distribution to shareholders, and expenditures for the Company's CSR programs. Retained economic value, the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, amounted to IDR 18.807 trillion. 452.965 billion, a decrease of 25.03% from 2023, which was IDR 151.250 billion.



Uraian / *Description*	2024 (Rp juta / *Rp million*)	2023 (Rp juta / *Rp million*)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / *Economic Value Generated*		
Penjualan / Sales	18.358.510	15.237.990
Pendapatan Bunga / Interest Income	40.575	44.195
Dividen / Dividends	-	-
Royalti / Royalties	-	-
Sewa Properti / Property Rentals	16.218	11.793
Penjualan Aset Tetap / Fixed Asset Sales	83.437	144.889
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	18.498.739	15.438.867
Biaya Operasional / *Operating Costs*		
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	16.376.456	13.261.221
Beban Penjualan / Selling Expenses	143.236	112.372
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	397.729	425.361
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee Salaries and Benefits	926.809	1.036.445
Subtotal Biaya Operasional / Subtotal Operating Expenses	17.844.230	14.835.399
Investasi Masyarakat / *Community Investment*		
Bina Lingkungan dan CSR (TJSL) / Community Development and Corporate Social Responsibility (CSR)	11,07	12,35
Subtotal Investasi Masyarakat / Community Investment Subtotal	11,07	12,35
Pembayaran Kepada Penyedia Modal / *Payments to Capital Providers*		
Bunga / Interest	471.407	626.575
Dividen / Dividend	-	-
Subtotal Pembayaran Kepada Penyedia Modal / Subtotal Payments to Capital Providers	471.407	626.575

Uraian / *Description*	**2024 (Rp juta /** *Rp million*)	**2023 (Rp juta /** *Rp million*)
Pembayaran Kepada Pemerintah / *Payments to the Government*		
Pembayaran Kepada Pemerintah (BNPB Non Deviden) / Payments to the Government (Non-Dividend BNPB)	3.044	3.912
Pembayaran Pajak / Tax Payments	477.631	885.465
Subtotal Pembayaran Kepada Pemerintah / Subtotal Payments to the Government	480.675	889.377
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	18.807.382	16.351.363
Nilai Ekonomi Ditahan/Laba ditahan / Retained Economic Value/Retained Earnings	452.965	604.215
Subsidi Pemerintah / Government Subsidies	-	-

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

Selama tahun 2024, pemerintah telah melakukan injeksi dana berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) non tunai sebesar paling besar Rp 2, 56 triliun kepada PT RNI(Persero) sesuai Peraturan Pemerintah No. 66 tanggal 29 Desember 2023 dalam rangka mendukung penyehatan keuangan Perusahaan. Dengan pemberian bantuan ini, sehingga nilai kepemilikan saham Pemerintah menjadi 99,9%.

Realisasi penyerapan PMN Non Tunai PT RNI (Persero) tahun 2024 telah disetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp2.564.710.241.051 (dua triliun lima ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus empat puluh satu ribu lima puluh satu rupiah) dan ditempatkan penambahan penyertaan modal PT RNI (Persero) yaitu:

During 2024, the government injected funds in the form of non-cash State Capital Participation (PMN) of up to IDR 2.56 trillion to PT RNI (Persero) in accordance with Government Regulation No. 66 dated December 29, 2023, to support the Company's financial recovery. This assistance increased the Government's share ownership to 99.9%.

The realization of the absorption of Non-Cash PMN by PT RNI (Persero) in 2024 has been approved, increasing the capital of the Republic of Indonesia into the Company's share capital in the amount of IDR 2,564,710,241,051 (two trillion five hundred sixty-four billion seven hundred ten million two hundred forty-one thousand fifty-one rupiah). The additional capital participation of PT RNI (Persero) is allocated as follows:



Perusahaan *Company*	PMN Non-Tunai *Non-Cash PMN*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*
PT Sang Hyang Seri	Rp406.166.289.492	Seri / *Series* A 0.01% Seri / *Series* B 99.99%
PT Garam	Rp70.227.050.545	Seri / *Series* A 0.01% Seri / *Series* B 99.99%
PT Perikanan Indonesia	Rp15.265.847.707	Seri / *Series* A 0.01% Seri / *Series* B 99.99%
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Rp883.386.776.205	Seri / *Series* A 0.01% Seri / *Series* B 99.99%
PT PG Rajawali II	Rp145.510.717.880	Mayoritas / *Majority* 99.99% Minoritas / *Minority* 0.01%

Proses mendapatkan PMN tersebut telah melalui beberapa tahapan prosedur:

a. **Pengajuan Usulan PMN**
   BUMN atau badan usaha yang membutuhkan PMN mengajukan usulan kepada kementerian teknis terkait atau kepada Menteri BUMN. Usulan ini harus dilengkapi dengan dokumen yang berisi rencana bisnis, proyeksi keuangan, dan justifikasi atas kebutuhan PMN.
b. **Evaluasi oleh Kementerian Teknis/Menteri BUMN**
   Kementerian teknis atau Menteri BUMN melakukan evaluasi terhadap usulan PMN yang diajukan. Evaluasi ini meliputi aspek keuangan, teknis, danManajemen.
c. **Koordinasi dengan Kementerian Keuangan**
   Jika usulan PMN disetujui oleh kementerian teknis atau Menteri BUMN, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk mendapatkan persetujuan alokasi anggaran.
d. **Persetujuan DPR**
   Untuk PMN yang nilainya signifikan, diperlukan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
e. **Penetapan PMN**
   Setelah mendapatkan persetujuan dari DPR (jika diperlukan) dan alokasi anggaran dari Kementerian Keuangan, pemerintah menetapkan PMN melalui Peraturan Pemerintah (PP) atau Peraturan Presiden (Perpres).
f. **Pencairan PMN**
   PMN yang telah ditetapkan dicairkan kepada BUMN atau badan usaha yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The process of obtaining PMN involves several procedural steps:

a. **PMN Proposal Submission**
   State-owned enterprises (SOEs) or business entities requiring PMN submit proposals to the relevant technical ministry or the Minister of SOEs. This proposal must be accompanied by documents containing a business plan, financial projections, and justification for the PMN requirement.
b. **Evaluation by the Technical Ministry/Minister of SOEs**
   The technical ministry or Minister of SOEs evaluates the PMN proposal. This evaluation covers financial, technical, and management aspects.
c. **Coordination with the Ministry of Finance**
   If the PMN proposal is approved by the technical ministry or Minister of SOEs, coordination with the Ministry of Finance is then carried out to obtain approval for the budget allocation.
d. **DPR Approval**
   For PMN with a significant value, approval from the House of Representatives (DPR) is required.
e. **PMN Determination**
   After obtaining approval from the DPR (if necessary) and a budget allocation from the Ministry of Finance, the government determines the PMN through a Government Regulation (PP) or Presidential Regulation (Perpres).
f. **Disbursement of State-Owned Enterprises (PMN)**
   The designated PMN is disbursed to the relevant state-owned enterprise (BUMN) or business entity in accordance with applicable regulations.

Pajak
Tax [GRI 201-1]

ID FOOD secara konsisten mematuhi setiap peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kami mendukung upaya proaktif dalam memahami peraturan pajak terbaru dan melakukan pembinaan dan pemantauan ke anak perusahaan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pajak perpajakan yang berlaku.

ID FOOD consistently complies with all applicable tax laws and regulations. We support proactive efforts to understand the latest tax regulations and provide guidance and monitoring to subsidiaries to ensure compliance with applicable tax regulations.

Kontribusi Pajak PT RNI (Persero) kepada Negara (Rp Juta)
PT RNI (Persero) Tax Contribution to the State (Rp Million)

Jenis Pajak / *Types of Tax*	2024	2023	2022
PPh Pasal 21 / Article 21 Income Tax	60.488	55.982	61.309
PPh Pasal 22 WAPU / Article 22 Income Tax (Wapu)	39.645	69.096	79.608
PPh Pasal 22 Impor / Article 22 Import Income Tax	14.716	51.296	54.176
PPh Pasal 23 / Article 23 Income Tax	14.973	14.651	17.476
PPh Pasal 4 ayat 2 Final / Article 4 paragraph 2 Final	17.906	8.964	7.083
PPh Pasal 25 Masa / Article 25 Periodic Income Tax	41.571	30.738	11.717
PPh Pasal 29 Badan / Article 29 Corporate Income Tax	123	4.239	4.792
PPN WAPU / VAT (Wapu)	134.712	143.469	164.933
PPN DN	32.610	290.826	266.839
Bea Masuk & Cukai / Import Duty & Excise	58.336	151.054	127.854
PBB	57.725	60.092	36.074
BPHTB	1.782	1.146	-
PNBP	3.044	3.912	5.652
Jumlah Setoran Pajak / Tax Payment Amount	477.631	885.465	837.512



Dukungan Terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal

Supporting Local Economic Development

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai entitas bisnis yang mengelola sektor pangan dan perkebunan, secara berkelanjutan berusaha untuk meningkatkan sumbangannya terhadap perekonomian nasional, termasuk memberikan dukungan terhadap ekonomi lokal. Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Perseroan memberikan perhatian yang besar pada program ini, dengan tujuan agar program tersebut dapat berhasil dan memberikan dampak positif yang besar bagi berbagai pihak, terutama bagi masyarakat dan komunitas sekitar. Program-program TJSL dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal selama tahun 2024, yaitu:

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as a business entity managing the food and plantation sectors, continuously strives to increase its contribution to the national economy, including supporting the local economy. Through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, the Company strives to improve the quality of life of local communities and encourage greater economic growth. The Company places great emphasis on this program, with the goal of ensuring its success and providing a significant positive impact for various parties, especially the surrounding community. The TJSL programs supporting local economic development through 2024 include:

	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap Masyarakat *Direct/Indirect Economic Impact on the Community*		
Uraian / *Description*	**Nilai Investasi Sosial (Rp)** *Social Investment Value (IDR)*	**Nilai (Rp)** *Value (IDR)*	**Rasio SROI** *SROI Ratio*
RNI Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara / RNI Quail Farming Development Program in Tarutung, North Tapanuli	Rp. 100.000.000	Rp. 301.370.838	1 : 3,01
RNI Program Renovasi Outlet Mitra UMK / RNI MSME Partner Outlet Renovation Program	Rp. 99.925.000	Rp. 156.447.635	1 : 1,56
RNI Sustainable Education Program Pengembangan Kompetensi Siswa SMK Gula Rajawali / RNI Sustainable Education Program for SMK Gula Rajawali Student Competency Development	Rp. 397.765.000	Rp. 628.399.979	1 : 1,57
Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi / RNI Productive Female Cattle Assistance for High-Achieving Tea Pickers	Rp. 84.500.000	Rp 131.198.113	1 : 1,55
Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien – PT Berdikari / Assistance for Educational Facilities and Infrastructure for Wustha Miftaful Mubtadiien Islamic School – PT Berdikari	Rp. 49.500.000	Rp. 69.905.660	1 : 1,41
Garam Peduli UMKM Bantuan Rombong dan Saddle Box Motoris Garam 2023 - 2024 / Garam Cares for MSMEs: Assistance for Salt Motorized Cargoes and Saddle Boxes 2023-2024	Rp. 44.424.900	Rp. 188.023.585	1 : 4,23

Uraian / *Description*	Nilai Investasi Sosial (Rp) *Social Investment Value (IDR)*	Dampak ekonomi langsung/tidak langsung terhadap Masyarakat *Direct/Indirect Economic Impact on the Community*	
		Nilai (Rp) *Value (IDR)*	Rasio SROI *SROI Ratio*
Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia / Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs	Rp. 18.600.000	Rp. 72.741.509	1 : 5,10
PPI Peduli Petani - Bantuan Pipanisasi untuk Petani di Wilayah Penyaluran Pupuk Subsidi PPI Cabang Madya Bandung / PPI Cares for Farmers - Pipeline Assistance for Farmers in the PPI Madya Bandung Branch Subsidized Fertilizer Distribution Area	Rp. 23.630.000	Rp. 882.075.472	1 : 37,33
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PPI – Kelompok Bermain (KB) PAUD An Naja Blitar / PPI Educational Facilities and Infrastructure Assistance – An Naja Blitar PAUD Playgroup (KB)	Rp. 50.000.000	Rp 81.840.566	1 : 1,64
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra – Program UMKM Level Up (PULL-UP) / PPI Cares for Partner Business Improvement – MSME Level Up (PULL-UP) Program	Rp. 36.723.000	Rp. 1.888.548.649	1 : 52,43
SHS Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 / SHS National Insight Training and Food Security for Ex-Napiter (Police) Densus 88	Rp. 118.400.000	Rp 192.287.736	1 : 1,62

Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara

Peternakan ini fokus pada pemberdayaan anak-anak muda, yang saat ini berjumlah 4 orang termasuk koordinator. Mereka diedukasi secara teori dan praktek dalam perawatan puyuh. Pada awalnya tim TJSL ID FOOD berdiskusi dengan ibu Pimpinan yaitu ibu Kepala Departeman Diakonia HKBP terkait banyaknya pemuda yang sulit mendapat pekerjaan, dan beberapa mereka di PHK karena faktor pandemik yang berkepanjangan. Lalu munculah ide tersebut yang didasari oleh kebutuhan akan telur puyuh masih sangat berpeluang. Puyuh sebagai salah satu ternak unggas yang cocok sebagai usaha sambilan maupun komersial sebab telur dan dagingnya semakin popular dan dibutuhkan sebagai salah satu sumber protein hewani yang cukup penting.

Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli

This farm focuses on empowering young people, currently numbering four, including the coordinator. They are educated theoretically and practically in quail care. Initially, the TJSL ID FOOD team discussed with the Head of the HKBP Diakonia Department the difficulty of finding work for many young people, and some of them have been laid off due to the ongoing pandemic. The idea emerged, based on the strong demand for quail eggs. Quail is a suitable poultry for both part-time and commercial businesses, as their eggs and meat are increasingly popular and are needed as an important source of animal protein.



Mengkonsumsi daging dan telur puyuh sebagai upaya untuk menjaga kesehatan tubuh bagi masyarakat. Hal ini mendorong beternak puyuh semakin popular dan banyak penggemarnya oleh kalangan peternak-peternak yang mencari peluang usaha. Demikian pula sebagai pemuda yang telah memulai usaha pengembangan ternak puyuh ini, karena diawali oleh adanya ketertarikan dalam pengembangan wirausaha peternakan burung puyuh yang diharapkan dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan serta menjadi berkat bukan hanya bagi pemuda tetapi buat sesama manusia.

Consuming quail meat and eggs contributes to maintaining public health. This has led to the growing popularity of quail farming, attracting many enthusiasts among farmers seeking business opportunities. Likewise, as a young man who has started this quail farming business, because it started with an interest in developing quail farming entrepreneurship which is expected to empower and improve welfare and be a blessing not only for young people but for fellow human beings.

Prospek usaha beternak burung puyuh di daerah pedesaan masih cukup tinggi mengingat lahan yang tersedia di daerah pedesaan masih cukup luas untuk dimanfaatkan sebagai lahan usaha. Tentu saja untuk pengembangan peternakan burung puyuh yang bersifat berkesinambungan dan efisien maka diperlukan pelatihan kepada kelompok masyarakat yang lebih luas akan prospek bisnis yang menantang sekaligus menjanjikan dalam bisnis usaha ternak burung puyuh.

The prospects for quail farming in rural areas remain promising, given the vast amount of land available for business. Sustainable and efficient quail farming development requires training for a wider community regarding the challenging yet promising business prospects of quail farming.

Tujuan Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara antara lain:

The objectives of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli, include:

- Mampu memenuhi pasokan telur puyuh sesuai dengan kebutuhan baik di dalam maupun di luar daerah Kabupaten Simalungun, P. Siantar. Pemenuhan pasokan telur puyuh itu juga berjalan beriringan dengan peningkatan kebutuhan gizi.
- Meningkatkan Produktivitas Tanaman.
- Memanfaatkan kotoran sebagai pupuk kandang ataupun kompos yang baik dapat digunakan sebagai pupuk tanaman.
- Membuka peluang kerja yang lebih luas kepada masyarakat khususnya kepada pemuda demi peningkatan kualitas hidup perekonomian mengembangkannya.
- Memberikan peluang kerja dan kesempatan berwirausaha bagi masyarakat dan pemuda.

- Meeting the supply of quail eggs to meet demand both within and outside Simalungun Regency, Siantar Island. Meeting the quail egg supply also goes hand in hand with increasing nutritional needs.
- Increasing crop productivity.
- Utilizing manure as manure or compost, which can be used as plant fertilizer.
- Opening broader employment opportunities for the community, especially youth, to improve their quality of life and economic development.
- Providing employment and entrepreneurial opportunities for the community and youth.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*

Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Mengalami peningkatan motivasi bekerja / Increased work motivation	Peternak semakin semangat beternak / Farmers are increasingly enthusiastic about farming	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Mengalami peningkatan kepercayaan diri / Increased self-confidence	Peternak semakin percaya diri / Farmers are becoming more confident	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Meningkatkan kompetensi beternak burung puyuh / Increased quail farming competency	Kemampuan peternak meningkat / Farmers' skills are improving	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Mengalami peningkatan kekompakan kelompok / Increased group cohesion	Peternak lebih akrab satu dengan yang lainnya / Farmers are becoming more familiar with each other	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Regenerasi Kelompok / Group Regeneration	HKBP menyiapkan calon penerus untuk mengembangkan usaha / HKBP is preparing potential successors to develop the business	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Kepastian Suplai Jagung Murah bagi Peternak / Ensuring Affordable Corn Supply for Farmers	Penjual jagung mendapatkan kepastian order 400kg jagung setiap bulan / Corn sellers are guaranteed a 400kg corn order every month	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Opsi Pilihan Hidup / Life Choice Options	Peserta didik HKBP memiliki opsi beternak di masa depan / HKBP students have the option of farming in the future	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Donasi Peternak untuk Warga/tetangga sekitar yang melaksanakan pengamanan / Farmer Donations to Residents/Neighbors who maintain security	Sedekah kelompok kepada warga 30 butir telur setiap seminggu / Group donations of 30 eggs per week to residents	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years
Penurunan beban kerja / Reduced workload	3 (tiga) karyawan magang baru / 3 (three) new interns	Hasil Wawancara / Interview Results	1,83 tahun / years



The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*			
Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Warga mengamankan daerah sekitar Residents secure surrounding areas	Sedekah kelompok kepada warga 30 butir telur setiap seminggu / Group donations of 30 eggs per week to residents	Hasil Wawancara Interview Results	1,83 tahun / years
Eksposur Kelompok / Group Exposure	Apresiasi lembaga sekitar / Appreciation from local institutions	Hasil Wawancara Interview Results	1,83 tahun / years
Penghematan subtitusi pakan jagung olahan sendiri sebesar 60% / Savings of 60% on self-processed corn feed substitutes	Tidak perlu menggunakan pakan puyuh yang lebih mahal / No need to use more expensive quail feed	Hasil Wawancara Interview Results	1,83 tahun / years
Kelompok ternak lebih baik dalam manajemen limbah / Livestock groups improve waste management	Kesadaran Kelompok dalam pengelolaan pupuk yang lebih bersih / Group awareness of cleaner fertilizer management	Hasil Wawancara Interview Results	1,83 tahun / years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Quail Farming Development Program in the Tarutung area, North Tapanuli:

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Workshop Peternakan Livestock Workshop Costs	http://www.guyubingmanah.com/	Biaya Bimbingan Penggunaan Mesin / Machine Usage Guidance Fees Rp. 1.050.000 x 4 Latihan Mandiri / Independent Practice Rp. 7.700.000 x 6	Rp. 27.300.000
Biaya Seminar ESQ Motivasi dan Percaya Diri / ESQ Motivation and Self-Confidence Seminar Costs	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 15	Rp. 30.000.000
Biaya Outbound / Outbound Costs	https://www.tripadvisor.com/Attraction_Review-g297725-d3138425-Reviews-or10-Hillpark_Sibolangit-Medan_North_Sumatra_Sumatra.html	Kekompakan Kelompok / Group Cohesion Rp. 1.200.000 x 8 Regenerasi / Regeneration Rp. 1.200.000 x 3	Rp. 13.200.000

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Bimbel Tahunan Annual Tutoring Costs	https://ganeshaoperation.com/tobk-nasional-2024/	Rp. 6.000.000 x 3	Rp. 18.000.000
Biaya Jasa Penggilingan Jagung Tapanuli Utara Rp. 200/kilogram. Sebulan menggiling 400kg / North Tapanuli Corn Milling Service Fee: Rp. 200/kilogram. Milling 400 kg per month	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 80.000 x 22 bulan	Rp. 1.760.000
Selisih Harga Jagung Kering Retail dengan Pengepul / Dry Corn Price Difference Between Retail and Collector Prices	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 400.000 x 22 bulan	Rp. 8.800.000
Harga 100 butir telur puyuh daerah Sumatera / Price of 100 quail eggs in Sumatra	https://www.tokopedia.com/majumedanshop/telur-puyuh-1-papan-isi-100-butir	Rp. 100.000 x 92	Rp. 9.200.000
Upah rata-rata per jam pekerja di Sumatera Utara adalah Rp 15.486 (Efisiensi kerja) / The average hourly wage for workers in North Sumatra is Rp 15,486 (Work efficiency)	Riset Badan Pusat Statistik (BPS) / Research by the Central Statistics Agency (BPS)	Rp. 15.486/jam x 5 jam x 92 minggu	Rp. 21.370.680
Upah rata-rata per jam pekerja di Sumatera Utara adalah Rp 15.486 (keamanan dari warga) / Average hourly wage for workers in North Sumatra is IDR 15,486 (Security from residents)	Riset Badan Pusat Statistik (BPS) / Research by the Central Statistics Agency (BPS)	Rp. 15.486/jam x 3 jam x 92 minggu	Rp. 12.822.408
Biaya Iklan kolom koran di Sumatera / Newspaper Column Advertising Costs in Sumatra	https://mediaoneadvertising.com/	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
400 kg pakan puyuh harga retail Medan dikurangi biaya produksi mandiri 400kg pakan jagung / 400 kg of quail feed (Retail price in Medan minus the cost of producing 400 kg of corn feed independently)	https://www.tokopedia.com/tmarket-18/sale-p-100-pakan-burung-puyuh-petelur-p100-new-hope-gojek-grab	Rp. 5000/kg x 400kg x 22 minggu	Rp. 176.000.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping Program Pengembangan Peternakan Burung Puyuh di Wilayah Tarutung, Tapanuli Utara dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Mengalami peningkatan motivasi bekerja. Melalui wawancara dengan HKBP, peternak burung puyuh semakin semangat beternak dengan bantuan yang diberikan. Bekerja dengan workload yang lebih kecil dapat memberikan family time lebih lama di rumah. Disetarakan dengan biaya seminar ESQ.

The monetization methods used in the outcome mapping of the Quail Farming Development Program in the Tarutung Region, North Tapanuli, are described through the following analysis:

- Increased work motivation. Interviews with the HKBP revealed that quail farmers are more enthusiastic about farming thanks to the assistance provided. Working with a smaller workload allows for more family time at home. This is equivalent to the cost of the ESQ seminar.



- Peningkatan kepercayaan diri pada peternak burung puyuh disebabkan oleh keinginan bersaing dengan peternak lokal lainnya dikarenakan sudah memiliki alat yang memadai dan percaya dapat membuka pasar yang lebih luas. Disetarakan dengan biaya seminar ESQ.
- Meningkatkan kompetensi beternak burung puyuh dalam hal penggunaan mesin dan latihan mandiri didapatkan melalui monetisasi biaya bimbel. Dalam pelaksanaannya, pendamping memberikan panduan untuk penggunaannya dan secara mandiri HKBP mengajarkan ilmu-ilmu berternak burung puyuh.
- Peningkatan kekompakan kelompok dipengaruhi oleh bonding daripada kelompok peternak burung puyuh dalam belajar bersama mengoperasikan mesin penggiling. Kemudian faktor lainnya adalah merasa ada kepemilikan bersama atas asset yang harus dijaga dan dirawat. Disetarakan dengan biaya outbound setempat.
- Regenerasi kelompok muncul Ketika HKBP menunjukkan inisiatif untuk mengajari anak didik dari jemaahnya yang memiliki minat dalam berternak. Sehingga tercipta hubungan yang baik antara pengurus dan peserta didik yang disetarakan dengan biaya outbound setempat.
- Opsi pilihan hidup menjadi dimiliki oleh tiga calon peternak burung puyuh sebagai jalan hidup mereka. Dikarenakan pembinaan dilakukan secara informal maka dianggap sebagai monetisasi menggunakan pengandaian biaya bimbel tahunan.
- Donasi Peternak untuk warga/tetangga sekitar yang melaksanakan pengamanan terjadi secara natural melalui interaksi sosial antara pengurus dan warga sekitar. Kemandirian stakeholder tersebut diwujudkan oleh HKBP memberikan secara rutin kepada tetangga yang berdekatan sejumlah 100 butir telur per bulannya.
- Penurunan beban kerja merupakan salah satu indikator yang dlihat dari beban kerja yang dirasakan oleh peternak telur puyuh dengan penghematan durasi kerja selama tiga jam yang disamakan dengan biaya upah harian per 3 jam di Tapanuli Utara.
- Warga mengamankan daerah sekitar disebabkan oleh ikatan sosial yang terbentuk karena HKBP memberikan secara rutin donasi telur kepada masyarakat sekitar sehingga banyak warga yang berdampingan merasa memiliki bersama peternakan tersebut. Monetisasi diambil dari biaya keamanan sebagai rata-rata upah per jam di Tapanili Utara.
- Eksposur kelompok diperoleh dari kegiatan kunjungan dari pemerintah daerah setempat sebagai apresiasi dan unggahan pada kanal YouTube HKBP dalam melaksanakan publikasi. Kebermanfaatan tersebut dimonetisasi melalui biaya iklan di Tapanuli Utara.

- Increased self-confidence among quail farmers is driven by a desire to compete with other local farmers due to having adequate equipment and confidence in opening a wider market. This is equivalent to the cost of the ESQ seminar.
- Improved quail farming competency in terms of machine use and independent training is achieved through monetization of tutoring fees. In practice, mentors provide guidance on its use and the HKBP independently teaches quail farming skills.
- Increased group cohesion is influenced by the bonding among quail farmers as they learn to operate the grinding machine together. Another factor is a sense of shared ownership of the asset, which must be maintained and cared for. This is equivalent to the cost of local outbound activities.
- Group regeneration emerged when the HKBP demonstrated initiative in teaching students from its congregation who were interested in farming. This fostered a positive relationship between the management and the students, with the cost of the outbound program equalized.
- Three prospective quail farmers gained a lifelong opportunity to choose their path. Because the training was conducted informally, it was considered monetization, using the assumption of annual tutoring fees.
- Breeder donations to residents/neighbors who maintained security occurred naturally through social interactions between the management and local residents. This stakeholder independence was demonstrated by the HKBP regularly donating 100 eggs per month to nearby neighbors.
- A reduction in workload was one indicator seen in the workload experienced by quail egg farmers, with a three-hour workday saved, which equates to a three-hour daily wage in North Tapanuli.
- Residents secured the surrounding area due to the social bonds formed by the HKBP's regular egg donations to the surrounding community, leading many residents to feel a sense of shared ownership of the farm. Monetization is based on security costs, which are the average hourly wage in North Tapanuli.
- Group exposure is gained through visits from the local government as a form of appreciation and uploads to the HKBP YouTube channel for publicity purposes. This benefit is monetized through advertising costs in North Tapanuli.

- Kepastian peternak dalam mencari suplai tambahan pakan ternak yang diperoleh melalui networking dapat membantu mengurangi biaya operasional seperti Rp. 1000/kg pakan jagung lebih murah dari harga retail.
- Penghematan subtitusi pakan jagung olahan sendiri sebesar 60% berasal dari selisih harga pakan jagung giling retail dengan yang diproduksi sendiri. Dalam sebulan dapat memproduksi 400kg pakan ternak puyuh dan selisih dengan pakan jagung retail per kilogram adalah Rp. 5000
- Kelompok ternak lebih baik dalam manajemen limbah kotoran puyuh semenjak mendapatkan bantuan alat-alat operasional ternak puyuh. Terutama inisiatif kelompok dalam membentuk penampungan kotoran puyuh yang lebih besar dari karung-karung bekas pakan yang diproduksi sendiri. Produksi pupuk kotoran puyuh naik 5kg setiap bulannya dan polusi udara yang terpapar ke masyarakat sekitar berkurang. Monetisasi pada kebermanfaatan lingkungan didapat dari harga pupuk burung puyuh dan biaya seminar kesehatan lingkungan.

Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2024

Merupakan salah satu program prioritas TJSL 2024 yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin 8 tentang Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dengan tujuan peningkatan produktivitas UMKM. Peningkatan produktivitas melalui pembinaan dan renovasi tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai Create Shared Value (CSV) antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan UMKM binaannya. Program tersebut juga sebagai apresiasi terhadap UMKM binaan yang berprestasi dan memberikan dampak positif kepada Perusahaan.

Tujuan program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2024 antara lain:

- Meningkatnya loyalitas UMKM binaan RNI group dan juga sebagai apresiasi terhadap performa penerima manfaat
- Meningkatkan kesejahteraan UMKM binaan RNI group dengan perbaikan infrastruktur
- Menambah pengetahuan dan kemampuan mitra binaan UMKM RNI Group dalam berwirausaha
- Meningkatnya nilai penjualan produk Perusahaan, efisiensi biaya produksi, nilai manfaat branding produk unggulan.

- Farmers' access to additional feed supplies, obtained through networking, can help reduce operational costs, such as the price of corn feed being Rp. 1,000/kg cheaper than retail prices.
- Savings from substituting home-processed corn feed of 60% are derived from the price difference between retail milled corn feed and home-produced corn feed. Within a month, they can produce 400 kg of quail feed, with the difference per kilogram being Rp. 5,000 compared to retail corn feed.
- Farming groups have improved their quail waste management since receiving operational equipment. This is particularly evident in the group's initiative to construct a larger quail manure storage area from self-produced used feed sacks. Quail manure production has increased by 5 kg per month, and air pollution exposure to the surrounding community has decreased. Monetization of environmental benefits is obtained from the price of quail fertilizer and the cost of environmental health seminars.

RNI Group MSME Outlet Development and Renovation 2023-2024

This is one of the priority programs of the 2024 CSR program, supporting Sustainable Development Goal (SDG) 8 on Decent Work and Economic Growth, with the goal of increasing MSME productivity. This increased productivity through development and renovation aims to create Create Shared Value (CSV) between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its fostered MSMEs. The program also serves as a form of appreciation for fostered MSMEs that achieve significant results and positively impact the company.

The objectives of the RNI Group MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2024 include:

- Increasing the loyalty of MSMEs fostered by the RNI Group and also as a form of appreciation for the performance of beneficiaries
- Improving the welfare of MSMEs fostered by the RNI Group through infrastructure improvements
- Increasing the knowledge and skills of RNI Group MSME partners in entrepreneurship
- Increasing the sales value of the Company's products, increasing production cost efficiency, and enhancing the branding value of superior products.



Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2024:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the RNI Group MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2024:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*			
Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Peningkatan Loyalitas UMK Binaan / Increased Loyalty of Fostered MSEs	Kohesivitas Sosial/Kekompakkan Sosial / Social Cohesion	Hasil Data Perusahaan / Company Data Results	18 Bulan / Months
Omset Kotor Naik / Gross Turnover Increased	Laporan Keuangan / Financial Report	Hasil Wawancara Interview Results	18 Bulan / Months
Kuota Pembelian Meningkat / Purchase Quota Increased	Laporan Keuangan / Financial Report	Hasil Wawancara Interview Results	18 Bulan / Months
Pemilik menjadi lebih percaya diri / Owners Gain More Confidence	Kebanggaan penerima manfaat / Beneficiary Pride	Hasil Wawancara Interview Results	18 Bulan / Months
Peningkatan citra merek ID FOOD / Improved ID FOOD Brand Image	Suplai dari ID FOOD / Supplies from ID FOOD	Hasil Wawancara Interview Results	18 Bulan / Months
Kebersihan toko / Store Cleanliness	Akses membuang sampah lebih mudah / Easier Access to Waste Disposal	Hasil Wawancara Interview Results	3 Bulan / Months
Efisiensi operasional / Operational Efficiency	Penataan barang / Organization of Goods	Hasil Wawancara Interview Results	3 Bulan / Months
Peningkatan citra toko / Improved Store Image	Papan Nama / Nameplates	Hasil Wawancara Interview Results	3 Bulan / Months
CSV	Laporan Keuangan / Financial Report	Proposal	3 Bulan / Months

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2024:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the RNI Group's MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2024:

Monetisasi / *Monetization*		**Dampak /** *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Outbond Team Building Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com	Rp225.000 x 24	Rp5.400.000
Rata-rata omset kotor 24 Outlet Average Gross Turnover for 24 Outlets	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp4.455.556,00 x 24	Rp106.933.344

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Iklan di kota-kota besar Advertising Costs in Major Cities	https://sinergimedia.co.id/tarif-pasang-iklan-di-jalan/	Rp600.000 x 8	Rp4.800.000
Seminar Kepercayaan Diri Self-Confidence Seminars	https://valueconsulttraining.com/corporate-communication-training/percaya-diri-pd/	Rp291.944 x 24	Rp7.006.656
Biaya Iklan di kota-kota besar Advertising Costs in Major Cities	https://sinergimedia.co.id/tarif-pasang-iklan-di-jalan/	Rp600.000 x 24	Rp14.400.000
Biaya kebersihan pada komplek di kota-kota besar / Cleaning Costs for Complexes in Major Cities	https://www.balipost.com/news/2024/01/18/383678/Tarif-Retribusi-Pelayanan-Kebersihan-di...html	Rp45.000 x 6	Rp270.000
Jasa desain interior Interior Design Services	shopee.co.id/product/36722431/6793564639	Rp200.000 x 6	Rp1.200.000
Biaya Iklan Ukuran 60 mmk s.d. 300 mmk Advertising Costs for Sizes 60 mmk to 300 mmk	https://www.kreatifmedia.id/2017/01/tarif-iklan-bali-post-021-22630-458.html	Rp225.000 x 6	Rp1.350.000
Rata-rata proyeksi CSV Average CSV Projection	Proposal PT GIEB / PT GIEB Proposal	Rp1.373.600 x 6 x 3	Rp24.724.809

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Pembinaan dan Renovasi Outlet UMKM RNI Group Tahun 2023 – 2024 dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Peningkatan pendapatan berdasarkan omset kotor memerlukan perhitungan yang disederhanakan dikarenakan tidak semua outlet mengalami peningkatan pendapatan pada aspek tersebut. Terlebih omset kotor setiap outlet mengalami variasi yang berbeda-beda. Sehingga secara kolektif omset kotor outlet-oultet yang untung dikurangi dengan yang tidak untung yang kemudian dibagi jumlah sampel sehingga didapatkan rata-rata pendapatan omset kotor untuk satu outlet.
- Peningkatan pengunjung atau pembeli pada program renovasi outlet menandakan bahwa terdapat kenyamanan berbelanja dan keindahan estetika yang lebih dari sebelum dilakukan renovasi. Salah satu metode pemisalan meningkatnya pengunjung adalah dengan upaya melakukan iklan. Sehingga monetisasi pada outcome ini menggunakan biaya pasang iklan berupa reklame di kota-kota besar seperti Jakarta dan Bali.
- Renovasi outlet memberikan kepercayaan diri kepada para pemilik toko karena selain menjadi pilihan dalam penerima

The monetization method used in the outcome mapping of the RNI Group's 2023-2024 MSME Outlet Development and Renovation program is described through the following analysis:

- Increasing revenue based on gross turnover requires simplified calculations because not all outlets experienced an increase in revenue in this aspect. Furthermore, gross turnover varies from outlet to outlet. Therefore, collectively, the gross turnover of profitable outlets is subtracted from the gross turnover of unprofitable outlets, then divided by the sample size to obtain the average gross revenue for each outlet.
- The increase in visitors or buyers during the outlet renovation program indicates a greater shopping experience and aesthetic appeal compared to before the renovation. One method for measuring increased visitors is advertising. Therefore, monetization for this outcome uses advertising costs in the form of billboards in major cities such as Jakarta and Bali.
- Outlet renovations instill confidence in shop owners because, in addition to being a preferred program recipient,



program, kondisi toko juga membuat penjual dan pembeli nyaman. Monetisasi tentang kepercayaan diri adalah pemisalan bahwa penerima manfaat menerima seminar motivasi kepercayaan diri.

- Peningkatan citra merk ID FOOD menjadi salah satu manfaat daripada program Renovasi Outlet dikarenakan mitra binaan diwajibkan dalam periode tertentu untuk terikat kontrak menjual produk ID FOOD. Eksposur terhadap produk ID FOOD dimonetisasi atau disetarakan dengan biaya iklan lokal.
- Peningkatan citra toko merupakan manfaat dari pemberian renovasi papan yang lebih bagus dan informatif sehingga pelanggan menjadi lebih tertarik. Monetisasi yang digunakan adalah biaya iklan baliho atau pada media cetak.
- Pemberian bak sampah diharapkan mampu mengurangi sampah yang berserakan oleh pembeli dan harus dibersihkan oleh pemilik toko. Sehingga diangap mengurangi upah harian bersih-bersih satu orang.
- Efisiensi penataan barang berasal dari pemberian rak kaca untuk display produk yang ada pada mitra binaan. Mitra merasa bahwa adanya pembaharuan rak kayu/kaca dapat memberikan estetika tersendiri dalam penataan dagangan. Sehingga indikator monetisasi yang digunakan adalah biaya jasa desain interior.
- Creating shared value (CSV) yang diajukan PT GIEB berasal dari proposal pengajuan renovasi outlet periode 2024 yang didasarkan laporan keuangan tahun 2023-2024 dari calon mitra binaan yang menerima renovasi.

the store's condition also makes both sellers and buyers comfortable. Monetizing this confidence is exemplified by the recipients receiving a self-confidence motivational seminar.

- Improving the ID FOOD brand image is one of the benefits of the Outlet Renovation program, as partners are required to be bound by a contract to sell ID FOOD products for a specified period. Exposure to ID FOOD products is monetized, or equated with local advertising costs.
- Improving store image is a benefit of renovating signage with better and more informative displays, which attracts more customers. The monetization used is billboard advertising costs or print media.
- Providing trash bins is expected to reduce the amount of trash left by customers, which must be cleaned by the store owner. This is considered to reduce the daily cleaning wage for one person.
- Efficient merchandise display is achieved by providing glass shelves for product displays at partners' stores. Partners feel that the updated wooden/glass shelves provide a unique aesthetic to merchandise layout. Therefore, the monetization indicator used is the cost of interior design services.
- Creating shared value (CSV) proposed by PT GIEB comes from the 2024 outlet renovation proposal based on the 2023-2024 financial reports of prospective fostered partners who received renovations.

ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali

Pada tahun 2021, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin kerja sama dengan Ketua Yayasan Saccharum Bhakti Rajawali untuk melaksanakan kegiatan TJSL di SMK Gula Rajawali Madiun. Pada pelaksanaan pertama, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyetujui proposal berkaitan dengan Alat praktik kejuruan yaitu Pneumatik dan Hidrolik (Jurusan Teknik Mekanik Industri) dan Spektrofotometer UV-VIS (Jurusan Kimia Industri). Selain itu Peningkatan kompetensi Guru dan tenaga kependidikan melalui lembaga pelatihan sesuai dengan usulan dari Kepala Sekolah SMK Gula surat No. 204/104.3/SMKG RNI/TU/2021.

Dilanjutkan pada tahun 2022, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menyetujui proposal dari SMK Gula Rajawali berupa Bantuan Beasiswa Pendidikan Program Diploma II (Jalur Program Kerjasama Beasiswa Tahun 2022) Jurusan Perawatan Mesin Pengolah Hasil Perkebunan. Pelaksanaan program tersebut dilandaskan Perjanjian Kerjasama tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma II (DUA) Jalur Beasiswa Program Kerjasama (selanjutnya disebut "Perjanjian") dibuat dan ditandatangani oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Politeknik LPP Yogyakarta pada 4 Juli 2022. Program berbentuk beasiswa dengan pembayaran UKT bagi 10 (sepuluh) lulusan berprestasi rekomendasi SMK Gula Rajawali Madiun.

ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali

In 2021, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) collaborated with the Chairman of the Saccharum Bhakti Rajawali Foundation to implement CSR activities at SMK Gula Rajawali Madiun. In the first implementation, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) approved a proposal related to vocational practical equipment, namely Pneumatics and Hydraulics (Industrial Mechanical Engineering Department) and a UV-VIS Spectrophotometer (Industrial Chemistry Department). Furthermore, the competency improvement of teachers and educational staff through training institutions was proposed by the Principal of SMK Gula, in letter No. 204/104.3/SMKG RNI/TU/2021.

In 2022, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) approved SMK Gula Rajawali's proposal for a Diploma II Scholarship Program (under the 2022 Scholarship Cooperation Program) majoring in Plantation Processing Machinery Maintenance. The program's implementation is based on a Cooperation Agreement on New Student Admissions for the Diploma II (DUA) Program under the Cooperation Program Scholarship Pathway (hereinafter referred to as the "Agreement"), drawn up and signed by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and the Yogyakarta LPP Polytechnic on July 4, 2022. The program takes the form of scholarships with tuition fees (UKT) payments for 10 (ten) outstanding graduates recommended by SMK Gula Rajawali Madiun.





ID FOOD Sustainable Education dilanjutkan pada bantuan beasiswa penerimaan siswa baru SMK Gula Rajawali Madiun pada tahun 2023 dan 2024. Penerima Beasiswa berdasarkan hasil proses seleksi administrasi dan pertimbangan tes CBT dan tes wawancara. Pendafataran tersebut disebut dengan Jalur Beasiswa RNI. Tahun 2023 terdapat 8 (delapan) siswa yang diterima melalui Jalur Beasiswa RNI. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2024 yang berhasil menerima siswa melalui Jalur Beasiswa RNI sebanyak 6 (enam) peserta didik baru.

Tujuan program ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali antara lain:

- Menunjang sarana dan prasarana alat praktik siswa agar praktik pembelajaran dapat dilakukan.
- Meningkatkan hard skill dan soft skill guru dan pengurus SMK Gula Rajawali Madiun.
- Mengapresiasi siswa-siswi yang berprestasi serta meringankan beban pengeluaran orang tua/wali siswa.
- Memberikan opsi pilihan berkarir di industri pangan pada siswa-siswi SMK Gula Rajawali Madiun.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali :

ID FOOD Sustainable Education continues with scholarship assistance for new student admissions at SMK Gula Rajawali Madiun in 2023 and 2024. Scholarship recipients are selected based on the results of an administrative selection process, including CBT (Complete Computer Based Test) and interviews. This application is known as the RNI Scholarship Pathway. In 2023, eight students were accepted through the RNI Scholarship Pathway. This was followed by six new students accepted through the RNI Scholarship Pathway in 2024.

The objectives of the ID FOOD Sustainable Education program at SMK Gula Rajawali include:

- Supporting student practical tools and infrastructure to facilitate practical learning.
- Improving the hard and soft skills of teachers and administrators at SMK Gula Rajawali Madiun.
- Rewarding high-achieving students and alleviating the financial burden on parents/guardians.
- Providing career options in the food industry for SMK Gula Rajawali Madiun students.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the ID FOOD Sustainable Education program at SMK Gula Rajawali:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*

Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Motivasi belajar meningkat (alat bantu praktik) / Increased learning motivation (practical tools)	Performa nilai rapor / Report Card Performance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan rasa percaya diri / Increased self-confidence	Siswa merasa lebih bangga karena termasuk penerima bantuan / Students feel prouder as they are recipients of assistance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan loyalitas / Increased loyalty	Siswa mengapresiasi bantuan beasiswa kepada perusahaan / Students appreciate the scholarship assistance provided to companies	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Siswa mampu memanfaatkan alat praktik ilmu kimia / Students are able to utilize chemistry practical tools	Kemampuan guru menyampaikan pada murid / Teachers' ability to communicate with students	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Siswa mampu memanfaatkan alat praktik ilmu teknik mekanik / Students are able to utilize mechanical engineering practical tools	Kemampuan guru menyampaikan pada murid / Teachers' ability to communicate with students	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*

Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Sekolah tidak perlu sewa alat praktik kimia / Schools do not need to rent chemistry practical tools	Tidak ada biaya sewa / No rental fees	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Sekolah tidak perlu sewa alat praktik teknik mekanik / Schools do not need to rent mechanical engineering practical tools	Tidak ada biaya sewa / No rental fees	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Upskill Guru dan Staf SMK Gula Rajawali / Upskilling Teachers and Staff at Gula Rajawali Vocational School	Peningkatan pengetahuan dan manajemen / Increased knowledge and management	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan rasa percaya diri (Beasiswa Politeknik LPP) / Increased self-confidence (LPP Polytechnic Scholarship)	Siswa merasa lebih bangga karena termasuk penerima beasiswa / Students feel prouder as they are recipients of scholarships	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Penghematan selisih penentuan golongan UKT 4 dan UKT 5 / Savings on the difference between UKT 4 and UKT 5	Penghematan biaya kuliah yang lebih mahal dari yang ditentukan / Savings on higher tuition fees than stipulated	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Opsi pilihan berkarir di masa mendatang / Future career options	Keinginan bergabung dengan perusahaan meningkat / Desire to join companies increases	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Motivasi belajar meningkat (Beasiswa Politeknik LPP) / Increased learning motivation (LPP Polytechnic Scholarship)	Keinginan berkuliah / Desire to attend college	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan ilmu komputer I / Computer Science I Improvement	Pernyataan Siswa dan bimbingan pendidik / Student Statements and Teacher Guidance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan ilmu komputer II / Computer Science II Improvement	Pernyataan Siswa dan bimbingan pendidik / Student Statements and Teacher Guidance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Motivasi belajar,loyalitas, kepercayaan diri, meningkat / Learning motivation, loyalty, and self-confidence are increased	Pernyataan siswa dan guru / Student and Teacher Statements	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan rasa percaya diri (Beasiswa 8 Murid) / Increased self-confidence (Scholarship for 8 Students)	Siswa merasa lebih bangga karena termasuk penerima bantuan / Students feel prouder as they are recipients of assistance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Penghematan biaya untuk kos / Cost savings on boarding costs	Memanfaatkan subsidi asrama / Utilization of dormitory subsidies	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan keakraban / Increased camaraderie	Siswa yang tinggal bersama di mess lebih akrab dan solid / Students living together in dormitories become closer and more united	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Opsi pilihan berkarir di masa mendatang / Future career options	Keinginan bergabung dengan perusahaan meningkat / Desire to join companies increases	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years



The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*

Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Penghematan biaya transportasi / Transportation cost savings	Penghematan biaya transportasi untuk perjalanan / Savings on transportation costs for travel	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Penghematan biaya pendidikan / Cost savings Education	Siswa tidak lagi membayar SPP selama 3 tahun / Students no longer pay tuition fees for 3 years	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Motivasi belajar meningkat (Beasiswa 8 murid) / Increased motivation to learn (Scholarships for 8 students)	Performa nilai rapor / Report Card Performance	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Penghematan biaya untuk kos / Cost savings on boarding costs	Memanfaatkan mess bagi siswa yang menerima beasiswa paket full / Utilization of dormitories for students receiving full-package scholarships	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan Loyalitas (Beasiswa 8 Murid) / Increased loyalty (Scholarships for 8 students)	Siswa mengapresiasi bantuan beasiswa kepada perusahaan / Students appreciate the scholarship assistance provided to companies	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Opsi pilihan berkarir di masa mendatang / Future career options	Keinginan bergabung dengan perusahaan meningkat / Desire to join companies increases	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Penghematan biaya pendidikan / Cost savings on education	Siswa tidak lagi membayar SPP selama 3 tahun / Students no longer pay tuition fees for 3 years	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Motivasi belajar meningkat (Beasiswa 6 Murid) / Increased motivation to learn (Scholarships for 6 students)	Performa nilai rapor / Performance Report card grades	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan rasa percaya diri (Beasiswa 6 Murid) / Increased self-confidence (Scholarships for 6 students)	Siswa merasa lebih bangga karena termasuk penerima bantuan / Students feel prouder because they are recipients of aid	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years
Peningkatan Loyalitas / Increased loyalty	Siswa mengapresiasi bantuan beasiswa kepada perusahaan / Students appreciate the scholarship assistance provided to companies	Hasil Wawancara Interview Results	3 tahun / years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment in the ID FOOD Sustainable Education program: SMK Gula Rajawali:

Monetisasi / *Monetization*		**Dampak /** *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Motivasi belajar meningkat Increased learning motivation	Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Fees	Rp. 2.000.000 x 30 murid jurusan kimia dan teknik mekanik / students majoring in	Rp. 60.000.000

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
		chemistry and mechanical engineering	
Peningkatan rasa percaya diri / Increased self-confidence	Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Fees	Rp. 2.000.000 x 30 murid jurusan kimia dan teknik mekanik / students majoring in chemistry and mechanical engineering	Rp. 60.000.000
Peningkatan Loyalitas / Increased loyalty	Biaya Outbound di Madiun / Outbound Costs in Madiun	Rp. 395.500 x 30 murid jurusan kimia dan teknik mekanik / students majoring in chemistry and mechanical engineering	Rp. 11.865.000
Biaya les kimia / Chemistry tuition fees	https://www.ruangguru.com/privat/kimia	Rp 4.500.000 x 30 murid jurusan kimia dan teknik mekanik / students majoring in chemistry and mechanical engineering	Rp. 67.500.000
Biaya les teknik mekanik / Mechanical engineering tuition fees	https://www.superprof.co.id/kursus/teknik-mesin/indonesia/	Rp4.860.000 x 30 murid jurusan kimia dan teknik mekanik / students majoring in chemistry and mechanical engineering	Rp. 72.900.000
Biaya sewa alat praktik 5 jam dengan durasi praktik 1 bulan sekali / 5-hour practical equipment rental fee with a monthly practical session	https://fsm.uksw.edu/kimia/index.php/biaya-sewa-instrumen-tahun-2023/	5 jam x Rp. 30.000 x 36 bulan	Rp. 5.400.000
Biaya sewa alat praktik dengan durasi praktik 1 bulan sekali / Practical equipment rental fee with a monthly practical session	https://www.tokopedia.com/elkaelectric/rental-pneumatic-hand-pump-low-vacum-pressure-ametek-t-965	Rp. 500.000 x 36 bulan	Rp. 18.000.000
Selisih biaya Program Guru Penggerak (Kemendikbudristek) / Cost difference for the Leading Teacher Program (Ministry of Education, Culture, Research, and Technology)	https://bbppmpvbmti.kemdikbud.go.id/main/2023/02/08/pemberitahuan-pelatihan-bagi-guru-smk/	Rp. 4.396.086 x 23 guru dan staf / teachers and staff	Rp. 101.109.978
Biaya Seminar ESQ (Beasiswa Politeknik LPP) / ESQ Seminar Fee (LPP Polytechnic Scholarship)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp2.000.000 x 10 siswa / students	Rp. 20.000.000
Selisih Biaya UKT Prodi Perawatan Mesin Pengolah Hasil Perkebunan / Cost difference for the Plantation Processing Machinery Maintenance Study Program	https://pmb.polteklpp.ac.id/informasi/155/biaya-pendidikan	Rp. 1.900.000 x 10 siswa / students	Rp. 19.000.000
Biaya Seminar ESQ (Beasiswa Politeknik LPP) / ESQ Seminar Fee (LPP Polytechnic Scholarship)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 10	Rp. 20.000.000



Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Seminar ESQ (Beasiswa Politeknik LPP) / ESQ Seminar Fee (LPP Polytechnic Scholarship)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 10	Rp. 20.000.000
Biaya Les Komputer ajaran 2024 / Computer Tuition Fees for the 2024 academic year	https://www.ruangguru.com/privat/microsoft-office	Rp. 207.500 x 103 siswa / students	Rp. 21.372.500
Biaya Les Komputer ajaran 2023 / Computer Tuition Fees for the 2023 academic year	https://www.ruangguru.com/privat/microsoft-office	Rp. 207.500 x 123 siswa / students	Rp. 25.522.500
Biaya Seminar ESQ (Bantuan Alat TIK) / ESQ Seminar Fee (ICT Equipment Assistance)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 19	Rp. 38.000.000
Biaya Seminar ESQ (Beasiswa 8 Murid) / ESQ Seminar Fee (Scholarship for 8 Students)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 8	Rp. 16.000.000
Biaya kos di Madiun / Boarding costs in Madiun	Mamikos	Rp. 325.000 x 1 (kosan subsidi / subsidized boarding house)	Rp. 325.000
Biaya Outbound (keakraban) / Outbound Fees (for socializing)	https://www.outboundhemat.com/outbound madiun.html	Rp. 395.500 x 5 pengekos / eviction	Rp. 1.582.000
• Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Fees • Beasiswa Sekolah (sebagai opsi berkarir) / School Scholarship (as a career option)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 4 murid / students	Rp. 8.000.000
Biaya transportasi angkot / Transportation costs Public transportation	https://jatim.solopos.com/tarif-angkutan-umum-angkutan-kota-madiun-masih-terapkan-tarif-lama-708971	Rp. 120.000 x 4 murid / students	Rp. 480.000
Biaya SPP / Tuition Fees	Data Perusahaan / Company Data	Rp. 1.200.000 x 7 murid / students	Rp. 8.400.000
Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Fees	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 8 murid / students	Rp. 16.000.000
Biaya kos di Madiun / Boarding Costs in Madiun	Mamikos	Rp. 900.000 x 4	Rp. 3.600.000
Biaya Outbound di Madiun / Outbound Fees in Madiun	https://www.outboundhemat.com/outbound madiun.html	Rp. 395.500 x 8	Rp. 3.164.000
Biaya Seminar ESQ (Beasiswa 6 Murid) ESQ Seminar Fees (Scholarships for 6 Students)	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 6	Rp. 12.000.000

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya SPP / Tuition Fees	Data Perusahaan / Company Data	Rp. 1.585.000 x 6	Rp. 9.510.000
Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Fees	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp. 2.000.000 x 6	Rp. 12.000.000
Biaya Outbound di Madiun / Outbound Fees in Madiun	https://www.outboundhemat.com/outbound madiun.html	Rp. 395.500 x 6	Rp. 2.373.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program ID FOOD Sustainable Education: SMK Gula Rajawali dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Segala bentuk peningkatan diri dalam aspek kesejahteraan seperti motivasi belajar, rasa percaya diri dan opsi pilihan hidup menggunakan monetisasi biaya seminar ESQ yang sifatnya untuk self-development.
- Peningkatan loyalitas guru dan murid serta keakraban yang terbentuk diantara stakeholder SMK Gula Rajawali diibaratkan menjalani malam keakraban atau aktivitas bonding baik antara guru atau murid dengan metode monetisasi biaya outbound di sekitar daerah penerima manfaat.
- Dengan adanya bantuan alat-alat praktik, sekolah tidak perlu lagi menyewa atau membuat anggaran untuk kebutuhan alat praktik. Monetisasi menggunakan penghematan biaya sewa alat praktik sekolah pada jurusan kimia dan teknik mekanik.
- Dengan adanya alat praktik baru, guru dan staf di SMK Gula Rajawali mengusulkan upskill agar dapat mengajarkan ilmu praktik kepada para siswa. Monetisasi menggunakan selisih biaya program upskill dari Kemendikbud.

- Beasiswa Politeknik LPP program fast track memiliki 5 golongan SPP. Dengan kemampuan networking Perusahaan dapat menjalin hubungan dengan stakeholder Politeknik LPP dan mendapatkan kesepakatan untuk pelaksanaan program beasiswa SMK Gula Rajawali dikategorikan pada golongan 4 yang tentunya lebih murah dari golongan 5.

- Bantuan alat teknologi pada SMK Gula Rajawali sudah dimanfaatkan oleh para siswa selama 2 tahun dan seluruh siswa menggunakan untuk aktivitas harian dan ujian. Hal

The monetization methods used in the outcome mapping of the ID FOOD Sustainable Education program at SMK Gula Rajawali are described through the following analysis:

- All forms of self-improvement in aspects of well-being, such as learning motivation, self-confidence, and life choices, are monetized through ESQ seminar fees, which are intended for self-development.
- The increased loyalty of teachers and students, as well as the closeness formed among SMK Gula Rajawali stakeholders, is likened to a fellowship evening or bonding activity between teachers and students, using monetization of outbound activities in the beneficiary area.
- With the provision of practical equipment, the school no longer needs to rent or budget for equipment. The monetization utilizes savings on equipment rental costs for the chemistry and mechanical engineering departments.

- With the new practical equipment, teachers and staff at SMK Gula Rajawali propose upskilling programs to teach practical knowledge to students. The monetization utilizes the difference in upskilling program fees from the Ministry of Education and Culture.
- The LPP Polytechnic Scholarship, a fast-track program, has five tuition categories. With its networking capabilities, the Company was able to establish relationships with stakeholders at the LPP Polytechnic and secure an agreement to implement the SMK Gula Rajawali scholarship program, categorized as Group 4, which is certainly more affordable than Group 5.
- The technology assistance provided to SMK Gula Rajawali has been utilized by students for two years, with all students using it for daily activities and exams. This encourages



tersebut memacu siswa untuk dapat lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi. Kebermanfaatan tersebut dimonetisasi melalui biaya les komputer.
- Para siswa yang memperoleh beasiswa pada periode 2023/2024 diberikan asrama dan sebagian diberikan insentif untuk menyewa kosan. Monetisasi menggunakan harga sewa kosan pada Mamikos disesuaikan dengan Kota tempat tinggal.
- Siswa yang telah dibantu merasa bahwa kemudahan untuk dibebaskan dari SPP merupakan penghematan biaya untuk sekolah sehingga monetisasi didapatkan dari data sekolah dan data Perusahaan

students to become more proficient in utilizing technology. This benefit is monetized through computer tutoring fees.

- Students receiving scholarships in the 2023/2024 period are provided with dormitories, and some are given incentives to rent boarding houses. Monetization uses rental prices on Mamikos, adjusted for their city of residence.
- Students who have been assisted feel that the tuition exemption is a cost-saving measure for their school, and monetization is based on both school and Company data.

Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi

Masyarakat sekitar PT Mitra Kerinci sebagian besar beternak dan 20% dari peternak tersebut adalah peternak sapi betina. Sebelumnya TJSL PT Mitra Kerinci juga telah melaksanakan program sapi jantan. Program pengembangbiakan sapi ini adalah salah satu pendukung ketersediaan sapi dan pada dasarnya daerah binaan memiliki potensi pakan sapi yang melimpah. Program sudah berjalan dari bulan Februari tahun 2022 dan akan berakhir pada bulan Juli tahun 2025.

Program ini dilaksanakan sebagai apresiasi Perusahaan terhadap petani teh PT Mitra Kerinci yang berprestasi. Selain itu program ini bertujuan untuk mempertahankan pemetik teh yang semakin langka untuk dapat mengisi waktu luang di kebun dan memastikan para pemetik teh masih bekerja di PT Mitra Kerinci.

Pada evaluasi program sapi betina produktif yang dilakukan pada tahun 2024, dari 5 inseminasi yang dilakukan telah menghasilkan 5 anakan sapi. PT RNI (Persero) akan melaksanakan rencana exit program pada tahun 2025 berupa membantu para pemetik teh menemui perantara penjual ternak untuk menjual anakan sapi yang sudah dibesarkan oleh para pemetik teh.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

RNI's Productive Female Cattle Assistance for High-Achieving Tea Pickers

The majority of the community surrounding PT Mitra Kerinci raises livestock, with 20% of these cattle being female cattle breeders. Previously, PT Mitra Kerinci's CSR program also implemented a bull program. This cattle breeding program supports cattle availability, as the target area has abundant cattle feed potential. The program began in February 2022 and will conclude in July 2025.

This program is implemented as a form of appreciation from the Company to high-achieving tea farmers at PT Mitra Kerinci. It also aims to retain increasingly scarce tea pickers, allowing them to spend their free time on the plantations and ensure their continued employment at PT Mitra Kerinci.

In the 2024 evaluation of the productive female cattle program, five inseminations resulted in five calves. PT RNI (Persero) will implement its planned exit program in 2025, assisting tea pickers with livestock brokers to sell the calves raised by the tea pickers.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the RNI Productive Female Cattle Assistance Program for High-Achieving Tea Pickers:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*			
Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Peningkatan Loyalitas UMK Petani Increasing Loyalty of MSME Farmers	Kohesivitas Sosial/Kekompakkan Sosial / Social Cohesion/Social Solidarity	Hasil Data Perusahaan Company Data Results	2 tahun / years
Transfer Ilmu Inseminasi Transfer of Insemination Knowledge	5 Petani memahami cara Inseminasi / 5 Farmers Understand Insemination Methods	Hasil Wawancara Interview Results	2 tahun / years
Peningkatan Pendapatan 5 anakan sapi (sudah bagi hasil) / Increased Income for 5 calves (with profit sharing)	Lahirnya Anakan Sapi Betina dari Program Inseminasi / Birth of Female Calves from the Insemination Program	Hasil Wawancara Interview Results	2 tahun / years
Semangat bekerja petani teh meningkat Increased Work Morale among Tea Farmers	Upah harian meningkat / Increased Daily Wages	Hasil Wawancara Interview Results	1 tahun / years
Penjualan Pupuk sebagai tambahan pendapatan Fertilizer Sales as Additional Income	Pendapatan tambahan / Additional Income	Hasil Wawancara Interview Results	1 tahun / years
Perawatan kebun dan kebersihan secara sukarela dari komunitas / Voluntary Garden Maintenance and Cleaning by the Community	Upah kebersihan / Cleaning Wages	Hasil Wawancara Interview Results	2 tahun / years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the RNI Productive Female Cattle Assistance program for High-Achieving Tea Pickers:

Monetisasi / *Monetization*		**Dampak /** *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Biaya Outbond daerah sekitar Local outbound costs	https://gilaoutbound.com/	Rp. 2.970.000	Rp. 2.970.000
Peningkatan Pengetahuan 5 petani teh Knowledge enhancement for 5 tea farmers	https://jambiindependent.disway.id/read/610241/peserta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinilai-terlalu-tinggi	Rp. 2.500.000 x 5 orang / peoples	Rp 12.500.000
5 sapi sebagai aset / 5 cows as assets	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 17.400.000 x 5 sapi / cows	Rp. 43.500.000
Jasa memetik teh / Tea picking services	Selisih Upah Bulanan / Monthly Wage Difference	Rp 700.000 x 12 bulan / months	Rp 42.000.000
Harga pupuk lokal / Local fertilizer prices	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp. 1.400.000	Rp. 1.400.000
Biaya perawatan kebun Garden maintenance costs	Hasil Wawancara / Interview Results	Rp 1.437.500 x 24 bulan / months	Rp 34.500.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi:

- Keakraban Perusahaan dengan 5 Petani Teh menggunakan metode Pemisalan. Bantuan sapi betina yang diberikan pada penerima manfaat mengakibatkan hubungan Perusahaan dengan 5 Petani Teh semakin baik. Salah satu kegiatan untuk keakraban adalah Out Bound. Maka dari itu untuk mengukur nilai dampak sosial dari keakraban adalah dengan mencari biaya Out Bound per orang pada kota yang relevan dengan lokasi program. Biaya Out Bound dapat dicari melalui penelusuran website. Kemudian biaya Out Bound per orangan tersebut dikalikan jumlah penerima manfaat.
- Transfer ilmu inseminasi pada 5 Petani Teh menggunakan metode pemisalan karena PT Mitra Kerinci melaksanakan sosialisasi tentang ilmu inseminasi. Mengutip dari Jambi Independent (https://jambiindependent.disway.id/read/610241/peserta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinilai-terlalu-tinggi), bahwa penyuluhan inseminasi dapat mengeluarkan biaya Rp. 3.500.000 per orang. Pada website tertera biaya masih terlalu tinggi, maka PT RNI menggunakan besaran biaya penyuluhan inseminasi yang masuk akal sebesar Rp. 2.500.000. Harga tersebut dikalikan jumlah penerima manfaat.
- Telah lahir 5 ekor sapi hasil dari program inseminasi sebagai aset milik penerima program. Kemudian diimplementasikan metode harga pasar dimana PT RNI (Persero) menetapkan harga anakan sapi pada daerah pelaksanaan program senilai Rp. 17.400.000 untuk satu anak sapi dengan perkembangan penawaran per Desember 2024. Kemudian aset anakan sapi dilakukan bagi hasil antara Perusahaan dengan para petani teh sesuai perjanjian diawal, sehingga penerima manfaat mendapat Rp. 8.700.000 untuk setiap anak sapi yang akan terjual.
- Semangat bekerja petani dilihat dari produktivitas pekerjaannya dari sebelum dan sesudah menerima program. Salah satu petani berprestasi mengalami semangat bekerja yang lebih dalam 12 bulan terakhir yang dibuktikan dengan adanya peningkatan upah harian. Melalui wawancaranya, dalam sebulan terdapat peningkatan pendapatan senilai Rp. 700.000.
- Para pemetik teh berprestasi mengolah kotoran sapi menjadi pupuk. Pupuk tersebut berhasil dijual senilai Rp. 60.000,- per bulannya selama 12 bulan terakhir. Sehingga petani tersebut mendapatkan tambahan pendapatan senilai Rp. 3.600.000,- dalam 12 bulan terakhir.

The monetization method used in the outcome mapping of the RNI Productive Cow Assistance Program for High-Achieving Tea Pickers:

- The Company's engagement with 5 tea farmers was demonstrated using the example method. The cow assistance provided to beneficiaries resulted in a stronger relationship between the Company and the 5 tea farmers. One of the activities contributing to this engagement is Outbound Training. Therefore, to measure the social impact of this engagement, the cost of Outbound Training per person in cities relevant to the program's location can be determined through a website search. The cost per person is then multiplied by the number of beneficiaries.
- The transfer of insemination knowledge to 5 tea farmers was demonstrated using the example method because PT Mitra Kerinci conducted insemination training. According to the Jambi Independent (https://jambiindependent.disway.id/read/610241/peserta-bimtek-kades-kerinci-protes-dana-dinilai-terlalu-tinggi), insemination training can cost Rp. 3,500,000 per person. The website stated that the fee was still too high, so PT RNI used a reasonable insemination counseling fee of Rp 2,500,000. This price was multiplied by the number of beneficiaries.
- Five cows were born as a result of the insemination program, which became assets owned by the program recipients. Then, a market price method was implemented, where PT RNI (Persero) set the price of calves in the program implementation area at Rp 17,400,000 per calf, with supply growth expected by December 2024. The calves were then profit-sharing between the company and the tea farmers according to the initial agreement, resulting in beneficiaries receiving Rp 8,700,000 for each calf sold.
- Farmers' work enthusiasm was measured by their productivity before and after participating in the program. One high-achieving farmer experienced increased work enthusiasm in the past 12 months, as evidenced by an increase in daily wages. Interviews revealed an increase in income of Rp 700,000 per month.
- High-achieving tea pickers have processed cow dung into fertilizer. The fertilizer has been sold for Rp 60,000 per month for the past 12 months, generating an additional income of Rp 3,600,000 over the past 12 months.

- Biaya keamanan dan perawatan kebun pada PT Mitra Kerinci setiap bulannya disamakan dengan biaya rata-rata upah harian daerah sekitar yang dikali 22 hari kerja.

Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien – PT Berdikari

Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien Puncu Kediri merupakan lembaga pendidikan non pemerintah dibawah Yayasan Halimiyah Kediri yang ikut berpartisipasi memajukan pendidikan di Indonesia. Lokasi Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien berada di lingkungan penduduk yang sebagian besar warganya berada dalam tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kondisi sarana prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang tercapainya kualitas pendidikan yang optimal.

Terdapat kebutuhan fasilitas pendidikan berupa kursi, meja, lemari perpustakaan, kursi tamu, papan tulis, dan sound system. Bantuan tersebut diserahkan oleh PT Berdikari member of ID FOOD dengan harapan Madrasah Diniyah Wustha Miftahul Mubtadiien Puncu Kediri memiliki sarana prasarana pembelajaran yang representatif, memadai dan menunjang proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dan efektivitas belajar meningkat.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

- PT Mitra Kerinci's monthly security and plantation maintenance costs are equal to the average daily wage in the surrounding area multiplied by 22 workdays.

Assistance for Educational Facilities and Infrastructure for the Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School – PT Berdikari

The Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School, Puncu Kediri, is a non-governmental educational institution under the Halimiyah Kediri Foundation, which contributes to the advancement of education in Indonesia. The Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School is located in a residential area where the majority of the residents are from the lower-middle class. The infrastructure is inadequate to support optimal educational quality.

There is a need for educational facilities such as chairs, tables, library cabinets, guest chairs, a whiteboard, and a sound system. The assistance was provided by PT Berdikari, a member of ID FOOD, in the hope that the Wustha Miftahul Mubtadiien Islamic School, Puncu Kediri, will have adequate and representative learning facilities that support the learning process, thereby improving the quality of education and learning effectiveness.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien Educational Facilities and Infrastructure Assistance program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*

Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
Penghematan biaya perawatan sapras Savings on infrastructure maintenance costs	Perbandingan fasilitas lama dengan yang baru Comparison of old and new facilities	Hasil Wawancara Interview Results	7 bulan / months
Peningkatan motivasi bekerja bagi guru Increased work motivation for teachers	Etos kerja / Work ethic	Hasil Wawancara Interview Results	7 bulan / months
Peningkatan motivasi belajar bagi siswa Increased learning motivation for students	Etos belajar / Learning ethic	Hasil Wawancara Interview Results	7 bulan / months



The Outcomes (Perubahan yang terjadi) / *The Outcomes (Changes that occur)*			
Outcome (Perubahan / Hasil) *Outcome (Change / Results)*	**Indikator** *Indicator*	**Sumber Outcome** *Outcome Source*	**Durasi** *Duration*
rasa aman ketika belajar dan mengajar bagi siswa dan guru / A sense of security during learning and teaching for both students and teachers	keamanan dan kenyamanan belajar mengajar Safety and comfort of teaching and learning	Hasil Wawancara Interview Results	7 bulan / months
Pemanfaatan limbah kayu sapras lama Utilization of old wood waste	Penjualan limbah kayu sapras lama Sale of old wood waste	Hasil Wawancara Interview Results	8 bulan / months

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the RNI Group's MSME Outlet Development and Renovation program for 2023-2024:

Monetisasi / *Monetization*		Dampak / *Impact*	
Proksi Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proksi** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Dampak Bersih (Rp)** *Net Impact (IDR)*
Perawatan fasilitas sekolah dengan pernis dan cat / Maintaining school facilities with varnish and paint	Data sekolah / School data	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
Seminar motivasi untuk guru Motivational seminars for teachers	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 500.000 x 10 guru / teacher	Rp 5.000.000
Seminar motivasi untuk murid Motivational seminars for students	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 500.000 x 105 murid / students	Rp 52.500.000
Webinar kesehatan mental Mental health webinars	https://www.loket.com/event/mental-health-101-teknik-self-care	Rp 100.000 x 115 (guru & murid / teachers & students)	Rp 11.500.000
harga 1kg limbah kayu Price per kg of wood waste	Wawancara / Interview	Rp 1.000	Rp 100.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Sarana Prasarana Alat Pendidikan Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien:

- Perawatan fasilitas sekolah pada meja, kursi, lemari dilakukan setiap 2 tahun. Selain membersihkan noda-noda, sekolah biasanya mengecat ulang dan memberikan pernis pada sarana prasarana yang berbahan kayu. Melalui wawancara, Madrasah menganggarkan biaya perawatan sekolah senilai Rp 5.000.000.
- Kegiatan mengajar dan mengurus administrasi sekolah merupakan pekerjaan harian dari para guru di Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien. Pemberian sarana dan prasarana baru menjadikan para guru lebih bermotivasi dalam bekerja. Para siswa yang melaksanakan ngaji dan belajar menjadi lebih semangat dalam menuntut ilmu. Motivasi bekerja dan belajar dimonetisasi melalui biaya seminar motivasi senilai Rp 500.000.
- Dengan fasilitas baru di sekolah maka kenyamanan dan kemanan kegiatan belajar mengajar meningkat. Hal ini membuat para guru dan murid menjadi lebih nyaman dan aman. Kenyamanan dan kemanan tersebut dimonetisasi melalui pemisalan seminar kesehatan mental dengan biaya Rp 100.000.
- Fasilitas lama yang berbahan kayu dimanfaatkan oleh Yayasan Halimiyah Kediri dikilokan dengan nilai Rp 1000/kg limbah kayu.

The monetization methods used in the outcome mapping of the Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien Educational Facilities and Infrastructure Assistance program are as follows:

- Maintenance of school facilities, including desks, chairs, and cabinets, is carried out every two years. In addition to cleaning stains, the school typically repaints and varnishes wooden facilities. Through interviews, the Madrasah budgeted Rp 5,000,000 for school maintenance.
- Teaching and managing school administration are the daily tasks of the teachers at Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien. The provision of new facilities and infrastructure has increased teacher motivation. Students who study the Quran and are more enthusiastic about pursuing their education. This motivation to work and study is monetized through Rp 500,000 in motivational seminars.
- New facilities at the school have increased the comfort and safety of teaching and learning activities. This makes teachers and students feel more comfortable and safe. This comfort and security are monetized through the example of a mental health seminar at a cost of IDR 100,000.
- The Halimiyah Kediri Foundation utilizes the old wooden facilities by the kilo at a price of IDR 1,000 per kilogram of wood waste.





Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong Untuk UMKM dan Saddle Box Motoris Garam Tahun 2023 - 2024

Bantuan rombong dari PT Garam adalah pemberian rombong kepada pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM) untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Program ini merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Garam untuk mengapresiasi UMKM yang rutin menggunakan produk PT Garam.

PT Garam dalam program TJSL-nya menyalurkan bantuan rombong untuk 2 pelaku UMKM di Wilayah Sales Regional 4 mencakup wilayah Yogyakarta dan sekitarnya pada tahun 2024. Bantuan rombong diserahkan langsung oleh Bapak Galuh Adi Dharma selaku Manager Sales Regional 4. Sebelumnya bantuan juga dilaksanakan pada tahun 2023 di wilayah Sumenep untuk 7 pelaku UMKM dan penyerahan bantuan saddle box Kepada sales Motoris Garam di Wilayah Regional 2 (Palembang) Sebagai Perwujudan Program Creating Shared Value (CSV) TJSL PT Garam.

Harapannya PT Garam melalui program bantuan ini dapat membantu menggerakkkan perekonomian masyarakat menengah kebawah agar lebih sejahtera. Bantuan rombong dan saddle box diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

Garlic Cares for MSMEs - Food Cart Assistance for MSMEs and Saddle Boxes for Garam Motorists 2023-2024

Food cart assistance from PT Garam is the provision of food carts to micro and small enterprises (MSMEs) to improve their business efficiency. This program is part of PT Garam's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program to recognize MSMEs that regularly use PT Garam products.

PT Garam, as part of its CSR (Corporate Social and Environmental) program, distributed food carts to two MSMEs in Regional Sales Area 4, covering Yogyakarta and its surrounding areas, in 2024. The carts were handed over directly by Mr. Galuh Adi Dharma, Regional Sales Manager 4. Previously, assistance was provided in 2023 in Sumenep for seven MSMEs, and saddle boxes were distributed to Garam Motorist salespeople in Regional Area 2 (Palembang). This program embodies PT Garam's CSR Creating Shared Value (CSV) program.

PT Garam hopes that through this assistance program, it can help stimulate the economy of lower-middle-class communities and lead to greater prosperity. The carts and saddle boxes are expected to help MSMEs attract more customers and support their economic growth.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Garam Cares for MSMEs - Food Cart Assistance program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi / *Changes that occur***)**			
***Outcome* (Perubahan / Hasil)** *Outcome (Changes / Results)*	**Indikator** *Indicators*	**Sumber *Outcome*** *Outcome Source*	**Durasi Outcome** *Outcome Duration (Month/Year)*
1. Peningkatan penjualan / Increased sales	Peningkatan jumlah penjualan / Increased sales	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
2. Publikasi internal dan brand exposure / Internal publications and brand exposure	Citra Perusahaan / Corporate image	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
3. Memperoleh keuntungan / Profit generation	Peningkatan jumlah pendapatan / Increased revenue	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
4. Motivasi bekerja / Work motivation	Etos kerja / Work ethic	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
5. Mitra UMKM loyal menggunakan produk PT Garam / Loyal MSME partners use PT Garam products	Penjualan garam PT Garam / PT Garam salt sales	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
6. Peningkatan Loyalitas UMKM / Increased MSME loyalty	Kohesivitas Sosial (Kekompakkan Sosial) / Social cohesiveness	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Garam Peduli UMKM - Cart Assistance program:

	Monetisasi / *Monetization*			**Dampak /** *Impact*
	Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1.	Selisih pendapatan bruto sebelum dan sesudah program / Difference in gross income before and after the program	Laporan data pendapatan 9 UMKM yang bersangkutan / Revenue data report for the 9 MSMEs concerned	Rp 72.000.000 50% deadweight 10% drop off	Rp 32.400.000
2.	Nilai news value / PR Value / News value / PR value	Internal perusahaan / Company internal data	PR Value = AD Value Rp 700.000 x 3	Rp 2.100.000
3.	Kenaikan pendapatan netto / Net income increase	Laporan keuangan 9 UMKM / Financial reports for the 9 MSMEs	Rp 10.800.000	Rp 87.480.000
4.	Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Costs	Seminar motivasi https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 9 UMKM	Rp 18.000.000
5.	Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 7 UMKM tahun 2023 / Financial Reports of 7 MSMEs in 2023	Rp 300.000 x 7 UMKM x 13 bulan	Rp 27.300.000
6.	Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 2 UMKM tahun 2024 / Financial Reports of 2 MSMEs in 2024	Rp 300.000 x 2 UMKM x 2 bulan	Rp 1.200.000
7.	Peningkatan suplai garam PT Garam kepada UMKM / Increased salt supply from PT Garam to MSMEs	Laporan keuangan 8 Motoris Garam tahun 2023 / Financial Reports of 8 Salt Motorists in 2023	Rp 300.000 x 8 UMKM x 12 bulan	Rp 28.800.000
8.	Biaya Outbond Team Building / Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com/	Rp 225.000 x 9 UMKM	Rp 2.025.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Garam Peduli UMKM - Bantuan Rombong:

- Pendapatan bruto diperoleh dari 9 UMKM yang sudah dievaluasi laporan keuangannya. Terdapat faktor 50% deadweight berupa klaim Perusahaan terhadap pengaruh perubahan jumlah pendapatan bruto bila tidak dilaksanakan pemberian rombong dan menghindari overclaim dampak investasi. Terdapat faktor 10% drop off berupa penurunan nilai dampak investasi aset bantuan rombong dalam satu tahun.
- Perusahaan melaksanakan publikasi program melalui sosial media korporasi yang dinilai secara internal sebagai Public Relation Value dengan rincian News Value sebesar Rp 700.000 dikali tiga.
- Rata-rata pendapatan bersih dari 9 UMKM mengalami kenaikan sebesar Rp 10.800.000
- Penerima manfaat mengalami peningkatan motivasi dalam bekerja yang disamakan dengan biaya seminar motivasi sebesar Rp 2.000.000
- Apresiasi terhadap para pelaku UMKM yang sudah menggunakan produk-produk PT Garam berujung kepada loyalitas penerima manfaat yang berkomitmen untuk selalu menggunakan produk Perusahaan. Rata-rata peningkatan resupply produk Perusahaan setiap bulan naik sebesar Rp 300.000
- Loyalitas UMKM mitra Perusahaan disetarakan dengan pelaksanaan outbound sebagai upaya meningkatkan keakraban senilai Rp 225.000 untuk setiap UMKM.

Monetization methods used in the outcome mapping of the Garam Peduli UMKM - Cart Assistance program:

- Gross revenue was obtained from nine MSMEs whose financial reports had been evaluated. A 50% deadweight factor was applied, representing the Company's claim regarding the impact of changes in gross revenue if the carts were not provided and to avoid overclaiming investment impacts. A 10% drop-off factor was applied, representing the decrease in the investment impact of the cart assistance assets within one year.
- The Company publicized the program through corporate social media, which was internally assessed as Public Relations Value, with a News Value of IDR 700,000 multiplied by three.
- The average net revenue of the nine MSMEs increased by IDR 10,800,000.
- Beneficiaries experienced increased work motivation, equivalent to the cost of a motivational seminar of IDR 2,000,000.
- Appreciation for MSMEs who have used PT Garam products has resulted in loyal beneficiaries committing to continue using the Company's products. The average increase in the Company's product resupply per month is IDR 300,000.

- Loyalty to the Company's MSME partners is equated with outbound activities to increase familiarity, valued at IDR 225,000 for each MSME.

Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia

Bantuan freezer dari PT Perikanan Indonesia merupakan program creating shared value (CSV) yang diberikan kepada mitra binaan PT Perikanan Indonesia. Program ini berupaya untuk memfasilitasi kebutuhan freezer mitra binaan bagi toko mereka agar menunjang kegiatan jual beli. Bantuan tersebut mewajibkan mitra binaan untuk menyalurkan produk-produk ikan frozen milik PT Perikanan Indonesia.

Program telah berjalan selama 3 tahun dari tahun 2021 namun pada tahun 2023 - 2024 belum terlaksana penyaluran kembali bantuan freezer karena kondisi PT Perikanan Indonesia yang sedang kurang baik secara tata kelola dan secara keuangan.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs

Freezer assistance from PT Perikanan Indonesia is a creating shared value (CSV) program provided to PT Perikanan Indonesia's fostered partners. This program seeks to facilitate the freezer needs of fostered partners for their stores to support buying and selling activities. This assistance requires fostered partners to distribute PT Perikanan Indonesia's frozen fish products.

The program has been running for three years, from 2021, but freezer assistance has not been distributed again in 2023-2024 due to PT Perikanan Indonesia's poor governance and financial condition.

The following are the results of the outcome mapping analysis of the Freezer Assistance for Indonesian Fisheries MSMEs program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi / *Changes that occur*)			
***Outcome* (Perubahan / Hasil)** *Outcome (Changes / Results)*	**Indikator** *Indicators*	**Sumber *Outcome*** *Outcome Source*	**Durasi Outcome** *Outcome Duration (Month/Year)*
1. UMKM memperoleh keuntungan / MSMEs gain profits	Peningkatan jumlah pendapatan / Increased revenue	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
2. PT Perikanan Indonesia memperoleh keuntungan / PT Perikanan Indonesia made a profit	Peningkatan penjualan Perusahaan / Increased company sales	Laporan keuangan Perusahaan / Company Financial Reports	2 tahun / 2 years
3. Motivasi bekerja / Work Motivation	Etos kerja / Work ethic	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
4. Mitra UMKM loyal menggunakan produk PT Perikanan Indonesia untuk berusaha / MSME partners loyally use PT Perikanan Indonesia products for their businesses	Kenaikan penjualan ikan PT Perikanan Indonesia / Increased fish sales at PT Perikanan Indonesia	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years
5. Publikasi internal dan brand exposure / Internal publications and brand exposure	Pemberitaan oleh Perusahaan / Company news	Hasil Wawancara / Interview Results	2 tahun / 2 years

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the Freezer Assistance program for Indonesian Fisheries MSMEs:

Monetisasi / *Monetization*				Dampak / *Impact*
	Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1.	Peningkatan keuntungan PT Perikanan Indonesia / Increased profits for PT Perikanan Indonesia	Data Penjualan / Sales Data	Rp 19.165.300	Rp 19.165.300
2.	Peningkatan Penjualan retail ikan PT Perikanan Indonesia / Increased retail fish sales at PT Perikanan Indonesia	Data Penjualan / Sales Data	Rp 4.310.000	Rp 4.310.000
3.	Rata-rata peningkatan pendapatan mitra binaan / Average increase in revenue for fostered partners	Wawancara / Interview	Rp 190.000 x 6 UMKM x 2 tahun	Rp 57.456.000
4.	Biaya Seminar ESQ / ESQ Seminar Costs	Seminar motivasi https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 6 UMKM	Rp 12.000.000
5.	Biaya Outbond Team Building / Outbound Team Building Costs	https://gilaoutbound.com/?gclid=Cj0KCQjwvL-oBhCxARIsAHkOiu3xCKwnxWvB_UzQKO7koyn6RinJEhL5OloX_qtOsmaHwLSVb8pVwaoaAu6EEALw_wcB	Rp 225.000 x 6 UMKM	Rp 1.350.000
6.	Nilai news value / PR Value / News Value / PR Value	Publikasi internal perusahaan / Internal company publications	AD Value Rp 2.100.000 x 3 = PR Value	Rp 6.300.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Freezer Untuk UMKM Perikanan Indonesia:

- Peningkatan keuntungan PT Perikanan Indonesia dibedakan menjadi omzet dari penjualan ikan pada program bantuan freezer dan pendapatan bersih akibat dari pelaksanaan program dengan cara melihat laporan keuangan retail.
- Rata-rata peningkatan peningkatan pendapatan dari mitra binaan penerima bantuan freezer didapatkan melalui wawancara dengan nilai sebesar Rp 190.000 dari 6 UMKM selama 2 tahun.
- Peningkatan kesejahteraan penerima manfaat bantuan freezer berupa meningkatnya motivasi bekerja. Motivasi bekerja disamakan dengan biaya seminar motivasi.

- Bantuan freezer secara tidak langsung mengikat hubungan Perusahaan dengan mitranya yang tercermin sebagai loyalitas UMKM terhadap Perusahaan. Loyalitas disamakan dengan nilai keakraban yang bisa didapat melalui kegiatan bonding seperti outbond.
- Publikasi internal Perusahaan melalui media sosial dan media pemberitaan internal memiliki Advertisement Value sebesar Rp 2.100.000 yang dikalikan tiga agar menjadi Public Relation Value.

Monetization methods used in the outcome mapping of the Freezer Assistance Program for Indonesian Fisheries MSMEs:

- Increased profits for PT Perikanan Indonesia were categorized into turnover from fish sales in the freezer assistance program and net income resulting from program implementation, using retail financial reports.
- The average increase in income for fostered partners receiving freezer assistance was obtained through interviews with six MSMEs over two years, amounting to Rp 190,000.
- Improved welfare for freezer assistance recipients was demonstrated by increased work motivation. Work motivation was equated with the cost of motivational seminars.
- Freezer assistance indirectly strengthened the relationship between the company and its partners, reflecting the loyalty of MSMEs to the company. Loyalty was equated with the value of intimacy that can be achieved through bonding activities such as outbound activities.
- Internal company publications through social media and internal news media had an Advertisement Value of Rp 2,100,000, which was multiplied by three to obtain the Public Relations Value.

PPI Peduli Petani - Program Pipanisasi dan Rumah Pompa

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melakukan serah terima bantuan pipanisasi dari sumber air Sungai Citarik untuk 200 ha persawahan dan renovasi rumah pompa di Desa Sukamanah, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada Jumat, 13 Desember 2024

Proses pengerjaan ini berlangsung sejak 2-11 Desember 2024 yang terletak di wilayah penyaluran pupuk subsidi PT PPI Cabang Madya Bandung. Bantuan pipanisasi dan rumah pompa ini akan meningkatkan akses air untuk lahan pertanian di wilayah tersebut dengan kondisi yang lebih baik dengan peningkatkan daya tampung dan distribusi air yang lebih merata ke seluruh area persawahan dengan pasokan aliran air yang stabil. Melalui infrastruktur yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian menjadi 3 kali panen dari yang sebelumnya 2 kali panen dalam setahun.

Bantuan pipanisasi dan rumah pompa tersebut diterima langsung oleh Ketua Kelompok Tani Rancamanyar, Rosadi Suntara, disaksikan oleh Kepala Desa Sukamanah, Dede Rahim dan Penyuluh Pertanian Lapangan, Poppy Kristianti.

PPI Cares for Farmers - Pipeline and Pump House Program

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, handed over a pipeline from the Citarik River for 200 hectares of rice fields and a pump house renovation in Sukamanah Village, Rancaekek District, Bandung Regency, West Java, on Friday, December 13, 2024.

This work will take place from December 2-11, 2024, within the subsidized fertilizer distribution area of PT PPI's Bandung Madya Branch. This pipeline and pump house assistance will improve water access for agricultural land in the area, improving its capacity and distributing water more evenly throughout the rice fields, ensuring a stable water supply. Adequate infrastructure is expected to improve the quality and quantity of agricultural yields, increasing the number of harvests from two to three per year.

The piping and pump house assistance was received directly by the Head of the Rancamanyar Farmers Group, Rosadi Suntara, witnessed by the Head of Sukamanah Village, Dede Rahim, and the Agricultural Extension Officer, Poppy Kristianti.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program PPI Peduli Petani - Program Pipanisasi dan Rumah Pompa:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the PPI Peduli Petani - Piping and Pump House Program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi / *Changes that occur***)**			
***Outcome* (Perubahan / Hasil)** *Outcome (Changes / Results)*	**Indikator** *Indicators*	**Sumber *Outcome*** *Outcome Source*	**Durasi Outcome** *Outcome Duration (Month/Year)*
1. Peningkatan pendapatan / Increased income	Peningkatan pendapatan dari hasil penjualan produk kemitra usaha dari sebelum dan sesudah program / Increased revenue from sales of business partnership products before and after the program	Laporan hasil usaha / Business Results Report	1 tahun / 1 year
2. Publikasi / Publications	Jumlah pemberitaan di media online dan offline / Number of online and offline media coverage	Media Online dan Offline / Online and Offline Media	1 tahun / 1 year
3. Peningkatan produktifitas pertanian / Increased agricultural productivity	Peningkatan jumlah Padi yang dipanen / Increased rice harvest volume	Wawancara / Interviews	1 tahun / 1 year
4. Warga melakukan gotong royong dalam pemasangan pipa / Residents work together to install pipes	Pendapatan harian / Daily income	Wawancara / Interviews	1 tahun / 1 year

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program PPI Peduli Petani - Program Pipanisasi dan Rumah Pompa :

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the PPI Cares for Farmers program - Pipeline and Pump House Program:

Monetisasi / *Monetization*			**Dampak /** *Impact*
Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1. Selisih pendapatan tahun sebelum berjalan program dengan sesudah berjalannya program / Difference in income between the years before and after the program began	Laporan keuangan Gapoktan Sukamanah Bandung / Sukamanah Bandung Farmers Group Financial Report	Rp 18.000.000	Rp 18.000.000
2. News Value / News Value	Media online / Online Media	PR Value = News Value Rp 500.000 x 3	Rp.1.500.000
3. Peningkatan proyeksi jumlah pendapatan dari sebelum dan sesudah program / Projected increase in revenue amount from before and after the program	Wawancara / Interview	Rp 1.794.000.000 50% deadweight	Rp 897.000.000
4. Biaya tukang / Labor costs	Biaya rata-rata tukang harian / Average Daily Labor Costs	Rp 2.000.000 x 10 warga	Rp 20.000.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program PPI Peduli Petani - Program Pipanisasi dan Rumah Pompa dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Ditinjau melalui laporan keuangan Gapoktan Sukamanah Bandung selama satu tahun terakhir, terdapat selisih pendapatan tahun sebelum berjalan program dengan sesudah berjalannya program sebesar Rp 18.000.000
- Public Relation (PR) Value senilai Rp. 1.500.000 didapatkan dari faktor self publication dari media Komunikasi Korporasi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan news value Rp. 500.000 x 3 = PR Value.
- Pipanisasi yang dilakukan ditinjau dengan forecast SROI. Diproyeksi dapat mengairi lebih dari 100 hektar dengan proyeksi peningkatan pendapatan dan produktivitas empat kali panen dari sebelum dan sesudah program senilai Rp 1.794.000.000. Faktor 50% deadweight digunakan karena tanpa berjalannya program Gapoktan Sukamanah Bandung dapat melakukan panen dalam setahun sebanyak dua kali.
- Warga sekitar yang berjumlah 10 orang pada saat pelaksanaan program Pipanisasi dan Rumah Pompa ikut membantu pemasangan. Gotong royong tersebut disetarakan dengan pengadaan tenaga tukang harian dengan biaya rata-rata upah harian daerah sekitar yang dilakukan selama sebulan sebesar Rp 2.000.000.

The monetization method used in the outcome mapping of the PPI Peduli Petani program - the Pipeline and Pump House Program is described through the following analysis:

- Reviewing the financial reports of the Sukamanah Bandung Farmers' Group (Gapoktan Sukamanah Bandung) for the past year, there was a difference in revenue of Rp 18,000,000 between the years before and after the program.
- Public Relations (PR) Value of Rp 1,500,000 was obtained from self-publication by the Corporate Communications media of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, with a news value of Rp 500,000 x 3 = PR Value.
- The pipeline implementation was reviewed using the SROI forecast. It is projected to irrigate more than 100 hectares, with a projected increase in income and productivity of four harvests from before and after the program, amounting to Rp 1,794,000,000. A 50% deadweight factor was used because without the program, Gapoktan Sukamanah Bandung could harvest twice a year.
- Ten local residents assisted with the installation during the Piping and Pump House program. This mutual assistance was equivalent to providing daily labor at an average daily wage of Rp 2,000,000 per month in the surrounding area.

Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PPI – Kelompok Bermain (KB) PAUD An Naja Kendalrejo, Blitar

Terdapat kebutuhan sarana dan prasarana Kelompok Belajar (KB) An Naja Blitar yang berdomisili di Desa Kendalrejo Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. Permohonan bantuan dana pengadaan Alat Peraga Edukatif (APE) tersebut guna menunjang kegiatan dan kreativitas paguyuban serta memberi bantuan pelayanan pendidikan kepada siswa-siswi KN An Naja Kendalrejo. Kemampuan anggota kelompok paguyuban yang terbatas secara keuangan menjadi faktor utama pelayanan pendidikan yang kurang memadai.

Seiring dengan perkembangan situasi didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di KB An Naja Kendalrejo, sarana dan prasarana berupa Alat Peraga Edukatif (APE) ini merupakan bagian dari kebutuhan primer yang harus perlu dipenuhi. Sarana dan prasarana ini merupakan sebuah media yang dipergunakan sebagai alat wajib dalam kegiatan pembelajaran yang sering dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PPI – Kelompok Bermain (KB) PAUD An Naja Kendalrejo, Blitar

PPI Educational Facilities and Infrastructure Assistance – An Naja Playgroup (KB) PAUD Kendalrejo, Blitar

The An Naja Blitar Playgroup (KB), located in Kendalrejo Village, Talun District, Blitar Regency, needs facilities and infrastructure. The request for funding for the procurement of Educational Teaching Aids (APE) is intended to support the group's activities and creativity and provide educational services to students at KN An Naja Kendalrejo. The limited financial capacity of the group members is a major factor contributing to the inadequate educational services.

As the learning and teaching process at An Naja Playgroup (KB) Kendalrejo evolves, the provision of educational aids (APE) is a primary need. These aids are essential tools for frequent learning activities.

The following is an analysis of the outcome mapping of the PPI Educational Infrastructure Assistance Program for the An Naja Playgroup (KB) PAUD Kendalrejo, Blitar.

	Monetisasi / *Monetization*			Dampak / *Impact*
	Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1.	Bertambahnya pengetahuan dari alat peraga edukatif yang diberikan / Increased knowledge from the educational tools provided	Biaya paket bimbingan belajar anak yang menggunakan alat peraga edukatif / The cost of a child tutoring package that uses educational teaching aids	Rp 1.200.000 x 21 murid	Rp 25.200.000
2.	Biaya Seminar Motivasi / Motivational Seminar Fees	https://arcartaconsultant.com/training/training-motivasi-dan-etos-kerja/	Rp 2.000.000 x 21 murid	Rp 42.000.000
3.	Sewa busana setiap 1 bulan sekali / Monthly clothing rental	https://www.facebook.com/p/Sewa-Baju-Adat-dan-Profesi-Anak-Murah-Blitar-100089505055271/	Rp 360.000 x 21 murid	Rp 7.560.000
4.	Biaya Outbound setiap semester / Semester Outbound Fees	https://www.outboundhemat.com/outboundblitar.html	Rp 285.500 x 2 x 21 murid	Rp 11.991.000

Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PPI – Kelompok Bermain (KB) PAUD An Naja Kendalrejo, Blitar:

- Alat Peraga Edukatif (APE) dimanfaatkan oleh murid-murid untuk sarana belajar dan melatih kemampuan motorik. Monetisasi diasumsikan dengan biaya paket bimbingan belajar anak yang menggunakan alat peraga edukatif senilai Rp 1.200.000 dikalikan 21 murid.
- Dengan adanya Alat Peraga Edukasi (APE), sarana bermain anak, dan sarana praktik pembelajaran membuat siswa-siswi KB An Naja Blitar memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Motivasi belajar disetarakan dengan upaya pemberian seminar motivasi kepada para murid senilai Rp 2.000.000 untuk 21 murid.
- KB An Naja Blitar melaksanakan praktik baju adat dan busana profesi anak setiap sebulan sekali sebagai media pembelajaran karakter. Sebelumnya praktik tersebut memerlukan sewa busana profesi anak senilai Rp. 30.000 untuk satu set. Dengan adanya bantuan terdapat penghematan untuk tidak lagi menyewa busana profesi anak.
- Sarana taman bermain yang baru dan media pembelajaran interaktif secara grup membuat anak-anak menjadi lebih akrab. Keakraban tersebut diasumsikan setara dengan biaya outbound daerah sekitar setiap satu semester sekali yang bernilai Rp 285.500 untuk setiap anak.

The monetization method used in the outcome mapping of the PPI Educational Facilities and Infrastructure Assistance program for the An Naja Playgroup (KB) PAUD Kendalrejo, Blitar:

- Educational Teaching Aids (APE) are used by students as learning tools and to practice motor skills. Monetization is assumed to be based on the cost of a child's tutoring package using educational teaching aids, valued at Rp 1,200,000 multiplied by 21 students.
- The availability of Educational Teaching Aids (APE), children's play equipment, and learning practice facilities has increased the motivation of the An Naja Blitar KB students to learn. This motivation is equated with the provision of motivational seminars to the students, valued at Rp 2,000,000 for 21 students.
- The An Naja Blitar KB conducts monthly practice sessions on traditional clothing and professional attire for children as a means of character development. Previously, this practice required the rental of professional attire for children, costing Rp 30,000 per set. With this assistance, there are savings in no longer renting children's professional clothing.
- New playground facilities and interactive group learning media have helped the children become closer. This closeness is estimated to be equivalent to the cost of an outbound trip to the surrounding area once a semester, which is Rp 285,500 per child.



Program UMKM Level Up (PULL UP) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menggandeng Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Rumah BUMN Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur dan Bea Cukai Malang menggelar kegiatan UMKM Level Up dengan memberikan pelatihan ekspor untuk UMKM yang diikuti oleh 45 UMKM di Rumah BUMN Kota Malang.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada UMKM terkait pemahaman ekspor mulai dari persiapan, strategi, tahapan dan tata laksana, hingga logistik pengiriman ekspor.

Acara tersebut dibuka oleh Branch Manager PT PPI Cabang Malang, Agung Kusdyarto, dan sambutan oleh Kepala Bidang Pengembangaan Perdagangan Luar Negeri Disperindag Jawa Timur, Erivina Lucy Kristian, dan CEO RB Kota Malang, Issanto Putra. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut atas penandatanganan Nota Kesepahaman Penguatan Ekosistem Ekspor yang dilakukan oleh PT PPI dengan LPEI pada 9 Juni 2024 lalu. Malang menjadi kota perdana dalam implementasi kegiatan ini, selanjutnya akan dilakukan duplikasi kegiatan untuk wilayah lainnya.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber sebagai berikut yaitu Praktisi Ekspor, Linda Ivone Manuputty dan Anggri Sartika Wiguna, Senior Manager Indonesia Eximbank, Roedi Soedjoko, Manager Divisi Perdagangan Internasional PT PPI, Annisa Nurul Fitri, dan Kepala Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi Kantor Bea Cukai Malang / Ketua Klinik Ekspor Malang Raya, Dwi Prasetyo Rini.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID FOOD dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) menggelar Program UMKM Level Up yang berkolaborasi dengan Coaching Program for New Exporter (CPNE) dalam memberikan pelatihan ekspor yang kedua untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Wilayah NTB di Mataram.

Kegiatan yang kedua ini diikuti oleh 65 pelaku UMKM dari berbagai sektor, diantaranya makanan dan kerajinan tangan, yang menghadirkan narasumber yakni Kepala Divisi Perdagangan Internasional dan Pemasaran PT PPI, Joyce Josephine dan Praktisi Ekspor, Linda Ivone Manuputty. Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan diberikan pemahaman secara mendalam mengenai aktivitas ekspor, tata cara pelaksanaan dan dokumen yang dibutuhkan, cargo handling serta strategi internet marketing dalam memperkenalkan produk.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia's MSME Level Up (PULL UP) Program

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, in collaboration with the Indonesian Export Financing Institution (LPEI), the East Java State-Owned Enterprises House (BUMN), the East Java Industry and Trade Office, and Malang Customs, held an MSME Level Up activity by providing export training for MSMEs, attended by 45 MSMEs at the Malang City BUMN House.

The purpose of this activity was to provide assistance to MSMEs regarding export understanding, from preparation, strategy, stages and procedures, to export shipping logistics.

The event was opened by Agung Kusdyarto, Branch Manager of PT PPI Malang Branch, and remarks were given by Erivina Lucy Kristian, Head of Foreign Trade Development at the East Java Department of Industry and Trade, and Issanto Putra, CEO of RB Malang City. This activity was a follow-up to the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) on Export Ecosystem Strengthening between PT PPI and the Indonesian Export Credit Union (LPEI) on June 9, 2024. Malang was the first city to implement this activity, and the program will be replicated in other regions.

The event featured the following speakers: Export Practitioners Linda Ivone Manuputty and Anggri Sartika Wiguna; Roedi Soedjoko, Senior Manager of Indonesia Eximbank; Annisa Nurul Fitri, Manager of the International Trade Division of PT PPI; and Dwi Prasetyo Rini, Head of the Extension and Information Services Section of the Malang Customs Office/Head of the Malang Raya Export Clinic.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI), a member of ID FOOD, and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI), held the MSME Level Up Program in collaboration with the Coaching Program for New Exporters (CPNE) to provide a second export training session to improve the quality and capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the West Nusa Tenggara (NTB) region in Mataram.

This second session was attended by 65 MSMEs from various sectors, including food and handicrafts. The speakers included Joyce Josephine, Head of the International Trade and Marketing Division of PT PPI, and Linda Ivone Manuputty, an Export Practitioner. Through this session, participants gained an in-depth understanding of export activities, implementation procedures and required documents, cargo handling, and internet marketing strategies for product promotion.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping Program UMKM Level Up (Pull Up):

The following are the results of the outcome mapping analysis of the MSME Level Up (Pull Up) Program:

The Outcomes (Perubahan yang terjadi / *Changes that occur*)			
***Outcome* (Perubahan / Hasil)** *Outcome (Changes / Results)*	**Indikator** *Indicators*	**Sumber *Outcome*** *Outcome Source*	**Durasi Outcome** *Outcome Duration (Month/Year)*
1. Peningkatan pendapatan / Increased income	Peningkatan pendapatan ekspor dari hasil kerjasama penjualan produk ekspor mitra usaha dari sebelum dan sesudah program / Increased export revenue from sales collaborations with business partners' export products before and after the program	Laporan hasil usaha mitra binaan / Partner Business Results Report	1 tahun / 1 year
2. Publikasi dan Eksposur / Publications and exposure	Jumlah pemberitaan di media online dan offline / Number of news coverage in online and offline media	Media Online dan Offline / Online and Offline Media	1 tahun / 1 year
3. Peningkatan pendapatan / Increased income	Proyeksi Peningkatan pendapatan dari hasil penjualan produk usaha dari sebelum dan sesudah program / Projected increase in revenue from sales of business products before and after the program	Laporan hasil usaha mitra binaan / Partner Business Results Report	1 tahun / 1 year
4. Peningkatan kepercayaan diri / Increased self-confidence	Mendapatkan ilmu dan koneksi untuk melakukan potensi ekspor yang lebih besar / Gaining knowledge and connections to leverage greater export potential	Wawancara / Interview	1 tahun / 1 year

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap Program UMKM Level Up (PULL UP):

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the MSME Level Up (PULL UP) Program:

Monetisasi / *Monetization*			**Dampak /** *Impact*
Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1. Selisih pendapatan tahun sebelum berjalan program dengan sesudah berjalannya program / Difference in income between the years before and after the program began	Laporan keuangan 110 UMKM / Financial Reports of 110 MSMEs	Rp 3.921.298.200 50% beban mati / 50% deadweight 50% atribusi / 50% attribution	Rp 980.324.550
2. Kekuatan Berita / News Value	PR Value	Rp 90.000.000	Rp 90.000.000
3. Pelatihan Ekspor / Export Training	Laporan hasil usaha 110 UMKM / Business Results Reports of 110 MSMEs	Rp 12.000.000 x 110 UMKM 50% atribusi / 50% attribution	Rp 660.000.000
4. Biaya seminar ESQ / ESQ seminar fees	https://valueconsulttraining.com/corporate-communication-training/percaya-diri-pd/	Rp 5.650.000 x 110 UMKM 50% atribusi / 50% attribution	Rp 310.750.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping Program UMKM Level Up (PULL UP) dideskripsikan melalui analisis berikut:

- Program UMKM Level Up (PULL UP) yang dilaksanakan dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) membuka kesempatan bagi peserta untuk melakukan ekspor komoditas pangan dan kerajinan tangan. Selisih pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan ekspor dari seluruh mitra UMKM berjumlah Rp 3.921.298.200 namun dikarenakan pelaksanaan program dilakukan oleh dua stakeholder maka dibatasi dengan nilai attribution sebesar 50%. Kemudian terdapat deadweight sebesar 50% dikarenakan tanpa adanya program PULL UP, mitra dapat mengakses mengenai informasi ekspor dengan melalui internet maupun internal Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari overclaim nilai dampak investasi sosial yang telah diberikan oleh Perusahaan.
- Dengan adanya pelaksanaan kegiatan Program UMKM Level Up (PULL UP) terdapat eksposur dari media online dan offline antara lain Medcom.id, Republika, Investor.id, TVRI NTB, dan IDX Channel dengan Public Relation (PR) Value = Advertisement (AD) Value Rp. 30.000.000 x 3
- Setiap peserta yang mengikuti pelatihan ekspor dengan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) mendapatkan transfer ilmu yang diasumsikan dengan pelatihan ekspor sejenis dengan nilai Rp. 12.000.000. Terdapat faktor attribution sebesar 50% karena Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) hadir sebagai stakeholder kedua yang berperan sebagai pembicara/pelatih.
- Seluruh peserta menerima kepercayaan diri dalam diri mereka untuk berusaha dikarenakan mendapatkan koneksi untuk melakukan ekspor. Kepercayaan diri diasumsikan didapat melalui seminar ESQ sejenis dengan biaya Rp. 5.650.000 untuk setiap peserta. Terdapat faktor attribution sebesar 50% karena ada dua stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan Program UMKM Level Up (PULL UP).

Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri

PT Sang Hyang Seri bekerja sama dengan Polri dari kesatuan Densus 88 mengadakan program Pelatihan Budidaya Pertanian di Sukamandi, Subang Jawa Barat, kepada Eks Narapidana Terorisme atau yang biasa disebut Eks Napiter untuk mempelajari pertanian yang memang saat ini banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

The monetization methods used in the outcome mapping of the MSME Level Up (PULL UP) Program are described through the following analysis:

- The MSME Level Up (PULL UP) Program, implemented with the Indonesian Export Financing Agency (LPEI), provides participants with the opportunity to export food commodities and handicrafts. The difference in pre- and post-export revenue for all MSME partners totaled IDR 3,921,298,200. However, because the program was implemented by two stakeholders, it was limited to a 50% attribution value. Furthermore, there was a 50% deadweight allowance because, without the PULL UP program, partners could access export information online or internally through the company. This was done to avoid overclaiming the impact of the social investment provided by the company.
- The implementation of the MSME Level Up (PULL UP) Program resulted in exposure from online and offline media outlets, including Medcom.id, Republika, Investor.id, TVRI NTB, and IDX Channel, with Public Relations (PR) Value = Advertisement (AD) Value IDR 1,000,000. 30,000,000 x 3
- Each participant who attends export training with PT Perusahaan Perdagangan Indonesia and the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) receives knowledge transfer, assumed to be equivalent to similar export training, valued at Rp 12,000,000. There is a 50% attribution factor because the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) is present as a second stakeholder, acting as a speaker/trainer.
- All participants gain confidence in their endeavors due to gaining connections for exporting. This confidence is assumed to be gained through a similar ESQ seminar, costing Rp 5,650,000 per participant. There is a 50% attribution factor because there are two stakeholders in the implementation of the MSME Level Up (PULL UP) Program.

National Insight and Food Security Training for Ex-Napiter (Indonesian National Police) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri

PT Sang Hyang Seri, in collaboration with the Indonesian National Police (Polri) Densus 88, conducted an Agricultural Cultivation Training program in Sukamandi, Subang, West Java, for former terrorist convicts, commonly referred to as "ex-napiter."

Kerja sama ini melibatkan 10 eks napiter untuk dibimbing dan dilatih oleh PT Sang Hyang Seri sejak tahun 2022 dengan harapan agar mantan narapidana dapat menemukan jalan hidup baru untuk dapat diterima masyarakat kembali.

This program aims to provide training for 10 former terrorist convicts, who have been receiving guidance and training from PT Sang Hyang Seri since 2022. The hope is that these former convicts will find a new path in life and be accepted back into society.

Pada tahun 2024, PT Sang Hyang Seri (SHS) a bersama Densus 88 menggelar kegiatan panen bersama sebagai bagian dari kerja sama pembinaan eks-narapidana teroris (eks napiter) dalam upaya memperkuat wawasan kebangsaan dan ketahanan pangan. Acara panen ini dilaksanakan di Lumbung Pangan SHS Subang yang dihadiri oleh jajaran manajemen PT Sang Hyang Seri, perwakilan dari Densus 88, dan para eksnapiter. Hasil panen pada tahun 2024 berjalan memuaskan, pada periode sebelumnya telah terlaksana 3 kali masa panen dan ada peningkatan dari yang sebelumnya panen 5 ton/ha menjadi 7 ton/ha.

In 2024, PT Sang Hyang Seri (SHS) and Densus 88 held a joint harvest event as part of the collaborative effort to foster ex-terrorist convicts (ex-napiter) in an effort to strengthen national insight and food security. The harvest event took place at the SHS Subang Food Barn and was attended by PT Sang Hyang Seri management, representatives from Densus 88, and the former napiter. The 2024 harvest yields were satisfactory. Three harvests were held in the previous period, with yields increasing from 5 tons/ha to 7 tons/ha.

Brigjen. Pol. Drs. Torik Triyono, M.Si., selaku Pati yang mewakili Kepala Densus 88, memberikan apresiasi terhadap kerja sama yang baik antara PT Sang Hyang Seri dan Eksnapiter. Densus 88 terus berkomitmen dalam upaya deradikalisasi dengan cara yang humanis dan berkelanjutan. Densus 88 melihat bahwa pertanian adalah salah satu sektor yang mampu memberikan dampak positif yang nyata.

Brigadier General Pol. Drs. Torik Triyono, M.Si., acting as the Chief of the Special Forces (Densus 88), expressed his appreciation for the strong collaboration between PT Sang Hyang Seri and the former terrorist convicts. Densus 88 remains committed to deradicalization efforts in a humane and sustainable manner. Densus 88 views agriculture as a sector capable of making a real positive impact.

Program ini tidak hanya memperkuat wawasan kebangsaan, tetapi juga berusaha untuk memperluas pengetahuan mengenai pertanian ke masyarakat secara luas. Khususnya pada program ini, PT Sang Hyang Seri memberikan sumbangsih ilmu pertanian kepada para eks napiter dan juga memperketat keamanan lahan sawah Sukamandi yang rawan pencurian gabah. Perusahaan berharap para peserta bisa mendapatkan keterampilan baru dan meningkatkan kesejahteraan mereka, serta kembali menjadi bagian aktif dalam masyarakat.

This program not only strengthens national insight but also seeks to broaden agricultural knowledge within the wider community. Specifically, PT Sang Hyang Seri provides agricultural knowledge to the former terrorist convicts and strengthens security in the Sukamandi rice fields, which are prone to grain theft. The company hopes that the participants will gain new skills, improve their well-being, and become active members of society.

Berikut merupakan hasil dari analisis outcome mapping program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

The following are the results of the outcome mapping analysis of the National Insight and Food Security Training program for Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:



The Outcomes (Perubahan yang terjadi / *Changes that occur*)				
	***Outcome* (Perubahan / Hasil)** *Outcome (Changes / Results)*	**Indikator** *Indicators*	**Sumber *Outcome*** *Outcome Source*	**Durasi Outcome** *Outcome Duration (Month/Year)*
1.	Stabilitas politik di Sukamandi / Political stability in Sukamandi	POLRI melakukan pelatihan wawasan kebangsaan di wilayah Sukamandi / The Indonesian National Police (POLRI) conducts national insight training in the Sukamandi area.	Wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / In-depth interviews with former terrorist convicts and company data	2 tahun / 2 year
2.	Stabilitas keamanan lahan Sukamandi / Land security stability in Sukamandi	Densus 88 melakukan patroli rutin di Lahan Sukamandi / Densus 88 conducts routine patrols in the Sukamandi area.	Wawancara mendalam dengan warga dan data perusahaan / In-depth interviews with residents and company data	2 tahun / 2 year
3.	Peningkatan Pengetahuan / Increased knowledge	Biaya Pelatihan Sejenis / Costs for Similar Training.	Wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / In-depth interviews with Exnaipers and company data	2 tahun / 2 year
4.	Tersedianya lahan pengelolaan / Availability of land for management	Penghematan sewa lahan yang dilakukan akibat hadirnya program / Land rental savings resulting from the program.	Wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / In-depth interviews with Exnaipers and company data	2 tahun / 2 year
5.	Peningkatan pendapatan / Increased income	Hasil usaha penjualan pangan / Food sales revenue.	Wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / In-depth interviews with Exnaipers and company data	2 tahun / 2 year
6.	Memiliki penghasilan dari panen / Income from harvests	Pendapatan dari hasil panen / Income from harvest	Wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / In-depth interviews with Exnaipers and company data	2 tahun / 2 year
7.	Publikasi media online dan apresiasi stakeholder / Online media publications and stakeholder appreciation	News Value	Publikasi Komunikasi Korporasi, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, Tribrata News / Corporate Communications Publications, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, Tribrata News	2 tahun / 2 year

Berikut merupakan asumsi dasar perhitungan dampak investasi Perusahaan terhadap program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

The following are the basic assumptions for calculating the impact of the Company's investment on the National Insight and Food Security Training program for Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

	Monetisasi / *Monetization*			**Dampak /** *Impact*
	Perwakilan Keuangan *Financial Proxy*	**Sumber Proxy** *Source Proxy*	**Nilai Proksi Keuangan** *Value of Financial Proxy*	**Nilai Bersih Rp.** *Net Impact Rp.*
1.	Biaya seminar wawasan kebangsaan / National Insight Seminar Costs	https://www.instagram.com/officialbemulm/p/C_9prBFzm2r/?img_index=1	Rp 20.000 x 10 eks napiter x 24 bulan	Rp 4.800.000
2.	Biaya ronda daerah sekitar / Regional Patrol Costs	Wawancara warga / Community interviews	Rp 500 x 5 staf Densus 88 x 730 hari	Rp 1.825.000
3.	Seminar pertanian / Agricultural Seminar	https://semnas-pertanian.umm.ac.id/id/pages/biaya-pendaftaran.html	Rp 200.000 x 10 eks napiter x 24 bulan	Rp 48.000.000
4.	Penghematan biaya sewa lahan bagi 10 eks napiter / Land Rental Cost Savings for 10 Former Napiter Convicts	Data dari wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with Ex-convicts and company data	Rp 20.000.000 x 2 tahun	Rp 40.000.000
5.	Kenaikan pendapatan eks napiter / Increased Income for Former Napiter Convicts	Data dari wawancara mendalam dengan Eks napiter dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with Ex-convicts and company data	Rp 1.600.000 x 12 bulan	Rp 19.200.000
6.	Pendapatan dari hasil panen / Income from Harvests	Data dari wawancara mendalam dengan Eksnaiper dan data perusahaan / Data from in-depth interviews with Ex-convicts and company data	Rp 42.000.000 x 2 tahun	Rp 84.000.000
7.	PR Value / PR Value	Komunikasi Korporasi, media online, dan apresiasi stakeholder / Corporate communications, online media, and stakeholder appreciation	PR Value = AD Value Rp 2.000.000 x 3	Rp 6.000.000



Metode monetisasi yang dilakukan pada outcome mapping program Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Ketahananan Pangan Kepada Ex-Napiter (Polri) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri:

- Seminar Wawasan Kebangsaan dilaksanakan setiap bulan semenjak dimulainya program. Nilai daripada seminar Wawasan Kebangsaan disamakan dengan harga tiket masuk seminar sejenis yang diselenggarakan oleh civitas akademika dengan nilai Rp 20.000 per tiket.
- Staf Densus 88 yang ditugaskan untuk mengawasi lahan Sukamandi terbukti dapat menekan demo organisasi masyarakat dan secara signifikan mengurangi angka pencurian gabah. Monetisasi menggunakan biaya ronda sukarela warga senilai Rp 500 untuk setiap staf Densus 88 yang bertugas.
- Program ini tidak hanya memperkuat wawasan kebangsaan, tetapi juga berusaha untuk memperluas pengetahuan mengenai pertanian ke masyarakat secara luas. Peningkatan pengetahuan mengenai pertanian disamakan dengan biaya mengadakan seminar pertanian dengan biaya Rp 200.000 setiap bulan selama 2 tahun.
- Eks napiter yang dibina mengenai wawasan pertanian diberikan lahan garapan agar dapat memiliki pengalaman dan penghasilan. Hal tersebut dinilai sebagai penghematan biaya sewa lahan bagi 10 eks napiter senilai Rp 20.000.000 setiap tahunnya. Program berjalan selama 2 tahun dengan nilai pengehematan sewa lahan pertanian sebesar Rp 40.000.000.
- Dengan adanya empat kali musim panen pada tahun kedua, eks napiter mengalami peningkatan pendapatan bertani sebesar Rp 1.600.000 setiap bulannya selama setahun dengan nilai akhir Rp 19.200.000
- Baseline pendapatan dari hasil panen selama periode 2023 – 2024 adalah Rp 42.000.000 untuk setiap tahunnya. Eks napiter telah melaksanakan praktik bertani selama dua tahun dengan nilai total Rp 84.000.000.
- PT Sang Hyang Seri mendapatkan eksposur melalui publikasi Komunikasi Korporasi, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, Tribrata News dengan Public Relation (PR) Value = News Value (AD) sebesar Rp 2.000.000 dikali tiga.

Dalam kegiatan bisnisnya Perseroan juga telah menyerap tenaga kerja lokal sepanjang tahun 2024 sebanyak 5010 orang, terdiri dari tenaga PKWT, Buruh Harian Lepas dan Outsourcing pada Pabrik Gula, dimana jumlah tersebut meningkat 4,6 % dibandingkan 2023.

The monetization methods used in the outcome mapping of the National Insight and Food Security Training Program for Ex-Napiter (Indonesian National Police) Densus 88 – PT Sang Hyang Seri are as follows:

- National Insight Seminars have been held monthly since the program's inception. The value of the National Insight seminars is equal to the admission price of similar seminars organized by the academic community, at Rp 20,000 per ticket.
- Densus 88 staff assigned to monitor the Sukamandi land have proven effective in suppressing demonstrations by community organizations and significantly reducing the number of grain thefts. Monetization is achieved through voluntary community patrol fees of Rp 500 for each Densus 88 staff member on duty.
- This program not only strengthens national insight but also seeks to broaden agricultural knowledge within the wider community. Increased agricultural knowledge is equal to the cost of holding agricultural seminars, at a cost of Rp 200,000 per month for two years.

- Former terrorist convicts receiving agricultural training were given land to cultivate to gain experience and income. This was considered a savings of Rp 20,000,000 per year in land rental costs for 10 former terrorist convicts. The program ran for two years, resulting in savings of Rp 40,000,000 in agricultural land rental costs.

- With four harvest seasons in the second year, former terrorist convicts experienced an increase in farming income of Rp 1,600,000 per month for a year, resulting in a final total of Rp 19,200,000.
- The baseline harvest income for the 2023-2024 period was Rp 42,000,000 per year. The former terrorist convicts had been practicing farming for two years, totaling Rp 84,000,000.
- PT Sang Hyang Seri gained exposure through publications in Corporate Communications, TEMPO.co, NET.SEMBILAN, and Tribrata News, with a Public Relations (PR) Value = News Value (AD) of Rp 2,000,000 multiplied by three.

In its business activities, the Company also absorbed 5,010 local workers throughout 2024, consisting of contract workers (PKWT), casual daily laborers, and outsourced workers at the Sugar Factory, a 4.6% increase compared to 2023.

Inklusi Ekonomi

Economic Inclusion [GRI 203-2]

Inklusi ekonomi adalah proses yang memastikan akses yang adil dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan, untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Tujuannya adalah menciptakan kesempatan ekonomi yang lebih merata, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Inklusi ekonomi penting untuk mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendorong kemandirian dan ketahanan ekonomi lokal. Sebagai bagian dari BUMN pangan, ID FOOD memainkan peran penting dalam mendukung inklusi ekonomi melalui berbagai inisiatif yang melibatkan masyarakat luas, terutama di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan distribusi pangan.

Perseroan telah mengimplementasikan Program Makmur yang melibatkan seluruh nilai Pertanian dan ekosistemnya secara close loop, meliputi petani, input, teknologi pertanian presisi yang berkelanjutan, pendanaan, termasuk asuransi pertanian, serta penyerapan hasil pertanian. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan produktivitas hasil pertanian sehingga pendapatan dan kesejahteraan petani membaik. Beberapa kegiatan Program Makmur seperti analisis tanah, penyediaan pupuk, pemupukan, penyediaan modal kerja, pendampingan budidaya. Dari kegiatan ini menghasilkan peningkatan produktivitas di sektor pertanian dari 65,29 ton/ha menjadi rata-rata 65,93 ton/ha, sehingga meningkatkan pendapatan petani rata-rata sebesar Rp 13.634.000,- /ha. [GRI 203-2]

Sebagai bagian dari upaya membangun rantai pasok pangan lokal yang berkelanjutan, ID FOOD bersama-sama dengan petani, peternak, nelayan dan UMKM melakukan penguatan ekosistem pangan dari hulu ke hilir. Di Sektor Industri Gula, Perseroan bermitra dengan petani tebu dan melakukan off-take tebu. Kemitraan di Sektor Peternakan melakukan off take telur ayam dan Live bird, serta melakukan off take ikan dari mitra nelayan. Perseroan juga telah bekerja sama dengan UKM dan IKM di sektor perdagangan melalui platform Warung Pangan untuk mendistribusikan pasokan pangan.

Saat ini ID FOOD telah menjalin kemitraan dengan petani sejumlah 24.929, peternak sejumlah 20, nelayan sejumlah 1.305 dan UMKM sejumlah 36.496. Besarnya off take komoditas padi selama tahun 2024 sebesar 8.114 ton, sedangkan untuk off take tebu tidak dilakukan.

Economic inclusion is a process that ensures fair and equal access for all levels of society, especially vulnerable groups, to participate in economic activities. The goal is to create more equitable economic opportunities, reduce social disparities, and improve community well-being.
Economic inclusion is crucial for reducing social disparities, increasing sustainable economic growth, and promoting local economic independence and resilience. As a state-owned food enterprise, ID FOOD plays a crucial role in supporting economic inclusion through various initiatives involving the wider community, particularly in the agriculture, livestock, fisheries, and food distribution sectors.

The Company has implemented the Makmur Program, which closely engages all aspects of agriculture and its ecosystem, encompassing farmers, inputs, sustainable precision agriculture technology, funding, including agricultural insurance, and the absorption of agricultural products. The program's primary objective is to increase agricultural productivity, thereby improving farmers' incomes and well-being. Some of the Makmur Program activities include soil analysis, fertilizer provision, working capital provision, and cultivation assistance. These activities resulted in increased productivity in the agricultural sector from 65.29 tons/ha to an average of 65.93 tons/ha, thereby increasing average farmer income by IDR 13,634,000/ha. [GRI 203-2]

As part of its efforts to build a sustainable local food supply chain, ID FOOD, together with farmers, livestock breeders, fishermen, and MSMEs, is strengthening the food ecosystem from upstream to downstream. In the Sugar Industry Sector, the Company partners with sugarcane farmers and off-takes sugarcane. Partnerships in the Livestock Sector include off-takes of chicken eggs and live birds, as well as off-takes of fish from partner fishermen. The Company has also collaborated with MSMEs and SMEs in the trading sector through the Warung Pangan platform to distribute food supplies.

Currently, ID FOOD has established partnerships with 24,929 farmers, 20 livestock breeders, 1,305 fishermen, and 36,496 MSMEs. The amount of off-take for rice commodities during 2024 was 8,114 tons, while no off-take for sugarcane was carried out.



Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability Performance

Bab/Chapter 7

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional Perusahaan, ID FOOD menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen mematuhi berbagai regulasi tentang lingkungan

In managing the environmental impact of the Company's operations, ID FOOD implements a sustainable environmental protection policy. The Company is committed to complying with various environmental regulations.

24 **Halaman /** pages → 272-295



Pencapaian Kinerja Lingkungan Tahun 2024

Environmental Performance Achievements by 2024

Dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional Perusahaan, ID FOOD menerapkan kebijakan perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen mematuhi berbagai regulasi tentang lingkungan, di antaranya:

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.

Selain itu Perusahaan juga mengikuti PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup), yaitu program pengawasan terhadap industri yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan tujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup.

Sejalan dengan penerapan berbagai regulasi lingkungan, ID FOOD melaksanakan komitmennya terhadap lingkungan dengan melakukan tindakan konkret, yaitu mengelola energi, emisi, air, pemulihan lahan, limbah, dan berbagai jenis limbah sesuai dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse & Recycle).

In managing the environmental impact of the Company's operations, ID FOOD implements a sustainable environmental protection policy. The Company is committed to complying with various environmental regulations, including:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (Law No. 32/2009), as amended by Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation.
- Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014 concerning Industry.
- Law of the Republic of Indonesia No. 30 of 2007 concerning Energy.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
- Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control.
- Decree of the Minister of State for the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Concerning Licensing Requirements and Procedures and Guidelines for the Study of Wastewater Discharge into Water or Water Sources.
- Regulation of the Minister of State for the Environment Number 01 of 2010 concerning Water Pollution Control Procedures.

In addition, the Company also participates in PROPER (Program for Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management), an industrial monitoring program conducted by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia with the aim of encouraging industrial compliance with environmental regulations.

In line with the implementation of various environmental regulations, ID FOOD fulfills its environmental commitment by taking concrete actions, namely managing energy, emissions, water, land restoration, waste, and various types of waste in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle).

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Costs [OJK F.4]

Pada tahun 2024, ID FOOD telah mengeluarkan biaya untuk program pengelolaan dan pelestarian lingkungan, yaitu biaya pengelolaan limbah, perizinan dan analisa lingkungan serta mengurangi polusi sebesar Rp 2,11 Milyar, yang meningkat 19% dari tahun 2023 sebesar Rp. 1,772 Milyar. Biaya pelestarian lingkungan lainnya sebesar Rp 130,417 juta, menurun 35,36% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp 201,772 juta.

In 2024, ID FOOD incurred IDR 2.11 billion in costs for environmental management and conservation programs, including waste management, permits, environmental analysis, and pollution reduction, a 19% increase from IDR 1.772 billion in 2023. Other environmental conservation costs amounted to IDR 130,417 million, a 35.36% decrease from IDR 201,772 million in 2023.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) /
Environmental Management and Conservation Costs (Rp Million)

No	Komponen Biaya / *Cost Components*	2024	2023
1.	Pengelolaan limbah / Waste management	Rp 1.600.928.000	Rp 1.276.492.000
2.	Perizinan dan analisa lingkungan / Environmental permitting and analysis	Rp 348.386.000	Rp 313.026.000
3.	Mengurangi polusi / Pollution reduction	Rp 162.410.000	Rp 183.000.000
4.	Penanaman Pohon Mangrove, Trembesi, Mangga & Pakis Brazil / Planting mangroves, rain trees, mangoes, and Brazilian ferns	Rp 80.417.000	Rp. 65.672.000
5.	Bantuan sarana-prasarana Pompa Submersible, pengeboran dan instalasi sumur Paguyuban Pemuda Karangsono (Blitar) Bertani / Submersible pump infrastructure assistance, drilling, and well installation for the Karangsono Youth Farming Association (Blitar)	Rp 50.000.000	-

Program Penanaman Pohon

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, ID FOOD juga melaksanakan program penanaman pohon yang mengikutsertakan masyarakat. Jumlah penanaman pohon yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1802 batang, menurun 37,86% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 2900 batang, dengan rincian sebagai berikut:

Tree Planting Program

To preserve the environment, ID FOOD also implements a tree planting program involving the community. In 2024, 1,802 trees were planted, a 37.86% decrease from 2,900 in 2023. The breakdown is as follows:



Jenis Pohon / *Tree Types*	**2024**	**2023**	**2023**
Mangrove	1500	2500	1000
Trembesi / Summer Tree	-	250	-
Mangga / Mango	215	150	500
Durian / Durian	15	-	-
Pepaya / Papaya	10	-	-
Alpukat / Avocado	7	-	-
Jambu / Guava	2	-	-
Sukun / Breadfruit	3	-	-
Rambutan	5	-	-
Glodokan	3	-	-
Matoa	12	-	-
Pakis Brazil / Brazilian Fern	30	-	-

Penanaman pohon tersebut telah menyerap CO2 sampai dengan tahun 2024 sebesar 1569,64 kg CO2.

The tree planting has absorbed 1,569.64 kg of CO2 by 2024.

Pengelolaan atas Perubahan Iklim

Climate Change Management

Perubahan iklim telah menjadi salah satu tantangan global yang mendesak, yang disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, yang disebabkan oleh aktivitas manusia seperti emisi bahan bakar fosil, perubahan penggunaan lahan, dan limbah industri. Penanganan perubahan iklim menjadi tanggung jawab bersama karena dampaknya yang meluas. Dampak tersebut tercermin dalam peningkatan suhu, penurunan ketersediaan air, dan meningkatnya kejadian bencana alam terkait perubahan cuaca. Fenomena tersebut berdampak pula pada bisnis Perusahaan [GRI 3-2].

Climate change has become a pressing global challenge, caused by increasing greenhouse gas concentrations in the atmosphere, driven by human activities such as fossil fuel emissions, land use change, and industrial waste. Addressing climate change is a shared responsibility due to its widespread impacts. These impacts are reflected in rising temperatures, decreasing water availability, and increasing natural disasters related to climate change. These phenomena also impact the Company's business [GRI 3-2].

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications of Climate Change [GRI 201-2]

ID FOOD telah mengidentifikasi risiko dan dampak finasial atas perubahan iklim serta aksi mitigasinya guna menjamin ketahanan bisnis Perusahaan sebagaimana pada tabel berikut: [GRI 201-2]

ID FOOD has identified the risks and financial impacts of climate change and their mitigation actions to ensure the Company's business resilience, as shown in the following table: [GRI 201-2]

No	**Risiko /** *Risk*	**Dampak Finansial /** *Financial Impact*	**Aksi Mitigasi /** *Mitigation Actions*
1.	Penurunan kualitas dan kuantitas produksi (pada pertanian padi, tebu, peternakan, perikanan dan garam, baik produksi sendiri maupun pemasok) karena perubahan pola cuaca / Decrease in production quality and quantity (in rice, sugar cane, livestock, fisheries, and salt farming, both in-house and from suppliers) due to changes in weather patterns.	• Penurunan pendapatan akibat penurunan produksi • Meningkatnya harga • pokok penjualan akibat kelangkaan bahan baku • · Decrease in revenue due to decreased production • · Increase in cost of goods sold due to raw material shortages	• Merevitalisasi embung dan pembersihan saluran untuk menjaga persediaan air bagi tanaman tebu • Melakukan manajemen air pada lahan sawah (padi) dan tebu • Penambahan blower, mengurangi kepadatan dan manajemen pemeliharaan yang baik pada peternakan ayam • Penyesuaian jadwal produksi untuk garam dan perikanan • Revitalizing reservoirs and cleaning canals to maintain water supplies for sugarcane crops • Implementing water management in rice paddies and sugarcane fields • Adding blowers, reducing overcrowding, and improving maintenance management on chicken farms • Adjusting production schedules for salt and fisheries
2.	Penurunan produktivitas karena meningkatnya suhu yang dapat menyebabkan perubahan dalam musim tanam dan panen, atau munculnya hama atau penyakit pada tanaman dan hewan ternak / Decreased productivity due to rising temperatures that can cause changes in planting and harvesting seasons, or the emergence of pests or diseases in plants and livestock.	• Penurunan pendapatan akibat penurunan produksi • Meningkatnya biaya produksi karena perawatan ekstra dan naiknya harga input. • Decrease in income due to decreased production • Increased production costs due to extra maintenance and rising input prices.	• Melakukan pengendalian hama atau penyakit secara terpadu • Melakukan pengamatan terhadap potensi ledakan populasi hama atau penyakit • Carry out integrated pest and disease control • Monitor potential pest and disease population explosions



No	Risiko / *Risk*	Dampak Finansial / *Financial Impact*	Aksi Mitigasi / *Mitigation Actions*
3.	Risiko yang berdampak pada fasilitas atau kegiatan operasional akibat cuaca ekstrem seperti banjir, angin topan, atau badai / Risks impacting facilities or operational activities due to extreme weather such as floods, hurricanes, or storms.	Meningkatnya biaya operasional tidak langsung / Increased indirect operating costs	• Melakukan pengecekan dan perbaikan atas kondisi fasilitas dan infrastruktur Perusahaan • Melakukan simulasi tanggap darurat bencana alam; • Checking and repairing the condition of the Company's facilities and infrastructure • Conducting natural disaster emergency response simulations;

Perseroan memperkirakan penurunan produktivitas kebun inti industri sawit dibandingkan tahun sebelumnya mencapai 3,95 Ton/Ha. Dengan asumsi harga jual CPO sebesar Rp10,5 juta/ton dan PK sebesar Rp5,5 juta/ton maka penurunan produktivitas tersebut berdampak pada penurunan finansial yang mencapai Rp2,6 miliar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan mencakup pemantauan kondisi iklim untuk ramalan El Niño atau La Niña, penyesuaian praktik budidaya untuk memastikan ketersediaan air, memperbaiki fasilitas drainase dengan melakukan investasi pipa irigasi sebesar RP1,6 miliar, menyesuaikan jadwal pemupukan berdasarkan curah hujan, pengendalian gulma yang muncul akibat perubahan iklim ekstrem.

The company estimates a decline in productivity in its core palm oil plantations compared to the previous year of 3.95 tons/ha. Assuming a CPO selling price of IDR 10.5 million/ton and a PK selling price of IDR 5.5 million/ton, this productivity decline will result in a financial loss of IDR 2.6 billion. The steps taken include monitoring climate conditions for El Niño or La Niña forecasts, adjusting cultivation practices to ensure water availability, improving drainage facilities by investing in irrigation pipes worth IDR 1.6 billion, adjusting fertilization schedules based on rainfall, and controlling weeds that emerge due to extreme climate change.

Meskipun demikian, ID FOOD juga melihat adanya peluang baru yang muncul dari perubahan iklim, yaitu dari transisi menuju ekonomi hijau atau konsep bioekonomi. Peningkatan permintaan produk pangan yang berkelanjutan seiring dengan kesadaran hidup sehat dan berkualitas pada masyarakat. Permintaan pangan pokok di Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat hingga tahun 2029. Menurut Rencana Pangan Nasional 2025-2029 yang disusun oleh Badan Pangan Nasional, fokus utama adalah pada kedaulatan pangan, kemandirian pangan, dan ketahanan pangan. Karena itu hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan pendapatan dari peningkatan produksi pangan dengan komitmen pada standar etika dan tanggung jawab lingkungan dan sosial secara berkelanjutan. Selain itu limbah organik (biomasa) dari hasil kegiatan operasi berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah guna menurunkan emisi gas rumah kaca dan sekaligus meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Nevertheless, ID FOOD also sees new opportunities arising from climate change, namely the transition to a green economy or bioeconomy concept. The increasing demand for sustainable food products is in line with the public's awareness of healthy and quality living. Demand for staple foods in Indonesia is projected to continue to increase until 2029. According to the 2025-2029 National Food Plan prepared by the National Food Agency, the main focus is on food sovereignty, food self-sufficiency, and food security. Therefore, this presents an opportunity to increase revenue by increasing food production with a commitment to ethical standards and sustainable environmental and social responsibility. Furthermore, organic waste (biomass) from operational activities has the potential to be developed into value-added products to reduce greenhouse gas emissions and simultaneously increase the Company's revenue.

Emisi

Emissions [GRI 305]t

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Emisi

[GRI 3-3]

Emisi merupakan topik material penting bagi ID FOOD karena berdampak negative terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Pemerintah dan lembaga lingkungan menetapkan batas emisi yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan atau industri. Mengelola emisi dapat meningkatkan efisiensi proses produksi, mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional perusahaan [GRI 3-2].

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan faktor utama dalam pemanasan global dan perubahan iklim. ID FOOD mendukung upaya-upaya untuk menurunkan emisi GRK. Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan emisi GRK adalah dengan menandatangani Perjanjian Paris atau Paris Agreement, sebuah kesepakatan global di bawah Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNFCCC) yang mengenai mitigasi emisi GRK, adaptasi, dan keuangan. Indonesia berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% dengan usaha sendiri dan hingga 41% dengan dukungan internasional pada tahun 2030, serta mencapai Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060.

Sebagai wujud dukungan Perseroan terhadap penurunan emisi GRK, ID FOOD telah mengambil langkah awal dengan melakukan inventarisasi emisi GRK, baik yang termasuk dalam cakupan 1 (langsung) maupun cakupan 2 dan 3 (tidak langsung), di sepanjang rantai nilai Perseroan. Perhitungan inventarisasi emisi GRK mencakup hal-hal berikut: [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Management Approach: Emissions Management Topic

[GRI 3-3]

Emissions are a materially important topic for ID FOOD because they negatively impact the environment, public health, and disrupt ecosystem balance. Governments and environmental agencies set emission limits that every company or industry must comply with. Managing emissions can improve production process efficiency, reduce energy consumption, and reduce a company's operating costs [GRI 3-2].

Greenhouse Gas (GHG) emissions are a major factor in global warming and climate change. ID FOOD supports efforts to reduce GHG emissions. One of the government's efforts to reduce GHG emissions is by signing the Paris Agreement, a global agreement under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) concerning GHG emission mitigation, adaptation, and finance. Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions by 29% through its own efforts and up to 41% with international support by 2030, and achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

As a manifestation of the Company's support for GHG emission reduction, ID FOOD has taken the initial step of conducting a GHG emission inventory, both within scope 1 (direct) and scopes 2 and 3 (indirect), along the Company's value chain. The GHG emission inventory calculation includes the following: [GRI 305-1, 305-2, 305-3]



Metodologi Penghitungan GRK

[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3]

Perhitungan inventarisasi emisi GRK merujuk kepada beberapa referensi baku baik dari nasional maupun internasional, di antaranya:

- ISO 14064-1:2018, Gas Rumah Kaca-Bagian 1 (ISO 14064): Spesifikasi dengan Panduan di Tingkat Organisasi untuk Kuantifikasi dan Pelaporan Emisi dan Serapan Gas Rumah Kaca;
- IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 1-ENERGI
- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 3-AFOLU
- Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2012;
- Inventarisasi Gas Rumah Kaca di Sektor Refrigeration dan Air Conditioning Indonesia diterbitkan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) Tahun 2017;
- Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi – Sub Bidang Ketenagalistrikan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM Tahun 2018;
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 163 Tahun 2021 tentang Penetapan Faktor Emisi Gas Rumah Kaca Sistem Ketenagalistrikan serta referensi lain yang relevan.

Emisi GRK yang dilaporkan mencakup kegiatan operasional konsolidasi dalam kendali perusahaan dan aktif serta bersifat signifikansi. Emisi terdiri dari emisi langsung, yang meliputi pembakaran tidak bergerak, pembakaran bergerak, emisi pertanian dan peternakan, serta emisi fugitive langsung dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik. Emisi tidak langsung dari energi yang diimpor (kegiatan pembelian listrik dari PLN) dan emisi tidak langsung lainnya (Emisi dari transportasi dan distribusi hulu dan hilir untuk barang) dari seluruh unit Perusahaan.

GHG Calculation Methodology

[GRI 3-3, 305-1, 305-2, 305-3]

The GHG emission inventory calculation refers to several national and international standard references, including:

- ISO 14064-1:2018, Greenhouse Gases - Part 1 (ISO 14064): Specification with Guidance at the Organizational Level for the Quantification and Reporting of Greenhouse Gas Emissions and Removals;
- IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
- Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventories, Book II - Volume 1 - ENERGY
- Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventories, Book II - Volume 3 - AFOLU
- Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels in Energy Procurement and Use Activities, published by the Ministry of Environment in 2012;
- Greenhouse Gas Inventory in the Indonesian Refrigeration and Air Conditioning Sector published by the Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) in 2017;
- Guidelines for Calculating and Reporting Greenhouse Gas Inventories in the Energy Sector – Electricity Sub-Sector published by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources in 2018;
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 163 of 2021 concerning the Determination of Greenhouse Gas Emission Factors for Electricity Systems and other relevant references.

Reported GHG emissions include consolidated operational activities under the company's control and are active and significant. Emissions consist of direct emissions, including stationary combustion, mobile combustion, agricultural and livestock emissions, and direct fugitive emissions from GHG releases in anthropogenic systems. Indirect emissions from imported energy (purchasing electricity from PLN) and other indirect emissions (emissions from upstream and downstream transportation and distribution of goods) from all Company units.

Dalam perhitungan emisi GRK kegiatan operasional, Perusahaan melakukan perhitungan melalui kertas kerja perhitungan emisi GRK dengan memasukkan data operasional setiap pabrik, sawah, kebun, peternakan dan transportasi. Data tersebut kemudian dikonsolidasi dan dikuantifikasikan oleh tim ESG Perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah emisi sebagai berikut: [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

In calculating GHG emissions from operational activities, the Company performs calculations using a GHG emission calculation worksheet by entering operational data for each factory, rice field, plantation, livestock, and transportation unit. This data is then consolidated and quantified by the Company's ESG team. Based on these calculations, the total emissions are as follows: [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Tabel Emisi GRK / GHG Emissions Table
[GRI 305-1, 305-2, 305-3] [F.11]

Uraian / *Description*	**Satuan /** *Unit*	**2024**	**2023**
Cakupan 1 / Scope 1	Ton CO2e	135.208,12	113.845,08
Cakupan 2 / Scope 2	Ton CO2e	31.027,59	29.609,63
Cakupan 3 / Scope 3	Ton CO2e	81.882,58	104.715,42

Tabel Emisi Cakupan 3 / Scope 3 Emissions Table [GRI 305-3]

Kategori / *Category*	**Satuan /** *Unit*	**2024**	**2023**
Emisi dari Transportasi dan Distribusi Hulu untuk Barang / Emissions from Upstream Transportation and Distribution of Goods	Ton CO2e	51.578,53	51.171,01
Emisi dari Transportasi dan Distribusi Hilir untuk Barang / Emissions from Downstream Transportation and Distribution of Goods	Ton CO2e	30.304,06	53.544,42

Perseroan telah menghitung intensitas emisi dengan menggunakan total emisi Cakupan 1 dan 2 dalam Ton CO2e kemudian dibagi dengan total produk akhir dalam satuan ton, kecuali untuk DOC (Ayam) dalam satuan ekor, sebagai berikut:

The Company has calculated emission intensity by using total Scope 1 and 2 emissions in Tons of CO2e then divided by the total final product in tons, except for DOC (Chicken) in units of heads, as follows:



Tabel Intensitas Emisi / Emission Intensity Table [GRI 305-4]

Intensitas Cakupan 1 dan 2 / *Coverage Intensity 1 and 2*	Satuan / *Unit*	2024	2023
Beras / Rice	Ton CO2e	0,09000	0,08000
Gula / Sugar	Ton CO2e	0,11365	0,12527
Ikan / Fish	Ton CO2e	2,02000	0,89000
DOC (Ayam) / DOC (Chicken)	Ton CO2e	0,00009	0,00005
Pakan ikan / Fish Feed	Ton CO2e	0,17000	10,6300
Garam / Salt	Ton CO2e	0,04000	0,06000
Teh / Tea	Ton CO2e	15,6300	7,29000
CPO / CPO	Ton CO2e	0,000007	0,000017

ID FOOD telah menetapkan tahun 2023 sebagai tahun baseline dalam menganalisis data emisi yang dihasilkan dalam operasional. Berdasarkan data cakupan tersebut, emisi cakupan 1 mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 21.363,04 ton CO2e (18,77%). Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada produksi gula yang berkorelasi langsung dengan peningkatan emisi GRK langsung dan peningkatan emisi GRK pertanian sehubungan dengan perbaikan teknis budidaya tanaman Sawit melalui pemupukan. Meskipun demikian, Perusahaan berinovasi dengan pengembangan biodekomposer untuk mendekomposisi serasah tebu dalam pengolahan lahan untuk menurunkan emisi GRK dari pupuk an organik, pengembangan produk ramah lingkungan berbasis limbah serta penggunaan energi terbarukan. Hal ini tercermin dari menurunnya intensitas emisi GRK tahun 2024 sebesar 0,01162 Ton CO2e setiap produksi 1 ton gula dan sebesar 0,00001Ton CO2e setiap produksi 1 ton CPO. [OJK F.12]

ID FOOD has set 2023 as the baseline year for analyzing operational emissions data. Based on this coverage data, scope 1 emissions increased by 21,363.04 tons CO2e (18.77%) from 2023. This was due to an increase in sugar production, which is directly correlated with an increase in direct GHG emissions, and an increase in agricultural GHG emissions related to technical improvements in oil palm cultivation through fertilization. Nevertheless, the Company is innovating by developing biodecomposers to decompose sugarcane litter in land processing to reduce GHG emissions from inorganic fertilizers, developing environmentally friendly waste-based products, and using renewable energy. This is reflected in the decrease in GHG emission intensity in 2024 by 0.01162 tons CO2e for every 1 ton of sugar produced and by 0.00001 tons CO2e for every 1 ton of CPO produced. [OJK F.12]

Saat ini, penggunaan energi terbarukan dari perusahaan mencapai 10.246.059,82 gigajoule, yang merupakan 98% dari total energi yang digunakan perusahaan. Angka ini menurun 3% dari tahun 2023, di mana penggunaannya mencapai 10.605.100,23 gigajoule.

Currently, the company's renewable energy usage reaches 10,246,059.82 gigajoules, representing 98% of its total energy consumption. This figure is a 3% decrease from 2023, when usage reached 10,605,100.23 gigajoules.

Untuk emisi GRK cakupan 2 juga mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 1.417,96 ton CO2e (4,79%), dikarenakan peningkatan produksi daging ayam. Total emisi cakupan 1 dan 2 adalah sebesar 152.394,80 ton CO2e.

Emisi GRK cakupan 3 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 22.832,84 ton CO2e karena upaya efisiensi pada pengiriman produk jadi (transportasi hilir).

Scope 2 GHG emissions also increased by 1,417.96 tons CO2e (4.79%) from 2023 due to increased chicken meat production. Total emissions from scopes 1 and 2 were 152,394.80 tons CO2e.

Scope 3 GHG emissions decreased by 22,832.84 tons CO2e from 2023 due to efficiency efforts in finished product delivery (downstream transportation).

Pengendalian Polusi Udara
Air Pollution Control

ID FOOD telah melakukan pengendalian kualitas udara dengan pengujian emisi udara pada semua fasilitas produksi dilakukan pemeriksaan udara ambien dengan parameter Sox, Nox dan materi partikulat (MP) dalam satuan ppm (ml/Nm3). Melalui maintenance mesin yang baik, terdapat pengurangan pada materi partikulat di tahun 2024. Hasil pengukuran Sox, Nox dan materi partikulat (MP) disajikan sebagai berikut: [GRI 305-6, 305-7)

ID FOOD has implemented air quality control through air emission testing at all production facilities. Ambient air is examined using SOx, NOx, and particulate matter (MP) parameters in ppm (ml/Nm3). Through proper machine maintenance, there has been a reduction in particulate matter emissions by 2024. The results of SOx, NOx, and particulate matter (MP) measurements are presented as follows: [GRI 305-6, 305-7]

Uraian / *Description*	**Satuan** / *Unit*	**2024**	**2023**
SOx	ppm (ml/Nm3)	25,58	20,98
NOx	ppm (ml/Nm3)	54,58	52,80
Materi Partikulat <110µm / Particulate Matter <110µm	ppm (ml/Nm3)	55,28	156,16

Perusahaan juga telah mengendalikan polutan udara dan kebisingan dengan pemasangan alat penangkap debu dan perawatan mesin serta peralatan. Secara berkala dilakukan pemantauan kadar emisi dan kebisingan agar tidak melewati ambang batas atau baku mutunya.

The company has also controlled air pollutants and noise by installing dust collectors and maintaining machinery and equipment. Emission and noise levels are regularly monitored to ensure they do not exceed thresholds or quality standards.



Mengelola Penggunaan dan Efisiensi Energi

Managing Energy Use and Efficiency

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Energi

(GRI 3-3)

Energi merupakan topik material bagi ID FOOD karena energi sangat vital dalam mendukung operasional Perusahaan membutuhkan dan mengkonsumsi energi pada setiap tahapan proses, mulai dari on farm hingga of farm, logistik dan distribusi.
[GRI 3-2].

Energi yang digunakan bersumber dari energi fosil, Listrik dari PLN maupun energi terbarukan. Penggunaan sumber energi dari sumber daya tidak terbarukan, yaitu terdiri dari gas alam, batubara, bensin dan solar. Penggunaan total energi tidak terbarukan selama tahun 2024 sebesar 246.498,26 gigajoule, naik 16% dari tahun 2023 yang sebanyak 213.058,07 gigajoule.

Penggunaan sumber energi dari energi terbarukan, yaitu terdiri dari bagasse/ampas tebu, wood chip dan kayu. Penggunaan total energi terbarukan selama tahun 2024 sebesar 10.680.826,05 gigajoule, naik 0,7% dari tahun 2023 yang sebanyak 10.605.100,23 gigajoule.

Data sumber energi terbarukan sebagai berikut :

Management Approach: Energy Management Topic

(GRI 3-3)

Energy is a material topic for ID FOOD because it is vital in supporting the company's operations. It requires and consumes energy at every stage of the process, from on-farm to off-farm, through logistics and distribution.
[GRI 3-2].

The energy used comes from fossil fuels, electricity from PLN (State Electricity Company), and renewable energy. Non-renewable energy sources include natural gas, coal, gasoline, and diesel. Total non-renewable energy use in 2024 was 246,498.26 gigajoules, a 16% increase from 213,058.07 gigajoules in 2023.

Energy use from renewable sources, consisting of bagasse, wood chips, and wood. Total renewable energy use in 2024 was 10,680,826.05 gigajoules, a 0.7% increase from 10,605,100.23 gigajoules in 2023.

Renewable energy source data is as follows:

Sumber Energi Terbarukan / *Renewable Energy Sources*	**2024**	**2023**
Biomasa (bagasse/ampas tebu, wood chip dan kayu) / Biomass (bagasse, wood chips, and wood)	10.680.826,05	10.605.100,23

Total energi Perusahaan selama tahun 2024 sebesar 10.927.324,30 gigajoule, naik 1% dari tahun 2023 yang sebanyak 10.818.158,29 gigajoule [GRI 302-1].

Berikut penggunaan energi IDFOOD Group berdasarkan jenis energi :

The Company's total energy consumption in 2024 was 10,927,324.30 gigajoules, a 1% increase from 10,818,158.29 gigajoules in 2023 [GRI 302-1].

The following is the IDFOOD Group's energy consumption by energy type:

Jenis Energi / *Energy Type*	Satuan / *Unit*	Jumlah / *Volume*		Gigajoule / *Gigajoule*	
		2024	2023	2024	2023
Energi yang dikonsumsi / *Energy Consumed*					
Energi Fosil / *Fossil Fuel*					
Bensin / Gasoline	kL	342,84	54,88	11.656,63	1.865,84
Solar / Diesel Fuel	kL	1406,56	1390,68	57.668,78	57.018,02
Batubara / Coal	Ton	9	12	263,77	351,70
Gas Alam / Natural Gas	BBTU	36,82	19,02	38.847,60	20.070,92
Jumlah Penggunaan Energi Fosil / Total Fossil Fuel Use	-	-	-	108.436,79	79.406,81
Jumlah Penggunaan Energi Listrik dari PLN / Total Electricity Use from PLN	MWh	38.350,41	37.125,35	138.061,47	133.651,26
Energi Terbarukan / *Renewable Energy*					
Biomassa / Biomass	Ton	909.887,20	873.744,49	10.680.826,05	10.605.100,23
Jumlah Penggunaan Energi Terbarukan / Total Renewable Energy Use	Ton	909.887,20	873.744,49	10.680.826,05	10.605.100,23

Catatan / Notes:
• Standar atau metodologi yang digunakan untuk perhitungan penggunaan energi adalah menghitung jumlah konsumsi energi fosil dan energi terbarukan dalam satuan masing-masing dan kemudian mengonversi volume per jenis bahan bakar ke dalam satuan gigajoule (GJ) [GRI 302-1]
• Pengukuran intensitas penggunaan energi dilakukan dengan cara membagi total penggunaan energi dengan total produksi (rata-rata)
Faktor Konversi:
• Sumber faktor konversi menggunakan General Converter for Energy dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi:
- 1 Ton Ekuivalen Batubara: 29.3076 Gigajoule
- 1 Kliter: 40.197627985 Gigajoule
- 1 BBTU: 1055.05585262 Gigajoule
- 1 MWh: 3.6 Gigajoule
- Konversi biomassa menggunakan nilai kalori per jenis biomassa

• The standard or methodology used to calculate energy use is to calculate the total consumption of fossil fuels and renewable energy in their respective units and then convert the volume per fuel type into gigajoules (GJ) [GRI 302-1].
• Energy intensity is measured by dividing total energy use by total production (average).
Conversion Factor:
• The conversion factor source uses the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with the following conversion factors:
- 1 Ton of Coal Equivalent: 29.3076 Gigajoules
- 1 Kiloliter: 40.197627985 Gigajoules
- 1 BBTU: 1055.05585262 Gigajoules
- 1 MWh: 3.6 Gigajoules
- Biomass conversion uses the calorific value per biomass type.



Sampai saat ini, IDFOOD belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi dan akan terus berupaya meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada pihak yang terlibat. [GRI 302-2]

To date, IDFOOD has not recorded energy consumption outside the organization and will continue to strive to increase the scope of energy consumption recording outside the Company and communicate this to relevant parties. [GRI 302-2]

Intensitas Energi
Energy Intensity [GRI 302-3]

Untuk mengetahui penggunaan energi dalam menghasilkan tiap satuan produk, ID FOOD melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi di tahun 2024 dengan menggunakan total energi terkait pembuatan produk dalam gigajoule kemudian dibagi dengan total produk akhir dalam satuan ton, kecuali untuk DOC (Ayam) dalam satuan ekor, sebagai berikut:

To determine the energy used to produce each unit of product, ID FOOD calculated the energy intensity in 2024 by using the total energy associated with product production in gigajoules, then dividing it by the total final product in tons, except for DOC (Chicken) in units of heads, as follows:

Tabel Intensitas Energi / Energy Intensity Table [GRI 302-3]

Total Energi / *Total Energy*	**Satuan /** *Unit*	**2024**	**2023**
Beras / Rice	Gigajoule	0,87	0,47
Gula / Sugar	Gigajoule	23,63	21,66
Ikan / Fish	Gigajoule	9,46	4,28
DOC (Ayam) / DOC (Chicken)	Gigajoule	0,000405	0,000007
Pakan ikan / Fish Feed	Gigajoule	0,29	0,16
Garam / Salt	Gigajoule	0,08	0,07
Teh / Tea	Gigajoule	16,08	30,08
CPO / CPO	Gigajoule	0,4623	0,31549

Intensitas energi rata-rata tahun 2024 sebesar 8,93 gigajoule/ton produk, turun sebesar 0,2 Gigajoule setiap ton produk dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 9,13 gigajoule/ton produk. [GRI 302-3] [OJK F.5, F.6)

The average energy intensity in 2024 was 8.93 gigajoules/ton of product, a decrease of 0.2 gigajoules per ton of product compared to 9.13 gigajoules/ton of product in 2023. [GRI 302-3] [OJK F.5, F.6]

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

ID FOOD senantiasa melakukan berbagai inovasi efisiensi energi berkelanjutan melalui berbagai pendekatan dan program efisiensi energi, investasi dalam teknologi di lingkungan ID FOOD Group, di antaranya dengan merevitalisasi peralatan pabrik dan optimasi pengoperasian pabrik. Efisiensi konsumsi energi tahun 2024 terjadi pada industri gula yaitu sebesar 11 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 694.470,93 GJ. Metode penghitungan dilakukan dengan pendekatan yang menghitung nilai efisiensi/konservasi dari masing-masing program menggunakan baseline tahun 2023.

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dihitung dari intensitas energi per komoditas tahun 2024 dibandingkan dengan intensitas energi komoditas yang sama pada tahun baseline (2023).

Perhitungan konsumsi energi tiap volume produksi produk sebagai berikut :

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use

[GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7]

ID FOOD continues to implement various sustainable energy efficiency innovations through various energy efficiency approaches and programs, investments in technology within the ID FOOD Group, including revitalizing factory equipment and optimizing factory operations. Energy consumption efficiency in the sugar industry in 2024 increased by 11% compared to the previous year, which reached 694,470.93 GJ. The calculation method uses an approach that calculates the efficiency/conservation value of each program using a baseline of 2023.

The energy reduction required for a product is calculated by comparing the energy intensity per commodity in 2024 with the energy intensity of the same commodity in the baseline year (2023).

The calculation of energy consumption per product production volume is as follows:

No.	Produk / *Product*	Intensitas Energi / *Energy intensity* (GJ/ton)		Efisiensi / *Efficiency* (GJ/ton)
		2024	2023	
1	Gula (PT PG Rajawali I) / Sugar (PT PG Rajawali I)	14,91	16,85	1,94

Selain itu dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional pabrik-pabrik gula serta untuk mendukung industri hijau, Perseroan menerapkan kebijakan nol BBM untuk produksi serta penggunaan energi terbarukan dengan memanfaatkan ampas tebu sebagai alternatif pengganti solar pada boiler.

In addition, in an effort to improve the operational efficiency of its sugar factories and support the green industry, the Company has implemented a zero-fuel policy for production and uses renewable energy by utilizing bagasse as an alternative to diesel in boilers.



Pengelolaan Air

Water Management [GRI 303]

Air merupakan sumber daya esensial bagi Perusahaan, dimana bisnis utama ID FOOD adalah bidang agro industri. Penggunaan air tidak hanya penting untuk kegiatan on farm sebagai irigasi tanaman, kegiatan off farm untuk proses produksi Gula, kelapa sawit, RPHU, pakan ternak, Ethanol, pendinginan dan pembersihan pada pabrik, untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran dan menjaga keanekaragaman hayati lokal serta kehidupan masyarakat sekitar. [GRI 3-3]

Water is an essential resource for the Company, as ID FOOD's core business is the agro-industry. Water use is not only crucial for on-farm activities such as crop irrigation, but also for off-farm activities such as the production of sugar, palm oil, RPHU (processing plant), animal feed, ethanol, cooling and cleaning in the factory. It also serves to meet domestic office needs and maintain local biodiversity and the lives of surrounding communities. [GRI 3-3]

ID FOOD menggunakan berbagai sumber air, yaitu air tanah, air sungai, air laut untuk produksi garam, air hujan dan air PDAM untuk keperluan domestik perkantoran. Secara berkala, Perusahaan melakukan pemantauan penggunaan air untuk mengidentifikasi operasi di mana sumber air kekurangan, serta mengevaluasi bagaimana penggunaan sumber air tersebut berdampak pada masyarakat lokal dan ekosistem alami. Menurut Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019, proyeksi kebutuhan air di Indonesia hingga tahun 2040 menunjukkan bahwa beberapa wilayah, terutama di Pulau Jawa, akan menghadapi kelangkaan air yang serius. Diperkirakan bahwa ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada tahun 2040 jika tidak ada langkah mitigasi yang efektif. Guna mendukung hal tersebut, maka ID FOOD berkomitmen turut melestarikan sumber daya air, meningkatkan kualitas air, dan mendukung akses terhadap air bersih.

ID FOOD uses various water sources, including groundwater, river water, seawater for salt production, rainwater, and PDAM water for domestic office needs. The Company periodically monitors water use to identify operations where water resources are scarce and to evaluate how the use of these water sources impacts local communities and natural ecosystems. According to the Strategic Environmental Assessment (KLHS) in the 2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), projections of water demand in Indonesia through 2040 indicate that several regions, particularly on the island of Java, will face serious water scarcity. It is estimated that water availability will reach absolute scarcity by 2040 if effective mitigation measures are not taken. To support this, ID FOOD is committed to conserving water resources, improving water quality, and supporting access to clean water.

Dalam penggunaan air untuk irigasi sawah dan kebun, ID FOOD melakukan koordinasi secara rutin dengan stakeholder dalam pengaturan pemenuhan kebutuhan air. Perusahaan juga melibatkan pemasok dan masyarakat sekitar dalam mengelola sumber daya air. Dalam pengelolaanya, Perseroan memenuhi ketentuan regulasi, salah satunya Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air serta pemenuhan ketentuan dalam PROPER. Seluruh pemenuhan kebutuhan air Perusahaan telah dilengkapi dengan izin lingkungan dan dikelola sesuai peraturan perundangan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. [OJK F.8].

In using water for irrigating rice fields and gardens, ID FOOD regularly coordinates with stakeholders to regulate water needs. The company also involves suppliers and surrounding communities in managing water resources. In its management, the Company complies with regulatory requirements, including Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control and the requirements of PROPER. All of the Company's water needs are secured by environmental permits and are managed in accordance with laws and regulations, ensuring no significant impact on the surrounding ecosystem and communities. [OJK F.8].

Pengawasan implementasi penggunaan air dan mengatasi risiko yang ditimbulkan oleh kelangkaan air dilaksanakan oleh Kepala Bidang Operasional dan Tanaman di tiap unit usaha dan

Monitoring of water use implementation and addressing risks posed by water scarcity is carried out by the Head of Operations and Plants in each business unit, with regular

dilakukan pelaporan secara berkala kepada Direksi. IDFOOD menerapkan prinsip efisiensi penggunaan air, antara lain dalam pengaturan teknik irigasi di lahan sawah tanaman padi yang disesuaikan dengan posisi lanskape, iklim/curah hujan dan periode pertanaman, water management pada lahan perkebunan tebu, program Reuse dan Recycle pada penggunaan air pabrik gula, penampungan air hujan yang digunakan untuk produksi pabrik gula, kelapa sawit dan di Perkebunan tebu. Perusahaan secara rutin melaporkan penggunaan dan pengelolaan air dengan metrik sesuai ketentuan yang berlaku. [GRI 303-1]

reporting to the Board of Directors. IDFOOD applies the principle of efficient water use, including regulating irrigation techniques in rice paddies, tailored to the landscape, climate/rainfall, and planting period. It also implements water management on sugarcane plantations, implements reuse and recycling programs for water use in sugar mills, and utilizes rainwater harvesting for production in sugar mills, palm oil mills, and sugarcane plantations. The company routinely reports water use and management using metrics in accordance with applicable regulations. [GRI 303-1]

ID FOOD melakukan pengolahan limbah cair (efluen) menggunakan fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Pengolahan air baku di IPAL untuk memenuhi standar mutu limbah industri sebelum disalurkan ke badan air sesuai dengan perizinan yang diberikan oleh pemerintah setempat. ID FOOD bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Provinsi, dan Dinas Lingkungan Kabupaten/Kota setempat untuk menjalankan dan memelihara sistem pemantauan kualitas air limbah. Dalam proses pembuangan air limbah, pemangku kepentingan bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan bahwa peraturan yang berlaku dalam pengelolaan air limbah dipatuhi. [GRI 303-1]

ID FOOD memperhatikan kelestarian badan air penerima dalam pembuangan efluen, mengingat badan air berperan signifikan dalam kehidupan manusia, ekosistem, dan keseimbangan lingkungan. ID FOOD berkomitmen memenuhi standar mutu air limbah yang ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan melakukan pengawasan kualitas badan air di pembuangan air limbah secara berkala sesuai dengan standar yang ditetapkan sebagai berikut : [GRI 303-2]

ID FOOD processes liquid waste (effluent) using a Wastewater Treatment Plant (WWTP). Raw water is treated at the WWTP to meet industrial wastewater quality standards before being discharged into water bodies, in accordance with permits granted by the local government. ID FOOD collaborates with the Provincial Environmental Agency and the Regency/City Environmental Agency to implement and maintain a wastewater quality monitoring system. In the wastewater disposal process, stakeholders are responsible for monitoring and ensuring compliance with applicable regulations regarding wastewater management. [GRI 303-1]

ID FOOD considers the sustainability of receiving water bodies in effluent discharge, considering the significant role water bodies play in human life, ecosystems, and environmental balance. ID FOOD is committed to meeting the wastewater quality standards established by the Environmental Agency/Ministry of Environment and Forestry by periodically monitoring the quality of water bodies at wastewater discharge points in accordance with the following standards: [GRI 303-2]

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan (telah memenuhi baku mutu):

Discharged Pollution Load Data (meeting quality standards):

Parameter / *Parameters*	**Satuan /** *Unit*	**Baku mutu /** *Quality standards*	**2024**	**2023**
BOD (Biochemical Oxygen Demand)	mg/l	60	22,38	22,40
COD (Chemical Oxygen Demand)	mg/l	100	58,30	62,81
TSS (Total Suspended Solid)	mg/l	50	23,35	23,93
Sulfida / Sulfide	mg/l	0,5	0,10	0,10
Minyak/Lemak / Oil/Fat	mg/l	5	2,70	3,28

Risiko Kelangkaan Air

Kelangkaan air berdampak besar pada produksi dan operasional Perusahaan. Kekurangan pasokan air dapat berdampak pada produktivitas tanaman dan proses produksi di pabrik. Tantangan pemenuhan air di Indonesia adalah adanya kesenjangan air dan sanitasi yang tersebar di antara ribuan pulau, sementara jumlah air tawar yang terbatas, pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan perluasan agribisnis dan pertanian meningkatkan tekanan pada sumber daya air yang tersedia. Selain itu Perubahan iklim juga meningkatkan risiko kelangkaan air yang dapat menyebabkan kekeringan yang lebih sering dan meningkatkan kebutuhan air tanaman karena suhu yang semakin tinggi. Pentingnya pengelolaan air yang baik guna memastikan ketersediaan air yang cukup untuk kebutuhan saat ini dan masa depan. Perusahaan telah memetakan daerah operasi berisiko tinggi mengalami kelangkaan air yang digunakan sebagai budidaya tanaman tebu. Selain merevitalisasi embung dan drainase, ID FOOD juga membuat sumur di lokasi kebun, dan melakukan penyesuaian pola tanam pada lahan-lahan tadah hujan. Selain itu ID FOOD juga membantu Masyarakat mendapatkan akses air bersih dengan membuat sumur bor. [GRI 303-1)

Risk of Water Scarcity

Water scarcity has a significant impact on the Company's production and operations. Water shortages can impact crop productivity and factory production processes. The challenge of water security in Indonesia is the widespread disparity in water and sanitation across thousands of islands, while limited freshwater supplies, population growth, urbanization, and the expansion of agribusiness and agriculture are increasing pressure on available water resources. Furthermore, climate change is also increasing the risk of water scarcity, which can lead to more frequent droughts and increase crop water requirements due to rising temperatures. Proper water management is crucial to ensure sufficient water availability for current and future needs. The Company has mapped high-risk operational areas used for sugarcane cultivation. In addition to revitalizing reservoirs and drainage systems, ID FOOD has also drilled wells on plantations and adjusted planting patterns on rain-fed land. Furthermore, ID FOOD is helping communities gain access to clean water by drilling wells. [GRI 303-1]

Pengambilan/Penarikan, Pembuangan dan Konsumsi Air

[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Dalam penggunaan air, ID FOOD melakukan pencatatan air yang masuk dan air yang dibuang menggunakan flow meter dan debit air. Sebagai bentuk menjaga keberlanjutan lingkungan, ID FOOD tidak melakukan pengambilan atau penarikan air yang bersumber/ diambil dari badan air yang berada di lokasi-lokasi daerah water-stressed area. Selama tahun 2024, ID FOOD melakukan pengambilan atau penarikan air, pembuangan dan konsumsi serta intensitas penggunaan air sebagai berikut :

Water Intake/Withdrawal, Discharge, and Consumption

[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

In water use, ID FOOD records incoming and discharged water using flow meters and water discharge. To maintain environmental sustainability, ID FOOD does not withdraw or draw water from water bodies located in water-stressed areas. During 2024, ID FOOD's water intake/withdrawal, discharge, consumption, and water use intensity were as follows:



Tabel Pengambilan, Pembuangan, Konsumsi dan Intensitas Penggunaan Air / Table of Water Intake, Disposal, Consumption and Intensity of Use

Uraian / *Description*	Satuan / *Unit*	2024	2023
Pengambilan Air (Sungai) / Water Withdrawal (River)	ML	565.474,950	577.814,639
Pengambilan Air (Tanah) / Water Withdrawal (Land)	ML	824,090	1.051,751
Pengambilan Air (Laut) / Water Withdrawal (Sea)	ML	328.470,850	354.163,320
Pengambilan & Penggunaan Air (PAM) / Water Withdrawal & Use (PAM)	ML	37.784,560	38.283,642
Pembuangan Air (ke Sungai) / Water Discharge (to River)	ML	1.605,376	5.969,190
Pembuangan Air (ke Laut) / Water Discharge (to Sea)	ML	0,000	0,000
Penggunaan Air (Sungai) / Water Use (River)	ML	563.869,574	571.845,448
Penggunaan Air (Tanah) / Water Use (Land)	ML	824,090	1.051,750
Penggunaan Air (Laut) / Water Use (Sea)	ML	328.470,850	354.163,320
Intensitas Penggunaan Air untuk beras / Water Use Intensity for Rice	ML/Ton	2,050	1,755
Intensitas Penggunaan Air untuk gula / Water Use Intensity for Sugar	ML/Ton	1,107	1,029
Intensitas Penggunaan Air untuk garam / Water Use Intensity for Salt	ML/Ton	1,772	2,263

Intensitas air untuk produk beras dan gula meningkat masing-masing sebesar 16,8% dan 7,6%, hal ini dikarenakan produktivitas menurun karena serangan hama penyakit. Sedangkan intensitas air pada produk garam mengalami penurunan sebesar 21,7%, yang artinya terdapat efisiensi penggunaan air pada produksi garam sebesar 0,491 ML setiap ton garam.

Water intensity for rice and sugar production increased by 16.8% and 7.6%, respectively, due to decreased productivity due to pest and disease attacks. Meanwhile, water intensity for salt production decreased by 21.7%, meaning that the water use efficiency in salt production was 0.491 ml per ton of salt.



Pengelolaan Limbah
[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghasilkan limbah, baik cair, semi padat maupun padat kategori non-B3 dan air limbah (efluen) dari sisa pemanfaatan air bersih. Limbah dapat berdampak pada pencemaran air, udara dan lingkungan serta berpotensi mencemari tanah apabila tidak dikelola dengan baik. Adapun jenis-jenis limbah yang dihasilkan adalah : [GRI 3-3, 306-1)

Waste Management
[GRI 3-3, 306-1, 306-2]

During its operations, the Company generates non-hazardous and hazardous waste, including liquid, semi-solid, and solid waste, as well as wastewater (effluent) from the use of clean water. This waste can pollute water, air, and the environment, and has the potential to contaminate soil if not managed properly. The types of waste produced are: [GRI 3-3, 306-1]

No	**Industri /** *Industry*	**Jenis limbah /** *Waste types*	**Pengelolaan /** *Management*
1.	Gula / Sugar		
	On Farm	Serasah tebu / Sugarcane litter	Komposting, pembuangan / Composting, disposal
	Off Farm	Bagasse	Pemanfaatan bahan bakar / Fuel utilization
		Blotong, Abu boiler, Vinnase / Blotong, Boiler ash, Vinnase	Pemanfaatan pupuk / Fertilizer utilization
2.	Beras / Rice		
	On Farm	Jerami / Straw	Komposting / Composting
	Off Farm	Beras broken, bekatul / Broken rice, bran	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
		Sekam / Husk	Pemanfaatan bahan bakar, diolah pihak ketiga / Fuel utilization, processed by a third party
3.	Peternakan / Livestock		
	On Farm	Kotoran hewan / Animal waste	Dimanfaatkan pihak ketiga sebagai pupuk / Used by a third party as fertilizer
	Off Farm	Jeroan, kulit, tulang, bulu / Offal, skin, bones, hair	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
4.	Perikanan / Fisheries	Kepala, jeroan, tulang / Heads, offal, bones	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
5.	Garam / Salt	Air bittern / Bittern water	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga / Processed/utilized by a third party
6.	Kelapa Sawit / Palm Oil		
	On Farm	Pelepah daun / Leaf sheaths	Komposting / Composting
	Off Farm	Jangkos, fiber / Jangkos, fiber	Pemanfaatan bahan bakar / Fuel utilization
		POME	-
7.	Teh / Tea		
	On Farm	Batang, ranting, daun / Trunks, twigs, leaves	Komposting / Composting
	Off Farm	Fines, abu / Fines, ash	Diolah/dimanfaatkan pihak ketiga, pupuk / Processed/utilized by a third party, fertilizer

ID FOOD berkomitmen mengelola limbah dengan mematuhi regulasi terkait, yaitu :

- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. UU ini menjadi dasar hukum utama dalam pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Ketentuan PROPER;

Selain itu, pengelolaan limbah ID FOOD dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada di Perusahaan serta dengan melakukan program 3R (reuse, reduce, recycle) dengan pendekatan sirkuler ekonomi untuk limbah non-B3 yang sebagian besar merupakan limbah organik, antara lain: [GRI 306-2] [OJK F.14]

- Memanfaatkan limbah cangkang dan fiber sebagai bahan bakar boiler pada pengolahan kelapa sawit;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik gula (bagasse), yang dapat dipakai sebagai bahan bakar boiler pada pengolahan gula;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses Rice Milling Unit (RMU) (sekam), yang dapat dipakai sebagai bahan bakar boiler;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik gula (blotong, abu boiler), yang dapat dipakai sebagai pupuk organik dan pupuk hayati;
- Memanfaatkan limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi Ethanol (vinnase), yang dapat dipakai sebagai pupuk hayati;
- Memanfaatkan limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi pada pabrik teh (abu teh), yang dapat dipakai sebagai pupuk organik;
- Inovasi model bisnis dengan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pemanfaatan limbah organik sebagai bahan bakar, diproses menjadi produk bernilai tambah, dsb;
- Inovasi pengembangan produk-produk ramah lingkungan dari limbah : Biodekomposer, Biofertilizer, Biosilica.

- Mengalokasikan dana untuk jasa pengiriman limbah ke lokasi kebun dengan berkoordinasi dengan pemilik kebun atau petani pengelola;
- Menerapkan manajemen limbah untuk meminimalisir sumber penghasil limbah, penggunaan saluran limbah dan tempat penampungan limbah sementara;
- Melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk mengoptimalkan proses, mengurangi limbah dan meminimalkan dampak lingkungan, serta mempromosikan ekonomi sirkular dalam kegiatan operasional Perusahaan.

ID FOOD is committed to managing waste in compliance with relevant regulations, namely:

- Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. This law serves as the primary legal basis for environmental management in Indonesia;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
- Government Regulation (PP) No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No. 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
- PROPER Requirements;

In addition, ID FOOD's waste management is carried out in accordance with existing company procedures and by implementing the 3R program (reuse, reduce, recycle) with a circular economy approach for non-hazardous and hazardous waste, the majority of which is organic waste. These include: [GRI 306-2] [OJK F.14]

- Utilizing shell and fiber waste as boiler fuel in palm oil processing;
- Utilizing solid waste generated from the sugar mill production process (bagasse), which can be used as boiler fuel in sugar processing;
- Utilizing solid waste generated from the Rice Milling Unit (RMU) process (husk), which can be used as boiler fuel;
- Utilizing solid waste generated from the sugar mill production process (filter cake, boiler ash), which can be used as organic fertilizer and biofertilizer;
- Utilizing liquid waste generated from the ethanol production process (vinasse), which can be used as biofertilizer;
- Utilizing solid waste generated from the production process at the tea factory (tea ash), which can be used as organic fertilizer;
- Innovating business models by collaborating with third parties to utilize organic waste as fuel, processing it into value-added products, etc.;
- Innovating the development of environmentally friendly products from waste: Biodecomposers, Biofertilizers, Biosilica.
- Allocating funds for waste delivery services to plantation locations in coordination with plantation owners or farmers;
- Implementing waste management to minimize waste generation sources, the use of waste channels and temporary waste storage facilities;
- Conducting outreach to employees to optimize processes, reduce waste and minimize environmental impacts, and promote a circular economy in the Company's operations.



Komposisi Limbah yang Dihasilkan

Composition of Waste Generated [GRI 306-3] [OJK F.13]

Limbah Perusahaan digolongkan atas Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Limbah Non-B3. Limbah B3 adalah limbah yang mengandung komponen yang dapat mencemarkan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Limbah B3 ID FOOD terdiri dari oli bekas, aki bekas, kemasan/jerigen bekas bahan kimia (untuk pengolahan air, pestisida), limbah kimia dari laboratorium. Untuk limbah B3 ID FOOD menyerahkannya kepada pihak ketiga yang berizin untuk mengelola limbah tersebut sesuai dengan standar dan memperkecil kemungkinan kerusakan lingkungan. Sedangkan limbah non-B3 merujuk pada limbah yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun. Berikut adalah timbulan limbah selama tahun 2024 :

The Company's waste is classified as B3 Waste (Hazardous and Toxic Materials) and Non-B3 Waste. B3 waste is waste containing components that can pollute or endanger the environment, health, and the survival of humans and other living things. ID FOOD's B3 waste consists of used oil, used batteries, used chemical packaging/jerry cans (for water treatment, pesticides), and chemical waste from laboratories. For B3 waste, ID FOOD hands it over to a licensed third party to manage the waste according to standards and minimize the possibility of environmental damage. Meanwhile, non-B3 waste refers to waste that is not included in the category of hazardous and toxic materials. The following is the waste generation during 2024:

Komposisi Limbah / *Waste Composition*	**Satuan /** *Unit*	**Timbulan Limbah /** *Waste Generation*	**Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir /** *Waste Diverted from Final Disposal*	**Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir /** *Waste Sent to Final Disposal*
Limbah B3 / Hazardous Waste	Ton	29,045	14,445	14,600
Limbah Non B3 / Non-Hazardous Waste	Ton	835.065,862	685.308,305	108.265,883
Total	Ton	835.094,907	685.322,751	108.280,483

Jumlah limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan pada tahun pelaporan sebanyak 29,045 ton, meningkat 724% dari pelaporan tahun 2023 yaitu sebanyak 9,838 ton. Hal ini dikarenakan data tahun 2023 belum mencakup seluruh anak perusahaan. Selama tahun 2024, limbah non B3 terdaftar yang dimanfaatkan Perusahaan sebanyak 685.308,305 ton atau 82,06% dari jumlah limbah non B3 terdaftar yang dihasilkan, yang juga mengalami peningkatan 9,% dari tahun 2023 sebesar 764.701,35. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya upaya pemanfaatan internal dan eksternal 650.945,22. Pemanfaatan internal dilakukan di dalam area ID FOOD diantaranya yaitu untuk bahan bakar boiler dan pupuk organik/hayati. Sedangkan pemanfaatan eksternal dilakukan kerjasama dengan pihak eksternal diantaranya perusahaan atau perorangan yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil, pupuk organik dan produk lainnya. [OJK F.13]

The amount of B3 waste produced by the Company in the reporting year was 29,045 tons, an increase of 724% from the 2023 report of 9,838 tons. This is because the 2023 data does not yet cover all subsidiaries. During 2024, the registered non-B3 waste utilized by the Company was 685,308,305 tons or 82.06% of the total registered non-B3 waste generated, which also experienced a 9% increase from 2023 of 764,701.35. This is due to the increasing efforts of internal and external utilization of 650,945.22. Internal utilization is carried out within the ID FOOD area, including for boiler fuel and organic/biological fertilizers. Meanwhile, external utilization is carried out in collaboration with external parties, including companies or individuals, which are used as alternative fuels to replace fossil fuels, organic fertilizers and other products. [OJK F.13]



Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation [OJK F.10]

Keanekaragaman hayati merupakan aset berharga bagi lingkungan hidup dan keberlanjutan ekosistem. ID FOOD yang bergerak di bidang pangan dari hulu ke hilir berkomitmen menjaga keanekaragaman hayati dengan meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap keberlangsungan hidup berbagai jenis flora dan fauna. [GRI 3-3]

ID FOOD telah melakukan upaya-upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati di sekitar area operasional maupun di luar area operasional, meliputi penghijauan, penanaman kembali, merejuvinasi galur-galur hasil persilangan internal, koleksi varietas tebu, konservasi species serangga sebagai musuh alami tanaman, serta tidak melakukan deforestasi. [GRI 304-2] [F.9] [F.10]

Pada tahun 2024, Kami melakukan kegiatan pelestarian dengan menanam 1802 pohon, menurun 37,86% dari tahun 2023 yang sebanyak 2900 pohon. Meskipun jumlahnya menurun, namun ID FOOD meningkatkan jenis tanaman buah-buahan yang dimaksudkan untuk mendukung ketahanan pangan yang memiliki nilai ekonomi serta dapat meningkatkan keanekaragaman hayati pada area tersebut. ID FOOD memastikan bahwa sampai akhir tahun 2024 tidak terdapat Anak Perusahaan/ Unit ID FOOD yang bersinggungan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Biodiversity is a valuable asset for the environment and ecosystem sustainability. ID FOOD, which operates in the food sector from upstream to downstream, is committed to preserving biodiversity by minimizing the impact of its operational activities on the survival of various flora and fauna. [GRI 3-3]

ID FOOD has undertaken efforts to preserve biodiversity both around and outside its operational areas, including reforestation, replanting, rejuvenating internally bred lines, collecting sugarcane varieties, conserving insect species as natural enemies of plants, and avoiding deforestation. [GRI 304-2] [F.9] [F.10]

In 2024, we carried out conservation activities by planting 1,802 trees, a 37.86% decrease from 2,900 trees in 2023. Despite the decline in numbers, ID FOOD is increasing the number of fruit trees planted, aiming to support food security and enhance biodiversity in the area. ID FOOD ensures that by the end of 2024, no ID FOOD subsidiaries/units will be in contact with protected areas or areas with high biodiversity value.



Bab/Chapter **8**



Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan menempatkan Sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang menggerakkan proses untuk pencapaian kinerja Perusahaan serta kepuasan pemangku kepentingan.

The Company positions human resources (HR) as a strategic asset that drives the process of achieving Company performance and stakeholder satisfaction.

24 **Halaman /** pages → 296-319



Ketenagakerjaan

Employment [GRI 401]

Perseroan menempatkan Sumber daya manusia (SDM) sebagai aset strategis yang menggerakkan proses untuk pencapaian kinerja Perusahaan serta kepuasan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ID FOOD selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui pemenuhan hak-hak karyawan dan program pengembangan kompetensi. ID FOOD juga memastikan karyawan memiliki lingkungan kerja yang aman, dukungan yang memadai, serta peluang yang adil dan setara untuk berkembang. [GRI 3-3]

Dalam pengelolaan SDM, ID FOOD berpedoman pada berbagai regulasi perundang-undangan serta standar nasional dan internasional terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia di antaranya sebagai berikut:

- Undang-undang (UU) Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
- Undang-undang (UU) Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial;
- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
- Universal Declaration of Human Rights oleh PBB;
- Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (Freedom of Association and Protection of Right to Organize);
- Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (Minimum Age for Admission to Employment);
- Konvensi ILO No. 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (Elimination of the Worst Forms of Child Labour);
- Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (Abolition of forced labor)

The Company positions human resources (HR) as a strategic asset that drives the process of achieving Company performance and stakeholder satisfaction. Therefore, ID FOOD consistently prioritizes employee welfare through the fulfillment of employee rights and competency development programs. ID FOOD also ensures that employees have a safe working environment, adequate support, and fair and equal opportunities for development. [GRI 3-3]

In managing HR, ID FOOD adheres to various laws and regulations as well as national and international standards related to employment, industrial relations, and respect for Human Rights, including the following:

- Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights;
- Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Employment;
- Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
- Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labor Unions;
- Law Number 2 of 2004 concerning the Settlement of Industrial Relations Disputes;
- Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours, Employment Relations and Rest Periods, and Termination of Employment;
- Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages;
- The Universal Declaration of Human Rights by the United Nations;
- ILO Convention No. 87/1948 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize;
- ILO Convention No. 138/1973 concerning the Minimum Age for Admission to Employment;
- ILO Convention No. 182/1999 concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor;
- ILO Convention No. 105/1957 concerning the Abolition of Forced Labor

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Employee Recruitment and Replacement [GRI 401-1]

Proses rekrutmen karyawan ID FOOD dikelola langsung oleh ID FOOD dalam melakukan proses rekrutmen, ID FOOD menerapkan prinsip transparansi, kejujuran dan keadilan serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon peserta yang memenuhi persyaratan tanpa memandang unsur SARA (Suku Ras Agama dan Antar golongan) sehingga tidak terjadi diskriminasi perbedaan suku, agama, gender, ras dan antar golongan. Selain itu di Unit dan Anak Perusahaan ID FOOD memberikan prioritas kepada calon peserta yang berdomisili di daerah tempat Perusahaan beroperasi. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa proses rekrutmen telah berhasil menarik kandidat terbaik dengan melebihi standar yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, ID FOOD melakukan rekrutmen karyawan sebanyak 9 orang dengan tingkat rekrutmen sebanyak 0,1%. Berikut adalah data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun pelaporan :

ID FOOD's employee recruitment process is managed directly by ID FOOD. ID FOOD applies the principles of transparency, honesty, and fairness and provides equal opportunities to all qualified candidates without regard to ethnicity, race, religion, and intergroup relations (SARA) to prevent discrimination based on ethnicity, religion, gender, race, or intergroup differences. Furthermore, ID FOOD's units and subsidiaries prioritize candidates domiciled in the areas where the company operates. We are committed to ensuring that the recruitment process successfully attracts the best candidates by exceeding established standards. In 2024, ID FOOD recruited 9 employees, representing a recruitment rate of 0.1%. The following data relates to employee recruitment throughout the reporting year:

Turnover Karyawan Tahun 2022 – 2024 / Employee Turnover 2022 – 2024 [GRI 401-1]

Keterangan / *Description*	**2024**	**2023**
Jumlah karyawan awal tahun / Number of employees at the beginning of the year	9192	9485
Jumlah karyawan masuk / Number of employees who joined	3185	3741
Jumlah karyawan yang berakhir hubungan kerja / Number of employees whose employment ended	2578	2421
Jumlah karyawan yang pensiun / Number of employees who retired	267	280
Jumlah karyawan yang mengundurkan diri / Number of employees who resigned	28	10
Jumlah karyawan yang meninggal dunia / Number of employees who died	34	22
Jumlah karyawan yang diberhentikan / Number of employees who were dismissed	1302	715
Jumlah karyawan keluar / Number of employees who left	4209	3448
Jumlah karyawan akhir tahun / Number of employees at the end of the year	8168	9192
Tingkat perputaran karyawan / Employee turnover rate	52%	38%



Menjamin Kesejahteraan Karyawan

Ensuring Employee Welfare [GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Remunerasi

Untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta menghargai kinerja dan dedikasi karyawan, ID FOOD menciptakan sistem remunerasi yang adil dan bersaing kepada karyawan, yang mencakup gaji dan beragam manfaat lainnya seperti program kesehatan dan tunjangan pensiun sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui bersama oleh Perusahaan dan karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara ID FOOD dan Serikat Pekerja Komisariat RNI Nomor 240/S.Pj-SDM/RNI.01/XII/2022 dan Nomor 02/SP-RNI/XII/2022 dengan memperhatikan undang-undang dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Kebijakan pengupahan Perusahan disesuaikan dengan ketetapan Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang layak sesuai dengan standar kehidupan dan biaya hidup yang berlaku di wilayah tersebut. Rasio gaji pokok untuk karyawan pemula/entry level di ID FOOD minimal 1:1 dibandingkan dengan UMR setempat. Dalam menetapkan gaji pokok dan berbagai kompensasi karyawan, Perusahaan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, mengevaluasi hasil penilaian kinerja karyawan, dan mempertimbangkan tingkat jabatannya. Tidak ada perbedaan dalam besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau faktor SARA. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita di ID FOOD dipastikan adil dan setara, yaitu 1:1. [GRI 202-1]

Melalui pemberian kompensasi dan kesejahteraan karyawan, ID FOOD tidak hanya memperkuat loyalitas karyawan terhadap Perusahaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan berkelanjutan di mana karyawan dapat berkembang dan memberikan kontribusi maksimal. [F.20]

Pemberian kompensasi dan tunjangan kepada karyawan disesuaikan dengan kategori karyawan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini: [401-2]

Remuneration

To attract and retain the best talent and reward employee performance and dedication, ID FOOD has created a fair and competitive remuneration system for employees, which includes salary and various other benefits, such as health programs and pension benefits, in accordance with the provisions mutually agreed upon by the Company and employees in the Collective Labor Agreement (PKB) between ID FOOD and the RNI Commissariat Workers Union No. 240/S.Pj-SDM/RNI.01/XII/2022 and No. 02/SP-RNI/XII/2022, while adhering to applicable labor laws and regulations.

The Company's wage policy is aligned with the Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area to ensure that employees receive adequate compensation in accordance with the prevailing standard of living and cost of living in that area. The basic salary ratio for entry-level employees at ID FOOD is a minimum of 1:1 compared to the local minimum wage. In determining the basic salary and various employee compensation, the Company refers to applicable laws and regulations, evaluates employee performance appraisal results, and considers position level. There is no difference in remuneration based on gender or ethnicity. The basic salary and remuneration ratio between male and female employees at ID FOOD is ensured to be fair and equal, at 1:1. [GRI 202-1]

Through employee compensation and benefits, ID FOOD not only strengthens employee loyalty to the Company but also creates a stable and sustainable work environment where employees can develop and make maximum contributions. [F.20]

Compensation and benefits are provided to employees according to their category, as shown in the following table: [401-2]

Komponen Penghasilan dan Iuran Wajib / *Income Components and Mandatory Contributions*	Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	Staf	Pelaksana	Staf	Pelaksana
Gaji Pokok / Basic Salary	v	v	v	v
Tunjangan tetap / Fixed Allowance	v	v	-	-
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	v	-	-	-
Tunjangan Listrik Air / Electricity and Water Allowance	v	v	-	-
Tunjangan Sosial / Social Allowance	v	v	-	-
Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	v	v	v	v
Tunjangan Jabatan / Position Allowance	v	-	-	-
Tunjangan Pajak / Tax Allowance	v	-	-	-
Tunjangan Prestasi / Achievement Allowance	v	v	-	-
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	v	v	v	v
Tunjangan pendidikan / Education Allowance	v	v	-	-
Insentif kinerja / Performance Incentives	v	v	-	-
Iuran BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan / BPJS Employment & Health Contributions	v	v	v	v
Iuran Pensiun (DPLK) / Pension Contributions (DPLK)	v	v	-	-
Pemberian hak cuti / Provision of Leave Entitlements	v	v	-	-

Cuti Melahirkan
[GRI 401-3]

Selain memberikan remunerasi yang adil, ID FOOD juga menjamin pemenuhan hak-hak perempuan dengan menerapkan kebijakan cuti melahirkan yang umum diterapkan di Indonesia bagi karyawan perempuan dan laki-laki. Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan. Sementara itu, karyawan laki-laki diberikan cuti kelahiran anak selama 2 hari kerja. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk mendukung peran penting karyawan dalam kehidupan keluarga.

Tabel rekapitulasi karyawan yang mengambil cuti melahirkan sebagai berikut : [3-3, 401-3]

Maternity Leave
[GRI 401-3]

In addition to providing fair remuneration, ID FOOD also ensures the fulfillment of women's rights by implementing a maternity leave policy common in Indonesia for both female and male employees. For female employees, the Company provides three months of maternity leave. Meanwhile, male employees are given two working days of paternity leave. This policy reflects the Company's commitment to supporting employees' important role in family life.

The following table summarizes employees taking maternity leave: [3-3, 401-3]



Keterangan / *Description*	**2024**	**2023**
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan maternity leave / Number of employees eligible for maternity leave	16	36
Jumlah karyawan yang mengambil maternity leave / Number of employees taking maternity leave	6	6
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah maternity leave / Number of employees returning to work after maternity leave	6	6
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah maternity leave berakhir (%) / Rate of employees returning to work after maternity leave ends (%)	100%	100%
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan paternity leave / Number of employees eligible for paternity leave	55	144
Jumlah karyawan yang mengambil paternity leave / Number of employees taking paternity leave	4	6
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah paternity leave / Number of employees returning to work after paternity leave	4	6
Tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah paternity leave berakhir (%) / Rate of employees returning to work after paternity leave ends (%)	100%	100%

Program Pensiun

[GRI 201-3]

Untuk menjamin kesejahteraan dan mengurangi risiko ketidakpastian finansial di masa purna bakti, ID FOOD menyediakan program dana pensiun bagi seluruh karyawan, yang mencakup program mandiri yang dicanangkan Perusahaan serta Program BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah. Program pensiun mandiri sebelumnya terdiri dari 2 macam, yaitu program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun RNI (Dapen RNI) dan Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK, namun Dapen RNI telah dibubarkan berdasarkan Pengumuman OJK Nomor : PENG-26/PD.02/2024, tanggal 27 Juni 2024 Tentang Pembubaran Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia, sehingga program pensiun karyawan seluruhnya menjadi Pensiun Iuran Pasti yang dikelola oleh DPLK.

Atas pembubaran Dapen RNI Perusahaan berkomitmen memenuhi kewajiban liabilitas solvabilitas sebesar Rp134.812.100.717,- Milyar selama masa likuidasi Dapen RNI, yaitu tahun 2024-2026.

Tabel proporsi iuran pensiun sebagai berikut

Pension Program

[GRI 201-3]

To ensure well-being and reduce the risk of financial uncertainty in retirement, ID FOOD provides a pension fund program for all employees, which includes an independent program initiated by the Company and the BPJS Ketenagakerjaan program mandated by the Government. The independent pension program previously consisted of two types: a defined benefit pension program managed by the RNI Pension Fund (Dapen RNI) and a Defined Contribution Pension Program managed by the Pension Fund (DPLK). However, Dapen RNI was dissolved based on OJK Announcement Number: PENG-26/PD.02/2024, dated June 27, 2024, concerning the Dissolution of the Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund. Consequently, all employee pension programs became Defined Contribution Pension Plans managed by the DPLK.

Following the dissolution of Dapen RNI, the Company is committed to meeting its solvency obligations of IDR 134,812,100,717 billion during the liquidation period of Dapen RNI, from 2024 to 2026.

The table of pension contribution proportions is as follows:

Program Pensiun / *Pension Program*	**Iuran karyawan /** *Employee Contributions*	**Iuran Perusahaan /** *Company Contributions*
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) - DPLK / Defined Contribution Pension Program (PPIP) - DPLK	5% dari gaji pokok / 5% of basic salary	22%
Program Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan / BPJS Employment Old Age Security Program	2% dari take home pay / 2% of take home pay	3,7%

Pengembangan Kompetensi

Competency Development [GRI 404]

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Untuk itu ID FOOD terus meningkatkan keterampilan, kompetensi, dan memberikan peluang pertumbuhan bagi setiap karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang membangun dan berkelanjutan. ID FOOD meyakini bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) akan meningkatkan proses kerja internal yang dapat berdampak pada pencapaian kinerja Perusahaan, baik kinerja finansial maupun non finansial serta kepuasan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ID FOOD menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan secara berkala. Adapun program-program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 meliputi hard dan soft competency development, leadership development dan sertifikasi program sebagai berikut : [GRI 3-3, 404-2]

To achieve the company's vision, mission, and objectives, competent Human Resources (HR) are required. Therefore, ID FOOD continuously improves the skills and competencies and provides growth opportunities for each employee to create a constructive and sustainable work environment. ID FOOD believes that Human Resource (HR) development will improve internal work processes, which can impact the Company's performance, both financial and non-financial, as well as stakeholder satisfaction. Therefore, ID FOOD regularly conducts training and development programs for all employees. The programs implemented throughout 2024 include hard and soft competency development, leadership development, and certification programs, as follows: [GRI 3-3, 404-2]

No	**Risiko /** *Risk*	**Aksi Mitigasi /** *Mitigation Actions*
1.	Group Development Program (GDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-1 dan BOD-2. Pelatihan GDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2024. / The Leadership Program is intended for BOD-1 and BOD-2. Six volumes of GDP training were implemented in 2024.
2.	Young Talent Development Program (YTDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-3 ataupun Staf Senior yang sudah memiliki bawahan. Pelatihan YTDP telah dilaksanakan sebanyak 5 volume di tahun 2024. / The Leadership Program is intended for BOD-3 or Senior Staff who already have subordinates. YTDP training was implemented in five volumes in 2024.
3.	Staff Development Program (SDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-4 atau Staf. Pelatihan SDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2024. / The Leadership Program is intended for BOD-4 or Staff. SDP training was implemented in six volumes in 2024.



No	**Risiko /** *Risk*	**Aksi Mitigasi /** *Mitigation Actions*
4.	Beginner Development Program (BDP)	Leadership Program yang ditujukan untuk BOD-5 atau karyawan Pelaksana. Pelatihan BDP telah dilaksanakan sebanyak 6 volume di tahun 2024. / The Leadership Program is intended for BOD-5 or Executive employees. Six volumes of BDP training were conducted in 2024.
5.	Training of Trainers	Training yang ditujukan untuk BOD-1 & BOD-2 yang merupakan Subject Matter Expert (SME) di bidangnya dalam lingkup ID FOOD Group sebanyak 2 batch / Two batches of training were conducted for BOD-1 and BOD-2, who are Subject Matter Experts (SMEs) in their respective fields within the ID FOOD Group.
6.	Skill Up : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Skill Up: Occupational Safety and Health Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-2, BOD-3, Staf dan Pelaksana yang membawahi divisi K3 di masing – masing perusahaannya dalam lingkup ID FOOD Group / The Skill Up training program was aimed at BOD-2, BOD-3, staff, and executives in charge of the OHS division in their respective companies within the ID FOOD Group.
7.	Skill Up : Pengadaan Barang dan Jasa / Skill Up: Procurement of Goods and Services	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan pelaksana yang membawahi divisi Pengadaan di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD Group / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Procurement division in each company within the ID FOOD Group.
8.	Skill Up : Logistik – Warehouse Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Supply Chain Management, Purchasing, dan Warehouse di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD. / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Supply Chain Management, Purchasing, and Warehouse divisions in each company within the ID FOOD Group.
9.	Skill Up : ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan / Skill Up: ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Audit, Strategi, dan di masing – masing perusahaannya dalam lingkup ID FOOD Group. / The Skill Up training program was aimed at BOD-3, BOD-4, and executives in charge of the Audit and Strategy divisions in their respective companies within the ID FOOD Group.
10.	Skill Up : Manajemen Risiko – Risk Maturity Index / Skill Up: Risk Management – Risk Maturity Index	Program pelatihan Skill Up yang ditujukan untuk BOD-3, BOD-4, dan Pelaksana yang membawahi divisi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawas Internal di masing – masing perusahaan dalam lingkup ID FOOD Group. / The Skill Up training program is aimed at BOD-3, BOD-4, and Executives in charge of the Risk Management Division and Internal Audit Unit in each company within the ID FOOD Group.
11.	Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Executive Leader (CREL) / Risk Management Certification – Certified Risk Executive Leader (CREL)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program
12.	Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Associate (CRA) / Risk Management Certification – Certified Risk Associate (CRA)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program
13.	Sertifikasi Manajemen Risiko – Certified Risk Professional (CRP) / Risk Management Certification – Certified Risk Professional (CRP)	Program pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko / Risk management training and certification program



ID FOOD menjalankan metode dan mekanisme program pembelajaran dan pengembangan secara fleksibel, baik secara luring, daring, maupun hybrid. Program pembelajaran dan pengembangan IDFOOD dijalankan dengan memanfaatkan teknologi, yaitu seperti Zoom Meeting dan platform pembelajaran ID FOOD Learning Manajemen System (LMS). Sepanjang tahun pelaporan, sejumlah 33.069 karyawan mengikuti program pengembangan kompetensi, dengan rata-rata karyawan mendapatkan 2,06 jam pelatihan dalam satu tahun. Adapun biaya penyelenggaraan program pengembangan kompetensi pada tahun pelaporan tercatat senilai Rp 938.377.000,- menurun 37% dibandingkan tahun 2023. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sebagai berikut: [404- 1, 404-2] [F.22]

ID FOOD implements flexible learning and development program methods and mechanisms, both offline, online, and hybrid. IDFOOD's learning and development programs are implemented using technology, such as Zoom Meetings and the ID FOOD Learning Management System (LMS) learning platform. Throughout the reporting year, 33,069 employees participated in competency development programs, with an average of 2.06 hours of training per year. The cost of implementing competency development programs in the reporting year was recorded at IDR 938,377,000, a 37% decrease compared to 2023. A summary of employee competency development activities with average training hours is as follows: [404-1, 404-2] [F.22]

	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Uraian / *Description*	**Jumlah karyawan /** *Number of Employees*		**Jam Pelatihan /** *Training Hours*		**Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan /** *Average training hours per employee*	
Keseluruhan / Overall	33069	31525	66277,3	24621	2,06	0,85
Berdasarkan jenis kelamin / By gender						
Laki - laki / Male	18433	18496	47621,2	17475	2,68	1,02
Perempuan / Female	8078	4807	20297,1	7146	2,57	1,63
Berdasarkan kategori karyawan / By employee category						
Pejabat struktural / Structural officials	709	716	9568,63	5162	14,86	8,12
Staf / Staff	3709	4312	44667,2	15172	15,21	4,19
Non staf / Non-staff	2861	2147	6706	5611	2,45	2,86



Manajemen Penilaian Kinerja

Performance Assessment Management [GRI 404-3] [OJK F.22]

Sistem Manajemen Kinerja di ID FOOD meliputi empat langkah utama, yaitu Penetapan Target, Evaluasi Kinerja, Melakukan Pembinaan, dan Penerimaan Umpan Balik. Di awal tahun, semua karyawan menyusun rencana target kinerja yang harus dicapai. Untuk memastikan bahwa target kinerja tersebut tercapai, dilakukan evaluasi kinerja setiap tahun untuk karyawan pimpinan (100%) dengan menggunakan Key Performance Indicators (KPI). Selain aspek KPI, terdapat penilaian AKHLAK yang dilakukan 360 derajat yang dilaksanakan di akhir tahun. Metode penilaian kinerja di ID FOOD Grup menggunakan KPI individu, untuk mengukur dan menilai pencapaian target yang telah disepakati antara karyawan dan atasan. Evaluasi KPI bersifat kuantitatif dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Hasil penilaian karyawan secara individu (Performance Management System/PMS Individu) selanjutnya diselaraskan sebarannya sesuai dengan pencapaian KPI Korporasi menggunakan Bell Curve System. Nilai/skor PMS Individu akhir diputuskan oleh Komite PMS Individu.

The Performance Management System at ID FOOD includes four main steps: Target Setting, Performance Evaluation, Coaching, and Feedback. At the beginning of the year, all employees develop a performance target plan to be achieved. To ensure that these performance targets are achieved, an annual performance evaluation is conducted for all senior employees (100%) using Key Performance Indicators (KPIs). In addition to the KPIs, a 360-degree AKHLAK assessment is conducted at the end of the year. The performance assessment method at the ID FOOD Group uses individual KPIs to measure and assess the achievement of targets agreed upon between employees and their superiors. KPI evaluations are quantitative and conducted annually. The results of individual employee assessments (Performance Management System/Individual PMS) are then aligned with the achievement of corporate KPIs using the Bell Curve System. The final Individual PMS score is determined by the Individual PMS Committee.

Kesetaraan dalam Peluang Pengembangan Karir Karyawan

(GRI 404-3) [OJK F.22]

Kesetaraan dalam peluang pengembangan karir karyawan merupakan salah satu komitmen ID FOOD dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan. ID FOOD mendorong keterbukaan peluang pengembangan karir bagi seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang, gender atau faktor diskriminatif lainnya. Dengan mendorong kesetaraan dalam peluang pengembangan karir, ID FOOD tidak hanya membangun budaya kerja yang inklusif, tetapi juga memastikan bahwa karyawan dapat terus berkembang dan memberikan hasil terbaik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2024, seluruh karyawan PT RNI (Persero) sepenuhnya (100%) telah mengikuti kegiatan peninjauan kinerja rutin yang dilakukan setiap 1 tahun sekali oleh atasan langsung melalui proses Performance Appraisal. Hasil penilaian kinerja karyawan kemudian menjadi faktor penentu pemberian program pengembangan karir seperti promosi dan rotasi, pemberian intensif hingga remunerasi karyawan. Pada tahun 2024, sebanyak 16 karyawan atau 6% dari total karyawan mendapatkan promosi jabatan di PT RNI (Persero)/Holding.

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karir di PT RNI (Persero)/Holding.

Equality in Employee Career Development Opportunities

(GRI 404-3) [OJK F.22]

Equality in employee career development opportunities is one of ID FOOD's commitments to creating an inclusive and equitable work environment. ID FOOD encourages open career development opportunities for all employees regardless of background, gender, or other discriminatory factors. By promoting equality in career development opportunities, ID FOOD not only builds an inclusive work culture but also ensures that employees can continue to develop and contribute optimally to the Company's overall performance. By 2024, all PT RNI (Persero) employees (100%) will have participated in routine performance reviews conducted annually by their direct supervisors through a Performance Appraisal process. The results of employee performance assessments then become the determining factor for career development programs such as promotions and rotations, incentives, and employee remuneration. In 2024, 16 employees, or 6% of the total workforce, received promotions at PT RNI (Persero)/Holding.

Percentage of Employees Receiving Career Development at PT RNI (Persero)/Holding.

Keterangan / *Description*	2024			2023		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan / *Number of Employees Promoted*	**Jumlah Total Karyawan /** *Total Number of Employees*	**Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan /** *Percentage of Employees Promoted*	**Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan /** *Number of Employees Promoted*	**Jumlah Total Karyawan /** *Total Number of Employees*	**Persentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan /** *Percentage of Employees Promoted*
Laki - laki / Male	13	170	7,65%	10	170	5,88%
Perempuan / Female	3	91	3,30%	4	91	4,40%
Jumlah/Rata-Rata / Number/Average	16	261	6,13%	14	261	5,36%
BOD-1	3	15	20,00%	4	13	30,77%
BOD-2	5	35	14,29%	1	34	2,94%
Staf / Staff	7	117	5,98%	6	123	4,88%
Non Staf / Non-Staff	1	94	1,06%	3	91	3,30%
Jumlah/Rata-Rata / Number/Average	16	261	6,13%	14	261	5,36%

Keberagaman, Kesempatan yang Setara dan Tanpa Diskriminasi

Diversity, Equal Opportunity, and Non-Discrimination

[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

ID FOOD memaknai kesetaraan dan keberagaman di antara karyawan sebagai suatu kekuatan yang dapat menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat membawa kesuksesan bagi perusahaan. Keragaman dapat memberikan perspektif baru dan membantu karyawan untuk belajar dari satu sama lain. ID FOOD berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam segala aspek ketenagakerjaan, termasuk dalam pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, dan juga dalam pencapaian posisi penting di tingkat manajemen, bahkan hingga level top management. [GRI 3-3]. ID FOOD senantiasa menciptakan budaya yang menghargai keberagaman dan anti-diskriminasi. Selama tahun pelaporan tidak terjadi insiden diskriminasi. [GRI 406-1]

ID FOOD views equality and diversity among employees as a strength that can generate new and innovative ideas that can lead to the company's success. Diversity can provide new perspectives and help employees learn from each other. ID FOOD is committed to ensuring that every employee has equal opportunities in all aspects of employment, including competency development, performance appraisals, remuneration, and also in achieving key positions at the management level, even up to the top management level. [GRI 3-3]. ID FOOD consistently creates a culture that values diversity and is anti-discriminatory. During the reporting year, there were no incidents of discrimination. [GRI 406-1]



Perusahaan menerapkan budaya kerja yang inklusif, diantaranya bagi penyandang disabilitas. ID FOOD memandang bahwa penyandang disabilitas memiliki potensi yang sama, sehingga perlu diberikan kesempatan yang lebih terbuka. Pada tahun pelaporan, Perusahaan merekrut/mempertahankan 14 orang penyandang disabilitas dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya.

Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia, termasuk kesempatan untuk menduduki posisi manajemen senior (Kepala Cabang, General Manager, Senior Vice President). Sebesar 100% manajemen senior ID FOOD Group adalah penduduk Indonesia. [GRI 202-2]

Pada tahun 2024, jumlah total karyawan ID FOOD berjumlah sebanyak 10.018 orang, yang terbagi dalam 8.302 orang karyawan laki-laki dan 1.716 orang karyawan perempuan. Metodologi perhitungan jumlah karyawan disesuaikan dengan data pada sistem manajemen kepegawaian ID FOOD, di mana data karyawan yang tercatat termasuk informasi tentang status karyawan (Pekerja Tetap/Pekerja Waktu Tidak Tertentu, Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Waktu Tertentu dan Outsourcing/Alih Daya), jenis kelamin dan wilayah kerja. Asumsi yang digunakan adalah asumsi jumlah karyawan yang bekerja secara penuh waktu (full time) yang tercatat bekerja di ID FOOD pada tahun pelaporan. ID FOOD tidak memiliki karyawan dengan jam kerja tidak pasti dan jam kerja yang tidak dijamin (non guaranteed hours employee). Berikut adalah informasi rincian jumlah karyawan: [GRI 2-7, 405-1]

The company implements an inclusive work culture, including for people with disabilities. ID FOOD believes that people with disabilities have equal potential and therefore need to be provided with greater opportunities. In the reporting year, the Company recruited/retained 14 people with disabilities and provided them with opportunities to work according to their competencies.

The Company also provides extensive employment opportunities for Indonesians, including opportunities to occupy senior management positions (Branch Manager, General Manager, Senior Vice President). 100% of the ID FOOD Group's senior management are Indonesian citizens. [GRI 202-2]

In 2024, ID FOOD's total number of employees was 10,018, comprising 8,302 male employees and 1,716 female employees. The employee count calculation methodology is based on data in the ID FOOD personnel management system, where recorded employee data includes information on employee status (Permanent/Indefinite-Term Employee, Temporary/Fixed-Term Employee, and Outsourcing), gender, and work location. The assumption used is the number of full-time employees recorded as working at ID FOOD in the reporting year. ID FOOD does not have employees with uncertain working hours or non-guaranteed hours. The following is detailed information on the number of employees: [GRI 2-7, 405-1]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja / Number of Employees Based on Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja / *Work Area*	2024				2023			
	Pekerja Tetap / *Permanent Workers*	Pekerja Tidak Tetap / *Casual Worker*	Alih Daya / *Outsourcing*	Jumlah / *Total*	Pekerja Tetap / *Permanent Workers*	Pekerja Tidak Tetap / *Casual Worker*	Alih Daya / *Outsourcing*	Jumlah / *Total*
Sumatera	602	261	489	1352	801	378	489	801
DKI Jakarta	2905	681	784	4370	3513	681	597	3513
Jawa Barat	1441	571	163	2175	1448	679	45	1448
Jawa Tengah	37	2	5	44	37	2		37
Jawa Timur	957	333	377	1667	950	326	254	950

Wilayah Kerja / *Work Area*	2024				2023			
	Pekerja Tetap / *Permanent Workers*	Pekerja Tidak Tetap / *Casual Worker*	Alih Daya / *Outsourcing*	Jumlah / *Total*	Pekerja Tetap / *Permanent Workers*	Pekerja Tidak Tetap / *Casual Worker*	Alih Daya / *Outsourcing*	Jumlah / *Total*
Bali, NTB, NTT	156	35	20	211	156	35	20	156
Sulawesi	44	13	4	61	44	13	4	44
Kalimantan	14	5	3	22	14	5	3	14
Maluku	55	23	4	82	55	23	4	55
Papua	21	11	2	34	21	11	2	21
Jumlah Total	6232	1935	1851	10018	801	378	489	801

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan / Number of Employees by Gender and Education Level

Tingkat Pendidikan / *Education*	2024			2023		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
SD	338	125	463	666	80	746
SMP	517	205	722	876	25	901
SMA/SMEA/SMK/STM	2216	206	2422	2542	198	2740
Diploma	951	191	1142	1045	313	1358
Sarjana S1	2529	734	3263	2374	867	3241
Pasca Sarjana S2/S3	109	46	155	163	43	206

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia / Number of Employees by Gender and Age Group

Kelompok Usia / *Age Group*	2024			2023		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
≤ 30 tahun / ≤ 30 years	771	242	1013	1933	396	2329
31-50 tahun / 31-50 years	3484	549	4033	3777	978	4755
≥ 51 tahun / ≥ 51 years	2405	717	3122	1956	152	2108
Jumlah / Total	6660	1508	8168	7666	1526	9192



Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Berdasarkan Gender di PT RNI (Persero)/Holding / Diversity of Governance Body Composition Based on Gender at PT RNI (Persero)/Holding

Level Jabatan / *Position Level*	2024			2023		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Dewan Direksi / Board of Directors	3	3	6	3	3	6
Struktural / Structural	39	11	50	40	9	49
Fungsional / Functional	79	44	123	73	46	119
Jumlah / Total	121	58	179	116	58	174

Keberagaman Badan Tata Kelola Berdasarkan Kelompok Usia di PT RNI (Persero)/Holding / Diversity of Governance Bodies Based on Age Group at PT RNI (Persero)/Holding

Level Jabatan / *Position Level*	2024			2023		
	≤ 30 tahun / *≤ 30 years*	31-50 tahun / *31-50 years*	≥ 51 tahun / *≥ 51 years*	≤ 30 tahun / *≤ 30 years*	31-50 tahun / *31-50 years*	≥ 51 tahun / *≥ 51 years*
Dewan Direksi / Board of Directors	0	1	5	0	2	4
Struktural / Structural	5	29	15	3	29	15
Fungsional / Functional	86	27	11	88	23	10
Jumlah / Total	91	57	31	91	54	29

Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola Berdasarkan Gender di PT RNI (Persero)/Holding / Diversity of Governance Body Composition Based on Gender at PT RNI (Persero)/Holding

Uraian / *Description*	2024			2023			2022		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Outsourcing	36	9	45	36	9	45	36	9	45
Magang/Part-time / Internship/Part-time	33	43	76	31	46	77	14	21	35
Jumlah / Total	69	52	121	67	55	122	50	30	80

Kebebasan Berserikat

Freedom of Association [GRI 407-1]

ID FOOD meyakini bahwa hubungan yang seimbang antara perusahaan dan pegawainya dibangun di atas landasan saling menghargai dan memiliki tujuan bersama untuk masa depan. Oleh karena itu, kami menghargai hak pegawai untuk bersatu, berkumpul, dan mengungkapkan pendapat secara bebas. Pegawai ID FOOD adalah anggota dari Serikat Pekerja Kom PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ ID FOOD. Kami dengan aktif mendukung dan memberikan fasilitas untuk kegiatan serikat pekerja, termasuk dalam pelaksanaan rapat serikat pekerja. Semua pegawai ID FOOD (100%) mendapat perlindungan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB mencakup pasal-pasal yang mengatur tentang aturan kerja serta hak dan kewajiban dari kedua pihak, yaitu pegawai dan Perusahaan. PKB berfungsi sebagai acuan dalam penegakan disiplin kerja dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul dalam hubungan kerja antara pegawai dan Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak ada kejadian di mana pegawai mengalami pembatasan dalam menjalankan hak berserikat.

ID FOOD believes that a balanced relationship between the company and its employees is built on a foundation of mutual respect and a shared goal for the future. Therefore, we respect the right of employees to unite, assemble, and express their opinions freely. ID FOOD employees are members of the PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD Workers Union. We actively support and facilitate union activities, including holding union meetings. All ID FOOD employees (100%) are protected by the Collective Labor Agreement (CLA). The CLA includes articles governing work rules and the rights and obligations of both parties: employees and the Company. The CLA serves as a reference for enforcing work discipline and resolving issues that may arise in the employment relationship between employees and the Company. During the reporting year, there were no incidents where employees experienced restrictions on exercising their right to organize.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety [GRI 403]

ID FOOD sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan para karyawan, mengingat aspek tersebut sangat berpengaruh pada produktivitas dan kinerja Perusahaan. Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dengan tujuan mencapai standar zero accident atau nol kecelakaan. Untuk itu PT RNI (Persero) menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang berlaku bagi seluruh karyawan holding (100%) yang terdiri dari 246 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak, seluruh tenaga kerja outsourcing (100%) yang berjumlah 45 orang, anak perusahaan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan. [GRI 3-3, GRI 2-24,OJK F.21, GRI 403-1, GRI 403-8].

ID FOOD takes the health and safety of its employees very seriously, considering that these aspects significantly impact the Company's productivity and performance. The company is committed to creating a safe and healthy work environment for all employees, with the goal of achieving a zero accident standard. To this end, PT RNI (Persero) implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) applicable to all holding company employees (100%), consisting of 246 permanent employees and 15 contract employees, all outsourced workers (100%), totaling 45 employees, subsidiaries, business partners, and other stakeholders involved in the company's operations. [GRI 3-3, GRI 2-24, OJK F.21, GRI 403-1, GRI 403-8].



Implementasi Sistem Manajemen K3 di ID FOOD dilaksanakan berdasarkan ketentuan regulasi sebagai berikut :

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

Penerapan SMK3 di RNI Holding dikoordinasikan oleh Departemen Umum & SMK3, bekerjasama dengan tim K3 Building Management Waskita Rajawali Tower.
Pengembangan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di RNI Holding secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi, monitoring dan evaluasi efektivitas pengelolaan K3. Berbagai kebijakan Perusahaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam Bab IV tentang Ketentuan Tata Tertib, pasal 17, diantaranya membahas mengenai: [GRI 403-4, 403-8]

- Tempat dan Lingkungan Kerja;
- Kewajiban mematuhi K3;
- Penyediaan perlengkapan dan peralatan pendukung K3 beserta prosedur pendukungnya;
- Sarana pelayanan kesehatan dan fasilitas pemeliharaan kesehatan;
- Kecelakaan kerja dan PAK; serta
- Kompensasi rehabilitas serta santunan

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[GRI 403-4]

ID FOOD telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (P2K3) di masing-masing unit kerja yang berfungsi mengawasi komunikasi dan hasil kerja K3 sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-04/MEN/1987 Tahun 1987 tentang P2K3. Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengelola data tentang K3 di tempat kerja;
- Membantu melakukan internalisasi K3 di tempat kerja;
- Membantu dalam melakukan evaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja serta menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;

The implementation of the OHS Management System at ID FOOD is carried out in accordance with the following regulations:

- Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
- Law No. 23 of 1992 concerning Health;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);

The implementation of SMK3 at RNI Holding is coordinated by the General Affairs & SMK3 Department, in collaboration with the K3 Building Management Team at Waskita Rajawali Tower.
The development of Occupational Safety and Health (K3) implementation at RNI Holding regularly conducts outreach activities, monitoring, and evaluation of the effectiveness of K3 management. Various Company policies related to Occupational Safety and Health (K3) are outlined in Chapter IV concerning Provisions and Rules of Procedure, Article 17, which discusses, among other things: [GRI 403-4, 403-8]

- Workplace and Environment;
- Obligations to comply with K3;
- Provision of K3 supporting equipment and tools along with supporting procedures;
- Health service facilities and health care facilities;
- Work accidents and PAK; and
- Rehabilitation compensation and benefits

Occupational Safety and Health Supervisory Committee

[GRI 403-4]

ID FOOD has established an Occupational Safety, Health, and Environment (P2K3) Supervisory Committee in each work unit, which oversees OHS communication and work results in accordance with Minister of Manpower Regulation Number PER-04/MEN/1987 of 1987 concerning P2K3. The duties and responsibilities of P2K3 are as follows:

- Collecting and managing data on OHS in the workplace;
- Assisting in the internalization of OHS in the workplace;
- Assisting in evaluating work methods, processes, and the work environment and determining the best alternative corrective actions;

- Melaksanakan rapat P2K3 sekurang-kurangnya diadakan satu kali setiap bulan, yang dipimpin langsung oleh Ketua; serta
- Berwenang mengambil tindakan terhadap pelanggaran yang terjadi dengan melaporkan atau memberikan rekomendasi kepada Manajemen mengenai potensi pelanggaran K3 dan adanya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau Mitra kerja.

Anggota P2K3 di RNI Holding terdiri dari perwakilan masing-masing bidang sebagai anggota aktif P2K3. Pada tahun 2024, kepesertaan P2K3 melibatkan 49 anggota yang terdiri dari 13 anggota (27%) perwakilan manajemen serta 36 anggota (73%) karyawan pelaksana.

Identifikasi Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi

[GRI 403-2, 403-7]

ID FOOD melakukan identifikasi potensi bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja terhadap jenis pekerjaan rutin maupun non rutin baik yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan maupun kontraktor. Proses ini melibatkan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai faktor potensial yang dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera di tempat kerja seperti jenis pekerjaan, lingkungan kerja, dan alat kerja yang digunakan dengan mengacu pada pedoman identifikasi dan penilaian aspek/dampak lingkungan dan bahaya risiko K3 ID FOOD. Adapun sebagai bentuk pengendalian atas bahaya yang teridentifikasi, ID FOOD memperhatikan urutan hirarki pengendalian yakni mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa engineering, administratif dan APD (Alat Pelindung Diri).

Hasil dari kegiatan identifikasi tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen Penilaian Aspek/Dampak Lingkungan dan HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) yang kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja pengendalian risiko K3 serta sosialisasi peta bahaya dan risiko area kerja kepada seluruh pekerja. Dengan melakukan identifikasi jenis pekerjaan berisiko tinggi ini, ID FOOD dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai, seperti pengaturan prosedur kerja yang aman, pelatihan khusus untuk para pekerja, dan penggunaan peralatan pelindung diri yang tepat. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera, serta menjaga keselamatan dan kesehatan seluruh anggota tim kerja. [GRI 403-2, 403-7]

- Holding P2K3 meetings at least once a month, chaired directly by the Chairperson; and
- Authorized to take action against violations by reporting or providing recommendations to Management regarding potential OHS violations and cases of violations committed by employees or partners.

P2K3 members at RNI Holding consist of representatives from each field as active members of P2K3. In 2024, P2K3 membership involved 49 members, consisting of 13 members (27%) of management representatives and 36 members (73%) of implementing employees.

Identification of High-Risk Job Types

[GRI 403-2, 403-7]

ID FOOD identifies potential hazards of occupational accidents and occupational diseases for routine and non-routine work performed by both Company employees and contractors. This process involves a comprehensive analysis of various potential factors that could cause accidents or injuries in the workplace, such as the type of work, the work environment, and the work equipment used, in accordance with ID FOOD's guidelines for identifying and assessing environmental aspects/impacts and OHS hazards. To control identified hazards, ID FOOD considers a hierarchical control sequence, including elimination, substitution, engineering, administrative, and personal protective equipment (PPE).

The results of this identification activity are then documented in the Environmental Aspect/Impact Assessment and HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) documents, which serve as the basis for developing an OHS risk control work program and disseminating hazard and risk maps to all workers in the work area. By identifying these high-risk jobs, ID FOOD can take appropriate preventative measures, such as establishing safe work procedures, providing specialized training for workers, and using appropriate personal protective equipment. This aims to minimize the risk of accidents and injuries and maintain the safety and health of all team members. [GRI 403-2, 403-7]



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Berdasarkan Jenis Bisnis Anak Perusahaan / High-Risk Job Types Based on Subsidiary Business Type

Perusahaan / Company	Kategori Pekerjaan / *Job Category*	Potensi Risiko/Bahaya / *Potential Risks/Hazards*	Cara Pencegahan/Penanganan / *Prevention/Management Methods*
PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru	Pabrik Gula / Sugar Factory	• Suhu & tekanan tinggi • Kebisingan • High temperatures and pressure • Noise	• Pelaksanaan Instruksi Kerja pengoperasian Boiler • Pengecekan tekanan & temp berkala serta sertifikasi keamanan peralatan • Menggunakan baju kerja menyerap keringat & ear plug • Implementation of Boiler Operation Work Instructions • Periodic pressure and temperature checks and equipment safety certification • Wearing sweat-absorbent work clothes and ear plugs
PT Garam	Ladang Garam / Salt Fields	• Sengatan sinar matahari langsung • Direct sunlight	• Menggunakan penutup kepala, baju lengan & celana panjang • Wearing a head covering, long-sleeved shirt, and trousers
PT Rajawali Nusindo, PT PPI	Pergudangan / Warehouse	• Kejatuhan tumpukan barang • Falling objects	• Menggunakan helm • Penataan barang dengan sistem racking • - Wearing a helmet • - Arranging goods using a racking system

Perseroan telah menyediakan fasilitas dan program-program yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi penyakit yang terkait dengan lingkungan kerja. Penyediaan klinik kesehatan yang memfasilitasi karyawan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan rutin dan mendapatkan penanganan medis jika diperlukan, menyelenggarakan seminar kesehatan dan aktif mempromosikan olahraga kebugaran jantung untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental karyawan. Semua karyawan ID FOOD telah mendapat pelindungan asuransi kesehatan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). [403-3, 403-6].

The Company has provided facilities and programs aimed at preventing and addressing workplace-related illnesses. It provides a health clinic that facilitates employee regular health checkups and medical treatment if needed, holds health seminars, and actively promotes cardiovascular fitness to improve employee physical and mental health. All ID FOOD employees are covered by health insurance from the Social Security Administering Agency (BPJS). [403-3, 403-6].

Pelatihan Karyawan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pelatihan K3 merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

ID FOOD telah mengadakan pelatihan K3 secara rutin untuk menjaga keselamatan karyawan, meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan karyawan akan praktik kerja yang aman. Pelatihan K3 selama Tahun 2024 sebagai berikut : [GRI 403-5]

Employee Training on Occupational Health and Safety

OHS training is an effort to create a safe and healthy work environment.

ID FOOD has conducted regular OHS training to ensure employee safety and increase employee awareness, understanding, and skills in safe work practices. OHS training during 2024 is as follows: [GRI 403-5]

Nama Pelatihan K3 / *Name of OHS Training*	**Tanggal Pelatihan /** *Date of Training*	**Jumlah yang Mengikuti /** *Number of Participants*
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health Management System	11 Juli 2024 / July 11, 2024	24 orang / 24 people

Sertifikasi K3 Tahun 2024 / OHS Certification 2024 [GRI 403-5]

Nama Sertifikasi K3 / *OHS Certification Name*	**Tanggal Sertifikasi /** *Certification Date*	**Jumlah yang Mengikuti /** *Number of Participants*
Pembinaan dan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health Standards Development and Supervision	9 Agustus 2021 / August 9, 2021	4 orang / 4 people

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

[GRI 403-9, 403-10]

Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ID FOOD dilakukan untuk memastikan bahwa standar keselamatan yang diterapkan sesuai dengan praktik terbaik industri dan peraturan yang berlaku. Melalui langkah-langkah ini, Perusahaan berkomitmen untuk mencapai zero fatality di lingkungan ID FOOD group dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh karyawan. Kinerja K3 ID FOOD Tahun 2024 sebagai berikut :

Occupational Safety and Health Performance and Evaluation

[GRI 403-9, 403-10]

ID FOOD's Occupational Safety and Health Evaluation is conducted to ensure that the implemented safety standards comply with industry best practices and applicable regulations. Through these measures, the Company is committed to achieving zero fatalities within the ID FOOD group to create a safer work environment for all employees. ID FOOD's Occupational Safety and Health Performance for 2024 is as follows:

Uraian / *Description*	**2024**	**2023**
Jumlah Jam Kerja (Jam) / Number of Work Hours (Hours)	1.920	1.952
Jumlah Jam Kerja Karyawan (Jam) / Number of Employee Work Hours (Hours)	15.680.640	17.942.784
Jumlah Jam Kerja Kontraktor (Jam) / Number of Contractor Work Hours (Hours)	24.960	25.376
Total Hari Kerja Hilang (Hari) / Total Work Days Lost (Days)	1	0
Kecelakaan kerja (kasus) / Workplace Injuries (cases)	1	0
Fatality (kasus) / Fatalities (cases)	0	0
Penyakit akibat kerja (kasus) / Occupational Illnesses (cases)	0	0



ID FOOD juga melakukan penilaian terhadap kinerja K3, sesuai dengan Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 mengenai Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Hasil audit SMK3 yang dilaksanakan oleh Kementerian Tenaga Kerja tahun 2024 di PG Rejo Agung Baru, dengan skor Audit 87,95 untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), PG Krebet Baru Malang dengan skor 88,56% untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), PT Berdikari dengan skor 90,96% untuk kategori tingkat lanjutan (116 Kriteria), Perusahaan Perdagangan Indonesia dengan skor 87,5% kategori tingkat awal (64 kriteria). Dengan menggunakan dasar perhitungan 8 jam kerja, total jam kerja aman untuk karyawan tetap dan semua rekan kerja, termasuk kontraktor, selama tahun 2024 mencapai 15.705.600.

ID FOOD also conducts OHS (K3) performance assessments, in accordance with Indonesian Minister of Manpower Regulation No. Per-03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspecting Accidents. The results of the OHSMS audit conducted by the Ministry of Manpower in 2024 at the Rejo Agung Baru Sugar Factory (PG Rejo Agung Baru), yielded an audit score of 87.95 for the advanced level (116 criteria), Krebet Baru Sugar Factory (PG Krebet Baru Malang) with an audit score of 88.56% for the advanced level (116 criteria), PT Berdikari with a score of 90.96% for the advanced level (116 criteria), and Perusahaan Perdagangan Indonesia (Perusahaan Perdagangan Indonesia) with a score of 87.5% for the entry level (64 criteria). Using an 8-hour workday as the basis, the total safe working hours for permanent employees and all coworkers, including contractors, reached 15,705,600 in 2024.

Pengukuran Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2024 ID FOOD telah melakukan survei penilaian kepuasan karyawan atas pengelolaan SDM yang mengedepankan kepuasan karyawan sebagai landasan utama untuk menuju SDM unggul. Survei bertujuan untuk memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkelanjutan. Pengisian Survei dilakukan pada tanggal 5 Februari s.d. 19 Februari 2025 secara online melalui link https://bit.ly/EESIDFOODGroup24 untuk Karyawan Anak Perusahaan dan link https://bit.ly/EmployeeEngagementSurveyRNI24 untuk karyawan Holding. Hasil Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan ID FOOD disajikan pada tabel berikut :

Measuring Employee Satisfaction and Engagement

In 2024, ID FOOD conducted an employee satisfaction survey regarding HR management, prioritizing employee satisfaction as the primary foundation for achieving superior HR. The survey aimed to maximize employee potential, improve overall organizational performance, and create a positive and sustainable work environment. The survey was completed online from February 5 to February 19, 2025, via https://bit.ly/EESIDFOODGroup24 for Subsidiary employees and https://bit.ly/EmployeeEngagementSurveyRNI24 for Holding employees. The results of the ID FOOD Employee Satisfaction and Engagement Survey are presented in the following table:

Deskripsi / *Description*	2024	2023	2022
	Hasil Surveys Kepuasan Karyawan (Skala 1,00 - 4,00) *Employee Satisfaction Survey Results(Scale 1.00 - 4.00)*		
Target Nilai Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Target	2,85	2,8	2,75
Tingkat Kepuasan Karyawan / Employee Satisfaction Level	3.22 (Puas)	3.18 (Puas)	3.12 (Puas)

Deskripsi / *Description*	2024	2023	2022
	Hasil Surveys Kepuasan Karyawan (Skala 1,00 - 4,00) *Employee Satisfaction Survey Results(Scale 1.00 - 4.00)*		
Target Nilai Keterikatan Karyawan / Employee Engagement Score Target	2,85	2,8	2,75
Tingkat Keterikatan Karyawan / Employee Engagement Level	3.14 (Terikat)	3.05 (Terikat)	3.12 (Terikat)

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Improving Community Welfare

Dalam upaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, ID FOOD memperhatikan kesejahteraan masyarakat, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan pertumbuhan Perusahaan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan ID FOOD merupakan sarana untuk memperkuat hubungan positif dengan masyarakat dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam membangun dampak positif secara berkelanjutan dan meminimalisir dampak negatif dari aktivitas operasional.

Kegiatan TJSL yang dilaksanakan ID FOOD berdasarkan pada berbagai peraturan perundangan antara lain :

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020;
- Code of Conduct dan Peraturan Perusahaan terkait masyarakat dan lingkungan;
- Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In its efforts to achieve sustainable growth, ID FOOD prioritizes community welfare as an integral part of the company's growth journey. ID FOOD's Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities serve as a means to strengthen positive relationships with the community, supporting the company's long-term goal of building a sustainable positive impact and minimizing the negative impacts of its operational activities.

ID FOOD's TJSL activities are based on various laws and regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020;
- Code of Conduct and Company Regulations related to society and the environment;
- Sustainable Development Goals.



Tujuan Strategis TJSL

TJSL Strategic Objectives [GRI 2-22]

Kebijakan dan kegiatan TJSL ID FOOD dikembangkan dengan memperhatikan prinsip people, planet, profit. Konsep tersebut mengacu pada pendekatan berkelanjutan yang seimbang, mempertimbangkan dampak positif terhadap masyarakat (people), lingkungan (planet), dan juga memberikan hasil ekonomi yang berkelanjutan (profit).
Program-program TJSL ditujukan untuk memenuhi empat pilar strategis, yaitu:

- **Pilar Lingkungan**
  ID FOOD berkomitmen melestarikan lingkungan melalui usaha-usaha seperti penghijauan.
- **Pilar Hukum dan Tata Kelola**
  ID FOOD berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan yang berada dalam internal maupun eksternal perusahaan.
- **Pilar Sosial**
  ID FOOD berupaya terlibat dalam usaha-usaha meningkatkan kehidupan masyarakat sekitar lingkungan operasional Perseroan.
- **Pilar Ekonomi**
  ID FOOD senantiasa meningkatkan kinerja keuangannya untuk dapat berkontribusi pada perekonomian negara dan kesejahteraan masyarakat.

ID FOOD's TJSL policies and activities are developed with the principle of people, planet, and profit in mind. This concept refers to a balanced approach to sustainability, considering positive impacts on society (people), the environment (planet), and also generating sustainable economic outcomes (profit).
TJSL programs are aimed at fulfilling four strategic pillars:

- **Environmental Pillar**
  ID FOOD is committed to preserving the environment through efforts such as reforestation.
- **Legal and Governance Pillar**
  ID FOOD strives to improve the welfare of stakeholders both internally and externally.
- **Social Pillar**
  ID FOOD strives to be involved in efforts to improve the lives of communities surrounding the Company's operational areas.
- **Economic Pillar**
  ID FOOD continuously improves its financial performance to contribute to the national economy and public welfare.

Perencanaan Program TJSL

CSR Program Planning

ID FOOD mengedepankan pendekatan yang terencana dan terukur agar dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai tahapan :

- **Pemetaan Sosial**
  Pemetaan sosial bertujuan untuk memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan masyarakat secara menyeluruh. Ini membantu perusahaan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian dalam program TJSL. Perusahaan mengumpulkan data melalui survei, wawancara, dan Focus Group Discussion (FGD).

ID FOOD prioritizes a planned and measurable approach to deliver significant social and economic impacts to all stakeholders through various stages:

- **Social Mapping**
  Social mapping aims to comprehensively understand the needs, aspirations, and challenges of the community. This helps the company identify areas requiring attention in the CSR program. The company collects data through surveys, interviews, and focus group discussions (FGDs).

- **Analisis Data**
  Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi trend, pola dan tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Perseroan mengidentifikasi isu-isu krusial, prioritas, dan peluang untuk memberikan dampak positif.
- **Perancangan Program TJSL**
  Berdasarkan hasil pemetaan sosial dan analisis data yang telah dilakukan, Perseroan menetapkan sasaran, menyusun kegiatan, menetapkan anggaran, dan merencanakan pengukuran dampak untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program.
- **Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat**
  Proses ini melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan untuk memastikan partisipasi aktif dan keberlanjutan program. ID FOOD menyediakan forum konsultasi terbuka, mendengarkan masukan masyarakat, dan memastikan adanya mekanisme umpan balik yang terbuka.
- **Implementasi Program**
  ID FOOD melaksanakan program TJSL sesuai dengan rencana.
- **Evaluasi dan Penyempurnaan Program**
  ID FOOD mengukur dampak kegiatan TJSL secara berkala untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Evaluasi ini juga berguna untuk beradaptasi dengan perubahan kontekstual atau kebutuhan masyarakat.
- **Pelaporan**
  Kegiatan TJSL dilaporkan secara berkala, ditujukan kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal, dalam berbagai bentuk seperti: laporan internal bulanan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan.

Seluruh (100%) program TJSL ID FOOD dirancang berdasarkan pemetaan sosial dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat setempat. [GRI 413-1] Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan TJSL PT RNI (Persero). [GRI 413-2)

- **Data Analysis**
  The collected data is analyzed to identify trends, patterns, and key challenges faced by the community. The company identifies crucial issues, priorities, and opportunities for positive impact.
- **CSR Program Design**
  Based on the results of the social mapping and data analysis, the company sets targets, develops activities, establishes a budget, and plans impact measurement to ensure the program's sustainability and success.
- **Community Consultation and Engagement** `
  This process involves the community in the planning process to ensure active participation and program sustainability. ID FOOD provides an open consultation forum, listens to community input, and ensures a transparent feedback mechanism.
- **Program Implementation**
  ID FOOD implements its CSR program according to plan.
- **Program Evaluation and Improvement**
  ID FOOD periodically measures the impact of its CSR activities to make continuous improvements based on evaluation results. This evaluation is also useful for adapting to contextual changes or community needs.
- **Reporting**
  CSR activities are reported periodically to both internal and external stakeholders, in various formats, such as monthly internal reports, annual reports, and sustainability reports.

All (100%) of ID FOOD's CSR programs are designed based on social mapping, prioritizing the needs of the local community. [GRI 413-1] Therefore, there are no negative impacts from PT RNI (Persero)'s CSR activities. [GRI 413-2]

Implementasi TJSL Tahun 2024

CSR Implementation in 2024

Dalam pelaksanaannya, kegiatan TJSL diselenggarakan dengan melibatkan anak Perusahaan di berbagai wilayah, sebagai berikut :

In its implementation, CSR activities are carried out by involving subsidiaries in various regions, as follows:



Unit TJSL / *TJSL Unit*	**Lokasi Kegiatan /** *Activity Location*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Kota Jakarta Pusat / Central Jakarta
PT Sang Hyang Seri	Subang, Jawa Barat / Subang, West Java
PT Garam	Sumenep, Jawa Timur / Sumenep, East Java
PT Perikanan Indonesia	Penjaringan, Jakarta Utara / Penjaringan, North Jakarta
PT Berdikari	Kota Jakarta Pusat / Central Jakarta
PT PG Rajawali I	Madiun, Jawa Timur / Madiun, East Java
PT PG Rajawali II	Cirebon, Jawa Barat / Cirebon, West Java
PT Rajawali Nusindo	Sumedang, Jawa Barat / Sumedang, West Java
PT GIEB	Denpasar, Bali

Sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap akuntabilitas, ID FOOD menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat guna melaporkan atau memberikan masukan terkait operasional Perseroan maupun kegiatan TJSL. Sarana pelaporan ini diimplementasikan melalui whistleblowing system PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). [OJK F.24].

Penyaluran dana TJSL 2024 ID FOOD Group, yang terdiri dari PUMK dan non PUMK sebagai berikut :

As a form of transparency and commitment to accountability, ID FOOD provides a complaint channel for the public to report or provide input regarding the Company's operations and CSR activities. This reporting channel is implemented through the whistleblowing system of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). [OJK F.24].

The distribution of ID FOOD Group's 2024 CSR funds, consisting of PUMK and non-PUMK, is as follows:

Keterangan / *Description*	**Satuan /** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**
Penyaluran program TJSL PUMK / Distribution of the TJSL from the Public Service Agency (PUMK)	Rp Miliar	3,6	5,73	2,74
Penyaluran program TJSL CID non-PUMK / Distribution of the TJSL from the Non-PUMK CID	Rp Miliar	4,32	4,09	1,30
Penyaluran program TJSL non-CID / Distribution of the TJSL from the Non-CID	Rp Miliar	3,15	2,53	0,74
Jumlah / Total	Rp Miliar	11,08	12,35	4,79

Rincian penyaluran dana TJSL sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Realisasi penyaluran program PUMK pada 2024 sebesar Rp. 3.600.000.000 disalurkan kepada 1226 mitra binaan.
- Realisasi penyaluran program Non-PUMK tahun 2024 sebesar Rp. 4.325.236.099
- Realisasi penyaluran program TJSL non-CID pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.157.071.250
- Total penyaluran dana TJSL sepanjang tahun 2024 sebesar Rp. 11.082.307.349

The details of the distribution of CSR funds throughout 2024 are as follows:

- The disbursement of the PUMK program in 2024 amounted to IDR 3,600,000,000, distributed to 1,226 fostered partners.
- The disbursement of the Non-PUMK program in 2024 amounted to IDR 4,325,236,099.
- The disbursement of the non-CID CSR program in 2024 amounted to IDR 3,157,071,250.
- The total disbursement of CSR funds throughout 2024 amounted to IDR 11,082,307,349.

Kontribusi Program TJSL Pada TPB / SDG's

Contribution of the CSR Program to the SDGs [OJK F.25]

Kontribusi program TJSL pada TPB / SDG tahun 2024 sebagai berikut :

The contribution of the CSR program to the SDGs in 2024 is as follows:

Pilar Strategis / *Strategic Pillars*	**Nama Program TJSL**	**Indikator TPB /** *SDG's*	**Alokasi Dana /** *Fund Allocation*	**Capaian /** *Achievements*
Lingkungan / Environment	Mudik Bersama BUMN / Joint Homecoming with SOEs	11.2.1, 11.5.1	Rp 177.000.580	294 orang / 294 people
Sosial / Social	Beasiswa Pendidikan RNI / RNI Education Scholarship	4.1.2	Rp 132.038.000	33 orang / 33 people
Sosial / Social	Beasiswa Kolaborasi BUMN / SOE Collaboration Scholarship	4.1.2	Rp 200.000.000	1 lokasi / 1 location
Sosial / Social	Program Edukasi Masyarakat RNI / RNI Community Education Program	4.3.1	Rp 10.000.000	100 orang / 100 people
Sosial / Social	Dukungan Pendidikan RNI untuk Masyarakat / RNI Educational Support for the Community	4.a.1	Rp 2.872.000	1 lokasi / 1 location
Ekonomi / Economic	Program Pembinaan UMK RNI / RNI MSE Development Program	8.3.1	Rp 75.820.000	35 mitra UMKM / 35 MSME partners
Ekonomi / Economic	Program Sertifikasi produk UMK RNI / RNI MSE Product Certification Program	8.3.1 (a)	Rp 75.000.000	5 UMKM / 5 MSMEs
Ekonomi / Economic	Program Renovasi Outlet UMK Binaan RNI Group / RNI Group-Managed MSE Outlet Renovation Program	8.3.1	Rp 100.000.000	10 UMKM / 10 MSMEs



Pilar Strategis / *Strategic Pillars*	**Nama Program TJSL**	**Indikator TPB /** *SDG's*	**Alokasi Dana /** *Fund Allocation*	**Capaian /** *Achievements*
Ekonomi / Economic	Bantuan Sarana Produksi UMK / MSE Production Facility Assistance	8.5.2	Rp 125.000.000	5 mitra petani / 5 farmer partners
Lingkungan / Environment	RNI Peduli Lingkungan : Bantuan Sanitasi Masyarakat (MCK) / RNI Cares for the Environment: Community Sanitation (MCK) Assistance	6.2.1	Rp 50.000.000	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	RNI Menanam : Konservasi Lahan Non-Produktif / RNI Planting: Non-Productive Land Conservation	13.2.2 (a) & (b)	Rp 50.000.000	1000 mangrove / 1,000 mangroves
Sosial / Social	Bantuan Dana Pendidikan Berdikari / Berdikari Education Fund Assistance	4.1.2	Rp 23.000.000	10 orang / 10 people
Sosial / Social	Berdikari Mengajar / Berdikari Teaching	4.3.1	Rp 19.250.000	1 lokasi / 1 location
Sosial / Social	Bantuan Sarana Pendidikan Berdikari / Berdikari Educational Facility Assistance	4.a.1	Rp 52.657.383	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Perbaikan sarana/prasarana lingkungan/sarana ibadah Berdikari / Berdikari Environmental Facilities/Infrastructure Improvement	11.1.1 (a)	Rp 3.350.487	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Berdikari untuk Bumi / Berdikari for the Earth	13.2.2 (a) & (b)	Rp 5.954.593	1 lokasi / 1 location 20 pohon mangga / 20 mango trees 5 pohon pakis brazil / 5 Brazilian fern trees
Sosial / Social	Beasiswa akademik dan non akademik untuk siswa berprestasi Garam / Academic and Non-Academic Scholarships for High-Achieving Salt Students	4.1.2	Rp 103.775.000	121 orang / 121 people
Ekonomi / Economic	Garam Peduli UMKM (pemberian bantuan rombong) / Garam Cares for MSMEs (provision of carts)	8.5.2	Rp 9.200.000	4 UMKM / 4 MSMEs
Ekonomi / Economic	Motoris Garam / Garam Motorists	8.5.2	Rp 9.999.990	20 mitra / 20 partners
Lingkungan / Environment	Garam Peduli Sanitasi / Garam Cares for Sanitation	6.2.1	Rp 20.000.000	6 lokasi / 6 locations
Lingkungan / Environment	Garam Go Green / Garam Go Green	13.2.2 (a) & (b)	Rp 3.675.000	500 pohon mangrove / 500 mangrove trees
Sosial / Social	Beasiswa Anak Nelayan / Scholarships for Fishermen's Children	4.1.2	Rp 15.000.000	3 orang / 3 people

Pilar Strategis / *Strategic Pillars*	**Nama Program TJSL**	**Indikator TPB /** *SDG's*	**Alokasi Dana /** *Fund Allocation*	**Capaian /** *Achievements*
Sosial / Social	Bantuan Peralatan Sekolah Anak Nelayan / School Equipment Assistance for Fishermen's Children	4.1.2	Rp 2.262.426	3 orang / 3 people
Ekonomi / Economic	Pembinaan bagi koperasi/ UMKM mitra bisnis PT Perikanan Indonesia dan bantuan freezer / Guidance for cooperatives/partner MSMEs PT Perikanan Indonesia's business and freezer assistance	8.3.1, 8.5.2	Rp 15.000.000	5 UMKM / 5 MSMEs
Lingkungan / Environment	PT Perikanan: Penghijauan / PT Perikanan: Greening	13.2.2 (a) & (b)	Rp 5.069.583	1 lokasi / 1 location 20 pohon mangga / 20 mango trees 5 pohon pakis brazil / 5 Brazilian fern trees
Sosial / Social	Beasiswa PPI Untuk Anak Indonesia / PPI Scholarships for Indonesian Children	4.1.2	Rp 19.500.000	20 orang / 20 people
Sosial / Social	Bantuan Sosial Kemasyarakatan PPI di Bidang Pendidikan / PPI Community Social Assistance in Education	4.1.2	Rp 5.000.000	100 orang / 100 people
Sosial / Social	Bantuan TIK PPI / PPI ICT Assistance	4.4.1 (a), 4.a.1	Rp 3.822.000	25 orang / 25 people
Sosial / Social	Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PPI / PPI Educational Facilities and Infrastructure Assistance	4.a.1	Rp 50.000.000	1 lokasi / 1 location
Ekonomi / Economic	PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra: UMKM Level Up / PPI Cares for Partner Business Improvement: MSME Level Up	8.3.1 (a)	Rp 50.723.000	110 mitra UMKM / 110 MSME partners
Ekonomi / Economic	PPI Peduli Petani – Program Temu Mitra Petani (TEMANI) / PPI Cares for Farmers - Farmer Partner Gathering Program (TEMANI)	8.3.1 (a)	Rp 70.371.000	50 mitra UMKM / 50 MSME partners
Lingkungan / Environment	PPI Mendukung PHBS / PPI Supports PHBS	6.2.1	Rp 30.000.000	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Pembangunan Sarana Air Bersih PPI / PPI Clean Water Facility Development	6.1.1	Rp 50.000.000	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Renovasi Rumah Ibadah PPI / PPI House of Worship Renovation	11.1.1 (a)	Rp 20.000.000	1 lokasi / 1 location
Lingkungan / Environment	Penghijauan Lahan non Produktif PPI / PPI Reforestation of Non-Productive Land	13.2.2 (a) & (b)	Rp 55.980.344	196 pohon / 196 trees



Pilar Strategis / *Strategic Pillars*	Nama Program TJSL	Indikator TPB / *SDG's*	Alokasi Dana / *Fund Allocation*	Capaian / *Achievements*
Sosial / Social	Pelatihan wawasan kebangsaan ketahananan pangan budidaya kepada ex-napiter (Polri) X Densus 88 SHS / National Insight Training on Food Security Cultivation for Ex-Napiter (Police) Densus 88 SHS	4.3.1, 8.3.1	Rp 196.096.005	10 orang / 10 people
Sosial / Social	Bantuan dan Fasilitas Pendidikan SHS / SHS Educational Assistance and Facilities	4.a.1	Rp 2.000.000	27 orang / 27 people
Ekonomi / Economic	Kerjasama Budidaya Penangkaran Benih Padi / Rice Seed Cultivation Cooperation	8.6.1	Rp 5.000.000	10 pabrik benih padi / 10 rice seed factories
Ekonomi / Economic	Kerjasama opkup beras dengan penggilingan lokal / Rice Operation Cooperation with Local Mills	8.a.1	Rp 2.000.000	4 pabrik beras / 4 rice factories
Ekonomi / Economic	Kerjasama mitra petani lahan Sukamandi / Sukamandi Farmer Partner Cooperation	8.3.1	Rp 10.000.000	10 mitra petani / 10 farmer partners

Program Creating Shared Value (CSV) 2024

Creating Shared Value (CSV) Program 2024

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Creating Shared Value (CSV) adalah strategi bisnis yang melampaui Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL/CSR), yaitu menekankan integrasi tujuan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan. CSV mengusung ide bahwa bisnis dapat sekaligus menguntungkan dan bertanggung jawab secara sosial. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan sosial, perusahaan dapat menciptakan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan komunitas dan lingkungan di mana mereka beroperasi.

Program CSV ID FOOD Group tahun 2024 sebagai berikut :

Creating Shared Value (CSV) is a business strategy that goes beyond Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR), emphasizing the integration of social and environmental objectives into a company's core business strategy. CSV promotes the idea that businesses can be both profitable and socially responsible. By aligning business objectives with social needs, companies can create sustainable and mutually beneficial relationships with the communities and environments in which they operate.

ID FOOD Group's CSV program for 2024 is as follows:

Program / *Program*	**Indikator TPB/** *SDG's*	**Alokasi Dana /** *Fund Allocation*	**Capaian CSV**	**Keterangan /** *Description*
Program Renovasi Outlet UMK Binaan RNI Group / RNI Group-Fostered MSME Outlet Renovation Program	8.3.1	Rp 100.000.000	Kenaikan penjualan produk PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia tahun 2023-2024 yang berjumlah Rp 345.524.841 / Increased sales of PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia products in 2023-2024 amounted to Rp 345,524,841.	Laporan keuangan 24 UMK Binaan / Financial Reports of 24 Fostered MSEs
Bantuan Sapi Betina Produktif RNI Untuk Pemetik Teh Berprestasi / Productive RNI Cow Assistance for High-Achieving Tea Pickers	8.3.1	Rp 84.500.000	Perawatan dan kebersihan kebun, 5 anakan sapi sebagai aset, kenaikan produksi teh Rp 120.000.000 / Garden maintenance and cleanliness, 5 calves as assets, increased tea production by Rp 120,000,000.	Evaluasi program SROI dan CSV PT RNI (Persero) / Evaluation of the SROI and CSV Programs of PT RNI (Persero)
Pemberian bantuan rombong untuk UMKM pengguna produk PT Garam / Provision of food carts for MSMEs using PT Garam products	8.5.2	Rp 34.425.000	Kenaikan penjualan produk PT Garam tahun 2023-2024 yang berjumlah Rp 28.500.000 / Increased sales of PT Garam products in 2023-2024 amounted to Rp 28,500,000.	Laporan Keuangan 9 UMK Binaan / Financial Reports of 9 Fostered MSEs
Pemberian Obrok untuk Para Motoris Garam / Provision of Obrok for Salt Motorists	8.5.2	Rp 9.999.990	Kenaikan penjualan produk PT Garam tahun 2023-2024 yang berjumlah Rp 28.800.000 / Increased sales of PT Garam products in 2023-2024 amounted to Rp 28,800,000.	Laporan keuangan 8 UMK Binaan / Financial Reports of 8 Fostered MSEs
Bantuan Freezer UMKM Perikanan / Freezer Assistance for Fishery MSMEs	8.3.1	Rp 18.600.000	Kenaikan penjualan produk PT Perikanan Indonesia tahun 2023-2024 yang berjumlah Rp 23.475.300 / Increased sales of PT Perikanan Indonesia products in 2023-2024 amounted to Rp 23,475,300.	Laporan keuangan Perusahaan dan 3 UMK Binaan / Financial Reports of the Company and 3 Fostered MSEs
PPI Peduli Peningkatan Usaha Mitra - Program UMKM Level Up (PULL-UP) / PPI Cares for Partner Business Improvement - MSME Level Up Program (PULL-UP)	8.3.1 (a)	Rp 36.723.000	Kenaikan Pendapatan Mitra PPI melalui Transisi Penjualan Lokal menjadi Ekspor Rp 3.921.298.200 / Increased PPI Partner Revenue through the Transition from Local Sales to Exports Rp 3,921,298,200.	Laporan keuangan 110 UMKM / Financial Reports of 110 MSEs
PPI Peduli Petani – Temu Mitra Petani (TEMANI) / PPI Cares for Farmers - Farmer Partner Meeting (TEMANI)	8.3.1 (a)	Rp 70.371.000	Penjualan Produk Dharmabrand yang dilakukan ketika soft launching/sosialisasi produk Rp 38.907.000 / Sales of Dharmabrand products during the soft launch/product socialization Rp 38,907,000.	Soft launching produk Dharmabrand / Soft Launch of Dharmabrand Products
PPI Peduli Petani - Program Bantuan Pipanisasi untuk Petani di Wilayah Penyaluran Pupuk Subsidi PPI Cabang Madya Bandung / PPI Cares for Farmers - Pipeline Assistance Program for Farmers in the PPI Bandung Madya Branch Subsidized Fertilizer Distribution Area	6.1.1, 6.b	Rp 23.630.000	Data panen daerah tersebut dikalikan faktor proyeksi panen setelah pengairan (ini karena forecast, metodenya kurang valid dari PPI, harus difollow up lagi) Rp 1.794.000.000 / Multiply the harvest data for the area Harvest projection factor after irrigation (this is due to forecasting, the method is less valid than PPI and needs to be followed up again) Rp 1,794,000,000	Proyeksi kenaikan hasil panen / Projected Increase in Harvest Yields



Program / *Program*	Indikator TPB/ *SDG's*	Alokasi Dana / *Fund Allocation*	Capaian CSV	Keterangan / *Description*
Pelatihan wawasan kebangsaan ketahananan pangan budidaya kepada ex-napiter (Polri) X Densus 88 SHS / Training on national insight and food security cultivation for ex-convicts (Police) members of Densus 88 SHS	4.3.1, 8.3.1	Rp 118.400.000	Kenaikan pendapatan ex-napiter dalam mengelola lahan Sukamandi Rp 103.200.000 / Increase in ex-convict income from managing Sukamandi land Rp 103,200,000	Pendapatan hasil panen dari program dan kenaikan pendapatan eks napiter / Revenue from Harvests from the Program and Increase in Income of Former Napiter
Pelatihan & Pendampingan Budidaya Penangkaran Benih Padi SHS / Training & Mentoring for SHS Rice Seed Cultivation	8.a.1	Rp 82.191.676.000	Data Produksi BPS Provinsi Jawa Barat tahun 2024 Rp 82.191.676.000 / BPS West Java Province Production Data for 2024 Rp 82,191,676,000	Data Produksi BPS Provinsi Jawa Barat tahun 2024 / Production Data from the Statistics Indonesia (BPS) of West Java Province in 2024

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1] [F.23]

ID FOOD memberikan dukungan pada pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan maupun diluar wilayah operasional. melalui program TJSL. Dukungan yang diberikan selama tahun 2024 sebagai berikut :

ID FOOD provides support for the development of infrastructure and facilities for communities around and outside the Company's operational areas through its CSR program. The support provided during 2024 is as follows:

Investasi Infrastruktur Dan Dukungan Layanan / *Infrastructure Investment and Service Support*	Dampak bagi Masyarakat / *Community Impact*	Dampak Ekonomi / *Economic Impact*
Bantuan sarana-prasarana Pompa Submersible, pengeboran dan instalasi sumur Paguyuban Pemuda Karangsono (Blitar) Bertani / Submersible Pump Infrastructure Assistance, Well Drilling, and Installation Assistance for the Karangsono (Blitar) Youth Farming Association	Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan para petani di Karangsono dalam aspek produktivitas pertanian dan sistem pengairan yang optimal. / Improving the skills and welfare of farmers in Karangsono in terms of agricultural productivity and optimal irrigation systems.	Potensi intensitas panen lebih tinggi (3-4 musim panen), pengairan sawah yang lebih luas dan produktivitas panen lebih banyak / Potential for higher harvest intensity (3-4 harvest seasons), wider irrigation of rice fields, and higher crop productivity.
Bantuan sarana-prasarana Sekolah Madrasah Diniyah Wustha Miftaful Mubtadiien / Infrastructure Assistance for the Wustha Miftaful Mubtadiien Islamic School	Memperbaharui fasilitas belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa. / Upgrading teaching and learning facilities and increasing student motivation and learning comfort.	Penghematan peremajaan kebutuhan dasar sekolah seperti meja, lemari dan kursi. / Savings on renovating basic school supplies such as desks, cabinets, and chairs.
Bantuan sarana-prasarana Sekolah KB An Naja Kendalrejo / Infrastructure Assistance for the An Naja Kendalrejo Family Planning School	Memperbaharui fasilitas belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa. / Upgrading teaching and learning facilities and increasing student motivation and learning comfort.	Penghematan renovasi taman bermain dan sewa alat praktik busana / Savings on playground renovations and renting practice equipment.

Hak atas Tanah dan Sumber Daya

Land and Resource Rights [GRI 13.13]

Sebagai BUMN Pangan ID FOOD mengelola lahan HGU untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, penggaraman serta pengelolaan pelabuhan perikanan. Dalam pengelolaannya, ID FOOD mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat lokal dan adat, serta memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan tidak merugikan atau melanggar hak-hak serta berupaya meningkatkan kondisi sosioekonomi mereka. [GRI 3-3]

As a state-owned food enterprise, ID FOOD manages HGU (Cultivation Rights) land for agricultural and plantation activities, salt production, and fishing port management. In its management, ID FOOD considers the impact on local and indigenous communities, ensuring that all activities do not harm or violate their rights and strive to improve their socio-economic conditions. [GRI 3-3]

ID FOOD melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan lahan, baik sebagai tenaga kerja atau mitra penggarap. Dalam proses budidaya padi dan tebu ID FOOD memberikan bimbingan teknis budidaya, menyediakan sarana pertanian serta menyerap hasil panen mereka dengan harga yang adil. ID FOOD juga melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan, antara lain aparat desa setempat, LSM, satuan keamanan dan pemerintah daerah guna meminimalisir gejolak sosial. [GRI 13.13.1]

ID FOOD involves local communities in land management, either as laborers or as co-cultivators. In rice and sugarcane cultivation, ID FOOD provides technical guidance, agricultural inputs, and receives their harvests at a fair price. ID FOOD also engages with stakeholders, including local village officials, NGOs, security forces, and local governments to minimize social unrest. [GRI 13.13.1]

Lokasi operasional Perusahaan yang terpengaruh hak atas tanah dan sumber daya yaitu : [GRI 13.13.2]

The Company's operational locations affected by land and resource rights are: [GRI 13.13.2]

Lokasi HGU / *HGU Location*	**Anak Perusahaan /** *Subsidiary Company*	**Luasan /** *Amount*	**Keterangan /** *Description*
Sukamandi	PT Sang Hyang Seri	3.200 ha	Beberapa areal dikerjasamakan dengan petani mitra seluas 2176,2 ha / Several areas are being cultivated in partnership with partner farmers, covering 2,176.2 ha.
Subang	PT PG Rajawali II	3.500 ha	Dikerjasamakan petani mitra setempat seluas 3.473,88 ha / 3,473.88 ha are being cultivated with local partner farmers.
Jatitujuh	PT PG Rajawali II	14.000 ha	• Perusahaan telah melakukan mediasi terhadap insiden/konflik dengan masyarakat desa penyangga pada 2023 bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Indramayu. • Perusahaan mengajak masyarakat untuk menjadi mitra penggarap lahan sebagai solusi konflik. • Saat ini seluas +/- 6000 ha digarap masyarakat, meskipun tidak sesuai ketetapan PT PG Rajawali II. • Terdapat peningkatan kerjasama penanaman tebu pada tahun 2024 seluas 1.000 ha terhadap tahun 2023 seluas 7.000 ha



Lokasi HGU / *HGU Location*	**Anak Perusahaan /** *Subsidiary Company*	**Luasan /** *Amount*	**Keterangan /** *Description*
			• The company mediated incidents/conflicts with buffer village communities in 2023, along with the Regional Leadership Coordination Forum (Forkopimda) of Indramayu Regency. • The company invited the community to become land cultivation partners as a solution to the conflict. • Currently, approximately 6,000 ha are being cultivated by the community, although this does not comply with PT PG Rajawali II regulations. • There was an increase in sugarcane cultivation cooperation in 2024, covering 1,000 ha compared to 7,000 ha in 2023.
Kebun teh Liki	PT Mitra Kerinci	2.025 ha	Lahan seluas +/- 195 ha digarap oleh masyarakat setempat meskipun tidak sesuai ketetapan PT Mitra Kerinci / Approximately 195 ha of land is being cultivated by the local community, although this does not comply with PT Mitra Kerinci regulations.
Lahan Pamekasan	PT Garam	1.176,55 ha	91,71 ha dikerjasamakan dengan petani garam / 91.71 ha are being cultivated in partnership with salt farmers.
Lahan Sumenep	PT Garam	4.687,96 ha	4.73,52 ha dikerjasamakan dengan petani garam / 4,73.52 ha are being cultivated in partnership with salt farmers.
Lahan Sampang	PT Garam	1.258,56 ha	• 128,27 ha dikerjasamakan dengan petani garam. • Total peningkatan kerjasama dengan petani garam tahun 2024 seluas 100 ha terhadap tahun 2023 seluas 593,5 ha. • 128.27 ha are being cultivated in partnership with salt farmers. • The total increase in cooperation with salt farmers in 2024 is 100 hectares, compared to 593.5 hectares in 2023.
Kebun Peninjauan Inti (PIN)	PTP Mitra Ogan	5.435,84 ha	360 ha diakui oleh masyarakat sebagai tanah adat atau milik desa / 360 hectares are recognized by the community as customary or village land,
Sidrap	PT Berdikari	6000 ha	6.000 ha dikelola oleh petani lokal sebagai lahan pertanian terintegrasi / 6,000 hectares are managed by local farmers as integrated agricultural land.

Sepanjang tahun pelaporan tidak terjadi insiden terkait dengan pelanggaran hak atas tanah dan HAM di wilayah HGU ID FOOD. Sebaliknya Perusahaan dan masyarakat lokal kompak bergotong-royong dalam pemberantasan dan pengendalian hama tikus yang menyerang sangat masif di wilayah HGU Jatitujuh pada 2024. [GRI 13.13.3, GRI 13.14.2]

Throughout the reporting year, there were no incidents related to land rights and human rights violations in the ID FOOD HGU area. Instead, the Company and the local community worked together to eradicate and control the massive rat infestation in the Jatitujuh HGU area in 2024. [GRI 13.13.3, GRI 13.14.2]

Hak dan Keterlibatan Masyarakat Lokal

Rights and Involvement of Local Communities [GRI 13.14, GRI 413]

Masyarakat lokal dan adat di sekitar lokasi operasi perusahaan memiliki hak-hak yang penting untuk dihormati dan dilindungi, diantaranya hak untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang adil, hak atas lingkungan yang sehat dan bersih, dan sebagainya. ID FOOD berkomitmen dalam beroperasi memperhatikan dan melindungi hak masyarakat lokal dan adat sesuai prinsip-prinsip dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 dan konvensi International Labour Organization 169. [GRI 3-3]

ID FOOD melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya melalui pendekatan program dalam pengelolaan aspek HAM masyarakat lokal dan adat yaitu : [GRI 13.14.1, GRI 13.14.2, GRI 13.14.3, GRI 413-1, GRI 413-2]

- Melakukan analisis dampak lingkungan, ekonomi dan sosial pada masyarakat sekitar operasional perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan operasi tidak berdampak negatif atau dampak yang minimal kepada komunitas lokal dengan melibatkan para pemangku kepentingan, pada tabel berikut :

Local and indigenous communities surrounding the Company's operational areas have important rights that must be respected and protected, including the right to equitable economic benefits, the right to a healthy and clean environment, and others. ID FOOD is committed to operating with due regard for and protection of the rights of local and indigenous communities, in accordance with the principles of the 1948 Universal Declaration of Human Rights and International Labour Organization Convention 169. [GRI 3-3]

ID FOOD involves local communities in its operations through a programmatic approach to managing the human rights of local and indigenous communities, namely: [GRI 13.14.1, GRI 13.14.2, GRI 13.14.3, GRI 413-1, GRI 413-2]

- Conducting environmental, economic, and social impact analyses on communities surrounding the company's operations to ensure that operations have no or minimal negative impacts on local communities, by engaging with stakeholders, as shown in the following table:

Dampak Lingkungan / *Environmental Impact*	**Dampak Ekonomi /** *Economic Impact*	**Dampak Sosial /** *Social Impact*
Debu dan asap pabrik gula dilakukan pemantauan secara berkala, mitigasi dan pengendalian dengan pemasangan filter/dust collector pada cerobong asap Boiler pabrik (cerobong dibuat tinggi) dan melakukan penyemprotan partikulat debu dengan air secara berkala. Selain itu Perusahaan juga menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat serta menyampaikan sosialisasi sebelum PG melaksanakan giling dalam acara buka giling dengan pemberian bantuan sosial kepada warga sekitar. Dust and smoke from the sugar mill are regularly monitored, mitigated, and controlled by installing filters/dust collectors on the factory's boiler chimneys (the chimneys are made taller) and periodically spraying dust particles with water. Furthermore, the Company follows up on public complaints and conducts outreach before the sugar mill begins milling, including providing social assistance to local residents.	Keberadaan Unit operasional Perusahaan memberikan dampak ekonomi positif, penyerapan tenaga kerja warga lokal, membuka peluang usaha baru, antara lain dalam turut mengolah limbah RPHU, warung makan dan menciptakan pasar pada saat musim giling, dsb. Perusahaan juga memberikan pelatihan wirausaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga sekitar. The Company's operational units have a positive economic impact, employing local residents and opening new business opportunities, including processing waste from RPHUs, opening food stalls, creating markets during the milling season, and more. The Company also provides entrepreneurship training to improve the knowledge and skills of local residents.	Meningkatkan peran perempuan pada warga lokal sebagai tenaga kerja pabrik, administrasi dan tenaga pertanian. Perubahan budaya kolektif menjadi individualis karena peningkatan pendapatan keluarga. Increasing the role of women in local communities as factory workers, administrative workers, and agricultural workers. Changing collectivist culture to individualism due to increased family income.



- Menjalin komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam menjabarkan mekanisme penanganan keluhan, saran, aspirasi dari masyarakat sekitar.
- Melakukan sosialisasi cara menyampaikan pengaduan dan proses penyelesaiannya kepada masyarakat sekitar. [GRI 412-2]
- Memastikan setiap tindakan Perseroan memperoleh persetujuan bebas, wajar, dan terinformasi (Free, Prior, and Informed Consent/FPIC) dari masyarakat lokal dan masyarakat adat; [GRI 13.14.4]
- Berkomitmen menyelesaikan 100% permasalahan masyarakat lokal dan adat yang masuk ke dalam WBS.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus ataupun indikasi pelanggaran HAM masyarakat sekitar dan adat. [GRI 411-1].

Berdasarkan hasil pemantauan juga tidak ditemukan dampak negatif maupun potensi dampak negatif yang signifikan pada masyarakat lokal dan adat dari aktivitas operasional Perusahaan. [GRI 413-2]

Penguatan Peran dalam Ketahanan Pangan Nasional [GRI 13.9]

Ketahanan pangan menjadi isu utama dalam kancah global. Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) melaporkan bahwa perubahan iklim, konflik, dan ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi ketersediaan pangan. Ancaman suhu ekstrem diperkirakan akan meningkatkan kelaparan di berbagai belahan dunia. Menurut FAO, Indeks Kelaparan Global (GHI) di Indonesia tahun 2024 masih berada pada tingkat kelaparan "sedang" dengan skor 16,9. Dibandingkan negara-negara seperti Laos dan Timor Leste, skor GHI Indonesia lebih baik.

Berbagai program ketahanan pangan yang dicanangkan pemerintah Indonesia, antara lain Food estate, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Program Penanganan Kerawanan Pangan, namun Indeks Kerawanan Pangan (IKP) di Indonesia pada tahun 2024 masih menunjukkan variasi yang signifikan di berbagai wilayah. (GRI 3-3).

- Establish communication and consultation with stakeholders to outline mechanisms for handling complaints, suggestions, and aspirations from the surrounding community.
- Socialize the method for submitting complaints and the resolution process to the surrounding community. [GRI 412-2]
- Ensure that all Company actions obtain the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) of local communities and indigenous peoples; [GRI 13.14.4]
- Commit to resolving 100% of local and indigenous community issues included in the WBS.

Throughout the reporting year, the Company did not find any cases or indications of human rights violations by local and indigenous communities. [GRI 411-1]

Monitoring results also revealed no significant negative impacts or potential negative impacts on local and indigenous communities from the Company's operational activities. [GRI 413-2]

Strengthening the Role of Food Security in National Food Security [GRI 13.9]

Food security is a key issue globally. The Food and Agriculture Organization (FAO) reports that climate change, conflict, and global economic uncertainty are impacting food availability. The threat of extreme temperatures is expected to increase hunger in various parts of the world. According to the FAO, Indonesia's Global Hunger Index (GHI) in 2024 will still be at a "moderate" hunger level with a score of 16.9. Compared to countries such as Laos and Timor-Leste, Indonesia's GHI score is better.

The Indonesian government has launched various food security programs, including the Food Estate Program, the Sustainable Food Yard Program (P2L), and the Food Insecurity Management Program. However, Indonesia's Food Insecurity Index (IKP) in 2024 still shows significant variation across regions. (GRI 3-3).

ID FOOD
Quality for Everyone



ID FOOD melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya melalui pendekatan program dalam pengelolaan aspek HAM masyarakat lokal dan adat

ID FOOD involves local communities in its operations through a programmatic approach to managing the human rights of local and indigenous communities



ID FOOD berperan dalam menjalankan penugasan dari pemerintah pada program ketahanan pangan. Program penugasan ketahanan pangan yang dilaksanakan ID FOOD sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut : [GRI 13.9.1]

1. Penyaluran bantuan stunting kepada 1.446.089 Keluarga Risiko Stunting (KRS), setiap KRS menerima 6 (enam) kali bantuan pangan yang terdiri dari 1 ekor daging ayam karkas (0,9 s/d 1,1 kg) dan 1 pack telur ayam isi (10 butir), dengan total penyaluran sebanyak 8.676.534 paket di 7 Provinsi Indonesia. rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

ID FOOD plays a role in carrying out government assignments regarding food security programs. The food security assignment program implemented by ID FOOD throughout 2024 is as follows: [GRI 13.9.1]

1. Distribution of stunting assistance to 1,446,089 Families at Risk of Stunting (KRS). Each KRS received six meals of food assistance consisting of one chicken carcass (0.9 to 1.1 kg) and one pack of filled chicken eggs (10 eggs), for a total distribution of 8,676,534 packages across seven Indonesian provinces. Details are shown in the table below:

Tabel Realisasi penyaluran Bantuan Pangan Stunting Tahun 2024 /
Table of Realization of Stunting Food Assistance Distribution in 2024

No.	Provinsi / *Province*	Target KRS / *KRS Target*	TAHAP 1 / *Phase 1*			TAHAP 2 / *Phase 2*		
			BATCH 1	BATCH 2	BATCH 3	BATCH 4	BATCH 5	BATCH 6
1	SUMATERA UTARA / NORTH SUMATRA							
2	BANTEN							
3	JAWA BARAT / WEST JAVA							
4	JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA							
5	JAWA TIMUR / EAST JAVA							
6	NUSA TENGGARA TIMUR / EAST NUSA TENGGARA							
7	SULAWESI BARAT / WEST SULAWESI							
	TOTAL							

Program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) non bantuan pangan terdiri dari 8 (delapan) komoditas rincian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini

The non-food aid Government Food Reserve Program (CPP) consists of 8 (eight) commodities, detailed as shown in the table below.

Realisasi Penyaluran Komoditas CPP Non-Bantuan pangan Tahun 2024 / Realization of Non-Food Aid CPP Commodity Distribution in 2024

No	**Komoditas /** *Commodity*	**Jumlah Penyaluran /** *Number of Distributions*	**Satuan /** *Units*
1	Gula / Sugar	313.520	ton
2	Minyak Goreng / Cooking Oil	6.399	kilo liter
3	Daging Sapi / Beef	8.322	ton
4	Daging Kerbau / Buffalo Meat	38.198	ton
5	Bawang Merah / Shallots	1,14	ton
6	Bawang Putih / Garlic	1,10	ton
7	Cabai / Chili Peppers	1,11	ton
8	Ikan Kembung / Mackerel	361	ton

Berdasarkan tabel di atas realisasi penyaluran ID FOOD terbesar Gula konsumsi untuk memenuhi penugasan stabilisasi harga gula sehingga dapat berkisar Rp. 15.000/kg, dari harga acuan penjualan di konsumen Rp.17.500/kg s/d Rp. 18.500/kg. Minyak goreng distribusi mencapai 6.399 kilo liter memastikan ketersediaan terutama di daerah rawann kelangkaan. Realisasi penyaluran mencapai 38.198 ton, untuk daging sapi sebesar 8.322 ton dengan penyaluran ini membantu menjaga kestabilan pasokan protein hewani. Komoditas bawang merah, bawang putih, cabai dan ikan kembung relatif kecil pendistribusian untuk mendukung diversifikasi pangan dan kebutuhan konsumen.

Based on the table above, the largest distribution of ID FOOD was for consumer sugar, fulfilling the task of stabilizing sugar prices, ranging from Rp 15,000/kg to Rp 18,500/kg. Cooking oil distribution reached 6,399 kiloliters, ensuring availability, especially in areas prone to shortages. Distribution reached 38,198 tons, and beef reached 8,322 tons. This distribution helped maintain a stable supply of animal protein. Distribution of shallots, garlic, chilies, and mackerel was relatively small, supporting food diversification and consumer needs.

2. Mengikuti Gerakan Pangan Murah (GPM) di 260 wilayah untuk distribusi dan stabilisasi harga.

2. Participating in the Affordable Food Movement (GPM) in 260 regions for distribution and price stabilization.



No	**Provinsi /** *Provinces*	**GPM 2024**
1	Banten	19
2	DKI	51
3	DIY	16
4	Jawa Barat / West Java	45
5	Jawa Tengah / Central Java	38
6	Jawa Timur / East Java	24
7	Kalimantan Barat / West Kalimantan	9
8	Kalimantan Timur / East Kalimantan	5
9	Lampung	8
10	Maluku	3
11	Nusa Tenggaraa Timur / East Nusa Tenggara	4
12	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	9
13	Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	4
14	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	9
15	Gorontalo	6
16	Sumatra Barat / West Sumatra	8
17	Sumatra Utara / North Sumatra	2
	Total	**260**

ID FOOD berkomitmen menurunkan angka kehilangan pangan dalam rantai pasok pangan, yaitu dengan program-program

- Meningkatkan rendemen gula dari 7,37% (2023) menjadi 7,61(target) dimana pencapaian realisasi rendemen sebesar 7,65% (100,52% dari target pada tahun 2024);
- Mengembangkan atau mengolah produk pangan berbahan baku hasil samping/limbah proses, yaitu : Gula merah, Kecap, olahan daging dan ikan.
- Pengembangan cold storage untuk meningkatkan daya simpan dan mempertahankan kualitas produk pangan. [GRI 13.9.1]

Total kehilangan pangan dalam proses produksi pangan ID FOOD sepanjang rantai pasok komoditas pangan tersebut sebagai berikut : [GRI 13.9.2]

ID FOOD is committed to reducing food loss in the food supply chain through the following programs:

1. Increasing sugar yield from 7.37% (2023) to 7.61% (target), with the actual yield achieved at 7.65% (100.52% of the target in 2024);
2. Developing or processing food products made from by-products/process waste, namely: brown sugar, soy sauce, processed meat and fish.
3. Developing cold storage to increase shelf life and maintain product quality. [GRI 13.9.1]

The total food loss in ID FOOD's food production process throughout the food commodity supply chain is as follows: [GRI 13.9.2]

Komoditas Pangan / *Food Commodities*	Kehilangan Pangan / *Food Loss*		Metode Perhitungan / *Calculation Method*
	%	Ton	
Gula / Sugar	86,55	3.091.186,04	Rendemen hablur gula tahun 2024 sebesar 7,65% dan tetes sebesar 5,8%. Total produk utama dan produk samping yang dapat dijual sebesar 13,45%, sehingga kehilangan pangan= 100%-13,45%. Kehilangan pangan dihitung dari 86,55% dikalikan total tebu digiling (3.571.561 ton), terdiri atas limbah industri gula yaitu bagasse atau ampas tebu (30%), blotong (3,5%) dan abu boiler (1%) serta susut proses, termasuk kandungan air. The 2024 sugar crystal yield was 7.65% and molasses yield was 5.8%. The total marketable main product and by-products was 13.45%, so food loss was 100% - 13.45%. Food loss was calculated by multiplying 86.55% by the total amount of sugarcane milled (3,571,561 tons), consisting of sugar industry waste, namely bagasse (30%), filter cake (3.5%), and boiler ash (1%), as well as processing losses, including moisture content.
Beras / Rice	44	2.832,28	Rendemen beras rata-rata tahun 2024 sebesar 56%. Kehilangan pangan dihitung dari 44% dikalikan Gabah Kering Panen/ GKP (6.437 ton), terdiri atas limbah yaitu sekam, katul, menir dan beras broken serta susut proses, termasuk kandungan air. The average rice yield in 2024 was 56%. Food loss was calculated by multiplying 44% by the amount of Harvested Dry Unhusked Rice (GKP) (6,437 tons), consisting of waste, namely husks, bran, rice groats, and broken rice, as well as processing losses, including moisture content.
Teh / Tea	78	9.115,08	Rendemen teh tahun 2024 sebesar 22%. Kehilangan pangan dihitung dari 78% dikalikan Pucuk Segar (11.686 ton), terdiri atas susut proses dan air. Tea yield in 2024 was 22%. Food loss is calculated by multiplying 78% by the Fresh Fruit Bunches (11,686 tons), consisting of processing losses and water.
CPO	75,64	11.472	Rendemen CPO tahun 2024 sebesar 19,96% dan PK 4,4%. Total produk utama dan produk samping yang dapat dijual sebesar 24,36% sehingga kehilangan pangan= 100%- 24,36%. Kehilangan pangan dihitung dari 75,64% dikalikan Tandan Buah Segar/ TBS (15.167 ton), terdiri atas limbah industri yaitu fiber, janjang kosong, abu dan limbah cair serta susut proses. The 2024 CPO yield was 19.96% and the PK yield was 4.4%. The total main product and marketable by-products was 24.36%, so food loss = 100% - 24.36%. Food loss is calculated by multiplying 75.64% by the Fresh Fruit Bunches (FFB) (15,167 tons), consisting of industrial waste, including fiber, empty fruit bunches, ash, liquid waste, and processing losses.


Raiawali Nu
Pop Up Tissue
Isi : 60 packs

Bab/Chapter **9**

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance



Seluruh anggota badan tata kelola dan pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi dengan media sosialisasi yang digunakan Perusahaan.

All members of the governance body and employees will have been 100% informed about the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's socialization media.

36 **Halaman /** pages → 336-371



Implementasi Kebijakan Anti-Korupsi

Implementation of Anti-Corruption Policy [GRI 205-1, 205-2, 205-3)

Implementasi kebijakan dan program antikorupsi tahun 2024 sebagai berikut /
Implementation of anti-corruption policies and programs in 2024 is as follows : [GRI 205-1)

Program / *Program*	**Uraian / /** *Description*	**Capaian /** *Achievements*
Pengendalian Gratifikasi / Gratuity Control	Laporan penolakan / Rejection report	0
	Laporan penerimaan / Acceptance report	0
Pelaporan Kekayaan Pejabat / Reporting of Officials' Wealth	Laporan LHKPN / LHKPN report	20 dari 51 pejabat (39,22%) / 20 of 51 officials (39.22%)

ID FOOD telah melakukan pemetaan terhadap proses operasionalnya atas operasi yang berisiko terjadi korupsi, yaitu[R1] Pengadaan Barang & Jasa Trade dan Non-trade, Manajemen Aset, PSO, Industri Perdagangan, HC Strategi & Manajemen Talenta.

ID FOOD has mapped its operational processes for operations at risk of corruption, namely [R1] Procurement of Goods & Services for Trade and Non-trade, Asset Management, PSO, Trade Industry, HC Strategy & Talent Management.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi dan Penyuapan Pihak Internal

[GRI 205-2)

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh insan perusahaan, ID FOOD membekali para karyawan termasuk badan tata kelola dan seluruh karyawan dengan sosialisasi yang disebarkan secara luas melalui berbagai media cetak maupun elektronik seperti brosur, pamflet, majalah, website, dan lain sebagainya. Selain itu, sosialisasi dilakukan melalui pengkomunikasian CoC dalam website perusahaan. Selama tahun 2024, seluruh anggota badan tata kelola dan pegawai telah 100% dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi dengan media sosialisasi yang digunakan Perusahaan. Selain sosialisasi, ID FOOD juga membekali karyawan dan manajemen dengan melakukan pelatihan/seminar anti korupsi.

Communication, Socialization, and Internal Anti-Corruption and Bribery Training

[GRI 205-2]

To raise awareness and vigilance among all company personnel, ID FOOD provides employees, including the governance body, with information disseminated widely through various print and electronic media such as brochures, pamphlets, magazines, websites, and so on. Furthermore, information dissemination is conducted through the communication of the Code of Conduct on the company website. By 2024, all members of the governance body and employees will have been 100% informed about the organization's anti-corruption policies and procedures through the Company's socialization media. In addition to socialization, ID FOOD also provides employees and management with anti-corruption training/seminars.

Indikator / *Indicators*	Satuan / *Unit*	2024	2023	2022
Anti-Korupsi / Anti-Corruption				
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi / Number of Employees Attending Anti-Corruption Training	Orang / Person	225	202	-
Penanganan Pengaduan Melalui Whistle Blowing System / Complaint Handling Through the Whistleblowing System				
Jumlah pengaduan yang diterima / Number of complaints received	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang tidak lolos tahap verifikasi / Number of complaints that did not pass the verification stage	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang masih dalam proses / Number of complaints still in process	Pengaduan / Complaint	0	0	0
Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjut / Number of complaints that were followed up	Pengaduan / Complaint	0	0	0

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal

Selain menekankan pembekalan kepada pegawai, ID FOOD juga turut menerapkan ketentuan yang ditujukan pada kepedulian dan pelatihan anti korupsi dan penyuapan pada mitra usaha ID FOOD dan kepada masyarakat secara luas. Kepedulian, sosialisasi maupun persyaratan pelatihan untuk mitra usaha ini juga dapat dikomunikasikan melalui kontrak pengadaan kerja sama atau media lainnya sesuai kebutuhan.

Anti-Corruption Communication and Outreach to External Parties

In addition to emphasizing employee training, ID FOOD also implements provisions aimed at promoting anti-corruption and bribery awareness and training for ID FOOD's business partners and the wider community. This awareness, outreach, and training requirements for business partners can also be communicated through procurement contracts or other media as needed.

Komunikasi dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada Pihak Eksternal Tahun 2024 /
Anti-Corruption Communication and Outreach to External Parties in 2024

	Pelaksanaan Kegiatan / *Activity Implementation*		
Penerima Informasi / *Information Recipients*	**Jenis Materi Sosialisasi /** *Type of Socialization Material*	**Tanggal Pelaksanaan /** *Implementation Date*	**Saluran Komunikasi yang digunakan /** *Communication Channels Used*
Masyarakat Umum / General Public	Komunikasi visual / Visual communication	-	Melalui website dan media sosial / Through the website and social media
Pemasok/Mitra Usaha / Suppliers/Business Partners	Komunikasi visual / Visual communication	-	Kontrak kerja sama & Pakta Integritas / Cooperation Contract & Integrity Pact
Pelanggan / Customers	Komunikasi visual / Visual communication	-	Melalui website dan media sosial / Through the website and social media



Insiden Korupsi Teridentifikasi dan Penanganannya

Identified Corruption Incidents and Their Response [GRI 205-3]

Atas penerapan komitmen, kebijakan dan program anti korupsi, selama tahun 2024, Perusahaan juga mencatat terdapat 1 (satu) kasus korupsi yang terjadi pada salah satu anak perusahaan dan saat ini dalam proses pemberian sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama periode pelaporan tidak terdapat kontrak mitra bisnis yang diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi.

Regarding the implementation of anti-corruption commitments, policies, and programs, during 2024, the Company also recorded one corruption case involving a subsidiary, which is currently in the process of being sanctioned in accordance with applicable regulations. During the reporting period, no business partner contracts were terminated or not renewed due to corruption-related violations.

Penanganan Pelaporan Whistle Blowing System (WBS) dan Tahap Tindak Lanjut /

Handling of Whistle Blowing System (WBS) Reports and Follow-up Stages

No.	Penerima Informasi / *Information Recipients*	Kategori Pelapor / *Reporter Category*	Kategori Laporan Pelanggaran / *Violation Report Category*	Status Tindak Lanjut / *Follow-up Status*
1.	Anonim / Anonymous	Tidak ada / None	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak ada aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) PT RNI (Persero).

As of the end of the reporting period, no complaints of alleged violations had been received through the PT RNI (Persero) Violation Reporting System (WBS).

Laporan Hasil Asesmen GCG Tahun 2024

GCG Assessment Report 2024

Kegiatan evaluasi (review) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada PT RNI (Persero) dilakukan oleh Tim Asesor GCG PT RNI (Persero) tahun 2023 sesuai SK Nomor: 110/SK-Hkm/RNI.04/X/2024. Evaluasi dilaksanakan sejak bulan November 2024 sampai dengan Desember 2024 untuk periode penerapan GCG tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut:

The evaluation (review) of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT RNI (Persero) was conducted by the PT RNI (Persero) GCG Assessor Team in 2023, in accordance with Decree Number 110/SK-Hkm/RNI.04/X/2024. The evaluation was conducted from November 2024 to December 2024, covering the 2023 GCG implementation period, with the following results:

Tabel Tingkat Pemenuhan / *Compliance Level Table*

Prinsip / *Principles*		**Pemenuhan Rekomendasi /** *Compliance With Recommendations*			
Prinsip 1 / Principle 1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris / Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	30	Dari / from	30	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 2 / Principle 2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	11	Dari / from	11	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 3 / Principle 3	Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris / Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	5	Dari / from	5	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 4 / Principle 4	Perilaku Etis / Ethical Conduct	4	Dari / from	4	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 5 / Principle 5	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan / Risk Management, Internal Control, and Compliance	4	Dari / from	6	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 6 / Principle 6	Pengungkapan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	7	Dari / from	7	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 7 / Principle 7	Hak-Hak Pemegang Saham / Shareholder Rights	8	Dari / from	9	Rekomendasi / Recommendation
Prinsip 8 / Principle 8	Hak-Hak Pemangku Kepentingan / Stakeholder Rights	3	Dari / from	4	Rekomendasi / Recommendation
TOTAL		**72**	**Dari / from**	**76**	**Rekomendasi / Recommendation**

Dari hasil evaluasi assessment penerapan GCG yang telah dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter PUG-KI yang meliputi 8 (delapan) prinsip dengan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebanyak 5 (lima) rekomendasi tidak dapat diterapkan di PT RNI (Persero) karena rekomendasi tersebut diperuntukkan bagi Perusahaan yang bergerak di bidang pasar modal dan syari'ah, sehingga PT RNI (Persero) hanya menggunakan 76 (tujuh puluh enam) rekomendasi dengan total pemenuhan penerapan sebanyak 72 dari 76 rekomendasi.

Based on the evaluation results of the GCG implementation assessment conducted using the PUG-KI indicators/parameters, which include 8 (eight) principles with 81 (eighty-one) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance, 5 (five) recommendations cannot be implemented at PT RNI (Persero) because these recommendations are intended for companies engaged in the capital market and sharia sectors. Therefore, PT RNI (Persero) only used 76 (seventy-six) recommendations, with a total implementation fulfillment of 72 of the 76 recommendations.



Laporan Hasil Audit ISO 9001:2015 SMM dan ISO 37001:2016 SMAP Tahun 2024

ISO 9001:2015 QMS and ISO 37001:2016 ABMS Audit Results Report for 2024

Audit Surveillance ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tahun 2024 dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Audit Surveillance menghasilkan tidak ada temuan major maupun minor baik pada ISO 9001:2015 SMM maupun ISO 37001:2016 SMAP. Terdapat 5 Potential of Improvement (PI) atau observasi untuk ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan 6 Potential of Improvement (PI) atau observasi untuk ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

The 2024 Surveillance Audit of the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) was conducted in March 2025. The Surveillance Audit resulted in no major or minor findings for either the ISO 9001:2015 QMS or the ISO 37001:2016 ABMS. Five Potential Improvements (PIs) or observations were identified for the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and six Potential Improvements (PIs) or observations for the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

Laporan Hasil Penilaian Risk Maturity Level Tahun 2024 Untuk Kinerja Tahun 2023

Report on the Results of the 2024 Risk Maturity Level Assessment for 2023 Performance

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Pasal 74 yaitu BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko atau Risk Maturity Index (RMI) melalui penilaian independen yang dilakukan paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun dengan tahun pertama pemberlakuan dilakukan oleh penilai independen dan/atau penilaian internal dilakukan setiap tahun serta memperhatikan Aspirasi Pemegang Saham dari Kementerian BUMN khususnya terkait pengaturan kebijakan penilaian RMI tahun 2024 untuk kinerja tahun 2023 yang berisi:

- Penilaian dilakukan oleh penilai independen.
- Periode observasi penilaian dilakukan terhadap periode 01 Januari s.d 31 Desember 2023.
- Pelaporan hasil RMI kinerja tahun 2023 disampaikan paling lambat TW III tahun 2024.

In accordance with Article 74 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, SOEs are required to conduct a Risk Maturity Index (RMI) assessment through an independent assessment at least once every three years. The assessment must be conducted by an independent assessor in the first year of implementation and/or an internal assessment conducted annually, taking into account the aspirations of Shareholders from the Ministry of State-Owned Enterprises, specifically regarding the 2024 RMI assessment policy for 2023 performance, which includes:

- The assessment must be conducted by an independent assessor.
- The assessment observation period will be from January 1 to December 31, 2023.
- The 2023 RMI performance report must be submitted no later than the third quarter of 2024.

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, PT RNI (Persero) telah meminta bantuan kepada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Penilai Independen melalui surat No. 1/SPMH/MR.06.04/RNI.04/13/V/2024 tanggal 13 Mei 2024 Perihal Permohonan Penilaian Risk Maturity Index (RMI) di RNI dan Anak Perusahaan untuk Kinerja Tahun 2023 sesuai juknis pada SK-8/DKU.MBU/12/2023.

Laporan penilaian RMI Kinerja Tahun 2023 oleh BPKP dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian RMI oleh BPKP meliputi RNI Holding dan 15 anak perusahaan, tidak termasuk PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) karena PT MRB masuk dalam program Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) untuk dilakukan penutupan pada tahun 2024.
2. Penilaian RMI dilaksanakan pada bulan Juni – September 2024 oleh tim BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan sesuai domisili anak perusahaan RNI Group.

3. Hasil penilaian RMI Kinerja Tahun 2023 RNI dan anak perusahaan oleh BPKP berdasarkan penilaian Aspek Dimensi berada pada rentang nilai 1,01 (Fase Awal) sampai dengan nilai 2,31 (Fase Berkembang) terinci sebagai berikut :

In connection with the above, PT RNI (Persero) has requested assistance from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) as an Independent Assessor through letter No. 1/SPMH/MR.06.04/RNI.04/13/V/2024 dated May 13, 2024, regarding the Request for Risk Maturity Index (RMI) Assessment at RNI and its Subsidiaries for 2023 Performance in accordance with the technical guidelines in SK-8/DKU.MBU/12/2023.

The 2023 RMI Performance Assessment Report by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) can be explained as follows:

1. The RMI assessment by the BPKP covers RNI Holding and 15 subsidiaries, excluding PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB), as PT MRB is included in the Corporate Restructuring Plan (RPP) program for closure in 2024.

2. The RMI assessment was conducted from June to September 2024 by the BPKP Headquarters and BPKP Representative Offices, based on the domiciles of the RNI Group subsidiaries.
3. The results of the 2023 RMI Performance Assessment of RNI and its subsidiaries by the BPKP, based on the Dimensional Aspect assessment, ranged from 1.01 (Initial Phase) to 2.31 (Developing Phase), as detailed below:

No.	Perusahaan / *Company*	Nilai RMI / *RMI Value*	Fase / *Phase*	Nomor LHP / *LHP Number*
1	PT RNI (Persero)	2,31	Berkembang / Develop	PE.05.03/LHP-325/D401/2/2024
2	PT Garam	2,16	Berkembang / Develop	PE 05.03/LHP-735/PW13/4.1/2024
3	PT Berdikari	2,12	Berkembang / Develop	PE.05.03/LHP-324/D401/2/2024
4	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	2,11	Berkembang / Develop	PE.05.03/LHP-338/D401/2/2024
5	PT PG Rajawali I	1,85	Awal + / Initial +	PE.05.03/LHP-736/PW13/4.1/2024
6	PT PG Candi Baru	1,54	Awal + / Initial +	PE.05.03/LHP-715/PW13/4.1/2024
7	PT GIEB Indonesia	1,52	Awal + / Initial +	PE.05.03/LHP-649/PW22/4/2024
8	PT Sang Hyang Seri	1,49	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP308/D401/2/2024
9	PT PG Rajawali II	1,46	Awal / Beginning	PE.09.03/LHP-403/PW10/4.1/2024
10	PT Laras Astra Kartika	1,43	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-343/PW07/4/2024



No.	Perusahaan / *Company*	Nilai RMI / *RMI Value*	Fase / *Phase*	Nomor LHP / *LHP Number*
11	PT Perikanan Indonesia	1,30	Awal / Beginning	PE.09.03/LHP-240/PW09/4.1/2024
12	PT Mitra Kerinci	1,25	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-296/PW03/4/2024
13	PT Rajawali Nusindo	1,21	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-247/PW09/4.1/2024
14	PT Mitra Ogan	1,05	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-372/PW07/4/2024
15	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	1,03	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-716/PW13/4.1/2024
16	PT Rajawali Citramass	1,01	Awal / Beginning	PE.05.03/LHP-717/PW13/4.1/2024

4. Hasil penilaian RMI Kinerja Tahun 2023 untuk Aspek Dinamis RNI dan anak perusahaan per parameter, terinci sebagai berikut :

4. The results of the 2023 RMI Performance assessment for the Dynamic Aspects of RNI and its subsidiaries per parameter, are detailed as follows:

	Dimensi	Hasil /																
No.	Sub Dimensi	RNI Holding	PPI	SHS	GRM	BDK	PER	RWI	RWII	CB	MO	LAS	MK	NUS	GIEB	RCM	RTE	MRB
1	Budaya & Kapabilitas Risiko	2,33	2,00	1,33	2,00	1,67	1,00	1,33	1,00	1,33	1,00	1,00	1,33	1,00	1,00	1,00	1,00	
2	Organisasi & Tata Kelola Risiko	2,44	2,13	1,53	2,73	1,93	1,50	2,40	1,73	1,47	1,19	1,07	1,06	1,27	1,33	1,00	1,00	Tidak dilakukan penilaian RMI
3	Kerangka Risiko & Kepatuhan	2,07	1,86	1,50	2,14	2,43	1,21	1,86	1.71	1,43	1,07	1.36	1,14	1,36	1,43	1,07	1,00	
4	Proses & Kontrol Risiko	2,71	2,57	1,57	2,43	2,57	1.28	2,14	1,86	2,14	1,00	1,71	1,71	1,43	1,86	1,00	1,14	
5	Model, Data, & Teknologi Risiko	2,00	2,00	1,50	1,50	2,00	1,50	1,50	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	
	Jumlah Nilai Aspek	**2,13**	**2,11**	**1,49**	**2,16**	**2,12**	**1,30**	**1,85**	**1,46**	**1,54**	**1,05**	**1,43**	**1,25**	**1,21**	**1,52**	**1,01**	**1,03**	

5. Berdasarkan hasil skor nilai pada Aspek Dinamis diatas, Tim BPKP tidak melakukan penilaian Aspek Kinerja karena perhitungan Aspek Kinerja berlaku untuk BUMN dengan skor Aspek Dimensi ≥ 3,0.
6. Laporan Hasil Penilaian Index Kematangan Risiko (Risk Maturity Index/RMI) PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Kinerja Tahun 2023 oleh BPKP melalui Dokumen Laporan Hasil Penilaian No. PE.05.03/LHP-325/D401/2/2024 tanggal 02 Oktober 2024.

5. Based on the scores for the Dynamic Aspects above, the BPKP Team did not conduct a Performance Aspect assessment because the Performance Aspect calculation applies to SOEs with a Dimensional Aspect score of 3.0 or higher.
6. Report on the Risk Maturity Index (RMI) Assessment Results for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) for 2023 Performance by the BPKP through Assessment Report Document No. PE.05.03/LHP-325/D401/2/2024 dated October 2, 2024.

Penguatan Keberlanjutan Rantai Pasok

Strengthening Supply Chain Sustainability [GRI 204-1, GRI 414, GRI 308]

Komitmen pada prinsip keberlanjutan ID FOOD tidak lepas dari peran rantai pasok sebagai salah satu pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional. Untuk itu, Perusahaan menerapkan prinsip keberlanjutan yang tidak hanya terbatas pada lingkup operasional saja, namun juga menjangkau seluruh pemasok dalam rantai pasok, termasuk para petani kecil dan koperasi mandiri yang berperan dalam menyediakan tambahan bahan baku bagi Perusahaan.

ID FOOD menyadari dampak signifikan dari pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada rantai pasok bagi kinerja dan pencapaian keberlanjutan Perusahaan. ID FOOD berkomitmen untuk memastikan rantai pasoknya memenuhi prinsip kepatuhan terhadap isu-isu sosial seperti pekerja anak, kerja paksa, dan isu-isu lingkungan, seperti adanya Tebu, TBS yang bersumber dari lahan yang dibuka melalui deforestasi. [GRI 3-3].

ID FOOD's commitment to sustainability principles is inseparable from the role of the supply chain as a stakeholder directly involved in operational activities. Therefore, the Company applies sustainability principles that are not limited to its operational scope but also extend to all suppliers in the supply chain, including smallholder farmers and independent cooperatives that play a role in providing additional raw materials for the Company.

ID FOOD recognizes the significant impact of managing social and environmental aspects in the supply chain on the Company's performance and sustainability achievements. ID FOOD is committed to ensuring its supply chain meets the principles of compliance with social issues such as child labor, forced labor, and environmental issues, such as the presence of sugarcane and fresh fruit bunches (FFB) sourced from land cleared through deforestation. [GRI 3-3].

Manajemen Proses Pengadaan

Procurement Process Management

Proses Pengadaan Trade ID FOOD mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Untuk Pengadaan Barang dan Jasa/Non Trade ditambahkan berdasar Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN. Secara umum ID FOOD melaksanakan inisiatif dalam rangkaian proses pengadaan trade dan bahan baku dengan memastikan penerapan prinsip keberlanjutan pada rantai pasok, yaitu dengan mengintegrasikan Sistem Manajemen Keberlanjutan yang mencakup penggabungan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam penyeleksian pemasok dan kontrak pemasok. [GRI 414-1, GRI 308-1]

ID FOOD's Trade Procurement Process refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. For Procurement of Goods and Services/Non-Trade, this is supplemented by Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In general, ID FOOD implements initiatives throughout the trade and raw material procurement process by ensuring the application of sustainability principles throughout the supply chain, namely by integrating a Sustainability Management System that incorporates social, environmental, and governance aspects into supplier selection and supplier contracts. [GRI 414-1, GRI 308-1]



Selama periode pelaporan, 100% pemasok dan kontraktor telah berkomitmen untuk mematuhi hak asasi manusia, termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut: [GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3] antara lain;

- Keselamatan & kesehatan kerja (K3)
- Upah hidup sesuai dengan upah minimum provinsi
- Larangan pekerja anak dibawah umur
- Larangan adanya praktik kerja paksa
- Larangan ibu hamil dan ibu menyusui untuk bekerja di area yang menggunakan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Komitmen anti-korupsi & suap
- Prioritas/seleksi pemasok kritis

ID FOOD juga melakukan pemantauan dan penilaian kinerja pemasok, termasuk dari aspek lingkungan dan sosial serta kinerja keberlanjutan pemasok. Pemasok atau Calon Pemasok dapat dikeluarkan dari kontrak dan seleksi jika mereka melakukan pelanggaran terkait ESG, termasuk namun tidak terbatas pada: [GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]

- Larangan untuk terlibat dalam korupsi, kolusi, dan/atau nepotisme (KKN).
- Larangan untuk tidak menyebabkan pencemaran lingkungan, kebakaran, kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian atau cedera serius, atau konflik sosial.

ID FOOD memprioritaskan penggunaan pemasok domestik untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dengan persyaratan pemenuhan standar dan spesifikasi yang ditetapkan perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan komitmen untuk memprioritaskan belanja Produk Dalam Negeri dan melalui Koperasi dan UMKM. Pemasok domestik adalah perusahaan yang beroperasi dan berbasis di Indonesia, termasuk BUMN, perusahaan swasta, dan UMKM. ID Food juga membangun UMKM dalam rantai pasok BUMN mulai dari petani tebu, nelayan, peternak, petani garam, petani beras dan pekerja kebun sawit, serta reseller UMKM. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan kemajuan pemasok domestik, yang pada gilirannya akan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, ID FOOD juga menjalin kemitraan dengan pemasok internasional, yaitu perusahaan yang beroperasi dan berbasis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan ketika tidak ada pemasok domestik yang memenuhi kebutuhan atau atas pertimbangan tertentu dari manajemen . [GRI 204-1]

During the reporting period, 100% of suppliers and contractors committed to complying with human rights, including but not limited to the following requirements: [GRI 408-1, 409-1, 412-1, 412-3], among others:

- Occupational safety and health (OSH)
- Living wage in accordance with the provincial minimum wage
- Prohibition of child labor
- Prohibition of forced labor practices
- Prohibition of pregnant and breastfeeding mothers from working in areas that use Hazardous and Toxic Materials (B3)
- Anti-corruption and bribery commitment
- Prioritization/Selection of Critical Suppliers

ID FOOD also monitors and assesses supplier performance, including environmental and social aspects, as well as supplier sustainability performance. Suppliers or potential suppliers may be excluded from contracts and selection if they commit ESG violations, including but not limited to: [GRI 414-2, GRI 308-2] [F.23]

- Prohibition of involvement in corruption, collusion, and/or nepotism (KKN).
- Prohibition of causing environmental pollution, fires, work accidents resulting in death or serious injury, or social conflict.

ID FOOD prioritizes the use of domestic suppliers to meet its goods and services needs, meeting company-defined standards and specifications. This is also in line with its commitment to prioritizing domestic product purchases through cooperatives and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Domestic suppliers are companies operating and based in Indonesia, including state-owned enterprises (BUMN), private companies, and MSMEs. ID Food also develops MSMEs within the BUMN supply chain, including sugarcane farmers, fishermen, livestock breeders, salt farmers, rice farmers, palm oil plantation workers, and MSME resellers. This collaboration is expected to encourage the growth and progress of domestic suppliers, which in turn will strengthen the local economy. Furthermore, ID FOOD also partners with international suppliers, namely companies operating and based outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is undertaken when no domestic suppliers meet the needs or at the discretion of management. [GRI 204-1]

Pada tahun 2024, ID FOOD bekerjasama dengan total 380 pemasok (non trade), termasuk pemasok barang dagangan, dan jasa pendukung lainnya. Lokasi asal pemasok beras bervariasi, bisa dari daerah lokal, nasional, maupun luar negeri. Sedangkan untuk pemasok (trade) melibatkan 77 pemasok meliputi komoditas telur, gula, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, cabai, garam, beras dan ketan. Pembelian barang dagangan dari pemasok lokal mencapai 74%.

Untuk menerapkan prinsip GCG dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas, seluruh proses pengadaan barang/jasa di ID FOOD menggunakan sistem E-Proc. Pemasok yang berminat mengikuti tender dapat mendaftar dan terdaftar di E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. Hingga akhir tahun 2024, sekitar Rp.37 Miliar atau 34% (non trade) dari total pengeluaran untuk barang dan jasa di tahun tersebut dialokasikan untuk pemasok lokal (termasuk BUMN dan swasta). Pencapaian program Integrasi Pengadaan tahun 2024 sebesar Rp 337,6 miliar (126 % terhadap RKAP 2024) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp 24,6 miliar. Berikut adalah informasi mengenai jumlah pemasok barang dan jasa yang bekerja sama dengan ID FOOD.

By 2024, ID FOOD collaborated with a total of 380 non-trade suppliers, including suppliers of merchandise and other supporting services. The rice suppliers' origins vary, ranging from local, national, and international. Meanwhile, the trade sector involves 77 suppliers, covering commodities such as eggs, sugar, cooking oil, shallots, garlic, chilies, salt, rice, and sticky rice. Purchases of merchandise from local suppliers reached 74%.

To implement GCG principles and increase transparency and accountability, the entire procurement process at ID FOOD uses the E-Procurement system. Suppliers interested in participating in tenders can register and be registered at E-Procurement: www.pedro.idfood.co.id. By the end of 2024, approximately IDR 37 billion, or 34% (non-trade), of total expenditure on goods and services in that year was allocated to local suppliers (including state-owned enterprises and the private sector). The Procurement Integration program achieved IDR 337.6 billion in 2024 (126% of the 2024 Work Plan and Budget), resulting in efficiencies of IDR 24.6 billion. The following is information regarding the number of goods and services suppliers collaborating with ID FOOD.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa / Table of Suppliers of Goods and Services

	2024	2023	2022
Pemasok / *Supplier*	**Jumlah Pemasok Barang dan Jasa /** *Number of Goods and Services Suppliers*		
BUMN / SOE	19	22	7
Swasta / Private Enterprise	334	202	134
UMKM / MSMEs	-	-	-
Asing / Foreign Company	27	-	-
Total	**380**	**224**	**141**



Survei Kepuasan Pemasok

Supplier Satisfaction Survey

Seluruh mitra yang tergabung dalam rantai pengadaan dan distribusi berperan sangat penting dalam pengadaan sebagai supplier/pemasok dan sebagai distribusi pangan. Kami senantiasa menjaga kepuasan mitra Kami dengan mengukur Tingkat Kepuasan Pemasok untuk terus meningkatkan layanan dan distribusi kami. Hasil pengukuran ini akan memberikan informasi yang sangat penting tentang cara memperbaiki proses secara konsisten.

All partners in the procurement and distribution chain play a crucial role in procurement as suppliers and food distributors. We consistently monitor our partners' satisfaction by measuring Supplier Satisfaction Levels to continuously improve our service and distribution. These measurements provide critical information on how to consistently improve our processes.

Survey yang dilakukan di tahun 2024 dapat digambarkan bahwa terkait kriteria kemudahan proses pengadaan, penggunaan e-procurement, kesesuaian dengan peraturan dan tidak adanya intervensi dalam proses pengadaan, semua responden 100% setujui dan puas, sedangkan dalam kategori ketepanan waktu pembayaran 50% kurang puas.

A 2024 survey revealed that 100% of respondents agreed and were satisfied with the criteria for ease of procurement, use of e-procurement, compliance with regulations, and absence of intervention in the procurement process. However, 50% were less satisfied with the criteria for timely payment.

Hasil Survey Kepuasan Pemasok per Kategori Tahun 2024 (%) /
Supplier Satisfaction Survey Results by Category for 2024 (%)



- Kemudahan Proses menjadi Penyedia/Pemasok Mampu
- E Proc Pengadaan memudahkan dan mempercepat proses pengadaan
- Proses pengadaan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku
- Tidak ada intervensi dari pihak manapun dalam proses pengadaan
- Pembayaran Pekerjaan dibayar sesuai kesepakatan

Indeks Referensi Silang
Cross-Reference Index

Indeks SEOJK 16/2021

Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

SEOJK 16/2021 Index

Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Indeks / *Index*	**Pengungkapan /** *Disclosure*	**Halaman /** *Page*
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
OJK B.1	Aspek Ekonomi • Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Pendapatan atau penjualan • Laba atau rugi bersih • Produk ramah lingkungan • Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspects • Quantity of production or services sold • Revenue or sales • Net profit or loss • Environmentally friendly products • Involvement of local stakeholders in Sustainable Finance business processes	
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup • Penggunaan energi • Pengurangan emisi yang dihasilkan • Pengurangan limbah dan efluen • Pelestarian keanekaragaman hayati Environmental Aspects • Energy use • Reducing emissions • Reducing waste and effluent • Preserving biodiversity	
OJK B.2	Aspek Sosial / Social Aspects	



Indeks / *Index*	**Pengungkapan /** *Disclosure*	**Halaman /** *Page*
Profil Perusahaan / Company profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	
OJK C.3	Skala Usaha • Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban • Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan • Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham • Wilayah operasional Business Scale • Total assets or asset capitalization and total liabilities • Number of employees by gender, position, age, education, and employment status • Names of shareholders and percentage of share ownership • Operational area	
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	
Penjelasan Direksi	Penjelasan Direksi • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target Board of Directors' Explanation • Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy • Implementation of Sustainable Finance • Target Achievement Strategy	

Indeks / *Index*	**Pengungkapan /** *Disclosure*	**Halaman /** *Page*
OJK D.1	Penjelasan Direksi • Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Strategi pencapaian target Directors' Explanation • Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy • Implementation of Sustainable Finance • Target achievement strategy	
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation	
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	

Indeks / *Index*	Pengungkapan / *Disclosure*	Halaman / *Page*
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
Aspek Umum / General Aspects		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	
Aspek Material / Material Aspect	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Using Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi / Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	
Aspek Air / Environmental Performance		
OJK F.8	Penggunaan Air / Water Use	
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Biodiversity-Dense Areas	
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	
Aspek Emisi / Emission Aspects		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Effects and Achievements in Emission Reduction	

Indeks / *Index*	**Pengungkapan** / *Disclosure*	**Halaman** / *Page*
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanisms	
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaints Aspects		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial / Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	
OJK F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Skills Development	
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Impact of Operations on the Surrounding Community	
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	



Indeks / *Index*	**Pengungkapan /** *Disclosure*	**Halaman /** *Page*
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey with Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain / Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	
OJK G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet	
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik / Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	


TEA
Liki
SUMATERA
INDONESIA



Indeks GRI Standard 2021

GRI Standard Index 2021

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
Pengungkapan Umum / General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktir Pelaporan / Reporting Organization and Practice					
	GRI 2-1 Rincian Organisasi / Organizational Details					
	GRI 2-2 Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting					
	GR9 2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan / Reporting Period, Frequency, and Contact Points					
	GRI 2-4 Penyajian kembali informasi / Restatement of Information					
	GRI 2-5 Penjamin eksternal / External Assurance					
	GRI 2-6 Aktivitas,rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationships					
	GRI 2-7 Tenaga kerja / Workforce					
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung / Workers Who Are Not Directly Employed					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola / Governance Structure and Composition					
	GRI 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and Election of the Highest Governance Body					
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the Highest Governance Body					
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan manajemen dampak / Role of the Highest Governance Body in Oversight of Impact Management					
	GRI 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impacts					
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting					
	GRI 2-15 Konflik kepentingan / Conflicts of Interest					
	GRI 2-16 Komunikasi masalah penting / Communication of Significant Issues					
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective Knowledge of the Highest Governance Body					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the Governance Body's Performance Highest					
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi / Remuneration policy					
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration					
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio					
Strategi, kebijakan dan praktik / Strategy, policy and practice						
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan / Statement of Sustainable Development Strategy					
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan / Policy Commitments					
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan / Embedding Policy Commitments					
	GRI 2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif / Process for Redressing Negative Impacts					
	GRI 2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah / Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns					
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan / Compliance with Laws and Regulations					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi / Association Memberships					
	GRI 2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement					
	GRI 2-30 Perjanjian perundingan kolektif / Collective Bargaining Agreements					
Pengungkapan Sektor ... 2013: Profil Organisasi / Sector Disclosure... 2013: Organizational Profile	...Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah / ...Installed capacity by energy source and region					
	...Jumlah energi yang dihasilkan berdasarkan sumber energi / ...Amount of energy generated by energy sourc industri dan komersial / Industrial and commercial					
	... Alokasi pengurangan emisi Co2e berdasarkan kerangka perdagangan karbon / ...Allocation of CO2e emission reductions based on the carbon trading framework					
Topik Material / Material Topics						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-1 Proses untuk menentukan topik material / Process for defining material topics					
	GRI 3-2 Daftar topik material / List of material topics					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
Ekonomi Bisnis / Business Economics						
Kinerja Ekonomi / Economic Performance						
GRI 3: Topik material 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics					
	GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed					
	GRI 201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change					
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pesiun lainnya / Obligations of defined benefit pension plans and other retirement plans					
	GRI 201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from governments					
Keberadaan Pasar / Market Existence						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Existence	GRI 202-1 Rasio standar upah pegawai berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum / Ratio of standard employee wages by gender to minimum wage					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management drawn from local communities					
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 203: Dampak Ekonomi Langsung 2016 / Direct Economic Impacts 2016	GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure Investments and Service Support					
	GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant Indirect Economic Impacts					
Anti Korupsi / Anti-Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics					
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi – operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations assessed as having risks related to corruption					
	GRI 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training on anti-corruption policies and procedures					
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Substantiated incidents of corruption and actions taken					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
Penelitian dan Pengembangan / Research and development						
Pengungkapan Sektor .... Penelitian dan Pengembangan Sector Disclosure .... Research and Development	...dan biaya-biaya yang ditunjukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan / ...and the costs incurred to ensure a reliable electricity supply					
Lingkungan / Environment						
Energi / Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material					
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization					
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside the organization					
	GRI 302-3 Intensitas energi / Energy intensity					
	GRI 302-4 Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption					
	GRI 302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa / Reduction of energy required for products and services					
Air dan Efluen / Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
	GRI 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama / Interactions with water as a shared resource					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
GRI 303: Air dan Efluen / Water and Effluents	GRI 303-2 Pengelolaan dampak terkait pembuangan air / Managing impacts related to water discharge					
	GRI 303-3 Pengambilan air / Water Withdrawal					
	GRI 303-4 Pembuangan air / Water Discharge					
	GRI 303-5 Konsumsi/penggunaan air / Water Consumption/Use					
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity						
GRI 304: Keanekaragaman / Diversity	GRI 304-1 Lokasi operasional yang dimiliki,disewa,dikelola,atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas					
	GRI 304-2 Dampak signifikan dari kegiatan,produk dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity					
	GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Protected or restored habitats					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by operations					
Pengungkapan Sektor....: Keanekaragaman Hayati Sector Disclosure...: Biodiversity	...Perbandingan keanekaragaman hayati dari offset habitat dengan keanekaragaman hayati dari area yang terpengaruh ...Comparison of biodiversity from habitat offsets with biodiversity from the affected area					
Emisi / Emission						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	GRI 305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) / GHG Emissions (Scope 1)					
	GRI 305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Indirect (Scope 2) GHG Emissions					
	GRI 305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya / Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions					
	GRI 305-4 Intensitas emisi GRK / GHG Emission Intensity					
	GRI 305-5 Pengurangan emisi GRK / GHG Emission Reductions					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) / Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions					
	GRI 305-7 Nitrogen Oksida (NO), sulfur oksida (SO),dan emisi udara signifikan lainnya / Nitrogen Oxides (NO), Sulfur Oxides (SO), and Other Significant Air Emissions					
Limbah / Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
	GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah / Waste generation and significant waste-related impacts					
	306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts					
	GRI 306-3 Limbah yang dihasilkan / Waste generation					
	GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan / Waste diverted from disposal					
	GRI 306-5 Limbah yang diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
Sosial / Social						
Kepegawaian / Employee Affairs						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Materials Topic Management					
GRI 401: Kepegawain / Employment	GRI 401-1 Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai / New Employee Recruitment and Turnover					
	GRI 401-2 Tunjungan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees					
	GRI 401-3 Cuti melahirkan / Maternity Leave					
Pengungkapan Sektor....: Kepegawaian Sector Disclosure...: Employment	...Program dan proses untuk memastikan tersedianya tenaga kerja terampil / ...Programs and processes to ensure the availability of a skilled workforce					
	...Persentase pegawai yang akan memasuki masa pensiun dalam 5-10 tahun ke depan berdasarkan kategori pekerjaan dan wilayah / ...Percentage of employees who will retire in the next 5-10 years by job category and region					
	...Kebijakan dan persyaratan mengenai keselamatan dan kesehatan pegawai kontrak dan subkontraktor / ...Policies and requirements regarding the safety and health of contractor and subcontractor employees					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	...Hari bekerja oleh kontraktor dan subkontraktor yang terlibat dalam kegiatan konstruktur maupun kegiatan operasi dan maintenance / ...Days worked by contractors and subcontractors involved in construction activities or operations and maintenance activities					
	....Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang dilatih terkait K3 / ...Percentage of contractor and subcontractor employees trained in OHS					
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relations						
GRI 3:Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics					
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / Labor/Management Relations 2016	GRI 402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan / Minimum notification period for changes					
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics					
	GRI 403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health management system					
	GRI 403-2 Identifikasi bahaya,penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 403-3 Layanan kesehatan kerja / Occupational health services					
	GRI 403-4 Partisipasi,konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Employee participation, consultation, and communication on occupational safety and health					
	GRI 403-5 Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Employee training on occupational safety and health					
	GRI 403-6 Promosi kesehatan pegawai / Employee health promotion					
	GRI 403-7 Pencegahan dan mitigasi dampaj keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships					
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health	GRI 403-8 Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Employees covered by the occupational safety and health management system					
	GRI 403-9 Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	GRI 403-10 Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan / Work-related ill-health					
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 / Education and Training 2016	GRI 404-1 Rata – rata jam pelatihan per tahun per pegawai / Average hours of training per year per employee					
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan / Employee Skills Enhancement and Transition Assistance Programs					
	GRI 404-3 Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan kerier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews					
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Management of material topics					
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai / Diversity of governance bodies and employees					
	GRI 405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki – laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3:Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	GRI 407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kelektif mungkin beresiko / Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk					
Masyarakat Lokal / Local Community						
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topic 2021	GRI 3-3 Manajemen topik material / Material Topic Management					
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 / Local Communities 2016	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan / Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs					
	GRI 413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with actual or potential significant negative impacts on local communities					
Pengungkapan Sektor...: Masyarakat Lokal Sector Disclosure...: Local Communities	...Partsipasi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan energi dan pengembangan infrastruktur / ...Stakeholder participation in decision-making processes related to energy planning and infrastructure development					

Standar GRI/Sumber Lain *GRI Standards/Other Sources*	Pengungkapan *Disclosure*	Lokasi Halaman / *Page Location*	Yang Tidak Dicantumkan / *What's Not Listed*: Persyaratan yang Tidak Dicantumkan / *Requirements Not Listed*	Alasan / *Reason*	Penjelasan / *Explanation*	No.Rujukan Standar Sekor GRI / *GRI Sector Standard Reference Number*
	...Pendekatan untuk mengelola dampak perpindahan / ...Approaches to managing displacement impacts					
	...Jumlah orang yang terkena dampak perpindahan dan diberi kompensasi berdasarkan jenis proyek / ...Number of people affected by displacement and compensated by project type					
Perencanaan dan Tanggap Darurat/Bencana / Emergency/Disaster Planning and Response	...Langkah – langkah perencanaan kontinjensi, rencana manajemen bencana/darurat dan program pelatihan serta rencana pemulihan/restorasi / ...Contingency planning measures, disaster/emergency management plans, training programs, and recovery/restoration plans					

Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material /

Topics in the applicable GRI Sector Standards that are determined to be non-material

Topik / *Topic*	Penjelasan / *Explanation*
Pengungkapan Sektor ... / Sector Disclosure ...	
Ketersedian dan Keandalan / Availability and Reliability	
Manajemen Sisi Permintaan / Demand-Side Management	
Penonaktifan .... / Outages ...	
Efisiensi Sistem / System Efficiency	
Akses / Access	
Penyediaan Informasi / Information Provision	

ID FOOD
Quality for Everyone

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

+6221-2523820 / +6221-2523830
idfood.co.id